

# Sukasari,

SURGA DEBU YANG DAMAI

Editor :

Muhammad Jufri Halim, M.Ag

Penulis:

Muhammad Reza Hamzah, dkk

## LEMBAR TIM PENYUSUN

### *Sukasari, Surga Debu yang Damai*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

©AMERIKA2016\_Kelompok KKN125

ISBN	978-602-6628-64-0
Tim Penyusun	
Editor	Muhammad Jufri Halim, M.Ag
Penyunting	Muhammad Syarif Nasution, SH.I
Penulis	Muhammad Reza Hamzah, Wiwit
Layout	Wiwit
Design Cover	Muhammad Reza Hamzah
Kontributor	Deti Maylina, Dian Lestari, Muhammad Fazlurrahman, Putri S. Kinasih, Aji Fachrizal, Deni Priantama, Muhammad Munawar, Farobi, Ahmad Gifari Juniatma



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN AMERIKA

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor 125 di Desa Sukasari yang berjudul: *Sukasari, Surga Debu yang Damai* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 01 April 2017.

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

**Muhammad Jufri Halim, M.Ag**  
NIP. 1973072 620141 11 002

**Eva Nugraha, M.Ag**  
NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Djaka Badranaya, ME**  
NIP. 19770530 200701 1 008



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam pun kami *hatur*-kan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad *Shallallah'Alayhi wa Sallam* dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan *syafa'at* dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di antaranya :

1. Prof. Dr. Dede Rosyada, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai pelindung dalam kegiatan KKN 2016.
2. Bapak Djaka Badranaya M.E. selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah membantu dan memberikan pengarahan kepada kami dalam pelaksanaan KKN.
3. Bapak Eva Nugraha M.A, selaku koordinator KKN-PpMM yang telah memberikan pembekalan mengenai persiapan KKN dan membantu dalam mengarahkan dalam menyusun buku laporan KKN-PpMM 2016.
4. Bapak Muhammad Syarif Nasution, SH.I, selaku penyunting dari pihak KKN-PpMM yang telah memberikan arahan terhadap kami dalam menyusun buku laporan KKN-PpMM 2016.
5. Bapak Muhammad Jufri Halim M.Ag, selaku pembimbing KKN 125, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kami selama kegiatan KKN.
6. Bapak Suryanto, selaku Kepala Desa Sukasari beserta *staff* yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
7. Masyarakat desa yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
8. Orang tua dan keluarga tercinta dari kelompok KKN AMERIKA yang memberikan dukungan secara moril maupun materil kepada kelompok AMERIKA.

9. Pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Jakarta, April 2017

Tim Penyusun KKN-PpMM  
Kelompok 125

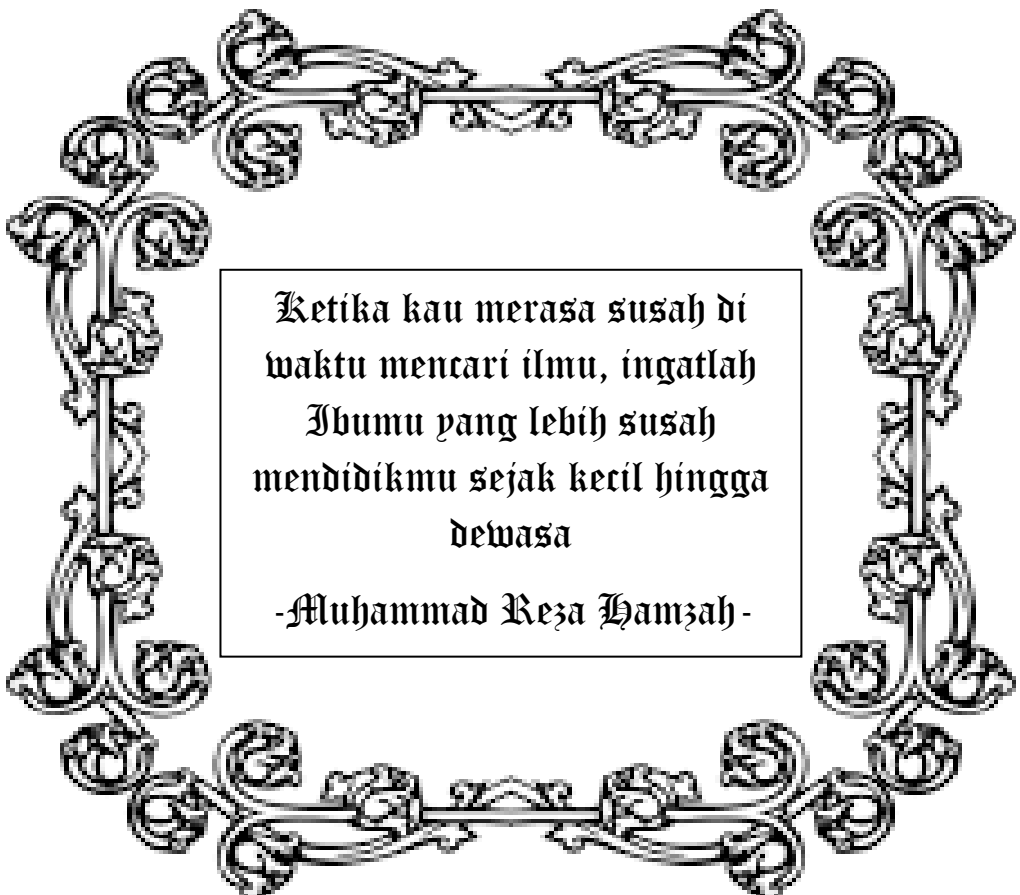
## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK.....	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvii
PROLOG.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa Sukasari.....	2
C. Permasalahan.....	2
D. Profil Kelompok KKN-PpMM.....	4
E. Fokus dan Prioritas Program.....	9
F. Sasaran dan Target.....	10
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	12
H. Pendanaan.....	14
I. Sistematika Penyusunan.....	14
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>15</b>
A. Metode Intervensi Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
<b>BAB III KONDISI DESA SUKASARI.....</b>	<b>17</b>
A. Sejarah Singkat Desa Sukasari.....	17
B. Letak Geografis.....	18
C. Struktur Penduduk.....	20
D. Sarana dan Prasarana.....	22
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 23</b>	

A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	25
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat.....	34
1.	Seminar Sukasari dari Hati ke Hati.....	34
2.	Seminar Kewirausahaan .....	35
3.	Rangking I.....	37
4.	Bimbingan Belajar di Rumah .....	38
5.	Mengajar di Sekolah.....	40
6.	Pengajaran TPA .....	41
7.	Pengajian .....	43
8.	Jum'at Bersih .....	44
9.	Kreasi dan Pelatihan Olahraga.....	46
10.	Pertandingan Sepak Bola.....	47
11.	Perayaan HUT RI.....	49
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Bentuk Fisik kepada Masyarakat .....	50
1.	Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar.....	50
2.	Sarapan Sehat.....	52
3.	Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid.....	53
4.	Pemberian Alat Kebersihan ke Masjid .....	55
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>58</b>
A.	Kesimpulan .....	59
B.	Rekomendasi .....	60
<b>EPILOG .....</b>		<b>63</b>
A.	Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM.....	63
B.	Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>153</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT.....</b>		<b>155</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>		<b>163</b>



LAMPIRAN II.....	247
LAMPIRAN III.....	249

A decorative border with intricate floral and scrollwork patterns, framing the central text.

Ketika kau merasa susah di  
waktu mencari ilmu, ingatlah  
Ibumu yang lebih susah  
mendidikmu sejak kecil hingga  
dewasa

-Muhammad Reza Hamzah-

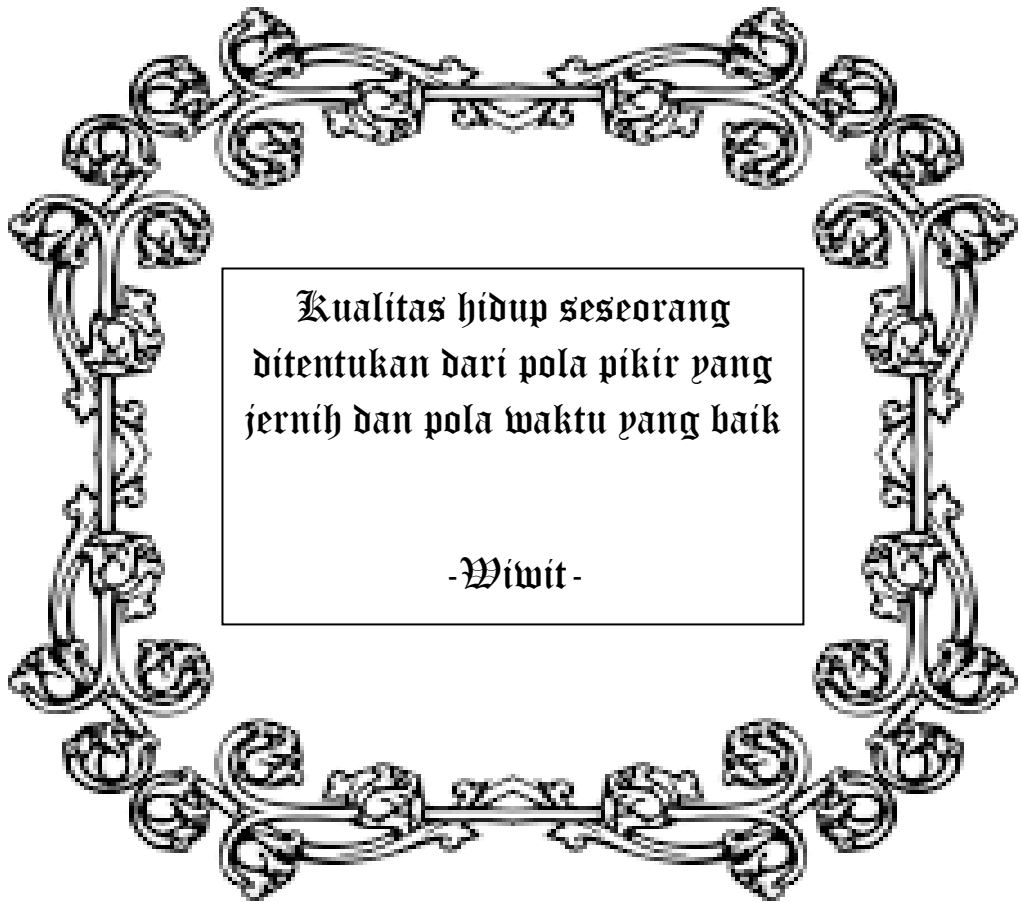
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Proritas Program .....	9
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	10
Tabel 1.3: Pra KKN-PpMM 2016.....	12
Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN .....	12
Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program.....	13
Tabel 1.6: Pendanaan.....	14
Tabel 3.7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	20
Tabel 3.8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	20
Tabel 3.9: Tabel Tingkat Pendidikan Desa Sukasari.....	22
Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Desa Sukasari .....	22
Tabel 4.11: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	26
Tabel 4.12: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial .....	29
Tabel 4.13: Matriks SWOT Bidang Kesehatan .....	31
Tabel 4.14: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4.15: Hasil Kegiatan Seminar Sukasari dari Hati ke Hati.....	34
Tabel 4.16: Hasil Kegiatan Seminar Kewirausahaan.....	35
Tabel 4.17: Hasil Kegiatan Rangkaian I.....	37
Tabel 4.18: Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar di Rumah.....	38
Tabel 4.19: Hasil Kegiatan Mengajar di Sekolah .....	40
Tabel 4.20: Hasil Kegiatan Pengajaran TPA.....	41
Tabel 4.21: Hasil Kegiatan Pengajian .....	43
Tabel 4.22: Hasil Kegiatan Jum'at Bersih .....	44
Tabel 4.23: Hasil Kreasi dan Pelatihan Olahraga .....	46
Tabel 4.24: Hasil Kegiatan Pertandingan Sepak Bola.....	47
Tabel 4.25: Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI.....	49
Tabel 4.26: Hasil Kegiatan Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar .....	50
Tabel 4.27: Hasil Kegiatan Pemberian Alat Ibadah ke Masjid .....	53

Tabel 4.28: Hasil Kegiatan Pemberian Alat Kebersihan ke Masjid ..... 55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Logo KKN AMERIKA.....	5
Gambar 3.2: Peta Kabupaten Bogor .....	19
Gambar 3.3: Peta Desa Sukasari dan wilayah cakupan KKN AMERIKA.....	19
Gambar 3.4: Jalan Raya Sukasari .....	23
Gambar 3.5: Kantor Desa Sukasari.....	23
Gambar 3.6: SDN 01 Sukasari .....	23
Gambar 3.7: SDN 04 Sukasari.....	23
Gambar 4.8: Kegiatan Seminar Sukasari dari Hati ke Hati.....	35
Gambar 4.9: Seminar Kewirausahaan .....	37
Gambar 4.10: Kegiatan Ranking 1 di Sekolah.....	38
Gambar 4.11: Kegiatan Bimbingan Belajar .....	40
Gambar 4.12: Kegiatan Mengajar di Sekolah.....	41
Gambar 4.13: Kegiatan Pengajaran TPA .....	43
Gambar 4.14: Kegiatan Pengajian .....	44
Gambar 4.15: Kegiatan Jum'at Bersih .....	46
Gambar 4.16: Kegiatan Kreasi dan Pelatihan Olahraga .....	47
Gambar 4.17: Kegiatan Pertandingan Sepak Bola .....	49
Gambar 4.18: Perlombaan HUT RI.....	50
Gambar 4.19: Pemberian Alat Belajar Mengajar .....	52
Gambar 4.20: Kegiatan Sarapan Sehat .....	53
Gambar 4.21: Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid.....	55
Gambar 4.22: Pemberian Alat Kebersihan .....	56

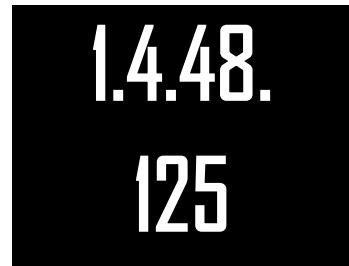



Kualitas hidup seseorang  
ditentukan dari pola pikir yang  
jernih dan pola waktu yang baik

-Wiwit-

## TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	01/Bogor/Rumpin/125
Desa	Sukasari
Kelompok	AMERIKA [48]
Dana	Rp 15.220.000,-,
J. Mhsw	11 Orang
J. Kegiatan	15 Kegiatan
J.Pembangunan	5 Kegiatan Fisik
Fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar</li><li>• Pelaksanaan HUT RI</li><li>• Pemberian Alat Kebersihan kepada Masjid</li><li>• Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid</li><li>• Sarapan Sehat</li></ul>





Cintai rasa sakit, karena rasa  
sakit itu akan membawa kita ke  
tahap selanjutnya

-Deti Maylina-



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukasari, Rumpin selama 31 hari. Di dalam kelompok ini ada 11 orang mahasiswa yang terlibat dan berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama KKN AMERIKA (*Amanah Membantu Masyarakat karena Allah*) dengan Nomor Kelompok 125. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Jufri Halim, M.Ag, beliau adalah dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurang lebih 15 kegiatan kami laksanakan di Desa Sukasari. Sebagian besar program kerja yang kami lakukan merupakan pelayanan kepada masyarakat dan yang lainnya adalah pemberdayaan. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp15.220.000,-, (*Lima Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*). Dana tersebut kami dapatkan dari kas mahasiswa anggota kelompok KKN sebesar Rp200.000,- dengan total Rp2.200.000,-, kontribusi mahasiswa anggota kelompok sebesar Rp750.000,- dengan total Rp8.250.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp4.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang sudah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Citra UIN di mata masyarakat meningkat setelah terselenggaranya KKN 2016.
2. Berkat KKN pembangunan di desa bisa dikonsepsikan menuju kerja sama mahasiswa dan masyarakat.
3. Terselenggara KKN ini juga membantu anak berpendidikan usia dini untuk memotivasi daya pembelajaran yang baik bagi masyarakat.
4. Bertambahnya perbaikan bangunan fisik, antara lain kebersihan masjid, kebersihan lingkungan Desa Sukasari, pengadaan kelengkapan belajar mengajar, pemberian alat ibadah kepada masjid, dan sejumlah perbaikan fisik lainnya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masyarakat yang kurang berkontribusi, karena kesibukan yang mereka kerjakan sehari-hari.
2. Pada awalnya, warga RW 01 & 02 Desa Sukasari kurang terbuka dan kurang terbiasa dengan kami yang merupakan pendatang.

3. Kurangnya sumber daya pemuda seperti pemuda Pancasila yang sudah 3 tahun terakhir fakum keorganisasian pemuda dikarenakan masalah ekonomi keluarga yang kurang mendukung.

Namun, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan yang kami hadapi adalah :

1. Kurangnya peserta yang mau ikut terhadap partisipasi sosial yang kami programkan, dengan alasan beragam dari tiap masyarakat.
2. Dinas Kebersihan Kabupaten Bogor kurang memantau akses truk sampah, sehingga tidak sampai pada Desa Sukasari.
3. Kecendrungan anak-anak terhadap pola mengajar pada anak-anak kurang tercapai, dikarenakan prospek guru yang kurang memadai.
4. Proker Pemberian Buku yang tidak berjalan karena sekolah sudah memiliki kompetensi tersendiri dari Pemerintah, dan pengajuan buku ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak diterima.
5. Proker 17 Agustus tidak banyak yang berpartisipasi, dikarenakan belum terbiasa dengan acara 17 Agustus. Acara 17 Agustus yang dibuat oleh kelompok KKN AMERIKA merupakan hal yang perdana di RW tersebut.

Melalui program kegiatan yang bertemakan “Sukasari, Surga Debu yang Damai”, diharapkan kelompok kami akan mampu untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan tidak melupakan unsur keagamaan sebagai bagian terpenting dari kehidupan.

## PROLOG

### PENGABDIAN UNTUK MASA DEPAN

Dalam lingkungan globalisasi, Indonesia merupakan suatu negara bangsa yang memiliki cita-cita untuk menjadi bangsa besar. Namun, dalam mencapai cita-cita tersebut masih banyak hal yang harus mendapat perhatian khusus salah satunya perhatian terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu potensi domestik Indonesia. Sebagai negara dengan populasi ke-4 terbesar di dunia, Indonesia harus bangga dengan potensi populasinya yang memiliki beragam suku bangsa, etnis, dan tradisi. Jika potensi tersebut dikembangkan akan menjadikan Indonesia sebagai negara bangsa yang besar yang mampu bersaing di kancah Internasional.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut segala potensi sumber daya manusia harus terus digali, dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, dinamis, kreatif, progresif dan inovatif, karena peran masyarakat di sini diperlukan sebagai input dan pendukung adanya pembangunan. Pengembangan potensi masyarakat tersebut dapat melibatkan peran aktif mahasiswa dalam rangka mempercepat pembangunan. Mahasiswa harus mampu memposisikan diri sebagai media transformasi dan informasi untuk menggugah kepedulian sosial masyarakat agar dapat sama-sama membangun masyarakat yang memiliki kualitas yang baik.

Peran mahasiswa dalam masyarakat sangat diperlukan dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Selain sebagai salah satu mata kuliah yang ada di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Program ini lahir dari suatu pemikiran bahwa dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif serta menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dalam mengembangkan masyarakat menuju ke peradaban yang maju bukanlah hanya tugas dari pemerintah semata. Namun juga tugas seluruh lapisan masyarakat, termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi beserta Civitas Akademinya. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Atas dasar pertimbangan dan alasan yang mendasarinya, kami mahasiswa-mahasiswi lintas fakultas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, bermaksud mengadakan KKN tahun 2016 di bawah bimbingan kepala jurusan dan dosen pembimbing. Dengan harapan dapat memberikan *input* yang berguna bagi terlaksananya pembangunan nasional dan daerah KKN.

Semoga pengalaman yang didapat dari KKN bermanfaat untuk mereka dalam menempuh masa depan, dan juga menjadi titik awal partisipasi mereka dalam membangun bangsa ini ke arah yang lebih baik. Akhirnya, kepada semua pembaca buku ini semoga buku yang ada di tangan anda ini memberi manfaat dan kami berharap saran dan masukan dari para pembaca karena buku ini masih perlu perbaikan karena masih terdapat beberapa kekurangan

September 2016  
Dosen Pembimbing  
KKN-PpMM Kelompok 125

Muhammad Jufri Halim, M.Ag  
NIP. 1973072 620141 11 002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan salah satu aspek elemen sosial di mana setiap mereka memiliki tanggung jawab dan beban masing-masing. Dewasa ini, mahasiswa sering disebut juga sebagai makhluk sosial yang memiliki disiplin ilmu yang tinggi karena sarana prasarana tingkat kematangan yang baik di bidang ilmu, menyandang gelar mahasiswa bisa dibilang menjadi suatu kebanggaan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang di emban oleh mahasiswa begitu besar. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata perkata. Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan. Seorang yang dapat memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa terutama elemen masyarakat di berbagai belahan dunia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, ialah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan langsung terjun ke masyarakat desa dan bersinggungan langsung dengan permasalahan desa yang masih belum terjamah oleh pemerintah pusat.<sup>1</sup>

Teknis penetapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikoordinasikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) pada LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan/atau bersama dengan pimpinan Fakultas/Jurusan/Program Studi.<sup>2</sup>

Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor Barat, layak dijadikan sebagai tempat pengabdian bagi kami dikarenakan desa tersebut

---

<sup>1</sup> Eva Nugraha & Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Ciputat, 2016),h. 1-2.

<sup>2</sup> Eva Nugraha & Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa* (Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013),h. 44.

merupakan desa yang memiliki beragam cerita dari mulai sosial, ilmu pendidikan, adat, lokasi tempat untuk merenggangkan pikiran. Di tempat inilah masyarakat hidup berdampingan. Desa ini bila diungkapkan dengan dengan kata kata banyak yang harus diubah dari sistem pemberdayaan manusianya karena menyangkut masa depan bangsa, karena orang besar itu banyak terlahir dari *background* masyarakat yang kecil. Desa Sukasari merupakan tempat yang tidak terpencil tapi masih sangat membutuhkan pendidikan yang maksimal karena sekup pendidikan di Sukasari masih kurang memadai maka desa ini layak untuk dijadikan tempat bagi mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma salah satunya yaitu Mengabdikan.

Judul dari buku ini adalah “Sukasari, Surga Debu yang Damai”. Maksud dari judul tersebut adalah KKN AMERIKA ingin memberikan perubahan yang pasti untuk Desa Sukasari yang lebih baik dengan menggandeng seluruh lapisan masyarakat baik dari tingkat desa sampai tingkat RT.

## **B. Kondisi Umum Desa Sukasari**

Desa Sukasari merupakan tempat yang kami dapatkan dari hasil pemilihan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat sebagai tugas KKN. Desa Sukasari berada di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Desa yang memiliki luas wilayah 855.000 ha. Sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Desa Taman Sari dan Desa Kertajaya. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng dan Desa Kali Cisadane. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rumpin dan Desa Cipinang, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Dago, Kecamatan Parung Panjang dan Desa Batu, Kecamatan Cigudeg.

Desa Sukasari terletak 5 km jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, 50 km dari jarak Pusat Pemerintahan Kota, 40 km jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten dan 170 km jarak dari Ibukota Provinsi.

## **C. Permasalahan**

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di Desa Sukasari selama satu bulan, kami menemukan beragam permasalahan yang terdapat di desa tersebut. Permasalahan yang kami amati di sekitar tempat kami mengabdikan adalah sebagai berikut :

## 1. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Namun, masih banyak anak yang diusia sekolah mereka tidak merasakan sekolah karena beberapa faktor. Desa Sukasari terdiri dari 27 kampung. Kampung satu dengan yang lain berjarak lumayan jauh, ditambah tidak setiap kampung terdapat sekolah. Hal ini merupakan salah satu faktor masih banyak anak-anak di sana yang tidak sekolah, meskipun jarak bukan penghalang kita dalam menuntut ilmu. Namun pada kenyataannya memang seperti itu, rumah mereka terlalu jauh dari sekolah.

Jika kita bersungguh-sungguh menuntut ilmu, sebenarnya jarak tidak akan menjadi masalah. Masalahnya adalah kurangnya dorongan minat belajar dari orang tua. Kepedulian orang tua di sana tentang arti penting pendidikan masih sangat kurang. Bisa dikatakan jika pemerintah tidak memberikan bantuan ke murid-murid berupa buku, tas, seragam dan menggratiskan biaya sekolah, sepertinya anak-anak mereka tidak akan bersekolah.

Selain itu, kami juga menemukan murid Sekolah Menengah Atas (SMA) yang belum memahami pelajaran yang seharusnya sudah diajarkan di waktu Sekolah Dasar (SD). Hal itu membuat kami sangat sedih. Apakah ini faktor dari sistem mengajarnya atau dari anak itu sendiri? Permasalahan lainnya adalah kurangnya tenaga pengajar. Ada satu Sekolah Dasar (SD) yang memang tenaga pengajarnya hanya 3 guru. Jadi, kadang kala ada kelas yang tidak ada pengajarnya. Sehingga, siswa/i yang seharusnya mendapatkan ilmu, mereka hanya bercanda di kelas tanpa ada yang memantau.

## 2. Bidang Sarana dan Prasarana

Akses menuju perkampungan bisa dibilang kurang baik, seperti jalan berbatu-batu. Jalanan terlalu berbahaya untuk dilalui kendaraan beroda dua, dikarenakan kondisi jalanan yang sangat buruk. Jika hujan, jalanan akan sangat licin karena lumpur, tetapi jika panas bebatuan menjadi musuh utama bagi kendaraan karena rentan bocor ban. Kondisi jalan selalu dipenuhi oleh truk-truk besar pengangkut pasir, batu dan lain lain. Tidak ada kendaraan umum untuk pergi ke Desa Sukasari, ditambah lagi tidak adanya penamaan jalan di setiap kampung. Sehingga, banyak pendatang baru yang kesulitan mencari lokasi yang mereka tuju dan juga tidak tersedianya papan nama untuk RW atau RT. Hal ini menyebabkan

warga ataupun orang lain yang berkunjung ke kampung tersebut merasa kesulitan mencari kediaman para aparat di kampung tersebut.

### 3. Bidang Sosial

Kondisi masyarakat di sebagian wilayah desa ini sangat memprihatinkan. Banyak remaja-remaja setelah lulus SMA tidak meneruskan pendidikannya ke tingkat kuliah, tetapi mencari pekerjaan di kota. Seperti menjadi supir truk, kuli, dan menjadi pegawai mini market. Setiap harinya mereka harus berangkat Subuh dan pulang tengah malam. Hari Sabtu dan Minggu juga kadang kala mereka tetap bekerja. Jadwal yang sangat padat tersebut menyebabkan mereka bersikap individualis dan apatis terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya Karang Taruna atau organisasi yang mengurus permasalahan masyarakat. Tidak hanya itu, ketika gotong royong pun lebih banyak bapak-bapak yang sudah berumur sehingga jarang sekali terlihat anak mudanya.

### 4. Bidang Lingkungan Hidup

Masyarakat di sana mayoritas adalah buruh dan pengusaha warung. Masalah yang sering dihadapi adalah debu, karena truk besar lalu lalang karena memang di sini daerah pertambangan batu dan pasir. Diperparah lagi ada sungai di sana yang seharusnya mengalir, tetapi tidak mengalir dan menjadi danau begitu saja karena pertambangan yang ada. Kemudian, masih banyak rumah warga yang tidak layak huni dan hampir 60% dikhawatirkan roboh.

## D. Profil Kelompok KKN-PpMM

AMERIKA diambil dari kata Amanah Membantu Masyarakat karena Allah. Hal ini berarti KKN AMERIKA dapat dipercaya dan jujur untuk membantu masyarakat desa, dengan keyakinan mendapat ridha dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Logo KKN AMERIKA memiliki makna.





Gambar 1.1: Logo KKN AMERIKA

Adapun arti dari logo AMERIKA, yaitu :

- *Tangan*, memiliki arti sebagai pemberian semangat.
- *Mengepal*, memiliki arti kegigihan dalam menjalankan amanah yang sudah diberikan.
- *Berdiri Tegak*, memiliki arti kepatuhan akan kedisiplinan, di mana tidak ada kegoyahan di dalamnya.
- *Warna Putih*, memiliki makna kedamaian dan kesucian. Dengan adanya KKN AMERIKA akan memberikan kedamaian di Desa Sukasari.
- *Warna Merah*, yang berarti kekuatan dan keberanian. KKN AMERIKA ingin membangun kekuatan dan memberikan semua kekuatan kepada seluruh masyarakat desa.
- *Warna Biru Tua*, memiliki arti kebahagiaan dan optimisme. Di mana, optimisme akan dibangun dan harus ditanamkan agar mendapat kebahagiaan di akhirnya.

Setiap kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terdiri dari beberapa fakultas. Tentunya setiap anggota yang berasal dari berbagai fakultas memiliki kemampuan dan kompetensi yang berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing dan memiliki berbagai kompetensi yang menarik. Di bawah ini beberapa uraian mengenai kompetensi setiap anggota.

#### 1. Muhammad Reza Hamzah

Muhammad Reza Hamzah merupakan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi yang Reza miliki dibidangnya adalah dalam bidang teknologi terutama *Website* dan *Android*. Sehubungan dengan itu Reza juga bisa membaca peluang teknologi di Desa Sukasari, yang *impact*-nya masih kecil dan bersifat panjang terhadap potensi desa. Selain ramah, ia juga cepat sekali dekat dengan para warga di sekitar desa dan sering melakukan diskusi kecil tentang usaha yang masyarakat miliki.

#### 2. Deti Maylina

Deti Maylina merupakan mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengalaman saat menjadi Paskibraka Jakarta Pusat membuat Deti memiliki pengalaman dan ilmu mengenai tata cara baris-berbaris dan pengibaran bendera yang baik dan benar sehingga dapat membantu anak-anak SD berlatih menjadi petugas upacara bendera di sekolah. Memiliki sikap yang tegas dan berpegang teguh pada prinsip, melaksanakan segala tugas dengan segera, dan bertanggung jawab dengan segala kewajibannya. Asal daerah Betawi sehingga memiliki ciri khas suara yang keras dan lantang.

#### 3. Dian Lestari

Dian Lestari merupakan mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora. Sebagai salah satu mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris membuat Dian ingin mengamalkan ilmunya kepada anak-anak di Desa Sukasari, karena itu ia membuat program yang merupakan bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan ketertarikan serta minat belajar anak di Desa Sukasari terhadap Bahasa Inggris. Menurut Dian, program bimbingan belajar Bahasa Inggris yang ia buat merupakan hal yang perlu dilakukan selama KKN berlangsung. Era globalisasi memerlukan kemampuan berbahasa asing, itulah alasan mengapa ia mengutamakan program tersebut.

#### 4. Muhammad Fazlurrahman

Muhammad Fazlurrahman merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pengalaman saat menjadi anggota rohis dan *class music* saat SMA membuat Fazlur mempunyai pengalaman dan ilmu dalam bidang musik, sehingga saya dapat melatih paduan suara kepada siswa-siswi SD dalam melaksanakan upacara bendera. Tidak hanya itu ilmu keagamaan pun

tidak luput saya berikan/ajarkan terhadap siswa-siswi yang ingin belajar agama atau mengaji.

5. Putri Sindangsari Kinasih

Putri Sindangsari Kinasih merupakan mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi. Karakternya tidak banyak bicara. Namun perempuan yang satu ini cukup asyik jika sudah diajak *ngobrol*. Berasal dari bidang Matematika dan pengalaman sebagai guru les, menjadikannya sebagai salah satu pengajar di program kerja kelompok kami, yaitu Bimbingan Belajar. Perempuan yang satu ini juga tertarik dalam bidang seni. Walaupun masih terbilang amatiran, tapi kemampuannya dapat bermanfaat di kelompok kami. Kesukaannya terhadap anak-anaklah yang memudahkannya dalam beradaptasi dan betah di desa.

6. Aji Fachrizal

Aji Fachrizal merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Mengambil Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, menjadikan Aji menjadi salah satu tenaga pengajar Sekolah Dasar (SD) di tempat KKN. Tidak hanya itu saja, mengajar Bahasa Inggris dengan memiliki tujuan agar anak-anak di sekitar memahami seberapa pentingnya menguasai Bahasa Inggris sejak dini dan ingin menanamkan kepada anak-anak bahwa belajar Bahasa Inggris merupakan hal menyenangkan. Memiliki hobi fotografi khususnya tentang pemandangan alam membuatnya ingin mengeksplorasi keindahan alam di tempat KKN yang akan dijalani selama kurang lebih satu bulan.

7. Deni Priantama

Deni Priantama merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai salah satu mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Deni ingin membuka mata warga akan pentingnya berwirausaha. Sehingga ia membuat program kewirausahaan yang bertujuan membuka mata orang tua akan pentingnya berwirausaha di bandingkan menjadi buruh. Dengan sifatnya yang ceria membuat Deni mudah berbaur dengan masyarakat, ia juga yang termasuk orang yang cepat beradaptasi.

8. Muhammad Munawar

Muhammad Munawar merupakan mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin. Pria yang satu ini memiliki pengalaman yang sangat banyak dan luar biasa, seperti berdagang, menjadi buruh, menjadi santri, dan banyak hal lainnya sehingga ia tau berbagai kultur

daerah dan berbagai perilaku seorang pelajar dan pekerja. Sifatnya yang suka bercanda membuat ia disukai banyak orang. Sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin ia mempunyai program kerja yaitu mengaji, tidak hanya itu ia juga mengajarkan *shalawat* kepada anak-anak.

#### 9. Farobi

Farobi merupakan mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi akademik yang dimilikinya adalah pada bidang kajian hukum, sehingga dengan kemampuan ini ia dapat memberikan masukan terhadap masyarakat yang awam akan hukum lebih khususnya pada konteks perikatan yang terjadi antara masyarakat terhadap perusahaan tambang pasir sekitar Desa Sukasari, yang dicurahkan ketika program *blusukan* ke rumah warga. Selain itu dia juga memiliki kemampuan non-akademik yaitu pernah mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) pada bidang *Design Grafis*. Oleh karena itu ia mampu untuk memberikan sedikit pengalamannya kepada siswa di kelas tentang kesenian yaitu membuat pola dasar batik.

#### 10. Ahmad Gifari Juniatama

Ahmad Gifari Juniatama merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan Jurusan Hubungan Internasional. Pemuda yang akrab disapa Gifar. Telah cukup menimba pengalaman di forum organisasi membuatnya cukup cakap dalam kemampuan *public speaking*. Hal itu dapat dimanfaatkan sebagai modal komunikasi dengan warga serta elemen lain dalam kegiatan KKN. Beberapa tahun bergumul di Kawah Candradimuka Pondok Pesantren telah mewarnai corak ke-Islaman yang dapat juga dimaksimalkan pada beberapa kegiatan selama KKN. Kualifikasi khusus dalam bidang keilmuan yang digelutinya, yakni ilmu sosial dan politik, juga dimanfaatkan dalam rangka penyadaran kepekaan wawasan sosial politik warga desa dalam program "*blusukan*" yang menjadi satu khas tersendiri bagi kelompok KKN I25.

#### 11. Wiwit

Wiwit merupakan mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Kompetensi akademik yang dikuasai Wiwit yaitu Matematika Dasar, karena jurusan yang diambilnya selalu mempelajari tentang Matematika. Selain itu bidang lain yang kuasai adalah mengaji, karena kedua orang tua Wiwit merupakan guru mengaji sehingga dari kecil ia sudah dididik keras dalam mengaji, sehingga Matematika dan Mengaji dapat ia ajarkan ke siswa/i di Desa Sukasari.

## E. Fokus dan Prioritas Program

Setelah adanya hasil identifikasi masalah, kelompok KKN 125 membuat prioritas program dan kegiatan untuk membantu masyarakat setidaknya mengurangi atau meminimalisir masalah di Desa Sukasari. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kami telah membuat sejumlah kegiatan berdasarkan kondisi yang terjadi di Desa Sukasari dan sesuai dengan potensi anggota KKN 125. Adapun program-program sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang kami berikan, antara lain:

Tabel 1.1: Fokus dan Proritas Program

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program &amp; Kegiatan</b>
Bidang Pendidikan	<b>Sukasari Pintar</b>
	Bimbingan Belajar di Rumah
	Mengajar di Sekolah
	Rangking I
	Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar
Bidang Lingkungan dan Sosial	<b>Sukasari Bersatu</b>
	Seminar Kewirausahaan
	Seminar “Sukasari dari Hati ke Hati”
	Pertandingan Sepak Bola
	HUT RI
	Kreasi dan Pelatihan Olahraga
	Jum’at Bersih
Bidang Kesehatan	<b>Sukasari Sehat</b>
	Sarapan Sehat
Bidang Keagamaan	<b>Sukasari Beradab</b>
	Mengajar TPA
	Pengajian
	Pemberian Alat Kebersihan kepada Masjid
	Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid

## F. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target yang akan di tuju di dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) AMERIKA adalah masyarakat setempat, pemuda dan pemudi, siswa-siswi sekolah, serta anak-anak yang ada di Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor Barat.

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Bimbingan Belajar di Rumah	Murid SDN 01 Sukasari dan SDN 04 Sukasari	50 murid SDN 01 dan SDN 04 Sukasari mendapatkan materi tambahan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Agama, dan Mengaji
2	Mengajar di Sekolah	Guru dan siswa-siswi di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari	15 guru dan 150 siswa-siswi di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari mendapat bantuan kegiatan belajar mengajar
3	Rangking I	Murid kelas 5 dan 6 SDN 01 Sukasari	50 siswa/i SD kelas 5 dan 6 di SDN 01 Sukasari mengikuti lomba rangking 1
4	Pengadaan Kelengkapan Belajar	Anak-anak kelas 2 dan 3 di SDN 04 Sukasari	Anak-anak kelas 2 dan 3 di SDN 04 Sukasari mendapat bantuan kelengkapan belajar untuk menunjang pendidikan mereka
5	Seminar Kewirausahaan	Ibu ibu RW 01 Desa Sukasari	30 ibu-ibu RW 01 Desa Sukasari mendapatkan informasi tentang kewirausahaan
6	Seminar "Sukasari dari Hati ke Hati"	Ibu Rumah Tangga di RW 01 Desa Sukasari	50 keluarga di Desa Sukasari mendapatkan informasi tentang mendidik anak, membangun keluarga yang harmonis, dan perekonomian

			yang maju
7	Pertandingan Sepakbola	Laki-laki warga Desa Sukasari	40 laki-laki warga Desa Sukasari berpartisipasi dalam pertandingan sepak bola
8	Perayaan HUT RI	Warga Desa Sukasari	100 orang warga Desa Sukasari terbantu dalam penyelenggaraan HUT RI ke-71
9	Kreasi dan Pelatihan Olahraga	Warga Desa Sukasari	50 orang warga Desa Sukasari mendapatkan pelatihan tentang keolahragaan
10	Jum'at Bersih	Warga Desa Sukasari	Warga terbantu dalam membersihkan lingkungan desa dan Masjid Al-Muhajirin
11	Sarapan Sehat	Siswa-siswi SDN 01 Sukasari dan SDN 04 Sukasari	300 siswa-siswi yang ada di SDN 01 dan SDN 04 mendapat sarapan sehat
12	Pengajaran TPA	Anak-anak Desa Sukasari	15 anak di Desa Sukasari mendapatkan pengajaran agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an
13	Pengajian	Pengajian Majelis Desa Sukasari	1 pengajian di majelis Desa Sukasari diikuti oleh peserta KKN Amerika
14	Pemberian Alat Kebersihan kepada Masjid	Masjid Al-Muhajirin	Masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan alat kebersihan
15	Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid	Masjid Al-Muhajirin	Masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan tambahan alat ibadah

## G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2016. Pelaksanaan ini dibagi menjadi 3 bagian, yakni Pra KKN, Implementasi Program di Lokasi KKN Desa Sukasari, dan Laporan dan Evaluasi Program. Lokasi KKN bertempat di Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor Barat, Provinsi Jawa Barat.

### a. Pra KKN-PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1.3: Pra KKN-PpMM 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2016
2	Penyusunan Proposal	Juni 2016
3	Pembekalan	Mei 2016
4	Survei	Mei, Juni dan Juli 2016
5	Pelepasan KKN	25 Juli 2016

### b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan KKN di UIN	25 Juli 2016
2	Sosialisasi Masyarakat	26 Juli 2016
3	Pembukaan di Lokasi KKN	27 Juli 2016
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	28 Juli 2016 23 Agustus 2016
5	Bimbingan Belajar	27-30 Juli 2016 1-20 Agustus 2016
6	Mengajar di Sekolah	28 Juli 2016 2-4 Agustus 2016 8-10 Agustus 2016 15 Agustus 2016
7	Sarapan Sehat	11 Agustus 2016
9	Rangking I	21 Agustus 2016
9	Mengajar TPA	27-30 Juli 2016 1-20 Agustus 2016
10	Pengajian	6, 13, 20 Agustus 2016



11	Seminar Kewirausahaan	30 Juli 2016
12	Jum'at Bersih	5, 12, 19 Agustus 2016
13	Pemberian Alat Kebersihan kepada Masjid	12 Agustus 2016
14	Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid	12 Agustus 2016
15	Kreasi dan Pelatihan Olahraga	1, 4, 8, 12, 15, 18, 23 Agustus 2016
16	Pertandingan Sepak Bola	22 Agustus 2016
17	Pelaksanaan HUT RI	17 Agustus 2016
18	Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar	24 Agustus 2016
19	Seminar "Sukasari dari Hati ke Hati"	20 Agustus 2016
20	Penutupan	25 Agustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2016)

Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Draft Buku	1 September 2016 – 9 September 2016
2	Perbaikan Draft Buku dan Proses Penyuntingan	9 September 2016 – 30 Oktober 2016
3	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	September 2016 – April 2017
4	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	1 September 2016 – 30 Oktober 2016
5	Pengesahan dan Penerbitan Buku	April 2017
6	Pengiriman Buku Laporan KKN	April 2017

## H. Pendanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM AMERIKA oleh:

Tabel 1.6: Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kas anggota kelompok @200.000,-	Rp 2.200.000,-
2	Dana penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2015)	Rp 4.000.000,-
3	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok @Rp 750.000,-	Rp 4.000.000,-
Total		Rp 15.200.000,-

## I. Sistematika Penyusunan

Buku Laporan Hasil KKN-PpMM ini terdiri dari 7 bab yang terdiri mulai dari Prolog sampai Epilog beserta lampiran-lampiran yang diperlukan dalam buku ini. Dimulai dari Prolog yang bersumber dari dosen pembimbing yang menjelaskan implementasi kegiatan selama KKN. Kemudian dilanjutkan Bab I Pendahuluan yang berisi gambaran umum pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai metode dan pendekatan dalam program pada Bab II. Pada Bab III menjelaskan mengenai kondisi wilayah lokasi pengabdian. Pada Bab IV mendeskripsikan hasil pelayanan dan pemberdayaan dengan metode pendekatan SWOT sebagai kerangka pemecahan. Kemudian Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi. Setelahnya ada bagian Epilog yang berisikan kesan pesan tokoh masyarakat dan kisah inspiratif peserta KKN selama menjalani masa KKN. Kemudian terdapat bagian biografi singkat dari dosen pembimbing dan anggota kelompok. Pada bagian terakhir terdapat lampiran berupa kegiatan individu, surat-surat penting, dan dokumentasi.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Metode Intervensi Sosial

Proses pengabdian kepada masyarakat tentunya membutuhkan perangkat metode yang dijadikan acuan untuk pelaksanaannya. Metode tersebut digunakan untuk menangkap permasalahan atau kebutuhan yang tentunya dibutuhkan oleh masyarakat desa tempat dilaksanakannya pengabdian. Penggunaan metode juga bermanfaat untuk menemukan penyelesaian akan permasalahan yang ada, sehingga praktek pengabdian memiliki dampak yang positif.

Metode intervensi sosial merupakan tata cara yang digunakan saat membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.<sup>3</sup>

Intervensi sosial bisa saja disebutkan sebagai sebuah kesejahteraan sosial. Pengertian kesejahteraan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mendudukkan berbagai teori sosial untuk memberikan layanan sosial secara langsung kepada masyarakat dalam berbagai tingkatan kehidupan. Ilmu ini diajarkan dan dikembangkan sebagai bekal bagi masyarakat, peserta maupun pelajar supaya dapat melakukan pendampingan, layanan, dan bantuan sosial secara maksimal dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga dapat hidup secara mandiri, layak, berkelanjutan dengan berbekal kemampuan yang dimiliki belum didayagunakan. Kesejahteraan sosial merupakan sebuah pekerjaan sosial, yaitu suatu ilmu yang memfokuskan intervensinya pada proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya, yang mengutamakan teori-teori perilaku manusia dan sistem sosial guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>4</sup>

Ilmu kesejahteraan sosial merupakan dasar dari suatu ilmu yang mencoba mengembangkan pemikiran, strategi, dan teknik untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bagi masyarakat. Menurut Rukminto,

---

<sup>3</sup> Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

<sup>4</sup> Nurul Husna, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. *Jurnal Al Bayan* vol 20, 29 (2014), h-51.

ilmu kesejahteraan sosial adalah ilmu terapan yang mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran serta metodologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat antara lain melalui pengelolaan permasalahan sosial, pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, dan pemaksimalan kesempatan masyarakat untuk berkembang.<sup>5</sup>

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan dalam laporan ini adalah Pengembangan Komunitas Berbasis (*Asset-Based Community Development*) atau biasa diketahui sebagai pendekatan ABCD. Norman B. Schwartz (1978) mengatakan, metode pengembangan ABCD merupakan pendekatan untuk membantu masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri dalam memperbaiki kondisi kehidupannya, baik materiil maupun non-materiil.

Esensi *Asset-Based Community Development* adalah memposisikan masyarakat sebagai subyek pembangunan, sehingga mereka akan lebih bertanggungjawab untuk mendukung, memelihara, dan meningkatkan hasil-hasil pembangunan secara berkesinambungan untuk kemaslahatan mereka bersama. Dengan melibatkan masyarakat di dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, akan dapat meningkatkan *self-reliance* yang dibutuhkan demi akselerasi program-program pembangunan. (Bryant C & White, L.G., 1978).<sup>6</sup>

Oleh karena itu, kami melakukan pendekatan kepada masyarakat pada saat berlangsungnya KKN di Desa Sukasari agar kami mengetahui seberapa jauh masyarakat peduli dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Hasil tersebut dijadikan acuan kami untuk mengadakan program-program kegiatan yang diimplementasikan selama satu bulan di desa tersebut.

---

<sup>5</sup> Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

<sup>6</sup> Adri Patton, "Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah" *Media Masyarakat Kebudayaan Politik* Vol. 18, No. 1 (2005), 81: 91 tersedia di <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/07-Adri%20patton-2005.pdf>. Diunduh pada 21 April 2017.

## BAB III KONDISI DESA SUKASARI

### A. Sejarah Singkat Desa Sukasari

Bangsa dijajah Belanda selama 3,5 abad atau 350 tahun. Pada zaman itu pula, Bangsa Kolonial Belanda menguasai segala aset yang ada di bumi pertiwi ini, tidak terkecuali Desa Sukasari. Masyarakat Desa Sukasari mendapatkan tekanan yang sangat hebat dari penjajahan dan antek-anteknya, namun demikian masyarakat Desa Sukasari mampu bangkit dari tekanan tersebut.

Sejarah mencatat bahwa awalnya Desa Sukasari terbentuk menjadi 2 (dua) bagian wilayah. Desa antara Barat Timur dipimpin oleh seorang Lurah bernama Pangsor dan wilayah Timur dipimpin oleh seorang Lurah bernama Ratengpura, sampai sekarang dari dua keturunan tersebut masih ada. Konon menurut cerita orang-orang dulu, Desa Sukasari dan itu terjadi setelah zaman kemerdekaan. Menurut cerita pula Tuan Tanah beserta antek-anteknya mengambil paksa tanah masyarakat sehingga banyak masyarakat yang kehilangan tanahnya.<sup>7</sup>

Dalam situasi demikian, muncullah para pemikir yang mempersatukan yang ingin menyelamatkan hak-hak masyarakat yang sudah hilang, sehingga dua wilayah kepemimpinan bersatu untuk melakukan perlawanan dengan menggempur Tuan Tanah dan merebut kembali tanah masyarakat yang sudah dikuasai Tuan Tanah tersebut. Berkat keberanian masyarakat dan bersatunya 2 Lurah Barat dan Timur hingga mampu mengembalikan tanah masyarakat walupun tidak semuanya dikuasai kembali oleh masyarakat.

Setelah kejadian itu, Lurah yang berada di wilayah Barat (Barengkok) yaitu Lurah Pangsor mengundurkan diri hingga akhirnya tinggal satu kepemimpinan Lurah yaitu Lurah Pura (Atengpura), dengan bersatunya 2 lurah menjadi satu akhirnya masyarakat sepakat menamakan wilayah ini menjadi "SUKASARI". Berdasarkan narasumber, bahwa pada kala itu Lurah Pura menyerahkan tampak kepemimpinannya kepada Lurah Soleh. Tidak lama kemudian di saat wilayah sudah dalam keadaan nyaman untuk pertama kalinya diadakan pemilihan Kepala Desa dengan calon pada saat

---

<sup>7</sup> Wikipedia. Tersedia di <https://id.wikipedia.org/wiki/Sukasari,Rumpin,Bogor> ; Internet; diunduh pada 20 Oktober 2016.

itu Soleh dan RD.Da'ing dan dimenangkan oleh Soleh serta dinobatkan sebagai Kepala Desa Sukasari pertama masa jabatan (1960-1970), karena Kepala Desa Soleh sudah tua dan sakit-sakitan maka jabatan Kepala Desa dijalankan oleh anaknya yaitu HMT.Chaerudin sampai masa akhir jabatan pada tahun 1970. Pada tahun 1970 pemilihan Kepala Desa diadakan kembali untuk kedua kalinya secara Demokrasi dan dipilih langsung oleh masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan ada saat itu.

## **B. Letak Geografis**

Desa Sukasari merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dengan luas wilayah ± 885 ha. Wilayah desa ini terdiri dari:

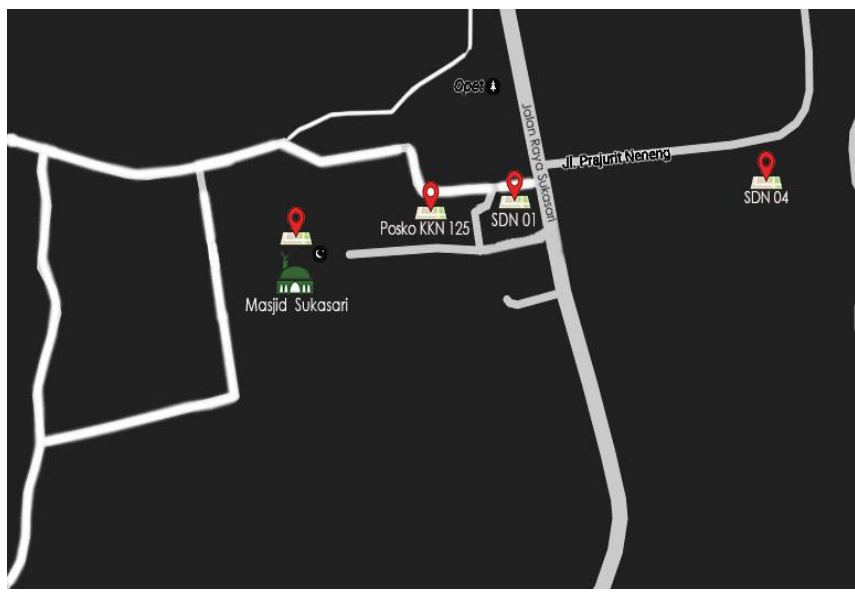
- 4 (empat) Dusun Wilayah
- 8 (delapan) Rukun Warga (RW)
- 38 (tiga puluh delapan) Rukun Tetangga (RT)

Sebelah Utara Desa Sukasari berbatasan dengan Desa Tamansari dan Desa Kertajaya, Kecamatan Rumpin. Desa ini berbatasan dengan Kecamatan Ciseeng/Kali Cisadane di sebelah Timur. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rumpin dan Desa Cipinang. Sebelah Barat, Desa Sukasari berbatasan dengan Kecamatan Parung Panjang dan Desa Batu Jajar, Kecamatan Cigudeg.

Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor dengan menggunakan jalur mobil dari Arah Jakarta-Bogor sekitar 51 km dengan lama perjalanan 1 jam 45 menit. Sedangkan bila menggunakan mobil lewat jalur Tol Jagorawi sekitar 57 km dengan lama perjalanan 1 jam 19 menit, berikut peta lokasi :



Gambar 3.2: Peta Kabupaten Bogor<sup>8</sup>



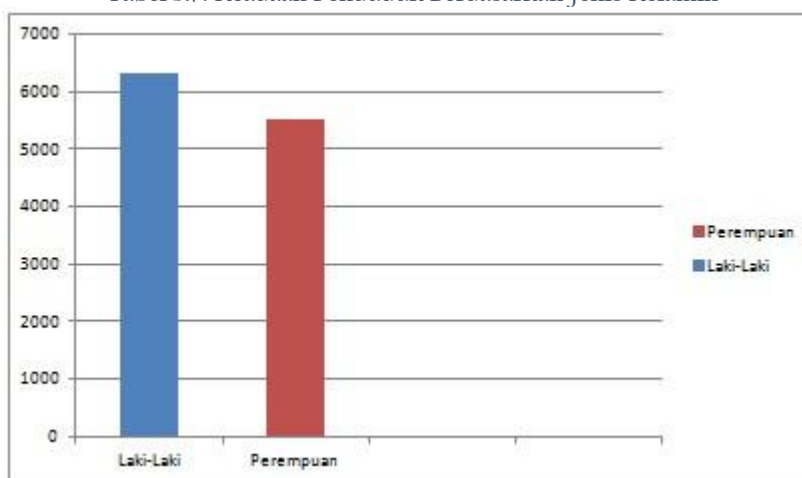
Gambar 3.3: Peta Desa Sukasari dan wilayah cakupan KKN AMERIKA<sup>9</sup>

<sup>8</sup> “Kabupaten Bogor” diakses pada 14 April 2017 dari: <http://www.google.co.id/maps/place/Sukasari,Bogor/>

<sup>9</sup> “Sukasari, Rumpin, Bogor” diakses pada 14 April 2017 dari: <http://www.google.co.id/maps/place/Sukasari,Bogor/>

### C. Struktur Penduduk

Tabel 3.7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Penduduk Desa Sukasari berdasarkan data terakhir tercatat sebanyak 11.239 jiwa, terdiri dari laki-laki: 6.312 jiwa dan perempuan: 5.502 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga: 3.036 Kepala Keluarga.

Mayoritas keagamaan yang penduduk Desa Sukasari adalah Agama Islam. Namun ada yang penduduknya menganut Agama Konghuchu.

Tabel 3.8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Petani	37	1	38
2	Buruh Tani	58	2	60
3	Pegawai Negeri Sipil	20	10	30
5	Pengerajin	113	1.018	1.131
6	Peternak	4	0	4
7	Montir	1	0	1
8	Dokter Swasta	1	0	1
9	Perawat Swasta	0	1	1
10	Bidan Swasta	0	1	1
11	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	12	0	12
12	Guru Swasta	17	17	34
13	Pedagang Keliling	17	6	23



14	Penambang	2	0	2
15	Tukang Kayu	1	0	1
16	Tukang Batu	7	0	7
17	Pembantu Rumah Tangga	1	9	10
18	Dukun Tradisional	0	8	8
19	Karyawan Perusahaan Swasta	545	57	602
20	Karyawan Perusahaan Pemerintah	0	1	1
21	Wiraswasta	2.196	146	2.342
22	Belum Bekerja	2.211	1.823	4.034
23	Pelajar	818	677	1.495
24	Ibu Rumah Tangga	13	2.719	2.732
25	Purnawirawan/Pensiunan	6	1	7
26	Perangkat Desa	6	0	6
27	Buruh Harian Lepas	200	12	212
28	Pemilik Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	7	0	7
29	Kontraktor	1	0	1
30	Sopir	112	0	112
31	Tukang Jahit	1	0	1
32	Karyawan Honorer	2	0	2
33	Tukang Listrik	1	0	1
34	Pemuka Agama	3	1	4
35	Peneliti	2	0	2
<b>Jumlah Total (Orang)</b>		<b>6.421</b>	<b>6.512</b>	<b>12.933</b>

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Sukasari berprofesi sebagai wiraswasta sebesar 2.342 orang disusul profesi sebagai pengrajin yakni 1.131 orang. Beberapa pekerjaan menengah ke atas seperti dokter, perawat, bidan dan pengusaha sudah dapat ditemukan walaupun dengan jumlah yang sedikit. Namun, warga yang tidak bekerja atau pengangguran menduduki angka tertinggi yaitu 4.034 orang. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dilihat dari profesi yang ditekuni oleh

penduduk Desa Sukasari sebagian besar berada pada tingkat masyarakat menengah ke bawah.

Tabel 3.9: Tabel Tingkat Pendidikan Desa Sukasari

No	Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Tamat SD/ sederajat	1.488	1.379	2.867
2	Tamat SMP/ sederajat	1.061	868	1.929
3	Tamat SMA/ sederajat	723	364	1.087
4	Tamat D-1/ sederajat	142	23	65
5	Tamat D-2/ sederajat	92	59	51
6	Tamat D-3/ sederajat	127	5	132
7	Tamat S-1/ sederajat	45	19	64
8	Tamat S-2/ sederajat	10	3	3
Jumlah Total (orang)		3.688	2.72	6.408

Data penduduk Desa Sukasari berdasarkan profesi yang ditekuni dengan keadaan penduduk dapat dilihat keterkaitannya berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh. Sebagian besar penduduk Desa Sukasari hanya mengenyam pendidikan sampai tamatan SD yaitu 2.867 orang. Angka tersebut semakin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan untuk penduduk yang menamatkan pendidikan hingga Strata Dua (S2) yang berjumlah 13 orang.

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Desa Sukasari

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Sarana Pemerintahan	
	a. Kantor Desa	1
	b. Balai Desa	1
	c. Pos Kamling	1
2	Sarana Pendidikan	
	a. Gedung TK	1
	b. Gedung SD	5
	c. Gedung SMP	1
	d. Gedung SMA	1
e. Gedung Pesantren	1	

3	Sarana Kesehatan	
	a. Puskesmas	1
	b. Posyandu	6
4	Sarana Peribadatan	
	a. Masjid	6
	b. <i>Mushalla</i>	12
5	Sarana Olahraga	
	a. Lapangan Bola	3
	b. Lapangan Badminton	1



Gambar 3.4: Jalan Raya Sukasari




Gambar 3.6: SDN 01 Sukasari



Gambar 3.5: Kantor Desa Sukasari



Gambar 3.7: SDN 04 Sukasari



Setiap kita adalah hasil dari  
pikiran kita. Jika diisi oleh  
kemunafikan, maka munafiklah  
kita

-Putri S. Kinasih-

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari di Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, kami melewati beberapa tahap dalam kurun waktu yang cukup lama. Dari informasi yang diberikan oleh pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN di tahun ini dipilhkan untuk per kelompoknya. Setelah mengetahui kelompok masing-masing dan mengetahui anggota kelompok, kami sepakat untuk membagi tugas dan melakukan survei pertama. Survei ini berguna untuk melihat kondisi Desa Sukasari. Setelah melihat kondisi desa, kami rutin melakukan pertemuan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam setiap pertemuan, kami melakukan diskusi. Salah satunya adalah perumusan proposal kegiatan. Proposal kegiatan ini digunakan untuk merencanakan dan menetapkan program kerja yang akan kami lakukan selama KKN, dengan melihat hasil survei lapangan yang sudah dilaksanakan. Proses ini memakan waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, terhitung dari bulan Mei 2016.

Agar terciptanya efisiensi waktu dan memaksimalkan pekerjaan, kami melakukan pembagian tugas bagi tiap kelompok untuk tanggung jawab di masing-masing kegiatan. Anggota kelompok yang mendapat tanggung jawab, memiliki tugas dalam kegiatan tersebut. Seperti penyusunan konsep kegiatan, estimasi anggaran, serta perlengkapan yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil beberapa kali survei yang kami lakukan, terdapat kekuatan dan kelemahan yang ada di Desa Sukasari. Kekuatan yang dimiliki oleh Desa Sukasari adalah warga yang menyambut kami dengan antusiasme yang tinggi, sedangkan kelemahan/kekurangan yang ada di Desa Sukasari adalah akses jalan yang membuat kami terhambat.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Djaka Badranaya, ME dalam Pembekalan KKN-PpMM UIN Jakarta 2016, untuk mempermudah analisa di setiap permasalahan, hal yang paling umum digunakan adalah menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT adalah sebuah metode yang digunakan

untuk mencari tahu Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman dari setiap permasalahan yang ada.<sup>10</sup>

Tabel 4.II: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT (BIDANG PENDIDIKAN)		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanamkan pemikiran kepada anak-anak dengan cara berdiskusi bersama untuk membantu tugas sekolah mereka dan menambah wawasan baru kepada anak-anak agar tidak membosankan saat belajar dan juga dibalut dengan candaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan belajar dengan anak-anak yang cukup banyak dan beragam tingkatan kelas sekolahnya membuat kurang efektifnya jalannya belajar mengajar</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ini adalah pengalaman yang baru dan berharga bagi anak-anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak tidak semuanya bisa menjelaskan apa yang telah disampaikan dan masih kurang daya konsentrasinya dalam kegiatan belajar ini</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak sekolah menyambut dengan baik anggota KKN 125</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya sumber buku pelajaran</li> </ul>

<sup>10</sup> Djaka Badranaya, ME., "Gambaran Umum tentang KKN" materi disampaikan pada *Seminar Pembekalan KKN-PpMM UIN Jakarta 2016*, pada 16 April 2016 di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta, (dokumen tidak dipublikasikan).

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa-siswi sangat antusias sekali dengan kedatangan anggota KKN 125</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak</li> </ul>
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi ajang bagi anggota KKN 125 untuk lebih dekat dengan anak-anak sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami melakukan pendekatan dengan siswa-siswi lebih mudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman dan ilmu yang dimiliki anggota KKN 125 menjadi modal untuk bisa mengajarkan siswa siswa SD dalam hal mata pelajaran</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pendidikan dengan menggunakan strategi baru terhadap anak-anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan balutan candaan di setiap belajar dan memberikan pengetahuan non akademik, membuat siswa-siswi mendapatkan hal yang berkesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN 125 menggunakan strategi belajar santai agar siswa-siswi bisa lebih menyerap pelajaran yang telah diberikan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan ilmu anggota KKN 125 kepada siswa-siswi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan semangat mengajar yang tinggi, anggota KKN 125 memberikan ilmu yang lebih atau non akademik terhadap siswa-siswi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bekal buku pelajaran yang kami miliki, bisa membantu siswa-siswi untuk memudahkan membaca buku</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan semangat belajar kepada siswa-siswi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat belajar yang dimiliki anggota KKN 125 dan siswa-siswi SD memudahkan kami untuk belajar dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam hal meningkatkan semangat belajar para siswa-siswi, kami mengadakan kuis berhadiah</li> </ul>

	berbagi ilmu bersama	untuk para siswa-siswi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan untuk anggota KKN 125 untuk mengajarkan bahasa asing kepada siswa-siswi SD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN 125 yang memiliki kemampuan bahasa asing, di antaranya Bahasa Arab dan Inggris menjadikan modal untuk mengajarkan para siswa-siswi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN 125 mengajarkan bahasa asing, di antaranya Bahasa Arab dan Inggris menjadikan modal untuk para siswa-siswi</li> </ul>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengajar dalam bidang pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari ide kreatif yang nantinya akan dijadikan bahan untuk kegiatan mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu berusaha untuk belajar menjadi seorang pendidik profesional</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan yang cukup menantang untuk ke lokasi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan sepeda motor untuk mencapai akses ke sana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan sepeda motor untuk mencapai akses ke sana</li> </ul>

Kesimpulan dari SWOT diatas, membuat kami mengadakan program pendidikan seperti :

1. Bimbingan Belajar di Rumah
2. Mengajar di Sekolah
3. Rangking I
4. Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar



Tabel 4.12: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT (Bidang Lingkungan dan Sosial)		
INTERNAL	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat sangat antusias sekali dalam gotong royong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih ada beberapa warga yang kurang peduli terhadap kebersihan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat memiliki jiwa patriotism</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sedikit kurang adanya dana untuk kegiatan sosial</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat termotivasi dalam bidang olahraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat kurang memahami bidang olahraga</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan yang sangat kuat dari aparat desa kepada masyarakat dalam hal sosialisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang tegasnya peraturan yang diterapkan oleh aparat desa</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senangnya masyarakat dalam hal gotong royong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya kebersamaan di antara mereka</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat lahan untuk mengadakan acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya pemanfaatan dalam lahan tersebut</li> </ul>
EKSTERNAL		
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ajang untuk anggota KKN 125 mengadakan kegiatan untuk masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan KKN 125</li> </ul>

	KKN 125	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN melaksanakan kegiatan di bidang olahraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan menyatukan masyarakat desa dalam bidang olahraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat untuk melakukan olahraga</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kegiatan kebersihan Desa Sukasari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak dan menyatukan untuk sama-sama membersihkan lingkungan sekitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kegiatan Jum'at bersih</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN mengadakan acara peringatan HUT RI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak masyarakat sekitar untuk sama-sama memeriahkan acara HUT RI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan acara HUT RI bersama para masyarakat desa</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pemuda-pemuda usia tanggung di rukun tetangga yang kami tinggali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak seluruh elemen masyarakat dan tidak hanya terpaku pada pemuda – pemuda saja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak keseluruhan warga</li> </ul>

Kesimpulan dari SWOT diatas, membuat kami mengadakan program bidang sosial dan lingkungan seperti :

1. Seminar Kewirausahaan
2. Seminar “Sukasari dari Hati ke Hati”
3. Pertandingan Sepak Bola
4. HUT RI
5. Kreasi dan Pelatihan Olahraga
6. Jum'at Bersih

Tabel 4.13: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

BIDANG KESEHATAN		
INTERNAL	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya keinginan siswa-siswi dalam sarapan pagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya siswa-siswi dalam memilih jajanan yang sehat</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa-siswi sangat senang sekali membeli jajanan di luar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam mengkonsumsi makanan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga makanan yang dijual sangat terjangkau bagi anak-anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat minim sekali tempat yang menjual makanan yang sehat</li> </ul>
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa-siswi sangat senang sekali mengkonsumsi jajanan para pedagang di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak pedagang yang masih menjual makanan yang kurang sehat untuk dikonsumsi</li> </ul>
	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan kepada siswa-siswi contoh makanan yang sehat untuk dikonsumsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami mencoba memberikan beberapa makanan yang sehat kepada siswa-siswi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyarankan siswa-siswi untuk membeli makanan yang sehat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan pola makan yang sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahu manfaat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahu dampak negatif</li> </ul>

	makanan yang sehat kepada siswa-siswi	jika mengkonsumsi makanan yang tidak sehat
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu memilih makanan yang sehat untuk siswa-siswi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalkan makanan yang sehat sambil belajar dan bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyarankan makanan yang sehat, namun harganya sangat terjangkau</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahalnya harga 1 paket sarapan sehat (4 sehat 5 sempurna)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengganti paket sarapan dengan sesuatu yang dianggap sudah mewakili unsur-unsur makanan sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari jenis makanan yang sudah mencakup kelima unsur tadi</li> </ul>

Kesimpulan dari SWOT di atas, membuat kami mengadakan program bidang kesehatan, yaitu : Sarapan Sehat

Tabel 4.14: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

BIDANG KEAGAMAAN		
INTERNAL	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mayoritas penduduk beragama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya alat ibadah yang ada di masjid</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak yang ingin belajar mengaji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak adanya fasilitas tempat TPA</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat memiliki semangat untuk membersihkan dan menjaga kebersihan masjid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih ada beberapa warga yang kurang peduli dengan masalah kebersihan masjid</li> </ul>

EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat melakukan pengajian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnys orang yang mengikuti pengajian</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu memberikan peralatan kebersihan kepada masjid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak masyarakat untuk sama-sama menjaga kebersihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan peralatan kebersihan kepada masjid dan mengajak untuk sama-sama menjaga kebersihan masjid</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya bantuan untuk mensukseskan kegiatan ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Angota KKN mengadakan pengajaran TPA kepada anak-anak di desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok KKN memberikan pembelajaran TPA kepada anak-anak di desa</li> </ul>
<i>THREATS (T)</i>	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tontonan media yang tidak sesuai dengan agama.</li> <li>Pemberitahuan negatif terhadap agama Islam di berbagai media</li> <li>Adanya modernisasi dan globalisasi yang tidak sejalan dengan agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun interaksi dengan semua warga untuk merawat masjid</li> <li>Membuat kegiatan positif untuk mengisi waktu luang dengan mengaji atau belajar tentang keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan perangkat ibadah dan kebersihan kepada masjid agar masyarakat lebih bersemangat dan lebih rajin bersama-sama menjaga kebersihan masjid</li> </ul>

Kesimpulan dari SWOT diatas, membuat kami mengadakan program di bidang keagamaan yaitu :

1. Mengajar TPA
2. Pengajian

3. Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid
4. Pemberian Alat Kebersihan kepada Masjid

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat

### I. Seminar Sukasari dari Hati ke Hati

Tabel 4.15: Hasil Kegiatan Seminar Sukasari dari Hati ke Hati

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sukasari Bersatu
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Seminar Sukasari dari Hati ke Hati
Tempat, tanggal	Kantor Desa Sukasari, 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Deti Maylina, Deni Priantama
Tujuan	Memberikan informasi kepada ibu rumah tangga Desa Sukasari tentang cara dalam mendidik anak, membangun keluarga yang harmonis, dan perekonomian yang maju
Sasaran	Ibu Rumah Tangga di RW 01 Desa Sukasari
Target	50 ibu rumah tangga di Desa Sukasari mendapatkan informasi tentang mendidik anak, membangun keluarga yang harmonis, dan perekonomian yang maju
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Seminar Sukasari dari Hati ke Hati bertujuan untuk mengajak warga Desa Sukasari agar dapat merubah cara berpikir tentang ilmu dalam mendidik anak, membangun keluarga yang harmonis, dan perekonomian yang maju. Pedesaan umumnya kurang memahami tentang ketiga hal tersebut. Dengan memiliki perekonomian yang baik dan cara mengelolanya. Memiliki keluarga yang harmonis dengan meminimalkan masalah di dalamnya, dan untuk memberikan motivasi kepada para ibu untuk dapat mendidik anak dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yaitu generasi emas untuk

	Indonesia. Acara ini dimulai pada pukul 09.00-12.30 di Kantor Kecamatan Desa Sukasari dengan dinarasumberi oleh Bapak Jufri Halim, selaku dosen pembimbing kami.
Hasil Pelayanan	30 ibu rumah tangga di Desa Sukasari mendapatkan informasi tentang mendidik anak, membangun keluarga yang harmonis, dan perekonomian yang maju
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.8: Kegiatan Seminar Sukasari dari Hati ke Hati

## 2. Seminar Kewirausahaan

Tabel 4.16: Hasil Kegiatan Seminar Kewirausahaan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sukasari Bersatu
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Seminar Kewirausahaan
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukasari, 30 Juli 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Deti Maylina, Deni Priantama
Tujuan	Memberikan informasi tentang kewirausahaan kepada ibu-ibu di RW 01 Desa Sukasari
Sasaran	Ibu ibu RW 01 Desa Sukasari

Target	30 ibu-ibu RW 01 Desa Sukasari mendapatkan informasi tentang kewirausahaan
Deskripsi Kegiatan	Program “Kewirausahaan” ini kami mengharapkan ibu-ibu rumah tangga Desa Sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkan nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga, karena mayoritas warga Desa Sukasari RW 01 ini hanya suami yang bekerja, sedangkan ibu rumah tangga hanya mengurus anak di rumah. Selain itu untuk menambah wawasan dan menimbulkan motivasi kepada warga desa tentang kewirausahaan. Kurangnya lapangan kerja mengakibatkan perekonomian di Desa Sukasari menjadi tidak stabil. Sehingga, diharapkan seminar ini dapat memacu warga desa untuk berlomba-lomba untuk membuka peluang usaha. Acara ini dimulai pada pukul 09.00-12, dan dinarasumberi oleh Mas Andika, seseorang yang <i>expert</i> di bidang kewirausahaan.
Hasil Pelayanan	30 ibu-ibu RW 01 Desa Sukasari mendapatkan informasi tentang kewirausahaan
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan



## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.9: Seminar Kewirausahaan

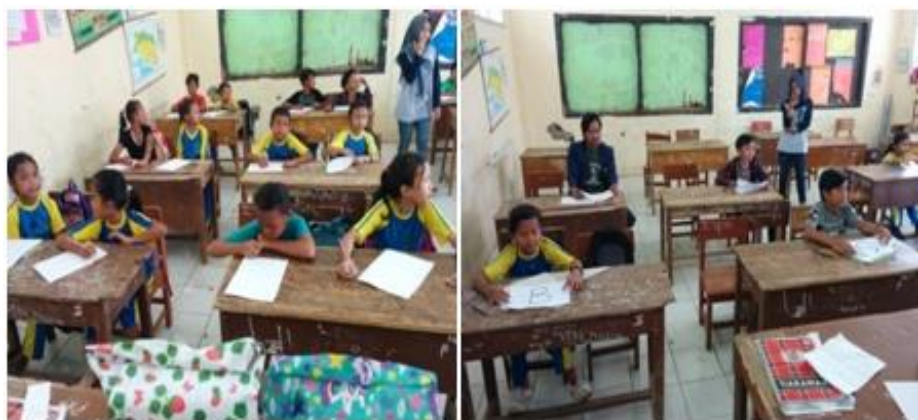
### 3. Rangkaing I

Tabel 4.17: Hasil Kegiatan Rangkaing I

Bidang	Pendidikan
Program	Sukasari Pintar
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Rangkaing I
Tempat, Tanggal	SDN Sukasari 01, 21 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Reza Hamzah
Tujuan	Mengajak siswa kelas 5 dan 6 SDN 01 Sukasari mengikuti lomba rangkaing I
Sasaran	Siswa kelas 5 dan 6 SDN 01 Sukasari
Target	50 siswa/i SD kelas 5 dan 6 di SDN 01 Sukasari mengikuti lomba rangkaing I
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemampuan para siswa/siswi dalam pelajaran yang sudah diberikan oleh guru dan dipelajari oleh mereka. Antusias siswa-siswi sangat luar biasa dalam kegiatan ini, sehingga hampir seluruh siswa-siswi ingin mengikuti kegiatan ini, sedangkan kami hanya mengambil siswa-siswi kelas 5 dan 6 saja. Seluruh peserta di sini sangat semangat sekali, selain mendapatkan

	pengetahuan yang lebih, para peserta di sini juga mendapatkan <i>snack</i> dan hadiah bagi sang juara. Kegiatan ini untuk menambah motivasi siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Di sini, kami bukan hanya memberikan suatu hadiah, tetapi kami ingin memberikan suatu proses pembelajaran tentang perjuangan, yakni setiap siswa harus memiliki hal itu.
Hasil Pelayanan	50 siswa/i SD kelas 5 dan 6 di SDN 01 Sukasari mengikuti lomba rangking 1
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10: Kegiatan Ranking 1 di Sekolah

### 4. Bimbingan Belajar di Rumah

Tabel 4.18: Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar di Rumah

Bidang	Pendidikan
Program	Sukasari Pintar
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Rumah Kontrakan dan SDN 01 Sukasari, 27 Juli-20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	Putri Sindangsari Kinasih

Tujuan	Memberikan materi tambahan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Agama, dan Mengaji
Sasaran	Murid SDN 01 Sukasari dan SDN 04 Sukasari
Target	50 murid SDN 01 dan SDN 04 Sukasari mendapatkan materi tambahan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Agama, dan Mengaji
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini untuk memberikan mata pelajaran tambahan kepada para siswa dan siswi yang bersekolah di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Inggris, Matematika, Agama, dan Mengaji. Seluruh murid 1-6 dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan mata pelajaran yang ingin dipelajari. Para pengajar mengajarkan materi dan dilanjutkan dengan latihan, agar para murid dan pengajar dapat mengetahui materi yang sudah/belum dimengerti. Kami melakukan bimbingan belajar pada setiap hari dimulai pada pukul 14.00-15.00, kemudian dilanjutkan dengan <i>Shalat</i> Ashar dan jadwal mengaji. Pengajaran bimbingan belajar diadakan secara bersama-sama dan tidak ada pembeda antar kelas.
Hasil Pelayanan	30 murid SDN 01 dan SDN 04 Sukasari mendapatkan materi tambahan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Agama, dan Mengaji
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.11: Kegiatan Bimbingan Belajar

### 5. Mengajar di Sekolah

Tabel 4.19: Hasil Kegiatan Mengajar di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Sukasari Pintar
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN 01 dan SDN 04 Sukasari, 28 Juli, 2-4, 8-10, 15 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	Dian Lestari dan Aji Fachrizal
Tujuan	Membantu guru dan anak-anak di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Guru dan siswa-siswi di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari
Target	15 guru dan 150 siswa-siswi di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari mendapat bantuan kegiatan belajar mengajar
Deskripsi Kegiatan	Mengajar di sekolah salah satu program kerja dari KKN AMERIKA. Peserta KKN ingin membantu menjadi guru pengganti/tenaga pengajar di SDN 01 dan SDN 04 di Desa Sukasari. Kegiatan mengajar di sekolah menjadi

	program kami karena minimnya tenaga pengajar yang ada di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari. Oleh karena itu, kami mengisi untuk mengajar untuk membantu menggantikan guru-guru yang kelebihan jadwal dan tidak bisa masuk untuk banyak kelas. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Kami hanya berfokus pada kelas 1-3, karena kami tidak cukup banyak untuk pembagian kelas dan setiap kelas diisi oleh 2 orang. Untuk sisanya, kami berfokus pada bimbingan belajar di rumah posko kami.
Hasil Pelayanan	15 guru dan 150 siswa-siswi di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari mendapat bantuan kegiatan belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.12: Kegiatan Mengajar di Sekolah

## 6. Pengajaran TPA

Tabel 4.20: Hasil Kegiatan Pengajaran TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Sukasari Beradab
Nomor Kegiatan	6

Nama Kegiatan	Pengajaran TPA
Tempat, Tanggal	SDN 01 Sukasari dan Rumah Kontrakan, 27-30 Juli, 1 Agustus-20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	20 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Fazzlurahman
Tujuan	Memberikan pengajaran kepada anak-anak Desa Sukasari agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak Desa Sukasari
Target	15 anak di Desa Sukasari mendapatkan pengajaran agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bermaksud agar anak-anak di Desa Sukasari dapat dengan lancar membaca dan menulis al-Qur'an, karena kurangnya sumber daya guru di sekolah yang mengajar agama. Selain itu, mereka tidak mendapatkan tambahan pembelajaran tentang agama. Agama itu penting karena nilainya untuk di hari tua. Seperti memberikan pengajaran kepada anak. Kebanyakan moral anak bangsa tidak bisa dikatakan baik karena mereka tidak memperdalam ilmu agama. Oleh sebab itu, kami melakukan kegiatan ini untuk menanamkan nilai keagamaan yang baik bagi penerus bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at dari pukul 14.00 sampai pukul 15.00 Kegiatan pengajaran TPA ini bertempat di rumah kediaman kami. Anak-anak yang mengikuti TPA ini adalah anak-anak SD dari kelas 1-6.
Hasil Pelayanan	15 anak di Desa Sukasari mendapatkan pengajaran agar dapat membaca dan menulis al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.13: Kegiatan Pengajaran TPA

## 7. Pengajian

Tabel 4.21: Hasil Kegiatan Pengajian

Bidang	Keagamaan
Program	Sukasari Beradab
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Pengajian
Tempat, Tanggal	Rumah Kontrakan, 6, 13, 20 Agustus 2016
Tim Pelaksana	20 Hari
Penanggung Jawab	Muhammad Munawar
Tujuan	Mengikuti pengajian di Majelis Desa Sukasari
Sasaran	Pengajian majelis Desa Sukasari
Target	1 pengajian di Majelis Desa Sukasari diikuti oleh peserta KKN Amerika
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengharmoniskan warga desa sekaligus untuk menambah rasa toleransi terhadap umat beragama. Kegiatan ini sangat cocok untuk melatih kekompakan warga untuk menyiarkan agama Allah. Pengajian merupakan salah satu kegiatan yang diikuti oleh anggota kelompok KKN AMERIKA dengan warga Desa Sukasari. Pengajian terbagi atas pengajian laki-laki dan perempuan. Pengajian laki-laki dilakukan



	setiap hari Selasa-Kamis pada <i>ba'da</i> Maghrib, sedangkan untuk perempuan dilakukan setiap hari Kamis-Jum'at pada <i>ba'da</i> Ashar. Untuk pengajian kaum laki-laki dilakukan di masjid, dan untuk kaum wanita di rumah Pak H. Mamat selaku tokoh masyarakat yang dipercayai dalam tata kelola kepengurusan masjid, dan beliauah yang memimpin pengajian.
Hasil Pelayanan	1 pengajian di majelis Desa Sukasari diikuti oleh peserta KKN Amerika
Keberlanjutan Program	Program ini berlanjut, karena program ini ada sebelum adanya kami

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.14: Kegiatan Pengajian

## 8. Jum'at Bersih

Tabel 4.22: Hasil Kegiatan Jum'at Bersih

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sukasari Bersatu
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Jum'at Bersih
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Muhajirin, Jum'at 5, 12, 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari (setiap hari Jum'at)



Tim Pelaksana	Muhammad Reza Hamzah
Tujuan	Membantu warga dalam membersihkan lingkungan desa dan Masjid Al-Muhajirin
Sasaran	Warga Desa Sukasari
Target	Warga terbantu dalam membersihkan lingkungan desa dan Masjid Al-Muhajirin
Deskripsi Kegiatan	Jum'at bersih merupakan kegiatan yang program kami yang terdiri dari kerja bakti dan membersihkan masjid. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat lebih sadar akan kebersihan lingkungan dan masjid yang menjadi tempat melakukan peribadahan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan warga Desa Sukasari menjadi desa yang erat, kekeluargaan, dan cekatan dalam menjaga kebersihan lingkungan desa dan masjid. Selain itu, untuk membuat warga lebih mencintai rumah ibadah dan lingkungan sekitar mereka. Dari situlah, kami mengharapkan ibadah masyarakat Desa Sukasari menjadi lebih giat lagi. Jum'at bersih dimulai dari pukul 08.00 sampai waktu menjelang <i>Shalat</i> Jum'at.
Hasil Pelayanan	Warga terbantu dalam membersihkan lingkungan desa dan Masjid Al-Muhajirin
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.15: Kegiatan Jum'at Bersih

## 9. Kreasi dan Pelatihan Olahraga

Tabel 4.23: Hasil Kreasi dan Pelatihan Olahraga

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sukasari Bersatu
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Kreasi dan Pelatihan Olahraga
Tempat, Tanggal	Desa Sukasari, 1, 4, 8, 12, 15, 18, 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Deni Priantama
Tujuan	Memberikan pelatihan tentang keolahragaan kepada warga
Sasaran	Warga Desa Sukasari
Target	50 orang warga Desa Sukasari mendapatkan pelatihan tentang keolahragaan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini untuk membangun rasa cinta anak-anak terhadap kegiatan olahraga, karena sumber prestasi bukan hanya di dalam kelas saja, melainkan bisa di luar kelas. Memberikan hal positif melalui olahraga yang di programkan oleh KKN AMERIKA, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan kontribusi masyarakat terhadap program mahasiswa. Kegiatan ini diadakan karena kurangnya kesadaran masyarakat Desa Sukasari akan

	kesehatan dan pentingnya berolahraga bagi tubuh. Kegiatan ini kami lakukan pada sore hari, tepatnya setelah menjalankan <i>Shalat</i> Ashar, karena padatnya waktu kegiatan yang kami lakukan. Kegiatan ini terbagi beberapa macam, seperti sepak bola, lompat jauh, berenang di sungai, dan bermain egrang.
Hasil Pelayanan	40 orang Desa Sukasari mendapatkan pelatihan tentang keolahragaan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.16: Kegiatan Kreasi dan Pelatihan Olahraga

## 10. Pertandingan Sepak Bola

Tabel 4.24: Hasil Kegiatan Pertandingan Sepak Bola

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sukasari Bersatu
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pertandingan Sepak Bola
Tempat, Tanggal	Lapangan di RW 01, 30 Juli-22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN (pria)
Tujuan	Menyelenggarakan pertandingan sepak bola untuk laki-laki warga Desa Sukasari

Sasaran	Laki-laki warga Desa Sukasari
Target	40 laki-laki warga Desa Sukasari berpartisipasi dalam pertandingan sepak bola
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, di mana yang hadir di sini cukup memenuhi target, sekitar 20 orang setiap harinya. Selain itu, kegiatan pertandingan sepak bola diadakan agar terciptanya kebersamaan antar masyarakat. Kegiatan ini dimulai dengan cara kami mengajak semua warga laki-laki di berbagai kalangan usia untuk mengikutinya. Pada awalnya, banyak yang tidak menyetujuinya, tetapi setelah kami membujuk, mereka semua mau mengikuti pertandingan sepak bola antar RT. Tujuan kegiatan ini untuk menyadarkan masyarakat di segala usia untuk tetap menjaga staminanya. Selain itu, membuat antar pemuda menjadi lebih dekat satu sama lain. Acara ini dilakukan setiap sore hari pukul 16.30. Kami menggunakan peraturan standar di mana pemain yang bertanding adalah RT lawan RT.
Hasil Pelayanan	40 laki-laki warga Desa Sukasari berpartisipasi dalam pertandingan sepak bola
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.17: Kegiatan Pertandingan Sepak Bola

## II. Perayaan HUT RI

Tabel 4.25: Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sukasari Bersatu
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke-71
Tempat, Tanggal	Lapangan di RW 02, 17 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh kelompok 125
Tujuan	Membantu dalam penyelenggaraan HUT RI yang ke 71
Sasaran	Warga Desa Sukasari
Target	100 orang warga Desa Sukasari terbantu dalam penyelenggaraan HUT RI ke-71
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk rasa cinta terhadap tanah air dengan merayakan HUT RI yang ke 71. Sebelumnya, kami mengadakan rapat untuk membahas hal-hal teknis mengenai acara dan susunan acaranya. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Sukasari. Perayaan ini diisi oleh perlombaan di semua umur. Acara ini dimulai pada pagi hari, diawali dengan upacara

	di Kecamatan Rumpin, dilanjutkan dengan perlombaan, dan selesai pada Maghrib. Lomba yang kami adakan yakni mengambil koin di terigu, lomba egrang, balap karung, makan kerupuk, mengambil koin di buah semangka dengan dilumuri oli, panjat pinang, tarik tambang, balap kelereng dengan menggunakan sendok, dan joget balon.
Hasil Pelayanan	100 orang Desa Sukasari terbantu dalam penyelenggaraan HUT RI ke-71
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18: Perlombaan HUT RI

## C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bentuk Fisik kepada Masyarakat

### 1. Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar

Tabel 4.26: Hasil Kegiatan Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Sukasari Pintar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengadaan Kelengkapan Belajar Mengajar
Tempat, Tanggal	SDN 04, SDN 01 Desa Sukasari, 24 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Seluruh kelompok 125
Tujuan	Memberikan bantuan kelengkapan belajar untuk menunjang pendidikan anak-anak kelas 2 dan 3 di SDN 04 Sukasari
Sasaran	Anak-anak kelas 2 dan 3 di SDN 04 Sukasari
Target	Anak-anak kelas 2 dan 3 di SDN 04 Sukasari mendapat bantuan kelengkapan belajar untuk menunjang pendidikan mereka
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang membantu anak-anak Desa Sukasari dalam memperoleh alat tulis baru. Dengan diberikan alat tulis baru, diharapkan dapat menambah semangat anak-anak dalam pembelajaran di sekolah. Kami membeli alat tulis di daerah Ciputat. Pada awalnya, kami ingin membeli di daerah Sukasari, tetapi alat tulis yang ada tidak memadai atau kurang dari perkiraan kami. Alat tulis yang kami berikan adalah buku, spidol untuk kelengkapan belajar mengajar guru, peralatan upacara untuk menunjang kegiatan upacara di sekolah. Alat tulis yang diberikan kepada sekolah berlebih, sehingga sisanya kami berikan kepada anak-anak yang mengaji.
Hasil Pelayanan	Anak-anak kelas 2 dan 3 di SDN 04 Sukasari mendapat bantuan kelengkapan belajar untuk menunjang pendidikan mereka
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.19: Pemberian Alat Belajar Mengajar

## 2. Sarapan Sehat

Tabel 4.15: Hasil Kegiatan Pembangunan Plang Desa

Bidang	Kesehatan
Program	Sukasari Sehat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sarapan Sehat
Tempat, Tanggal	SDN 01 dan 04 Sukasari, Selasa 11 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Memberikan sarapan sehat kepada siswa-siswi SDN 01 Sukasari dan SDN 04 Sukasari
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Sukasari dan SDN 04 Sukasari
Target	300 siswa-siswi yang ada di SDN 01 dan SDN 04 mendapat sarapan sehat
Deskripsi Kegiatan	Pada pagi hari tanggal tersebut kami 1 kelompok pergi kesekolah yang nantinya akan menjadi tempat kegiatan ini berlangsung, setelah sampai kami membagi anggota KKN kedalam beberapa tim yang nantinya akan memasuki kelas yang akan jadi tanggung jawabnya dalam penyebaran sarapan sehat. Sebelum dan sesudah membagikan sarapan



	sehat kami isi dengan acara perkenalan supaya kami dapat melihat potensi apa saja yang dimiliki para peserta didik di sekolah tersebut dan kami dapat menentukan keilmuan apa yang harus dibagikan ke peserta didik nantinya dalam kegiatan belajar mengajar dan bimbingan belajar intensif di kemudian hari selama masa KKN. Sarapan sehat yang kami berikan adalah susu dan roti, dengan dibagikan di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari.
Hasil Pelayanan	300 siswa-siswi yang ada di SDN 01 dan SDN 04 mendapat sarapan sehat
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.20: Kegiatan Sarapan Sehat

### 3. Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid

Tabel 4.27: Hasil Kegiatan Pemberian Alat Ibadah ke Masjid

Bidang	Keagamaan
Program	Sukasari Beradab
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Muhajirin, 12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Memberikan bantuan alat ibadah kepada Masjid Al-Muhajirin
Sasaran	Masjid Al-Muhajirin
Target	Masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan tambahan alat ibadah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah kegiatan sosial kami, untuk memberikan bantuan alat ibadah kepada Masjid Al-Muhajirin yang ada di Desa Sukasari. Banyak warga yang datang ke masjid, tapi alat ibadahnya kurang memadai. Alat ini kami peroleh dari hasil dana yang turun dari Kecamatan dan dari kami. Pada awalnya kami mengajukan ke Kecamatan agar ingin menurunkan dananya untuk melakukan pembelian alat ibadah. Alat ibadah yang kami berikan berupa sajadah dan mukena. Dengan adanya alat ibadah diharapkan masyarakat menjadi lebih giat dalam melakukan ibadah bersama-sama di masjid. Kami memberikannya ke Masjid Al-Muhajirin karena masjid tersebut sangat membutuhkan, dibandingkan dengan masjid yang lain di Desa Sukasari.
Hasil Pelayanan	Masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan tambahan alat ibadah
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.21: Pemberian Alat Ibadah kepada Masjid

### 4. Pemberian Alat Kebersihan ke Masjid

Tabel 4.28: Hasil Kegiatan Pemberian Alat Kebersihan ke Masjid

Bidang	Keagamaan
Program	Sukasari Beradab
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pemberian Alat Kebersihan kepada Masjid Al-Muhajirin
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Muhajirin, 12 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 125
Tujuan	Memberikan bantuan alat kebersihan untuk Masjid Al-Muhajirin
Sasaran	Masjid Al-Muhajirin
Target	Masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan alat kebersihan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah kegiatan sosial kami, untuk memberikan bantuan alat kebersihan kepada Masjid Al-Muhajirin. Kami mempersiapkan alat kebersihan ini pada saat sebelum terlaksananya kegiatan KKN. Dengan diberikan alat kebersihan, menambah semangat warga desa untuk bergotong royong dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid. Peralatan yang diberikan adalah ember, gayung,

	sapu, serokan, sikat WC, dan pel. Dengan pemberian ini, diharapkan masyarakat bertambah semangat dalam menjaga kebersihan Masjid Al-Muhajirin secara bersama-sama. Apabila lingkungan masjid sudah bersih, maka akan menambah semangat untuk beribadah di masjid. Pemberian alat kebersihan ini dilakukan pada pertengahan kegiatan KKN berlangsung, sehingga kami bisa melihat perbedaan dari warga sebelum dan sesudah adanya peralatan kebersihan tersebut.
Hasil Pelayanan	Masjid Al-Muhajirin mendapatkan bantuan alat kebersihan
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.22: Pemberian Alat Kebersihan

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

- a. UIN Syarif Hidayatullah yang menaungi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) sangat mendukung terwujudnya program KKN. LPM yang menentukan kelompok KKN, pembekalan, wilayah KKN, mekanisme, agar kelompok ini memiliki arah dan dana untuk menjalankan program kerja.

- b. Dosen Pembimbing yang menjadi faktor penentu kesuksesan kelompok, karena dosen mempunyai wewenang khusus dikarenakan mengikuti pembekalan dari PPM.
- c. Warga desa yang menjadi sasaran target KKN juga ikut serta menjadi komponen yang ingin dibentuk sesuai dengan kriteria program kerja yang kami buat.
- d. Kemampuan akademik maupun non akademik dari tiap mahasiswa juga sangat membantu, karena setiap kegiatan yang bermutu dibutuhkan orang-orang yang berpengalaman di bidang yang di ingin ditujukan.

## 2. Faktor Penghambat

Saat merencanakan dan pengimplementasian kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

- a. Kurangnya waktu yang menjadi faktor penghambat, karena perizinan tempat dan semua fasilitas di desa harus memiliki izin untuk meminjamannya, dan konfirmasi waktu yang cukup lama
- b. Kurangnya sumber daya manusia terutama anak muda yang harusnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi lebih memilih bekerja untuk menopang perekonomian keluarga.

Tetapi, *Alhamdulillah*, pada akhirnya kami dapat menyelesaikan beberapa kegiatan-kegiatan besar kami. Adapun kekurangan kami adalah sosialisasi pendidikan yang kami lakukan kurang menyeluruh, sehingga kami berharap untuk selanjutnya, pihak yang akan menangani desa ini dalam artian KKN mereka harus terlebih dulu menganalisis potensi yang kecil di Desa Sukasari, karena setiap desa berbeda pola pengembangan yang harus diterapkan, yang paling utama adalah pendidikan karena pendidikan adalah alasan orang buat menuju kesuksesan. Lao Tzu, penemu Taoisme China pada tahun 5 SM menyatakan : Kalau kau memberi orang ikan, kau memberinya makan selama sehari, Kalau kau mengajari orang memancing tandanya kau memberikan orang makan seumur hidup.



Segala sesuatu yang kamu  
kehendaki supaya orang perbuat  
kepadamu, perbuatlah demikian  
juga kepada mereka

-Aji Fachrizal-

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan gambaran singkat selama sebulan, KKN AMERIKA yang ditempatkan di Desa Sukasari, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Sukasari, khususnya di RW 01 dan RW 02, masih banyak catatan yang harus diperbaiki untuk ke depannya untuk mendapatkan hasil yang sesuai untuk suatu tempat terpencil seperti itu. Berikut paparan catatan sosial, pendidikan, dan keagamaan :

1. Hadirnya kelompok KKN AMERIKA disambut hangat dan baik oleh masyarakat setempat (Desa Sukasari). Implikasi anak-anak terhadap lingkungan itu sangat besar, tak terkecuali sepulang sekolah mereka bermain, bercandaria, dan masih banyak hal lain yang mereka lakukan. Kami hadir di sana untuk mengubah sedikit pola bermain anak-anak, yaitu dengan cara mengajak mereka untuk belajar dahulu dan bermain kemudian, waktu yang mereka miliki menjadi bermakna.
2. Sarana prasarana di SD Sukasari juga kurang memadai, dikarenakan tata kelola di SD tersebut kurang baik. Desa Sukasari hanya terdapat 4 SD yang masih pro aktif mendedikasikan kinerja mereka demi anak-anak bangsa. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mendedikasikan ilmu kami kepada anak-anak SD saja.
3. Kekurangan sosok pemimpin yang mengabdikan kepada masyarakat, karena untuk menggerakkan sistem di suatu desa butuh sosok pemimpin yang arif dan adil. Kurangnya sumber daya manusia yang membuat pergerakan sosial, pendidikan, dan keagamaan di Desa Sukasari masih dalam prospek yang kurang baik.
4. Program kami sangat dihargai oleh masyarakat, karena rasa ingin tahu masyarakat yang besar terhadap ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa yang kami susun. Program itu dalam susunan "*blusukan*", untuk mendengarkan suara rakyat kecil yang belum mengetahui ke mana arah kehidupan mereka yang akan mereka bawa.
5. Komunikasi yang baik antara Tim KKN dengan Pemerintah Desa, remaja, pemuda desa dan segenap warga Desa Sukasari juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan

- program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
6. Program kerja yang efektif untuk dilakukan Tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

## B. Rekomendasi

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak terdapat kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama, perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

### 1. Untuk Pemerintah Setempat

Akomodasi yang terjadi di Desa Sukasari sangat kurang. Sehingga akses jalan masuk dari Desa Sukamulya menuju Desa Sukasari sangat tidak layak untuk dilalui. Jalan yang sangat hancur mengurangi tingkat akses perekonomian masyarakat setempat terhadap pasokan bahan pokok.

Selain itu, penerangan jalan ke Desa Sukasari kurang, bahkan dibidang tidak ada, sehingga untuk ke Desa Sukasari hanya bisa berangkat siang hari karena selain gelap jalan ke desa sangat rawan terhadap begal dan banyak kasus lainnya yang masih dilacak oleh polisi setempat. Sudah banyak yang jadi korban akibat akses jalan yang rusak dan kurangnya alat penerang jalan menuju desa.

### 2. Untuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Sebaiknya PPM mengadakan *training* bagaimana menjalin komunikasi efektif dengan berbagai pihak asing, bagaimana mengelola jaringan dengan masyarakat, pengusaha, birokrat, politis, dan seterusnya. Hal yang paling penting adalah pembekalan mengenai penggalangan dana. Pada awalnya, kami kurang setuju dengan diadakannya pemilihan anggota di dalam kelompok KKN, karena tidak mengenal satu sama lain sebelumnya. Itu yang membuat kami merasakan tidak enak dan kurang cocok satu sama lain. Pemilihan kelompok oleh PPM ini membuat rencana yang sudah dipersiapkan secara matang dengan teman yang

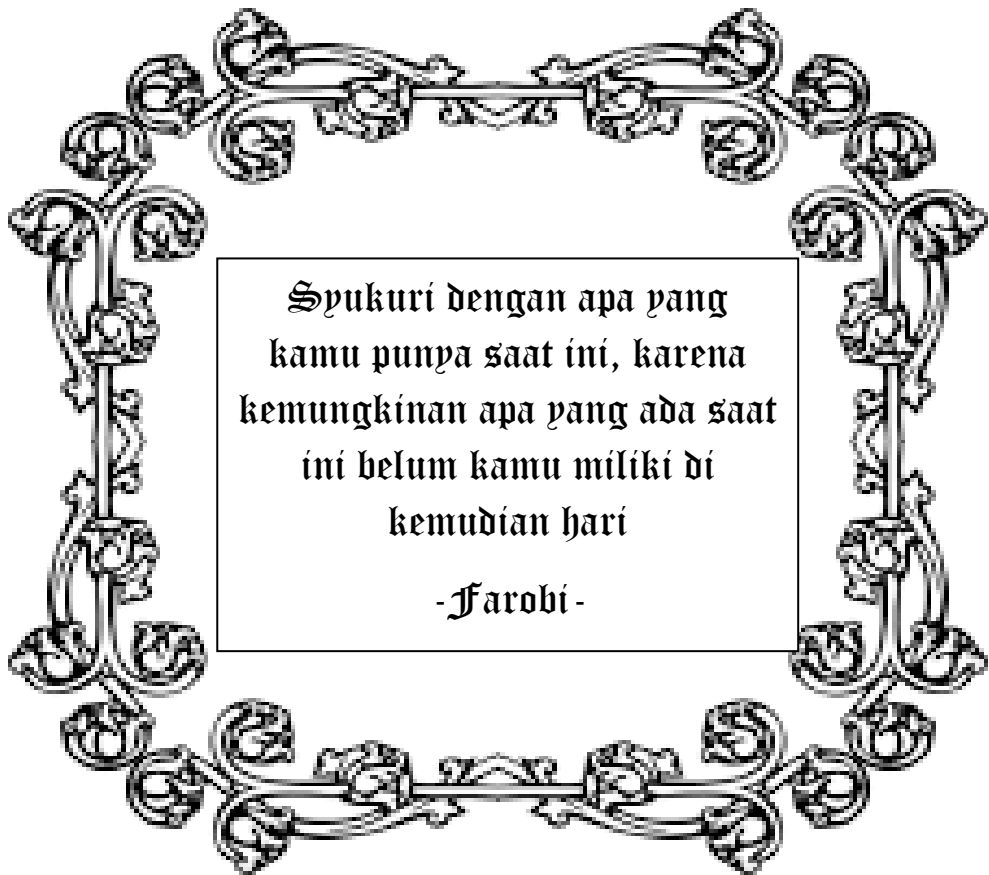


sudah ada menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, masing-masing kami harus membuat rencana dari awal lagi dengan teman yang kurang mengenal sebelumnya. Akan tetapi, akhirnya kami senang karena memiliki teman-teman baru dan kami lebih dapat bersosialisasi dengan mereka sebagai keluarga baru.

Kami juga sangat setuju dengan sistem dan prosedur yang dibuat oleh PPM dalam kegiatan KKN di tahun 2016, dengan menempatkan 2, 3, sampai 4 kelompok dalam satu desa, sehingga efek ataupun dampak yang dihasilkan oleh mahasiswa yang KKN benar-benar dirasakan oleh seluruh lingkup masyarakat desa di setiap RT dan RW-nya. Kami juga menghimbau agar PPM bisa mengirim lagi mahasiswa KKN di tahun-tahun berikutnya di desa yang sama, supaya bisa melanjutkan kegiatan yang belum terlaksanakan oleh mahasiswa KKN sebelumnya, sehingga program kerja pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang diharapkan oleh PPM dalam kegiatan KKN mahasiswa UIN Jakarta dapat berkesinambungan dan mendapatkan hasil positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari aspek keagamaan, pendidikan, sosial masyarakat, dan peningkatan pendapatan ekonomi.

### **3. Tim KKN-PpMM yang Akan Mengadakan KKN-PpMM di Masa yang Akan Datang di Lokasi Tersebut**

Untuk menjalankan program KKN di sebuah tempat yang akan menjadi lokasi KKN, sebaiknya dilakukan observasi lapangan yang berguna untuk mengetahui tujuan dan apa yang dibutuhkan oleh desa tersebut. Sehingga, sebagai tim KKN yang akan melakukan KKN di lokasi tersebut, dapat mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan agar berguna dengan apa yang dibutuhkan. Selain itu, melakukan sosialisasi dengan warga di lingkungan KKN yang menjadi dasar dari suksesnya pelaksanaannya, karena banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang apa arti KKN itu. Sebelum itu, harus dijelaskan kepada masyarakat tentang hal KKN itu.



Syukuri dengan apa yang  
kamu punya saat ini, karena  
kemungkinan apa yang ada saat  
ini belum kamu miliki di  
kemudian hari

-Farobi-

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM

#### 1. Bapak Udin (Staf Desa Sukasari)

Kami selaku masyarakat Sukasari, terkhusus RW 01, 02, dan 03 mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa yang menyempatkan diri dan berkontribusi di tempat kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebenarnya, pelaksanaan KKN di desa kami merupakan yang kedua, karena pada sebelumnya sudah pernah ada mahasiswa yang datang ke sini. Kami dari kalangan masyarakat mendapatkan pengalaman baik dengan adanya kakak-kakak di sini, baik anak-anak, remaja, dewasa, maupun yang sudah berkeluarga. Kakak semua di sini sangat membantu dalam kehidupan kami dengan memberikan hal positif kepada kami dalam pemberdayaan masyarakat, terutama pada pendidikan. Kakak semua di sini memberikan pemahaman tentang pendidikan yang tinggi itu seperti apa. Kami merasa senang atas apa yang sudah kakak semua lakukan kepada anak-anak kami dengan mengajarkan materi fundamental sejak dini. Baik berupa pikiran maupun tenaga. Desa kami tidak begitu maju, terutama masjid dan pembangunan MCK. Kami sadar, bagian itu kurang memadai. Begitupun dengan fasilitas sekolah yang ada di Sukasari. Kegiatan kakak-kakak di sini sudah melengkapi, walaupun tidak banyak yang kalian berikan, kami cukup senang. Kami *do'a*-kan kakak semua sukses untuk terus maju dalam membangun ideologi bangsa ke depannya. (Wawancara pribadi pada tanggal 21 Agustus 2016)

#### 2. Ibu Umi (Pemilik Rumah *Basecamp* KKN AMERIKA)

Saya merasa sedih karena waktu sebulan itu tidak cukup untuk melakukan pembenahan desa kami ini. Tapi, kakak-kakak sudah kami anggap sebagai keluarga sendiri, dan *Alhamdulillah*-nya kakak-kakak cepat berbaur dengan kami. Seperti bermain, mengajarkan anak kami, saling berkumpul, pengajian bersama pada malam Jum'at, dan membantu dalam kepengurusan masjid. Kakak semua sudah mulai mengemas barang dan berpamitan. Ingin

rasanya saya sebagai orang tua di sini meminta kakak-kakak untuk tetap tinggal di sini dan mengajarkan anak-anak kami. Saya sangat berterima kasih atas ilmu yang kakak-kakak berikan. Terutama ilmu tentang hubungan antara anak dan ibu menjadi lebih harmonis. Saya tahu dan sadar kakak-kakak masih punya cita-cita yang lebih tinggi, yakni melanjutkan perjalanan yang telah diamanatkan oleh orang tua kakak-kakak masing-masing. Kami hanya bisa berdoa agar kakak semua sukses dalam hal sosial, berguna bagi bangsa dan agama, dan yang terutama adalah bagi negara. (Wawancara pribadi pada tanggal 21 Agustus 2016)

### 3. Taji (Anak Kelas 3 SMP)

Awalnya, saya tidak *tau* maksud dan tujuan kakak ke sini untuk apa, tapi, ibu saya menjelaskannya kepada saya. Setahun yang lalu, saya juga kedatangan kakak-kakak mahasiswa di rumah saya. Tapi saya bingung, perbedaan antara kakak-kakak ini dengan sebelumnya adalah pada pengajarannya agamanya. Kakak semua juga membantu saya dalam mengaji, menghitung, dan membaca semua buku yang berkaitan dengan sekolah saya di tingkat SMP. Saya juga berterima kasih atas buah tangan yang kakak berikan. Barang ini sangat bermanfaat untuk saya di kemudian hari, hingga saya besar nanti. Saya sendiri merasa kesepian karena kakak semua sebentar lagi akan pergi. Tapi, yang saya tidak lupa adalah kakak-kakak mengajarkan saya apa itu arti pendidikan dan balas budi kepada orang tua. Banyak teman saya di sini yang tidak patuh pada orang tuanya, tapi kakak malah mengajarkan sebaliknya. Kakak juga mengajarkan apa itu ibadah yang manfaatnya bukan hanya sekarang, tapi selamanya. *Alhamdulillah*, saya ucapkan terima kasih. (Wawancara pribadi pada tanggal 21 Agustus 2016)

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### SEPUCUK CERITA DARI SUKASARI

Oleh : Muhammad Reza Hamzah

#### Apa itu KKN?

KKN yang saya tau dalam gambaran besar itu adalah sekelompok mahasiswa yang menyatukan ideologi demi merumuskan agenda kegiatan yang akan dilakukan ketika di lapangan, yang belum diketahui lokasinya di mana. Mengapa harus bagi mahasiswa? Mahasiswa merupakan sebuah pen jembatan untuk mencapai tujuan ideologi bangsa di masa yang akan datang. Mahasiswa memiliki pemikiran yang jauh lebih matang untuk memberikan rumusan suatu permasalahan yang ada.

KKN yang saya ketahui adalah sebuah pengabdian kepada masyarakat yang biasanya dilakukan di desa yang yang letaknya kurang diketahui oleh banyak orang. Dengan adanya KKN, daerah tersebut akan mengalami sedikit perubahan, walaupun tidak terlalu signifikan. Saya sedikit menggali dari beberapa senior yang sudah melakukan kegiatan KKN sebelumnya. Berdasarkan pendapat mereka, KKN itu menyenangkan dan warga daerah setempat senang dengan adanya kelompok KKN. Selain itu, KKN dapat menambah semangat masyarakat untuk saling bersama-sama membangun desa.

#### Mengenal AMERIKA

Nama saya Muhammad Reza Hamzah, dari Jurusan Sistem Informasi angkatan 2013, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya semester 7 saat ini, sesuai dengan jurusan saya pula saya diamanatkan oleh kampus untuk mengikuti KKN. Pada saatnya tibalah hari itu di mana saya dan teman saya 10 orang lainnya yang pada sebelumnya saya belum mengenal satu sama lain dan emosionalnya masih kaku satu sama lain.

Pertama saya melihat teman teman satu kelompok saya itu pada saat pembekalan yang berlangsung pada hari Jum'at waktu setempat. Pada hari itu kami melirik satu sama lain di sanalah kami mulai kenal dan merumuskan siapa saja yang *bakal* menduduki jabatan yang akan kita tentukan di lapangan. Pada awalnya saya dan teman satu jurusan saya sudah sekongkol bahwasanya saya tidak akan membeberkan CV dan

pengalaman kami di organisasi. Pada saat itu kondisi sedang tidak memungkinkan. Kenapa saya bilang begitu? Dari hasil yang saya amati di forum tidak ada satupun anak yang *background*-nya bergerak di bidang organisasi. Padahal sejatinya organisasi yang akan memberikan *framework* dengan sendirinya dan ditopang pula dengan hasil nalar dan pengamatan kita pula. Singkatnya saya di forum tanpa sengaja berbicara, yang di mana saya tidak sadar apa yang saya rumuskan mempengaruhi pikiran teman teman saya, dan akhirnya pada waktu yang bersamaan saya langsung ditunjuk untuk menjadi ketua.

Pada saat itu pula apa yang sudah saya janjikan dengan teman-teman saya mengenai pemilihan ketua. Apa daya waktu yang menjawab bahwa saya harus memimpin di tempat KKN kelak, tapi awalnya saya merasa biasa saja karena dalam hidup saya. Sudah banyak pengalaman bagaimana cara mengelola sumber daya manusia yang baik dan benar menurut apa yang saya pelajari di tingkat SMK dan perkuliahan yang sedang saya jalani. Pada saat forum tersebutlah saya berusaha untuk menunjukkan rasa bertanggung jawab terhadap divisi yang telah saya rumuskan. Di sanalah mulai ada yang mau mengajukan diri karena ketua telah terpilih. Hari pun terus berlanjut tiba saatnya di mana saya dan teman teman merumuskan masalah perihal tempat dan lain sebagainya, dan kami pun terus mengadakan rapat untuk membahas semuanya dari mulai proposal, *banner*, tempat, survei lokasi, sampai penggalangan dana. Setelah rapat demi rapat kami laksanakan, kami mendapatkan titik temu antara semua rumusan yang kami buat. Mulai pada awalnya yaitu iuran perorangan. Saya beserta bendahara juga merumuskan masalah tentang denda jika ada yang melanggar peraturan yang saya buat, karena ini untuk kepentingan bersama. Mau tidak mau suka tidak suka begitulah adanya, untung saja tidak ada yang komentar perihal itu, lalu berlanjut ke “proposal”.

Hahaha, ini yang *horror* dalam hidup saya, sebab saya tidak pernah membuat proposal dana. Lebih pahitnya lagi anggota yang saya akomodir tidak ada yang mengerti sedikit pun. Kami pun memakai cara turun temurun yaitu melihat proposal para senior yang berbaik hati mau memberikan dengan *cuma-cuma*. Mulai pada tingkat ini hari demi hari saya dan teman teman mengerjakannya. Kami pun menemui titik yang tidak berhujung. Sebabnya itu proposal yang kami buat tidak seragam antara dosen dan unit PPM, akhirnya kami putus asa. Akibat hal itulah dana KKN kami pada awalnya yang saya pikir akan kurang dan segala macamnya, dan

saya mencari jalan lain, yaitu dengan menaikkan *budget* dengan catatan latar belakang materi keluarga. *Alhamdulillah*, mereka menerima semua. Setelah semua dana terkumpul kami pun mulai mempersiapkan semua perangkat yang dibutuhkan kelak.

## Sukasari

Desa Sukasari adalah desa yang berada di daerah Rumpin, Bogor Barat. Desa Sukasari terdiri dari 8 RW dan posisi antar RW berjauhan. Desa Sukasari memiliki banyak pepohonan, seperti kelapa sawit dan karet yang menjadi mata pencaharian mereka. Desa Sukasari memiliki udara yang panas, tetapi karena banyaknya pepohonan menjadi lebih asri. Sukasari merupakan desa yang tidak begitu jauh dari daerah perkotaan, sehingga masih dengan mudah dijangkau.

Sarana dan prasarana yang ada di Sukasari mengalami banyak ketertinggalan dibandingkan dengan desa yang lainnya. Contohnya, kondisi jalan yang hancur karena adanya aktivitas truk semen yang sering melintasi daerah Sukasari, tepatnya di RT 07. Dengan melihat kondisi tersebut, masyarakat menjadikan itu mata pencaharian mereka untuk meminta dana dari truk-truk yang lewat sembari memperbaiki jalanan yang rusak tersebut.

RW 02, tempat saya tinggal memiliki kondisi lingkungan yang kurang baik, karena lokasi antar rumah berjauhan satu sama lain. Masyarakat Desa Sukasari, khususnya di RW 02, tempat saya tinggal adalah masyarakat yang ramah dan menyenangkan. Di Sukasari ada 2 agama, yakni Islam dan Konghucu, dengan mayoritas Islam. Mereka saling toleransi antar agama dan saling menghargai atas perbedaan tersebut. Mereka termasuk golongan yang rajin bercocok tanam. Mereka memanfaatkan tanah yang luas untuk menanam beberapa jenis tanaman yang cocok untuk di daerah mereka. Hal itu yang menjadikan sebagai mata pencaharian mereka.

Seiring berjalannya waktu, kami pun pelan-pelan mempelajari budaya yang ada di desa tersebut. Pada dasarnya, semua desa memiliki peraturan masing-masing dalam pemberdayaan masyarakat. Seperti di Desa Sukasari, disela-sela kegiatan, masyarakat desa tidak lupa untuk saling berkumpul satu sama lain dengan melakukan kegiatan bersama-sama. Cara unik yang mereka bangun, berguna untuk menjalin silaturahmi antar RT. Desa Sukasari merupakan desa penghasil karet terbesar di daerah Bogor Barat.

## Pengabdian Saya untuk Sukasari

Hari pertama yang saya rasakan saya dan teman teman beberes rumah yang akan kami tempati untuk kami tidur layak dan seperti semestinya. Di sinilah mulai saya dan teman teman membuat susunan penanggung jawab untuk kebersihan setiap harinya. Begitu juga untuk kelanjutannya, di sini kami masih meraba cara masak dan yang punya kebiasaan bersih-bersih harus menerapkannya lagi *full* dengan apa yang di hidangkan di desa ini. Jalan yang begitu ekstrim, berdebu dan masih banyak yang lainnya. Saya hanya bisa bersyukur masih banyak tempat KKN yang lebih buruk dari saya, saya percaya akan itu.

Hari selanjutnya di mana kami mulai menyusun proker dengan teman teman melaluri rapat perdana. Kami menemukan hal baru di mana *basecamp* yang kami tempati rupanya dekat sekali dengan kantor desa dan SD. Di sanalah kami sangat sangat mengapresiasi tempat tersebut. Kalau berkaca dengan kelompok lain mereka itu sangat jauh dari apapun, dan didukung dengan fasilitas yang memadai juga oleh pemilik rumah, namanya Pak Udin. Beliau adalah pemilik rumah dan penanggung jawab kebersihan sekolah. Beliau sangat gigih melihat umurnya sudah tidak muda lagi. Dari beliaulah saya tau budaya dan kebiasaan penduduk setempat. Alasan saya menanyakan hal tersebut untuk mengambil sampel kegiatan apa saja yang akan saya bawakan di desa tersebut. Saya terus menggali potensi desa dari mulai anak-anak sampai ibu-ibu. Di sana mereka semua bervariasi dari kebiasaan dan lain-lain. Barulah dari sana kami memulai proker yang pertama yaitu mengadakan perkenalan dengan semua elemen masyarakat yang ada di sana tidak terkecuali tokohnya pun ikut hadir untuk mengetahui tujuan dan maksud kedatangan kami di desa tersebut.

Hari pun terus bergulir proker pertama pun kami jalani yaitu upacara bendera beserta perkenalan ke sekolah yang kami tuju, yaitu SD 04, di SD tersebut kami mencoba untuk mengabdikan diri dalam bentuk formalitas mengajar, target kami seluruh tingkatan di sekolah itu, dari mulai anak kelas 1 sampai kelas 6, dan guru-guru pun merasa tugasnya terbantu, saya miris melihat sekolah itu. Mengapa demikian? Pertama kalinya saya melihat di sekolah guru pengajar hanya 6 dan mereka semua diamanatkan untuk mengajar semua mata pelajaran. Beda dengan kita yang tinggal di perkotaan, mengingat PNS harus menguasai minimal satu pelajaran khusus sesuai dengan target yang diambil oleh PNS tersebut. Di sanalah saya baru



sadar untuk menghidupi kebutuhan pembelajaran anak-anak harus sedemikian giat dari sang guru, karena percayalah apa yang dilakukan oleh guru di sekolah itu akan menjadikan gambaran anak-anak didiknya kelak, tak terkecuali lingkungan tempat mereka tinggal.

Kami pun dengan sigap langsung mengambil kekosongan *basic* oleh sang guru kepada murid sesuai dengan jurusan masing-masing, barulah kami mendapatkan izin untuk mengajar di sekolah ini. Saya dan kawan-kawan tidak hanya mengajar saja, proker lain yang kami targetkan adalah langsung terjun ke masyarakat, yaitu mengenai proker kami dari awal yaitu wirausaha, sosialisasi anak, perayaan HUT RI 17 Agustus, perawatan lingkungan desa, cocok tanam, dan masih banyak lagi. Begitu pula dengan program fisik yaitu pengadaan kelengkapan belajar mengajar, perangkat masjid, perangkat 17 Agustus, dan program sosialisasi yang rujukannya ke program fisik, kami berbuat sesuai komoditas dan *financial* yang kami punya. Kami pun harus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi, karena jika sifatnya di atas rata-rata takutnya mengganggu program pemerintah. Sedikit yang informasi yang saya dapatkan di tempat KKN tersebut mengenai penghidangan petinggi desa dengan masyarakat. Memang ini bukan sepenuhnya tanggung jawab yang akan kami bawakan di tempat KKN ini. Hanya yang saya tidak habis pikir adalah alokasi dana, entah itu mutu dari petinggi desanya kurang atau apa, saya masih bingung dengan apa yang mereka buat selama ini, termasuk dengan pembodohan adat yang dinamakan anti *speaker*.

Menurut saya ini doktrin dari lahir, agar masyarakat itu tidak maju pemikiran dan emosional sosialnya. Saya menulis ini dalam epilog saya karenakan manusia di dunia ini butuh informasi dari mana saja untuk memenuhi kebutuhan intelektual setiap manusia. Tak hanya sampai di sana. Kalau seandainya aspek kenapa tidak semua tempat disama ratakan, tempat yang terkena aspek menurut yang saya lihat di lapangan itu minim fasilitas sementara faktanya dan yang diluncurkan dari pusat untuk memenuhi kebutuhan akses mereka dari perangkat fasilitas jalan dan air segala macamnya inilah yang masih menjadi tanda tanya yang besar di diri saya, karena menurut saya hal tersebut adalah pembodohan sepihak yang imbasnya ke regenerasi selanjutnya, karena tidak ada yang memantau tempat tersebut dan akses jalan juga masih alakadarnya. Sampel tersebut saya ambil dan saya analisis sendiri lebih ekstrim-nya lagi di Desa Sukasari ini merupakan tempat para *human explored* menggali hasil bumi yang sangat

melimpah dari pasir hingga bebatuan sampai bukit yang dikatakan sebagai tempat hasil semen terbaik di Bogor pun ada di sini. Tapi apakah mereka dapat *feedback*? Tidak sama sekali. Saya sedih melihatnya, dari penyedotan pasir yang pelaksanaannya membutuhkan air yang sangat banyak, apakah mereka dapat sedikit percikan hasil bumi tempat mereka lahir dan mengais rezeki tersebut? Hal ini tidak sama sekali, yang ada hanya sumur bor masyarakat ikut tersedot, hanya Tuhan-lah yang tau akan hal itu.

Maka dari itu tujuan kami KKN di pedesaan, untuk mengubah pola pemikiran masyarakat dari dasar hingga seperti kami mahasiswa ini. Solusi yang saya berikan adalah saya tidak mempengaruhi pemikiran orang-orang di desa tersebut, saya hanya memberikan setitik dasar-dasar ilmu manajemen yang saya pelajari di kampus tentang pemberdayaan lokasi dan cara memanusiakan manusia, itu yang belum ada di desa ini menurut hasil pemantauan saya. Kembali ke proker saya selanjutnya yaitu kewirausahaan. Kenapa saya dan teman-teman merumuskan kewirausahaan? Menurut salah seorang teman saya Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di tempat ini masyarakatnya kurang mengetahui cara untuk mengelola hasil kebun harus di pasarkan di mana. Saya dan teman saya yang bernama Andi, beliau ini adalah mahasiswa tamatan IAIN Banten, dia sangat *expert* di bidang Agri Bisnis, karena itu saya memanggil beliau untuk mengisi materi kewirausahaan di desa tersebut. *Alhamdulillah* semua pemikiran mereka terbuka walaupun tidak 100% bisa dilaksanakan, karena sejatinya masyarakatlah yang *tau* cara bercocok tanam. Gunanya kami di sini adalah memberikan gambaran kecilnya saja, mau dibawa kemana hasil yang mereka usahakan dengan keringat untuk menghidupi keluarga mereka.

Hari demi hari pun kami menginjak pertengahan bulan dan diiringi dengan proker utama yang kami kerjakan setiap harinya. Contoh bimbingan belajar, mengajar di sekolah, membimbing upacara di sekolah, *blusukan* ke masyarakat dan mengambil bagian dari mereka, seolah-olah kami sebagai anak yang diabdikan di rumah mereka. Betapa senangnya mereka mempunyai kami di sana, karena kamilah yang harus menyelaraskan budaya dengan mereka. Kami ini adalah pendatang beda dengan tuan rumah, kami pun dapat ide untuk segera akan melangsungkan proker kami selanjutnya yaitu sosialisasi anak, karena yang saya analisis di setiap rumah mereka para ibu-ibu itu sudah sangat sibuk untuk menopang ekonomi keluarga selain bapak-bapak.

Kami pun melangsungkan acara di pertengahan bulan itu dan pematerinya adalah dosen pembimbing kami sendiri, yakni Pak Jufri Halim M.Si. Pak Jufri sangat *tau* betul tentang mental maupun psikologis antara emosional anak dan ibu. Beliau memberikan sesuai dengan pengalaman beliau mendidik anak serta tidak lupa pula melalui cara-cara dan Sunnah Rasul. Kebetulan citra UIN itu adalah Islam dan kami pun sedikit banyaknya *tau* betapa orang tua itu lelah mendidik anak, tapi yang kita lihat hanya senyum yang terpampang di mata dan bibir mereka. Sungguh besar jasa orang tua dengan kita, banyak dari ibu-ibu di sana mereka belum banyak *tau* cara mendidik anak dikarenakan usia pernikahan mereka termasuk sangat muda, kurangnya pengalaman kuliah dan bekerja entah itu sebab utama atau tidak, tapi sedikit banyaknya kami telah memberikan apa yang mereka butuhkan. Walaupun tidak dalam bentuk materi sekalipun, karena materi bisa dicari kalau kita bandingkan dengan kasih sayang orang tua tidak ada apa-apanya.

Saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program yaitu “SARAPAN SEHAT” di SD 04 Sukasari Rumpin. Dengan memberikan Roti dan Susu Coklat. Sebanyak 150 anak dari kelas 1 sampai kelas 6 dan kita disambut dengan baik oleh mereka. Pukul 13.00, 10 anak SD 04 Sukasari yang kita datangkan tadi berkunjung ke rumah untuk belajar dan mengenal kita lebih dekat. Saya sangat apresiasikan semangat dengan kemauan mereka untuk belajar dan menerima kami. Di sini, antusiasme anak-anak sangat besar karena penerapan pola sarapan sehat itu hanya pancingan semata agar mereka bisa lebih dekat lagi dengan kami. *Insha Allah* ilmu yang mereka serap bisa bermanfaat dan berguna, sebab emosional telah terbangun antara kami guru (mahasiswa) dan murid (anak-anak). Kami menerapkan pola bantu belajar yang tidak dapat mereka serap di kelas. Berhubung kami ada 11 orang kami pun bisa mengetahui semua dari murid apa saja yang mereka tidak dapatkan di kelas, karena sejatinya guru di sekolah itu tidak dapat memantau semua pergerakan murid-muridnya sendiri. Di sanalah kami sebagai mahasiswa mengambil peran yang sangat penting. Keesokan harinya setelah berapa lama akhirnya tibalah di acara puncak yaitu 17 Agustus.

Hari Rabu, 17 Agustus 2016 pukul 07.30, pada pagi hari saya mengikuti rapat upacara dengan semua Kepala Desa seluruh Rumpin yang dipimpin oleh Pak Camat Rumpin. Di sana menghadirkan tema upacara yang bagus persis dengan apa yang di Istana Merdeka, dan diikuti oleh

instansi sekolah, pemerintahan dan *staff-staff* desa lainnya. Setelah upacara saya langsung bergegas pulang untuk melanjutkan acara yang telah terkonep dari jauh-jauh hari. Kami senang dengan apa yang kami hidangkan karena berkaca dari 17 Agustus-an sebelumnya menurut obrolan warga tidak ada acara semeriah ini, saya bangga dengan hal yang saya lakukan bersama teman-teman. Warga pun sangat mengapresiasinya pada malamnya kami dihidangkan nasi *liwet*, agar bisa *ngeliwet* bareng.

Begitulah hubungan kami antar warga yang kami bangun dari awal tidak sia-sia, sampai ada seorang warga yang berbicara seperti ini “coba kakak-kakak di sini 3 bulan mungkin seru kali yaa”, ujar seorang warga yang merespon kami dengan sangat baik, dan saya membalas ujaran mereka dengan mengatakan “Kalau dari awal semester KKN terus saya mau juga, Bu”, ujar saya sambil tertawa di hadapan mereka. Pada hari lanjutan sehabis 17 Agustus-an saya dan teman-teman menggelar lomba sepak bola, yang anehnya dari lomba sepak bola ini adalah, seragam yang dikenakan itu merupakan daster ibu-ibu. Dari sana ada tantangan khusus yang di hidangkan. Saya sendiri bertindak sebagai wasit untuk melangsungkan pertandingan.

Maksud dan tujuan saya mengadakan acara itu adalah supaya dari setiap mereka itu sebagai warga Desa Sukasari saling berbaur untuk menghindari individualisme. Setelah itu saya dan teman-teman bergegas untuk mengkonsep acara selanjutnya, dan tidak lupa saya dan teman-teman mengikuti Jum’at bersih yang di mana kami membersihkan semua perangkatnya dan mengganti semua yang tidak layak pakai dan tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Awalnya saya dan kelompok ini memberikan tong sampah. Tetapi, di desa ini tidak ada mobil Dinas Kebersihan Kabupaten Bogor yang menghampiri tempat tersebut. Maka dari itu saya tidak membuatnya saya lebih mengalihkan *financial* kelompok ke arah proker yang sifatnya imbang dengan *budget* yang kami punya.

Begitulah kira-kira gambaran yang saya berikan selama saya sebulan melaksanakan KKN di Desa Sukasari. Banyak cerita dan pengalaman yang saya dapat, dari mulai ramah tamah warganya hingga anak-anak yang suka dengan guyonan anak-anak zaman sekarang dan terutama tutur kata yang kami jaga di tempat ini karena sesuai dengan peribahasa “*di mana tanah di pijak di situ langit di junjung*”. Kami pun menyelenggarakan acara sebelum penutupan yaitu untuk mengetahui kapasitas ilmu yang didapat anak-anak selama sebulan kami KKN di Desa Sukasari dengan mengadakan Ranking I.

Selesainya acara tersebut pada hari esoknya kami bergegas untuk mempersiapkan acara penutupan yang dihadiri oleh semua elemen masyarakat. Kami pun mengucapkan rasa terima kasih yang sangat besar karena mau menerima kami sebagai mahasiswa dan bisa dianggap sebagai anak juga.

## MENGUPAS KISAH DI BALIK DESAKU

Oleh : Wiwit

### Prasangka Buruk

Awalnya saya berpikir bahwa jurusan saya Perbankan Syariah tidak ada KKN, melainkan magang di bank-bank Islam, karena dengan terjun langsung ke lapangan saya dapat mempraktekkan apa yang sudah saya pelajari di mata kuliah Praktikum Bank Mini. Tetapi ternyata jurusan yang saya ambil tetap ada KKN. Sebelumnya, saya tidak tahu bahwa pihak PPM mengadakan sistem baru, yaitu setiap kelompok dipilhkan oleh PPM. Pada tahun lalu semua anggota kelompok ditentukan oleh tiap individu masing-masing. Sebelumnya saya sudah membuat kelompok terlebih dahulu oleh teman-teman dari berbeda-beda jurusan. Setelah pihak PPM menyebar nama-nama kelompok di situlah mula saya mencoba mencari tahu dan berpikir apakah saya bisa hidup satu bulan dengan orang yang tidak saya kenal? Apakah saya akan betah hidup dengan mereka? Semua pikiran jelek saya muncul pertama kali PPM men-*share* nama-nama kelompok KKN.

Saya ingat sekali pada hari Jum'at kami dikumpulkan oleh pihak PPM, dan di situlah pertama kali kami bertemu. Tidak ada satupun teman yang saya kenal. Setelah pihak PPM selesai memberikan materi akhirnya kami diberikan waktu untuk berkumpul menentukan struktur anggota. Di situlah saya dapat melihat semua anggota KKN 125. Kami memulai dengan memperkenalkan diri satu-satu dan menyebutkan jurusan kami. Sampailah pada saat kami harus menentukan siapa ketua kelompok kami. Semua anak-anak saat itu diam tidak ada yang bersedia jadi ketua kelompok dan kita semua saling menunjuk untuk memilih laki-laki untuk menjadi ketuanya. Setelah perdebatan yang lumayan panjang dipilhlah sebagai Ketua Reza, Bendahara Deti, dan saya sendiri menjadi Sekretaris. Saya sempat sedikit takut karena sebelumnya saya tidak pernah menjadi sekretaris dan tidak tahu harus melakukan apa saja sebagai sekretaris. Berhubung tidak ada lagi yang mau dan tidak ada lagi orang yang menjadi kandidat sekretaris, dengan berat hati saya meng-iyakan permintaan teman-teman dengan syarat saya meminta sekretaris 2 untuk membantu saya yaitu Dian. Setelah selesai salah satu anggota ada yang mengajak kami berkumpul di tempat luar, tapi hampir semua anak menolak. Pada saat itu, pikiran saya mulai muncul yang jelek-jelek takut kalau nanti kita tidak

akan menjadi kompak dan sepertinya anak-anaknya tidak seru, padahal saya juga tidak seru.

Hari pertama saya berkumpul dengan anggota tidak semua hadir tapi setengah dari anggota 125 hadir saya ingat sekali pertama kita kumpul di Sevel samping kampus. Awal bertemu kami masih sangat malu-malu dan bingung mau *ngobrol* apa. Makanya, kumpul pertama kali kami tidak terlalu lama. Pertemuan pertama kami langsung menyusun bagaimana untuk proposal ke depannya, karena kami berencana akan membuat proposal secara bersama-sama. Hari demi hari kami sering bertemu dan semakin dekat satu sama lain. Tibalah saat pihak PPM men-*share* nama pembimbing kami, dan kami dapat dosen Bapak Muhammad Jufri Halim. Setelah mendapat nomer HP dosen pembimbing, satupun dari kami tidak ada yang mau menghubungi pembimbing, dan saya yang dipaksa menghubungi beliau. Setelah dihubungi ternyata beliau sosok yang sangat baik dan sopan. Kami langsung diajak bertemu oleh beliau di Fakultas Dakwah. Pertama bertemu, saya hanya berdua dengan ketua. Di situlah beliau mulai mendekatkan diri dengan kami bercerita sangat banyak kehidupan dan pengalaman yang beliau alami. Sore harinya saya dan anggota lainnya bertemu lagi dengan beliau, maklum pagi tadi anak-anak masih ada jam kuliah. Obrolan ringan terjadi di antara kami.

Tibalah saat PPM meng-*upload* daftar desa dan salah satu perwakilan kami memberitahu bahwa kami dapat di daerah Rumpin yaitu Desa Sukasari. Saya langsung sangat penasaran dan langsung *searching* dan yang muncul sangat mengagetkan, karena di Rumpin banyak isu-isu seperti ada buaya, ada orang dibunuh, dan ada juga orang yang gantung diri. Ekstrim bukan? Bukan hanya itu banyak kabar-kabar yang jelek-jelek tentang Rumpin yang membuat saya menjadi sangat takut dan penasaran juga sebenarnya seperti apa Sukasari itu. Survei pertama saya dan teman yang lain kami naik motor dan masih mencari di *Google Maps*. Setelah masuk di jalan yang ada tumpukan-tumpukan pasir, saya mulai merasakan jalanan yang sangat rusak, truk-truk yang luar biasa besarnya *plus* membawa muatan entah itu pasir. Batu dan setiap muatan tidak pernah diberikan penutup, kalian bisa bayangkan betapa bahayanya apabila truk itu terbalik dan di bawahnya ada kami yang sedang naik motor. Itulah bercandaan kami saat sedang di samping truk yang bermuatan lebih tanpa ada penutup di atasnya.

Selain itu debu Rumpin itu sangat luar biasa. Baju dan tas yang berwarna hitam semua berubah menjadi warna abu-abu, warga sana menyebutnya itu salju dan saya menyebutnya itu kabut puncak, *hehe*. Bagaimana tidak setiap jalan jarak pandangnya sangat dekat karena debu benar-benar mirip kabut puncak. Saat tiba di Sukasari, saya bertemu dengan aparat desa dan bertanya di mana saja yang termasuk wilayah Sukasari. Setelah berputar-putar di sekitar desa, saya bertanya kepada salah satu warga “Bapak, ini RT 2 di mana ya?” Kalian tau dia menjawab apa? “Saya tidak tahu, *Dek* kalo RT 2 di mana. Di sini kalo mau tanya *pake* nama kampungnya *dek*, memang *Adek* mau ke kampung apa?” Duh kami saja tidak *tau* kampung-kampung di sana. Setelah saya tanya “Kalo ini RT berapa Pak ?” Beliau langsung bertanya ke temannya “Ini RT berapa yaa?” *Hehe*, lucu bukan kami sempat sedikit bingung, kok ada orang yang tidak tahu RT rumahnya sendiri. Akhirnya kami memutuskan untuk sekedar berputar-putar melihat kondisi rumah warga. Saya melihat pertama kali adalah warung, mengapa? Karena saya sangat suka makan, tetapi sejauh mata saya memandang di desa ini sangat jarang warung dan mereka menutup warung mereka sebelum Maghrib. Itulah kendala pertama yang kami alami ketika survei pertama.

Kami pun semakin kompak setelah survei pertama. Kebetulan kami kelompok 125 pada setiap hari Kamis kita berkumpul di bawah pohon rindang depan Perpustakaan Umum pukul 16:00 WIB membicarakan perihal proposal. Saya mulai merasakan keakraban yang sangat erat ketika kami semua mengadakan buka puasa bersama sederhana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Mulai dari sinilah, kami tidak lagi ada yang canggung, kami terus bercanda gurau sampai larut malam. Proposal yang sudah kami buat tidak sempat kami sebar ke sponsor yang telah kami targetkan, dikarenakan kriteria PPM sedikit sulit, sedangkan saat itu kami sedang repot-repotnya menghadapi UAS. Selain itu, kendala lainnya dikarenakan waktu yang sangat dekat dengan libur hari raya sedangkan kelompok saya hampir semua pulang kampung ke halamannya masing-masing. Akhirnya kami memutuskan untuk berpatungan mengeluarkan biaya agar KKN kami tetap berjalan tanpa adanya dana dari sponsor.



## Keluarga Baru

Satu kelompok bersama mereka sangat berwarna dan sangat menyenangkan, bagaimana tidak 11 kepala yang bersatu dalam satu rumah yang sebelumnya belum kenal satu sama lain. Dapat dibayangkan apa yang akan terjadi bukan? Inilah kami 11 orang yang penuh warna dengan kepribadian masing-masing tapi selalu saling melengkapi dan selalu saling mengingatkan bila ada yang salah dan ada yang tidak benar. Hidup bersama mereka menuntut saya untuk menjadi pribadi yang sabar dan pribadi yang kuat. Bertemu mereka adalah takdir yang telah dituliskan Allah jadi sudah pasti banyak rencana yang dituliskan untuk kami dan saya sangat bersyukur bisa diberi kesempatan mengenal dan menjadi bagian dari mereka. Inilah cerita saya selama satu bulan hidup bersama mereka.

Awalnya memang sangat sulit hidup bersama mereka, karena jujur minggu pertama tinggal di sana saya sangat ingin pulang. Kami memang sering sekali bertengkar bahkan hampir setiap hari kami bertengkar. Tapi dari pertengkaran itu biasanya selalu ada saja yang mengingatkan dan kami sering melakukan evaluasi tiap minggu untuk mengintrospeksi diri agar kami selalu belajar menjadi orang yang lebih baik. Bahkan sebagian dari kita memiliki nama panggilan. Saya sendiri dipanggil tong sampah, *hehe* jelek sekali bukan ya, karena dari semua anggota saya yang selalu menghabiskan makanan terutama sayuran yang Dian tidak suka, dan saya sangat suka mencoba makanan yang belum matang, karena kami perempuan setiap hari pasti memasak untuk makan kami. Kemudian Dian memiliki panggilan Kebo, Putri dipanggil Umi, Munawar dipanggil Abah, dan Fazlur dipanggil Aa. Itu panggilan sayang yang kami miliki. Itu menandakan kami sangat dekat bukan? *Hehe...* Kebetulan kami kelompok 125 hanya 4 orang wanitanya, tetapi saya sangat dekat dengan Dian dan Putri. Hampir setiap sore setelah bimbel selesai kami selalu bermain karet dan bermain bola bersama anak kecil di sana. Selain itu Dian teman tidur saya setiap malam kami sering sekali saling curhat masalah pribadi kami. Sedangkan Putri teman piket saya setiap hari Selasa kami selalu kompak membersihkan rumah yang saya tinggali. Di antara kami berempat saya, Putri dan Dian yang sering sekali bertengkar, karena Putri selalu menggunakan nada tinggi kalau sedang bicara, sedangkan saya dan Dian sangat tidak suka itu. Tapi kami tidak pernah bertengkar lama hanya beberapa menit, tapi dari situlah saya semakin erat dengan mereka. Selain

itu juga saya sering sekali bertengkar bila sedang rapat, karena ada saja yang tidak serius, yang mengajak bercanda, tetapi setelah mengenal satu sama lain saya selalu bisa ikut bercanda bersama mereka semua.

Pengalaman yang tidak akan saya lupakan dan selalu saya rindukan adalah pergi ke pasar pagi hari bersama Deti, walaupun setelah pulang dari pasar keadaan kami saat buruk. Bagaimana tidak, apabila malam hujan jalanan seperti *bembeng* yang mencair dan semua celana kami pasti sangat kotor oleh lumpur. Apabila tidak, hujan debu tebal menutupi jalan kami dan seluruh badan kami penuh debu berwarna abu-abu. Tapi itu sangat seru dan sangat mengesankan karena sebelumnya saya tidak pernah belanja sayuran di pasar.

Selain itu pengalaman yang tidak pernah saya lupakan adalah saat saya dan yang lain menjalankan program “Sarapan Sehat“. Kami mengadakan program tersebut di SDN 01 dan SDN 04 Sukasari. Ini adalah pengalaman pertama kami datang ke sekolah dan meminta izin untuk memberikan sarapan sehat dan berkenalan langsung dengan siswa dan siswi di sana. Saat itu saya baru menemukan ada sekolah yang jaraknya jauh dari rumah warga. Selain itu jalan yang sangat becek dan berlumpur saat hujan tiba serta jembatan yang sangat kecil hanya cukup untuk satu motor dan di bawahnya sungai besar yang airnya deras. Bahkan saya dan Deti yang kala itu naik motor bersama sempat tersangkut di bambu pembatas jembatan. Maklum saja, sebelumnya kami belum pernah melewati akses yang ekstrim seperti itu. Setiap pagi hari saya melihat anak-anak sekolah berjalan menelusuri jalanan yang becek penuh lumpur tanpa alas kaki. Saya sangat terharu melihat perjuangan dan keceriaan mereka setiap saya datang mengunjungi mereka. Akses jalan yang jauh dan berlumpur tidak mematahkan semangat belajar mereka. Kondisi lainnya yang menjadi pusat perhatian saya adalah kondisi sekolah yang memperhatikan adalah gedung sekolah yang kurang memadai dan kurang bersih, tetapi mengenal mereka membuat saya banyak belajar bersyukur dengan kehidupan yang saya dapatkan saat ini.

Menjadi pengajar bimbil di Desa Sukasari mungkin menjadi pengalaman berharga yang pertama dan terakhir yang bakal saya lakukan dan bakal saya rasakan. Bagaimana tidak saya yang tidak ada *basic* untuk menjadi pengajar dan sangat tidak sabar jika sedang mengajari orang lain. Jangankan orang lain, adik saya sendiri saja sering bertengkar apabila sedang belajar dengan saya. Tetapi mengajar di Desa Sukasari dengan

jumlah murid kira-kira 30 orang dan setiap harinya saya mengajar siswi kelas 3 dan kelas 2. Sekitar 20 orang anak saya ajarkan setiap harinya. Tapi yang sangat mencengangkan dan membuat saya sangat kaget pertama kali saya menanyakan soal penambahan semua anak kelas 3 tidak bisa menjawab ketika saya bertanya 1-0. Mereka semua kompak diam dan tidak ada satu pun yang tahu jawabannya. Seketika saya diam sejenak dan berpikir, bagaimana kurikulum dan pembelajaran di sini, bagaimana mungkin anak kelas 3 tidak mampu berhitung segitu mudahnya, dan ternyata hampir semua siswa yang saya ajarkan tidak bisa menghitung dengan baik. Itu menjadi tantangan saya tersendiri ketika mengajar. Bagaimana tidak saya yang tidak sabaran harus mengajar mereka seperti halnya anak TK yang baru belajar berhitung.

Jujur saja saya sering sekali mengucapkan *istighfar* ketika mengajar mereka karena hampir semua dari mereka benar-benar susah sekali dalam menangkap apa yang saya ajarkan, entah saya yang tidak bisa mengajar atau mereka yang memang sulit menangkap pelajaran. Tetapi semangat mereka yang selalu menjadi penguat saya dan menjadi penyemangat saya setiap mengajar mereka, tingkah nakal mereka yang saya sangat rindukan saat ini.

Suatu hari di minggu terakhir saya kedatangan tamu baru, anak didik baru dari Desa Wates. Ia bernama Desi. Badannya sangat besar untuk ukuran kelas 3 dan wajahnya pun sudah cocok menjadi anak SMP. Kemudian saya bertanya ia kelas berapa? Dengan malu-malu ia menjawab "Engga sekolah ka". Anak-anak didik saya pun berteriak dia belum sekolah juga. Di situ saya sangat kaget. Kemudian saya mulai bertanya-tanya ke Desi, ternyata ia berumur 14 tahun dan sama sekali belum pernah sekolah. Ternyata ayahnya hanya seorang petani dan ia memiliki 2 orang adik yang masih sekolah SD. Ia rela tidak sekolah agar adik-adiknya tetap sekolah akan tetapi ia terus belajar di rumah tanpa ada yang mengajari. Ia pintar dan cepat dalam berhitung. Cerita Desi membuat hati saya sangat sedih dan tidak percaya bahwa saya bisa menemukan cerita seperti ini dalam kehidupan saya, karena sebelumnya saya hanya melihat cerita ini di TV atau cerita dari orang lain.

Pengalaman selanjutnya yang sangat berkesan adalah ketika saya dan kelompok mengadakan jalan-jalan sore ke danau yang ada di RT 05. Kami ke danau dan kami naik getek yang terbuat dari bambu. Selain itu kami juga sepat bermain ke bukit yang ada di Rumpin. Bukit itu kita namai Bukit Teletubies, karena bentuk bukit sama seperti yang ada di kartun

Teletubies. Kami berfoto-foto dan melihat pemandangan yang sangat indah di sana pemandangan bawah Kota Rumpin dan terlihat Gunung Munara dan sawah-sawah yang tersusun rapi. Kebersamaan kami inilah yang membuat kami semakin erat dan semakin mengenal karakter kami masing-masing dan membuat saya lebih menyayangi mereka seperti saudara saya sendiri. Setiap kegiatan yang kami lalui banyak melalui rintangan, konflik dan kenangan yang indah yang membuat kami selalu introspeksi diri menjadi yang lebih baik setelah KKN berakhir.

Pengalaman saya yang terakhir adalah bisa mengenal 2 orang anak di desa ini yaitu Taji dan Dani. Mereka adalah 2 orang anak yang masih SMP mereka anak yang sangat baik dan anak yang sangat lucu. Setiap pulang sekolah mereka pasti mengunjungi kami untuk sekedar bercanda-canda, minta dikerjakan PR, memetik kelapa jalan-jalan sore. Saking dekatnya saya dengan mereka berdua, saya sudah menganggap mereka seperti adik saya sendiri. KKN di sini membuat saya mendapatkan saudara baru yang sangat baik. Bahkan awal saya pulang setelah KKN saya sering sekali mimpi bermain dengan mereka berdua.

### **Pembelajaran dari Desaku**

Kami mendapat tugas untuk KKN yaitu Desa Sukasari RW 01 dan RW 02. Menurut saya desa yang saya tinggali kurang membuka diri dengan adanya KKN. Kondisi lingkungan di sini sangat panas dan banyak debu. Selain itu lingkungan yang saya tinggali tidak ada penerangan jalan saat malam tiba, jadi seluruh jalan sangat gelap gulita. Tetapi lingkungan di sini bersih dari sampah. Kondisi masyarakat di sini kurang terbuka dan kurang bersosialisasi dikarenakan warga di sini hampir semua bekerja di Jakarta. Akan tetapi, mereka terkadang berkumpul di SDN 02 Sukasari untuk rapat pembangunan masjid. Selain itu di RW 01 sudah sangat lama tidak ikut merayakan HUT RI 17 Agustus dengan mengisi lomba-lomba, sehingga tiap 17 Agustus di desa ini sangat sepi seperti biasanya. Warga sini beralasan tidak ada anak muda yang menggerakkan acara karena warga sini sibuk bekerja. Tetapi secara keseluruhan warga sini baik dan ramah.

Sedangkan RW 02 kondisi lingkungan di sana cukup baik dari semua segi penerangan di sana juga cukup. Untuk warga sekitar sangat ramah dan sangat terbuka, mereka sangat senang dan antusias apabila saya dan *team* mengadakan kegiatan di sana. Meskipun warga di sana memiliki ekonomi tidak sebaik di RW 01, akan tetapi warga di sana lebih erat tali

silaturahmi antara setiap warga. Mereka sering berkumpul untuk sekedar bercengkrama dan menonton TV bersama di rumah salah satu warga yang memiliki TV, karena banyak warga sana yang tidak memiliki TV. Bahkan warga selalu mengadakan lomba 17 Agustus meskipun setiap peserta lomba harus membayar Rp10.000,- meskipun begitu mereka tetap antusias.

Kesan baik yang saya rasakan di desa kami adalah saya merasa sangat senang bisa KKN di sini, warga di sini sangat baik dan ramah selain itu warga di sini menerima adanya kami dengan baik. Saya merasa bersyukur semua kegiatan yang kami adakan warga sekitar ikut berpartisipasi dan antusias mengikuti setiap kegiatan yang kami adakan, meskipun ada beberapa kegiatan yang harus kami undur karena kurangnya konsolidasi dan kurangnya sosialisasi ke masyarakat sekitar. Saya merasa beruntung telah menjadi bagian dari warga dan menjadi anak di desa ini. Banyak pembelajaran hidup yang saya dapatkan, di antaranya kesederhanaan dalam hidup dan selalu bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh yang Maha Kuasa. Selain itu saya juga dapat introspeksi diri menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya.

### **Jika Aku Menjadi Warga Sukasari**

Bila saya menjadi anggota warga desa saya sudah meminta kepada Kepala Desa agar RW 01 dapat diberi penerangan jalan. Saya akan belajar bagaimana usaha *home industri* agar para ibu-ibu dapat berpartisipasi dan dapat saya ajak dalam usaha tersebut. Agar para ibu-ibu dapat membantu suami mereka dalam mencari nafkah. Selain itu saya akan memberdayakan apa yang ada di desa ini. Saya akan mencoba menghidupkan ibu-ibu PKK yang sudah lama tidak berjalan, hanya sekedar di bentuk tetapi tidak pernah ada kegiatan dan tidak pernah berkumpul, karena seharusnya para ibu-ibu memiliki organisasi sendiri untuk mempererat tali silaturahmi sekaligus dapat membuat kegiatan yang positif bagi diri sendiri maupun untuk desa setempat. Sudah saya dan anggota KKN lakukan adalah membuat seminar untuk warga desa khususnya ibu-ibu tentang bagaimana mengelola uang yang sedikit untuk dijadikan modal usaha baru, selain itu diajarkan bagaimana semua orang sebenarnya semua orang dapat membuka usaha kecil-kecilan dan menekankan ke setiap warga untuk tidak takut memulai usaha.

#### Pesan untuk Desa

Terima kasih yang tidak terhingga untuk semua warga Desa Sukasari karena telah menerima kami semua di sini, dan mau menerima semua kegiatan yang kami berikan. Semoga semua yang sudah kami berikan dan kami tinggali dapat dilanjutkan dan dapat dimanfaatkan dengan sebagaimana semestinya.

#### Pesan untuk KKN 125

Untuk *Team* KKN 125 sering-sering kumpul ya kita, jangan pernah putus hubungan dan kita harus tetep jaga tali silaturahmi kita sebagai saudara. Jangan lupa main-main lagi ya ke Rumpin ke Rumah Abah. Pesan terakhir untuk kita semua, semangat belajar terus untuk mencapai semua cita-cita yang belum tercapai.

## KUDAPATKAN PELAJARAN HIDUP DI SUKASARI

Oleh : Deti Maylina

### Menolak Waktu KKN Tiba

Awalnya saya kurang setuju dengan jurusan yang saya ambil sekarang dengan program KKN. Saya merupakan mahasiswi Jurusan Ekonomi, karena menurut saya lebih cocok dengan program magang yang terjun langsung ke bidang yang saya ambil dan menjadi pengalaman di dunia kerja untuk ke depannya. Tapi tahun ini UIN tetap menetapkan adanya KKN dengan sistem baru yaitu sistem kocok. Sebelum adanya sistem kocok ini saya sudah membuat kelompok terlebih dahulu oleh teman teman dari setiap fakultas dan hampir sebagian sudah mengenalnya dan ketika pengumuman bahwa sistem berubah saya panik dan bertanya-tanya siapakan teman kelompok saya nanti. Memikirkan bagaimana sebulan nanti di sana, kangen dengan orang tua, bagaimana nyuci pakaian, makannya, mandinya, sampai tidurnya, karena saya tipikal seseorang yang tidak mudah beradaptasi dengan keadaan baru. Saya tidak mau tanggal 25 Juli itu datang. Bahkan saya inginkan pelaksanaan KKN itu di undur atau dibatalkan karena segala pemikiran dan bayangan yang menghantui saya setiap kali saya mendengar KKN. Cerita kakak kelas dan pengalaman selama KKN yang membuat saya tambah tidak ingin KKN. Susah sinyal merupakan faktor awal yang membuat saya tidak ingin KKN, karena saya memiliki sifat negatif, yaitu ketergantungan dengan media sosial.

### Kelompok 125, Sahabat Baru

Ketika pengumuman diberikan, saya mendapatkan kelompok KKN 125 yang beranggotakan 11 orang terdiri dari 7 lelaki dan 4 wanita. Ketika diberitahu nama-namanya dari setiap fakultas, hanya 1 teman yang saya kenal yaitu Deni, karena saya dan Deni teman satu jurusan di kampus dan sisanya belum saya kenal satu dengan yang lainnya. Pada saat itu PPM mengadakan pertemuan antar anggota kelompok, satu persatu memperkenalkan nama dan jurusan. Semua hanya terdiam dan tidak banyak bicara, sampai pada saat untuk pemilihan ketua, terjadi perdebatan panjang karena tidak ada yang bersedia. Hingga waktu sudah cukup lama menunggu, tunjuk tanganlah satu orang di antara ber-11 yaitu Reza dari Fakultas FST. Dia bersedia untuk menjadi Ketua Kelompok KKN 125 ini.

Kemudian dibentuklah kepengurusan untuk KKN 125 ini, yaitu Bendahara saya sendiri, Sekretaris teman wanita saya bersama Wiwit dari Jurusan Syariah, dan beberapa penanggung jawab lainnya. Sebelumnya saya mau perkenalkan 10 orang teman saya pada saat KKN saat itu ya, ada Reza, Wiwit, Dian, Putri, Fazlur, Fachrizal, Munawar, Deni, Givari, dan Robby. Mereka dari jurusan yang berbeda-beda. Awal kita mengadakan rapat, masih belum ada yang berani untuk memberikan masukan dan saran semua terdiam dan berbicara seperlunya. Tapi berjalannya waktu kita semakin kenal antara satu dengan yang lain dan semakin menyatu. Hampir 10 kali rapat kita adakan untuk persiapan hari KKN kita selama sebulan, dan untuk dosen pembimbing pun diberitahukan setelah rapat kesekian kali, sehingga banyak yang harus disatukan atau diluruskan kembali ketika rapat bersama dosen pembimbing. Kelompok 125 memiliki dosen pembimbing bernama Pak Jufri Halim dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Beliau sosok yang berpengalaman sehingga arahan dan masukan beliau selalu menjelaskan mengenai apa yang beliau telah lakukan dari pengalaman sebelumnya. Pada rapat yang ke-6 kita mengadakan buka puasa bersama karena pada saat itu merupakan Bulan Suci Ramadhan. Ketika buka puasa saya mendapatkan *feedback* yang cukup baik dari teman teman. Sehingga timbullah ejekan dan spontanitas yang membuat kita semakin menyatu, tapi yang menyedihkan di kelompok KKN 125 ini adalah ketika saya dan teman-teman sudah berjuang membuat mengedit dan merevisi proposal tapi selalu ditolak oleh PPM, sehingga tidak dapat mengejar sponsor yang merupakan pendukung program kita. Selain itu, faktor waktu juga menjadikan hal ini dapat terjadi. Pada saat itu H-7 lebaran dan hampir beberapa teman saya sudah persiapan untuk mudik dan pergi keluar kota. Tidak ada proposal yang kita sebar, karena proposal yang kita ajukan belum dapat disetujui oleh PPM. Ini merupakan salah satu masalah terbesar yang ada di kelompok saya. Tapi dengan adanya masalah ini saya bersama teman teman KKN 125 mencari solusi untuk dapat mencari jalan keluar karena tidak dapat sponsor apapun. Setelah rapat dan berbincang kita adakan iuran per anak untuk menutupi kekurangan biaya program kerja selama di sana dan untuk biaya hidup selama di sana. *Alhamdulillah*, masalah ini dapat terselesaikan. Intinya apapun masalahnya, ketika kalian bisa menyatu bersama dan bertukar pikiran maka semuanya akan terselesaikan dengan baik.



Survei lokasi pertama, sebelum kita tinggal di sana kita harus tau bagaimana lokasi tersebut, bagaimana sumber daya manusianya, warganya, pekerjaannya dan lain hal. Karena selain untuk mendapatkan tempat tinggal survei kali ini menentukan program apa yang akan kita buat nanti. Rencana awal kita akan tinggal di sebuah rumah yang lumayan banyak penduduk tetapi karena tidak ada rumah yang kosong untuk kita sewakan akhirnya kita memilih untuk menempatkan rumah Umi, yang lokasinya bersebelahan dengan kantor desa. Hal yang kurang mendukung dari rumah kita adalah jauh dari warga hanya ada beberapa rumah saja di sekitar kami. Sehingga kami cukup kesulitan dalam pembuatan program yang membutuhkan banyak warga.

Hari demi hari tak terasa waktu sudah mendekati saatnya saya harus menjalankan KKN ini. Pada tanggal 25 Juli 2016 dimulailah masa yang awalnya sangat memberatkan buat saya, 1 bulan berpisah dengan Mamah melakukan apapun sendiri. Tapi berjalannya waktu saya menyadari arti penting program KKN ini. Awalnya *ngga* betah, jadi *ngga pengen* pulang, awalnya *ngga* bisa tidur, jadi *nggerasa* sangat nyaman, yang awalnya setiap malam nangis karena kangen jadi *ngga* bisa nangis karena dibuat ketawa. Mandiri. Satu kata itulah yang saat ini saya telah rasakan dan telah pelajari selama KKN. Merasakan apa yang Mamah rasakan ketika sebelum pada bangun tapi beliau harus sudah beres-beres rumah dan belanja. Merasakan lelahnya saat setelah belanja tetapi harus segera masak agar bisa sarapan dan makan siang tepat waktu. Mencuci pakaian tidak menggunakan mesin, sehingga saya harus mencuci pakaian dengan cara manual menjemur dan menyetrika pakaian sendiri. Sangat berbeda ketika saya sedang di rumah yang terima rapi dan bersih. Selain kemandirian yang saya dapatkan, saya juga belajar memahami karakteristik yang berbeda dalam kelompok. Dengan berbagai macam jurusan, watak, cara berpikir yang ada di kelompok saya, saya harus mengerti dan memahami antara satu dengan yang lain, karena dengan begitu segala pekerjaan masalah ataupun keluhan dapat diselesaikan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya mendapat pelajaran di sini adalah ketika saya dapat menjadi sesuatu yang dapat menjadi pembantu buat warga dan dapat diingat warga sampai kapanpun. KKN Kelompok 125 UIN. Saya bersama teman kelompok di sini sangat berusaha untuk dapat memberikan kontribusi dalam segala kegiatan yang kita buat. Di sini saya belajar cara berkomunikasi dengan warga, kebiasaan warga, adat istiadat

warga, pekerjaan warga, sampai melakukan kegiatan kegiatan bersama warga. Oh iya.. Sebelumnya belum tau kan lokasi KKN saya di mana.

Di temukan di lokasi yang ekstrim, rawan ban bocor, rawan terpleset ketika hujan, dan rawan muka gosong ketika panas. Banyak *transformers* : truk-truk besar, karena di sini tempat penjualan pasir, batu, debu, dan krikil. Di mana itu? Benar sekali, Rumpin, tepatnya di Desa Sukasari desa hampir paling ujung. Jarak yang jauh dari pasar dan pusat perbelanjaan. Harus menempuh setengah jam lebih untuk sampai ke pasar, harus melewati perkebunan dan pepohonan bambu untuk sampai di sekolah SD. Tidak ada kendaraan seperti angkot. Naik motor, jalan kaki, atau *nebeng* truk pilihan kita di sini. Setiap hari saya bersama Wiwit, Dian, dan Putri membuat masakan untuk makan siang dan makan malam. Saya dan teman-teman juga selalu sarapan pagi bersama *loh*. Dengan lauk : Nasi Uduk, *hehehe*. Jadi ada tukang nasi uduk langganan kita yang jaraknya sekitar 500 m dari rumah kami. Dengan hanya mengeluarkan uang Rp5.000 kita dapat menyantap nasi uduk dengan lauk bihun dan gorengan. Ini juga salah satu hal yang memperlihatkan kebersamaan kami. Setelah sarapan selesai, saya dan teman teman lanjut menjalankan tugasnya masing-masing. Ada yang mengajar, menyebar undangan acara, ke pasar, bersih-bersih rumah dan lain sebagainya.

Kebetulan saya selalu yang bertugas untuk membelikan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Kegiatan awal biasanya hanya sampai pukul 11 siang, setelah itu makan siang dan pukul 3 sore anak-anak berdatangan ke rumah kami untuk belajar dan mengerjakan PR. Sangat besar semangat dan antusias anak-anak untuk belajar, karena kebanyakan dari mereka tempat tinggalnya jauh dari rumah kami. Sering kali mereka membawakan buah tangan untuk saya dan teman-teman. Seperti buah-buahan, kelapa, rujakan dan lain sebagainya. Sekitar jam 5 waktu untuk belajar selesai. Tapi keseruan saya bersama adik-adik ini belum berakhir, karena selesai belajar kita lanjut untuk bermain. Untuk para wanita bermain tali yang terbuat dari karet, dan untuk para lelaki bermain sepak bola di lapangan yang jaraknya tidak jauh dari rumah. Kebersamaan bersama adik-adik ini mulai tercipta. Tertawa, gembira dan waktu seakan cepat berlalu. Ketika adzan Maghrib berkumandang, saya dan teman teman menghentikan segala aktivitas dan bersiap untuk *Shalat* berjamaah. Hal yang terlihat kekeluargaannya lagi itu ketika malam Jum'at saya dan teman teman mengadakan Yasinan dan Tahlil bersama.

Setelah itu saya dan teman teman melakukan rutinitas setiap malam yaitu makan malam bersama. Tak lupa dilanjutkan dengan rapat rutinitas malam yang dilakukan untuk evaluasi atau mempersiapkan acara acara selanjutnya. Dengan suasana malam yang sejuk, dan suara jangkrik yang mengingatkan kita dengan perkampungan membuat rapat menjadi terkenang dan *bikin* kangen. Rapat di kelompok saya mungkin berbeda dengan rapat dari kelompok lain, karena rapat yang kita lakukan dibawakan dengan santai bahkan teman saya yang bernama Munawar selalu memberikan lelucon dan candaan yang membuat semua tertawa. Saya yakin kebiasaan malam yang seperti ini yang akan dirindukan nanti setelah pulang ke rumah.

Pagi hari ini, ada hal yang menyedihkan yaitu kompor gas rusak. Selain lebih menghabiskan waktu untuk memasak, saya dan teman teman merasa tidak enak karena kompor ini milik Umi. Oh ya, saya dan teman teman tinggal di rumah Umi lengkap dengan peralatan rumah tangganya jadi tinggal digunakan tetapi dijaga dan dirawat. Kompor ini menjadi masalah selanjutnya yang harus diselesaikan. Di *service* atau dibelikan yang baru. Ketika saya survei ke pasar, ternyata tidak bisa untuk di-*service*. Seiring berjalannya waktu, saya dan teman-teman sepakat untuk bertanggung jawab dan membelikannya yang baru. Tetapi kompor gas yang barunya disimpan dulu, diberikannya setelah kita selesai KKN atau hari perpisahan.

Hari ini hari Kamis. Hari Kamis ini merupakan hari saya dan teman saya yang bernama Deni bertanggung jawab untuk pergi ke pasar, bersih-bersih rumah. Jadi, di kelompok saya sudah membagi tugas piket dan saya dapat di hari Kamis bersama teman saya, Deni. Hari Kamis ini bisa dibilang hari paling lelah di antara hari-hari yang lain, karena hari ini saya harus bangun lebih awal dari yang lain untuk bersih-bersih rumah, mulai menyapu halaman depan, mengepel halaman depan, menyiram tanaman, menyapu dan mengepel seluruh ruangan rumah. Setelah semuanya selesai saya dan Deni bergegas ke pasar untuk membeli sayuran dan bumbu-bumbu yang akan dimasak pada hari itu. Pasti nanti saya merindukan hal ini.

## Perjalanan Desa Sukasari

Sukasari, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Awalnya saya kira lokasi dekat Bogor otomatis cuaca sejuk dan dingin. Tapi setelah saya terjun langsung ke lokasi desa ini memiliki satu kelemahan yang terlihat nyata, yaitu jalanan yang sangat buruk. Jika cuaca sedang panas maka jalanan akan sangat berdebu, tetapi ketika cuaca sedang hujan jalan akan penuh lumpur dan licin. Salah satu pekerjaan warga di sini adalah kuli batu, artinya warga di sini menaiki atau menuruni batu dan pasir dari truk. Sepanjang jalan desa ini banyak ditemui tumpukan pasir, debu, dan batu yang akan di perjual belikan. Masyarakat yang ada di desa ini sangat ramah dan menerima kedatangan orang baru dengan baik. Dengan menggunakan logat dan Bahasa Sunda masyarakat di sini selalu ingin melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan saya. Banyak hal unik yang saya dapatkan di desa ini. Salah satunya adalah kebiasaan warga di sini ketika mempunyai anak perempuan ketika berumur 17 tahun ke atas maka akan segera dinikahkan, karena menurut warga di sana adalah sudah saatnya hidup mandiri.

Selain itu anak-anak di sini sangat tergila-gila dengan kendaraan bermotor. Kenapa? Karena yang saya lihat anak-anak SD di sini sudah bisa mengendarai motor, setelah saya mencari *tau* ternyata orang tua terpaksa membelikan motor karena jika tidak anak tidak mau sekolah. Hal ini menjadi penilaian saya bahwa ternyata pergaulan dan sikap anak di Desa ini masih belum terdidik dengan baik. Bagaimana dengan masalah seperti ini? Bagaimana cara mengatasinya, padahal peraturan di negara ini adalah yang boleh berkendara yang telah memiliki SIM, dan cara membuat SIM harus memiliki KTP atau berumur 17 tahun. Sedangkan di Desa ini anak SD kelas 4 pun sudah mahir berkendara motor. Selain itu kebiasaan buruk yang terjadi di desa ini dilihat dari anak-anak sekolah adalah, mereka terbiasa dan membiasakan diri dan sangat tergantung dengan sinetron. Pada malam hari setelah Maghrib mereka tidak belajar atau mengerjakan PR tetapi nonton sinetron kesukaan mereka. Kebiasaan buruk ini yang sulit untuk diubah. Kesan baik yang dapat saya ambil di desa ini adalah keramahan warga Desa Sukasari ini kepada siapapun. Perjuangan warga di sini dalam menempuh perjalanan yang luar biasa setiap hari tanpa mengeluh.

## Setelah Saya Menjadi Bagian dari Sukasari

Hal hal yang dapat saya ambil setelah selama 1 bulan mengikuti KKN ini adalah kemandirian, di mana yang biasa tidak saya lakukan di rumah saya lakukan selama 1 bulan itu, selain itu saya lebih mengerti bagaimana menjadi sosok yang dewasa yang tidak mementingkan diri sendiri karena hal yang perlu diperhatikan juga dari faktor sisi sekitar. Saya juga memahami bagaimana kelebihan atau kekurangan yang ada di sana menjadikan pelajaran ketika saya kembali pada kehidupan saya. Saya mendapatkan teman baru, sahabat baru, dan banyak sekali orang orang baru yang sayang terhadap saya. Saya belajar bagaimana cara beradaptasi dengan orang baru, bagaimana mengatur waktu dengan baik, menyelesaikan segala masalah yang ada dengan cara musyawarah, melakukan segala aktivitas dengan warga, memberikan ilmu yang saya punya kepada adik-adik dan lain sebagainya yang pastinya sangat berguna untuk saya ke depannya.

Selain itu saya telah memberikan beberapa kegiatan yang berharap agar warga Sukasari dapat menerima dan memanfaatkan segala tujuan berguna yang kita rencanakan. Seperti kerwirausahaan, ibu rumah tangga warga Sukasari, Rumpin dapat membuat sebuah usaha yang memiliki nilai jual sehingga dapat mengisi waktu luang dengan hasil yang berguna untuk menambah penghasilan. Selain itu ada kegiatan untuk anak-anak SD yang masih membutuhkan gizi yang baik, yaitu kegiatan Sarapan Sehat. Tujuannya adalah agar anak-anak terbiasa untuk sarapan sebelum berangkat sekolah, karena telah terbukti dengan sarapan akan bermanfaat dan mendukung dalam proses menerima pelajaran di kelas.

Kegiatan Jum'at Bersih, salah satu kegiatan yang dibuat agar dapat membuat satu kebiasaan yang akan berjalan terus yaitu gotong-royong kerja bakti antar warga untuk membersihkan *Mushalla* dan halaman perkampungan Sukasari. Selain warga, murid-murid SD juga ikut melaksanakan Jum'at Bersih di sekolah mereka. Tujuannya untuk menciptakan kenyamanan dan menjaga silaturahmi. Penyuluhan untuk ibu-ibu juga dibuat, yaitu mengenai mempersiapkan anak untuk generasi emas di Indonesia, tujuannya adalah seorang ibu dapat mendidik anak dengan baik guna menjadi generasi yang berguna di Indonesia, karena seorang ibu merupakan faktor utama penentu karakteristik anak.

Pesan :

Semoga segala sesuatu yang kelompok 125 tinggalkan di Desa Sukasari baik berupa fisik dan non fisik bisa bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang, dan warga Desa Sukasari bisa menjaganya. Semoga Desa Sukasari selalu teringat dengan kelompok KKN 125. Semoga dari tahun ke tahun Desa Sukasari dapat mengalami perubahan dalam segi apapun menjadi lebih baik dan lebih maju.

Pesan untuk Kelompok KKN 125 :

Terima kasih untuk kegiatan KKN selama sebulan ini, terima kasih atas kerja sama serta tanggung jawab yang sudah diberikan selama kegiatan KKN berlangsung. Semoga semua yang kita telah berikan akan bermanfaat untuk warga Desa Sukasari. Semoga pertemanan kita akan terjalin sampai kapanpun dan cerita selama KKN ini bisa kita ceritakan kelak nanti ketika kita mempunyai anak dan cucu kita.

## SEPOTONG KISAH DARI SUKASARI

Oleh : Ahmad Gifari Juniatama

*Ada saat “airnya pasang” dalam kehidupan,  
Kalau berlayar pada waktu itu,  
Usia akan menuju kebahagiaan.  
Tetapi kalau terlambat, dan airnya sedang surut  
Seluruh perjalanan hidupnya pasti kandas dalam malapetaka.  
-Shakespeare, Julius Caesar*

Kesempatan dalam hidup sering kali datang tidak berulang, dari kenyataan itu kita semestinya *mafhum* jika setiap kesempatan yang ada dalam hidup ini perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin, agar tidak ada sesak penyesalan yang membekas di dalam ingatan. Dalam rangkaian kata pada awal tulisan ini yang saya kutip dari sastrawan kenamaan Inggris, yaitu *Shakespeare*, saya coba menafsirkannya ke dalam sepotong kisah saat menjalankan tugas pengabdian sebagai mahasiswa. Dalam penafsiran kalimat tersebut, saya menganalogikan bahwa kesempatan untuk mengabdikan yang dikemas dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah “air pasang” yang perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tidak menyesal di kemudian hari.

Maka dari itu, dari makna yang terkandung dalam praktik pengabdian mahasiswa ini jelas terlihat bagaimana pentingnya kegiatan ini. Kisah proses pengabdian menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan, karena dari kisah yang dituliskan ini saya yakin akan terdapat hikmah yang datang, baik untuk saya pribadi maupun bagi yang lainnya.

Dalam penulisan kisah tentang pengabdian ini, saya merangkainya sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan ini dibagi ke dalam empat bagian. Pertama, pandangan saya sebelum KKN. Kedua, pandangan saya tentang rekan-rekan kelompok serta pelajaran yang ada di dalamnya. Ketiga, pandangan saya mengenai desa yang saya tempai sekaligus menjadi target pengabdian pada pelaksanaan KKN. Keempat, visi saya terkait desa dan amal bakti untuk desa tempat pelaksanaan KKN. Pembagian ini dilakukan karena memang pada hakikatnya tulisan ini merupakan tugas laporan akhir individu.

## Jalan Menuju Pengabdian

Pada bagian awal ini saya akan menjelaskan tentang beberapa paparan apa saja hal yang ada pada rentan waktu sebelum dilaksanakannya KKN yang tentu berkaitan dengan KKN. Untuk mengawali bagian ini, saya akan menjabarkan bagaimana pandangan saya terhadap kegiatan KKN.

Kegiatan KKN tentu sudah menjadi hal yang lazim diketahui oleh seluruh mahasiswa, baik itu melalui pemaparan senior di kampus, cerita dari keluarga, atau mencari tahu sendiri. Tetapi, yang jelas KKN sudah pasti menjadi hal yang tidak sama sekali asing bagi mahasiswa. Meskipun demikian, kegiatan KKN dalam bentuk pengalaman langsung (*first hand experience*) hanya akan didapati oleh mahasiswa yang telah menginjak semester akhir jika merujuk pada ketentuan yang ada di kampus UIN Syarif Hidayatullah ini. Kegiatan yang merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi ini merupakan sesuatu yang wajib bagi setiap mahasiswa yang berkuliah di kampus yang berdiri di atas tanah Ciputat ini.

Adanya kewajiban ini tentu memiliki tujuan-tujuan positif di dalamnya. Maka dari itu saya pun turut mengamini diadakannya kegiatan KKN bagi mahasiswa. Dengan pemahaman bahwa kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya pengabdian mahasiswa, saya sebelum menjalankannya dapat membayangkan tentang apa saja yang akan ada dalam praktiknya. Pastinya hal-hal yang sifatnya pengabdian kepada masyarakat, yang harus bermanfaat bagi mereka. Meskipun memiliki sedikit bayangan mengenai kegiatan ini, praktik KKN masih menjadi hal yang abstrak, karena mengabdikan pada tempat yang sama sekali baru dengan tim yang baru, juga dengan waktu yang sebulan merupakan hal yang saya rasa cukup baru.

Suasana baru yang saya pikirkan ini, muncul atas *mindset* yang ada dalam pikiran, yang biasanya saya bekerja “tim” dengan tim yang sudah terbentuk sejak lama dan pada lingkungan yang juga sudah saya kenali dengan waktu yang cukup lama. Maka ini menjadi pengalaman baru tentunya. Meskipun demikian, penyatuan tim pada akhirnya dapat berjalan sampai dengan berhasil dilaluinya kegiatan KKN selama satu bulan. Ini merupakan hal yang patut untuk disyukuri.

Selain membayangkan tentang bagaimana KKN dilihat dari sudut komponen internal, yaitu kelompok. Saya juga turut membayangkan kegiatan KKN dari komponen eksternal, yaitu desa tempat KKN. Pada



awalnya, saya berpikir bahwa tempat bisa dipilih sendiri oleh kelompok yang terbentuk. Namun regulasinya mengatur jika desa tempat KKN akan ditentukan oleh pihak PPM. Satu waktu saya dapat informasi bahwa pelaksanaan KKN tahun ini akan diadakan pada wilayah Bogor, Tangerang, dan Tangerang Selatan. Ada sedikit tambahan keterangan, wilayah Bogor yang dimaksud bukanlah wilayah yang bisa dibilang “surga”, melainkan wilayah Bogor yang memiliki iklim panas. Saat itu saya bergumam dalam hati, bahwa tidak masalah bertempat di mana pun di wilayah Tangerang, karena saya adalah orang Tangerang, dan juga tidak ingin di tempatkan di wilayah Bogor karena penjelasan tentang akan di tunjuk bagian panas dari Bogor sebagai tempat KKN.

Pada hari pengumuman lokasi penempatan KKN, informasi yang saya dapatkan berada di luar apa yang saya harapkan. Kelompok saya mendapat lokasi penempatan di Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin. Desa ini terletak di wilayah panas dari Kabupaten Bogor. Inilah yang menjadi bayangan tantangan pertama bagi saya, meskipun pada akhirnya tempat ini adalah tempat yang cukup untuk membuat timbulnya setitik rasa rindu.

Bagi saya, pandangan yang cenderung pesimistis terhadap lokasi didasari oleh pengalaman saya menonton sebuah tayangan di televisi yang menampilkan potret daerah Rumpin dan sekitarnya. Begitu memprihatinkan kondisinya jika dilihat dari jalan raya utama yang sangat rusak. Bayangan pesimistis ini diperparah dengan berbagai informasi dari internet, salah satunya yang muncul dari salah satu portal berita *online* yang memberitakan tentang demonstrasi menuntut perbaikan jalan, warga menuntut karena mereka merasakan efek negatif dari kondisi yang demikian.

Namun bayangan pesimistis itu pada akhirnya lenyap dengan sendirinya. Kemudian mengenai kendala lain, saya tidak begitu menghiraukan karena setiap sesuatu pun ada kendala yang menyertainya. Hanya saja bayangan kendala mengenai tempat ini terlalu terdramatisir oleh situasi yang ada, karena teman teman satu jurusan yang mendapat lokasi di wilayah yang sama juga membicarakan mengenai gambaran yang cukup unik, kalau tidak dikatakan menantang, mengenai wilayah tempat KKN.

## Bhinneka Tunggal Ika

Bagian ini akan membahas tentang persepsi mengenai kelompok KKN, ditinjau dari berbagai aspeknya. Pembentukan kelompok KKN pada awalnya, saya mengira akan seperti tahun-tahun sebelumnya, yaitu berdasarkan pilihan sendiri. Namun pada akhirnya kelompok ditentukan oleh pihak PPM. Sebelum ditentukan oleh pihak kampus, beberapa rekan telah mengajak untuk membentuk kelompok KKN, tetapi itu semua urung terjadi tentunya, karena memang tahun ini peraturannya berbeda dari yang sebelumnya.

Pertemuan pertama kami sebagai kelompok, terjadi pada waktu pembekalan yang dilakukan oleh PPM. Barisan kelompok kami terletak agak depan, meskipun memang tidak pada baris pertama. Pada waktu itulah kami mulai berkenalan satu dengan yang lain. Pada pertemuan pertama tersebut jujur saya tidak langsung hafal nama masing-masing anggota kelompok. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya saat rapat mingguan kelompok saya mulai menghafalnya satu persatu hingga pada akhirnya sekarang menjadi sangat hafal.

Masing-masing dari kami berasal dari jurusan yang berbeda-beda, meskipun memang ada juga yang berasal dari jurusan yang sama. Dari asal lingkungan yang berbeda dari segi jurusan juga dari karakteristik yang berbeda-beda itulah kami dipersatukan. Semangat Bhinneka Tunggal Ika menjadi yang yang tidak bisa tidak untuk di depankan. Semangat persatuan yang dilandasi dari perbedaan.

Pada pertemuan rutin mingguan, saya belum terlalu bisa melihat karakteristik masing-masing anggota kelompok. Hal ini disebabkan karena singkatnya waktu pertemuan kita yang hanya satu sampai dua jam saja. Dengan intensitas yang serendah itu, wajar menurut saya, jika pada akhirnya saya belum dapat mengenali karakter masing-masing.

Barulah pada pelaksanaan KKN, saya mulai mengenali karakter kawan-kawan anggota kelompok. Mengenali karakter ini saya rasa perlu, karena mereka akan hidup bersama saya selama satu bulan lebih. Pada hari-hari awal tentu tidak terlalu terlihat, bagaimana gambaran masing-masing dari setiap anggota kelompok, termasuk juga saya sendiri, saya rasa begitu adanya. Meskipun demikian hal itu menjadi wajar saja. Barulah seiring berjalannya waktu identitas dalam bentuk kebiasaan bermunculan.

Pada kondisi seperti ini sikap saling mengerti saya rasa perlu diutamakan, mengingat pentingnya terjaga harmonisasi di antara kami sebagai kelompok. Saya rasa masing-masing dari kami memahaminya. Jika ada beberapa gesekan-gesekan kecil yang muncul di beberapa momentum tertentu, hal itu menjadi suatu konsekuensi logis atas keadaan yang ada, karena memang masing-masing punya keadaan subyektif yang mungkin mengganggu yang lainnya. Tapi semuanya menjadi hal wajar, karena setiap hal ada dinamikanya, termasuk juga kegiatan KKN. Hal yang terpenting adalah rasa kebersamaan harus lebih besar dari pada rasa jengkel yang muncul hanya sesaat.

Mengenai kenangan-kenangan bersama kelompok pada momen tertentu, saya rasa sangat cukup untuk digambarkan dengan rangkaian kata “luar biasa”, karena memang kenangan bersama sepuluh orang pilihan yang ditentukan oleh PPM ini telah menjadi salah satu bagian *puzzle* yang menyusun gambaran hidup saya.

### Sukasari, Desa Sederhana yang Bersahaja

Jika kembali pada persepsi awal saya mengenai lokasi pelaksanaan KKN, anggapan saya kala itu masih cenderung bernada pesimistis. Namun, anggapan seperti demikian perlahan mulai luntur dengan sendirinya. Memang dengan hanya sekadar berasumsi, yang hadir sering kali hanya sebuah spekulasi dalam ruang hampa. Kenyataan kondisi yang ada di lokasi tempat KKN ini perlahan merubah persepsi saya terhadapnya.

Hal yang pertama, yang mampu membuat terjadinya pergeseran persepsi (*shifting perception*) mengenai desa tempat pengabdian masyarakat adalah kondisi masyarakat setempat yang menurut saya cukup memberikan kenyamanan selama masa pengabdian. Anggapan semacam ini tentu tidak muncul dengan sendirinya, tapi melalui proses yang perlahan selama masa pengabdian. Pandangan mengenai kenyamanan yang dikonstruksikan oleh sambutan masyarakat saya dapatkan dari berbagai interaksi saya dengan masyarakat desa, yang secara umum saya nilai sangat ramah.

Ada beberapa contoh penyambutan yang cukup perlu untuk diceritakan adalah beberapa kisah yang akan saya sampaikan berikut ini. Pertama, kisah pertemuan dengan Haji Mamat. Nama asli beliau adalah Ahmad menurut penjelasan yang beliau sampaikan pada saya. Namun juga pernah dipanggil Ahmad Badruddin ketika beliau tinggal di Arab Saudi.

Kesan ramah yang saya dapatkan dari beliau saya jumpai sejak pertama kali berdiskusi selepas *Shalat* Maghrib di masjid. Dalam diskusi santai tersebut, terlihat bagaimana beliau begitu *welcome* untuk ukuran pembicaraan dengan orang yang baru dua hari tinggal di desa. Hal menarik yang saya lihat dari sosok beliau adalah keunikannya sebagai seseorang yang paling sepuh di lingkungan Sukasari, karena kesepuhannya tersebut, maka berbagai cerita berkaitan dengan sejarah desa saya banyak dapatkan dari beliau, selain itu nasihat-nasihat yang menyejukkan hati khas dari sepuh juga tak ketinggalan saya serap dari beliau. Pada hari-hari berikutnya sampai dengan perpisahan saya tetap menjalin interaksi yang cukup intens dengannya, karena memang saya cukup sering bertemu, baik di masjid, warung, maupun di tempat lain.

Cerita kedua mengenai keramahan penduduk desa adalah pertemuan saya dengan Pak Wawan. Sebenarnya ini pertemuan yang saya kira biasa saja jika pada ukuran teman yang sudah lama kenal, atau minimal pernah bertemu sebelumnya. Namun pertemuan ini menjadi berbeda karena pada pertemuan pertama, saya langsung disambut bak saudara yang sudah lama tak berjumpa. Sambutan yang beliau berikan begitu membuat saya nyaman yang ketika pertemuan itu saya beserta dua rekan kelompok lainnya berniat untuk melakukan "*blusukan*". Baru saja datang ke rumahnya saya langsung disugahi kopi lengkap dengan beberapa makanan ringan yang menyertainya. Pada awalnya saya hanya berniat sebentar saja untuk singgah di tempat Pak Wawan, namun karena suasana pembicaraan di antara kami yang nyaman, membuat waktu bergulir tanpa disadari. Sesuatu yang unik yang saya dapatkan dari beliau adalah keramahannya pada "orang asing" yang datang ke tempatnya, dari sini saya semakin mengamini bahwa Indonesia adalah salah satu bangsa paling ramah di dunia. Selain itu banyak cerita yang saya dapatkan dari beliau mengenai Desa Sukasari, dari mulai sejarahnya, hal mistis, keadaan sosial, dan banyak lagi yang saya tidak ingat secara detail satu persatu.

Cerita yang ketiga sekaligus contoh yang terakhir (karena sangat panjang jika diceritakan secara keseluruhan), adalah interaksi saya dengan salah satu aparatur desa, Pak Iyok namanya, setidaknya begitu warga memanggilnya dan sayapun demikian. Dari Pak Iyok saya dapatkan satu potret "pejabat" pada tingkat desa yang ramah dan mempunyai fleksibilitas yang tinggi. Berkat beliau-lah, rangkaian program dan kegiatan kelompok yang berhubungan dengan diperlukannya birokrasi dapat berjalan lancar.

Secara umum, saya dapat katakan bahwa respon masyarakat desa Sukasari terhadap pelaksanaan KKN adalah sangat baik. Meskipun memang pada beberapa situasi tertentu saya juga mempunyai pengalaman yang kurang mulus, seperti misal ketika membagikan undangan kegiatan, tidak semuanya bersikap antusias. Hal ini merupakan satu kewajaran, karena memang setiap orang punya kepribadian yang bervariasi. Tapi hal itu tidak mengurangi penilaian positif saya terhadap masyarakat desa Sukasari yang memberikan kenyamanan.

Setelah memberi pandangan tentang masyarakat desa, selanjutnya saya akan menjabarkan mengenai lingkungannya. Pada hari-hari awal saya tinggal di Desa Sukasari, khususnya di lingkungan tempat saya tinggal, kondisi lingkungan relatif sepi. Gambaran paling terlihat adalah dari tata letak rumah warga yang memang masih jarang-jarang. Selain itu juga pada saat *Shalat* berjama'ah di masjid, *jama'ah* nya sangat sepi, hanya ada empat sampai enam orang yang *Shalat*. Sepinya lingkungan ini kemudian kami ketahui karena memang mayoritas warga di sana pada saat masuk pada usia kerja, atau yang lebih sering ketika lulus SMA, langsung merantau untuk bekerja. Maka dari itu, menurut penuturan warga, desa akan ramai ketika pada momen momen tertentu saja, misalkan pada saat Idul Fitri.

Kondisi lingkungan yang sepi ini menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program, yang konsepnya mengumpulkan masa. Selain itu, efek domino dari sepi lingkungan, kegiatan kemasyarakatan pun turut sepi. Sebagai salah satu contoh adalah matinya gerakan ibu-ibu PKK atau juga matinya Karang Taruna di Desa Sukasari. Untunglah kondisi yang sepi tersebut dapat tertutupi oleh keadaan masyarakat yang ramah.

Jika melihat lingkungan dari sudut pandang fisik, maka yang terbesit di kepala saya adalah keprihatinan, khususnya kondisi jalan utama yang ada di sana. Jalan raya di sana rusak parah, dan kondisinya, sangat berlumpur ketika hujan. Tentu ini sangat membahayakan keselamatan warga, apalagi selama 24 jam tidak ada hentinya truk besar pengangkut batu dan pasir lalu lalang di sepanjang jalan utama yang ada di Sukasari. Ketika tidak hujan, kondisi jalan raya sangat berdebu, ini tentu bukan lingkungan yang sehat bagi warga yang tinggal di tepi jalan atau bagi warga yang setiap hari melintas di jalanan. Saya sendiri, dapat merasakan apa yang masyarakat rasakan di sana, karena saya juga turut melewati jalan yang sama.

Namun semua itu adalah hal yang perlu di hadapi dengan penuh rasa syukur dan *do'a*, karena pada akhirnya, kegiatan pengabdian selama satu bulan ini memberikan butir-butir hikmah yang akan saya jadikan bekal bagi hidup saya. Pelajaran tentang kesahajaan warga Desa Sukasari, dan keteguhan mereka menghadapi hidup dengan berbagai keterbatasan yang menjadi satu hikmah yang tentu akan selalu terkenang sampai nanti.

### **Jika Aku Menjadi Pemuda Sukasari**

Pada bagian terakhir ini saya akan menjabarkan visi sederhana saya untuk Desa Sukasari yang berdasar atas pengalaman tinggal selama satu bulan di sana. Secara garis besar, menurut pandangan pribadi saya masalah yang cukup fundamental bagi Desa Sukasari adalah adanya krisis kesadaran untuk belajar. Dalam contoh sederhana, siswa Sekolah Dasar (SD) di sana relatif memiliki kemampuan intelektual yang kalah jika dibanding dengan masyarakat perkotaan, atau minimal masyarakat yang berada di pinggiran perkotaan. Ini menjadi salah satu cerminan bahwa pendidikan di sana masih mendapat antusiasme yang tidak begitu tinggi.

Pendidikan dirasa sangat perlu, untuk merubah keadaan generasi selanjutnya agar tidak terjebak dalam stagnansi keadaan yang berkepanjangan, karena pendidikan saya rasa merupakan akar dari masalah turunan yang timbul di sana seperti keadaan ekonomi masyarakat yang tidak begitu menggembirakan, atau keadaan lingkungan yang sukar tersentuh oleh bantuan pemerintah. Maka dari itu penyadaran akan pentingnya pendidikan saya rasa menjadi hal penting bagi Desa Sukasari.

Selanjutnya adalah penyadaran tentang perlu dibangkitkannya semangat kewirausahaan, maka dari itu pelatihan kewirausahaan sempat kami adakan di sana. Meskipun demikian tentu hal tersebut tidak langsung memperikan dampak yang instan. Perlu ada upaya yang berkelanjutan untuk penyadaran hal ini. Semangat kewirausahaan ini dirasa perlu mengingat mata pencaharian rata-rata warga desa hanya sebatas pegawai saja yang pada era sekarang sangat rentan dengan adanya wacana globalisasi. Selain itu usaha-usaha dalam skala mikro di sana belum berjalan dalam satu kerangka sistem yang menurut saya dapat mendorong perubahan perekonomian masyarakat desa secara masif, karena masih mengandalkan pola-pola wirausaha yang tradisional.

Tidak kalah pentingnya adalah mendorong kesadaran masyarakat desa sebagai warga negara yang berperan aktif dalam kehidupan bernegara. Pentingnya hal ini berdasar pada pengalaman yang saya dapatkan dari pembicaraan dengan masyarakat desa. Tidak usah jauh-jauh untuk menakar bagaimana kualitas kesadaran warga masyarakat desa, dari kondisi lingkungan saja sudah mencerminkan bagaimana kesadaran mereka. Hanya segelintir dari masyarakat saja yang mempunyai kesadaran semacam itu. Maka dari itu langkah penyadaran semacam ini adalah perlu sifatnya. Jika rata-rata masyarakat memiliki kesadaran berpartisipasi aktif sebagai warga negara, maka jalanan rusak yang ada di desa tidak menjadi cerita panjang, karena mereka akan dapat mendesak pemerintah untuk memberikan hak mereka sebagai warga negara. Upaya untuk hal ini secara kecil-kecilan sempat saya lakukan melalui obrolan ringan dengan warga, tetapi memang juga tidak bisa langsung dilihat efeknya.

Beberapa visi yang saya rasa amat sederhana ini merupakan refleksi atas apa yang saya lihat dan rasakan selama satu bulan tinggal di sana. Tentu saya menginginkan ke depannya Sukasari akan semakin baik pasca diadakannya kegiatan KKN di sana. Visi yang sederhana ini merupakan pikiran saya agar desa yang terletak dekat dengan perbatasan Bogor-Tangerang ini dapat lebih berbahagia di kemudian hari. Berbahagialah Sukasari!

## KUTEMUKAN JATI DIRIKU SEBAGAI SEORANG PRIA DI DESA SUKASARI

Oleh : Muhammad Fazlurrahman

### Munculnya Api Semangat yang Membara

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sudah saya nantikan sejak semester 5 lalu, sebelumnya saya sangat malas sekali dengan kegiatan KKN ini, akan tetapi setelah saya berpikir kembali dengan jernih, ternyata kegiatan ini sangat penting sekali bagi hidup saya. Mengapa demikian? Karena di sinilah saya harus menerapkan ilmu yang saya dapat di perkuliahan. Lalu di sini pula saya harus menerapkan ilmu dan didikan orang tua yang telah diberikan terhadap saya, dan semua ilmu yang saya miliki. Maka dari itu saya sangat antusias sekali dengan kegiatan KKN ini. Di sisi lain pula para senior saya telah berbagi cerita tentang kegiatan KKN yang pernah mereka jalani dan memberi semangat terhadap saya, menjadikan pula itu sebagai hal yang membuat saya antusias sekali dengan kegiatan KKN ini.

Sebelum itu saya sempat berpikir tentang apa saja kendala yang saya harus hadapi dalam kegiatan KKN saya nanti. Kendala utamanya yaitu, bagaimana saya harus bisa beradaptasi dengan teman-teman baru di kelompok saya selama kegiatan KKN ini, karena sebelumnya itu PPM UIN Syarif Hidayatullah yang mengatur anggota kelompok KKN ini dengan cara dipilih. Jadi saya tidak tau dengan siapa saya akan satu kelompok. Di sinilah kendala yang saya hadapi pertama. Kendala saya yang kedua yaitu bagaimana saya dan kelompok menyatukan kekuatan untuk menjadikan kelompok kami kelompok yang solid, karena kekompakan dan solidaritas tim itu yang menjadi kekuatan dalam sebuah kelompok. Akan tetapi saya siap hadapi untuk semua kendala yang saya bayangkan itu, dengan niat dan semangat yang saya miliki, *Insha Allah* itu tidak akan sulit untuk saya hadapi.

### Lahirnya Keluarga Baru di Desa Sukasari

Tepat satu bulan sebelum kegiatan KKN itu dilaksanakan, PPM UIN Syarif Hidayatullah mengadakan acara pembekalan sekaligus mengumumkan nama nama kelompok dan nama desa yang akan kami kunjungi nanti. Di sinilah rasa penasaran saya memuncak, karena saya



sudah tidak sabar ingin mengetahui siapa saja yang akan satu kelompok dengan saya. Sebelumnya PPM sudah menentukan tempat duduk yang harus ditempati oleh para peserta di Auditorium Harun Nasution, dan saya mendapatkan nomor 125 dan ternyata tempat duduk yang sebaris dengan saya itu adalah barisan peserta yang akan menjadi satu kelompok dengan saya. Setelah melihat dengan sekilas tentang wajah teman teman sekelompok saya, rasa penasaran saya pun semakin dalam karena ingin segera berkenalan dengan mereka. Kemudian PPM menyuruh semua peserta untuk menyatu dengan kelompok yang sudah ditentukan itu. Ketika kami mulai menyatu dan duduk bersama, yang saya lihat di sini kami masih malu malu untuk berbicara. Namun tak lama kemudian satu orang bicara dan yang lainnya pun mengeluarkan suara. Di sini kami mulai berkenalan satu persatu, yang pertama ada saya sendiri Fazlur, lalu Reza, Gifari, Farobi, Deni, Aji, Dian, Deti, Wiwit, Putri. Mereka semua itu berbeda fakultas dengan saya. Di sini jumlah laki laki ada 6 dan perempuan ada 4 saja. Setelah berkenalan kami mulai berbincang bincang santai sambil menentukan siapa yang menjadi ketua kelompok kami. Akhirnya teman saya Reza yang bersedia menjadi ketua untuk kelompok kami. Ternyata kami baru sadar ada satu orang yang tidak hadir di kelompok kami, lalu kami pun mencari informasi tentang dia. Selama satu bulan ini PPM memberi waktu untuk kami beradaptasi dengan kelompok dan membicarakan program yang akan kami laksanakan nanti.

Rapat pertama saya sangat semangat karena ingin lebih mengenal teman teman baru saya ini, dan ternyata teman kelompok kami yang tidak hadir saat pembekalan itu muncul. Dia adalah Munawar, dari Fakultas Ushuludin. Kami mulai berbincang bincang membicarakan proposal dan kegiatan yang akan kami jalankan. Tidak lupa pula kami membuat *job desk* untuk masing masing. Sebulan ini kami mengadakan pertemuan sebanyak 10 kali. Di sini sifat dan tingkah laku mereka mulai kelihatan dan dengan balutan candaan di setiap pertemuannya kami pun mulai menyatu. Sebelumnya kami mendapatkan seorang dosen pembimbing yang bernama Bapak Jufri Halim. Beliau adalah dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. *Alhamdulillah* dengan pengalaman dan ilmu yang beliau berikan itu membantu dalam kegiatan yang akan kami laksanakan nanti.

Di bulan Ramadhan lalu kami berkumpul mengadakan rapat sambil berbuka puasa bersama. Di sinilah kekompakan kami mulai bertambah, karena masing masing dari kami memberikan pendekatannya dengan cara

yang berbeda-beda dan itu membuat kami semakin nyaman dengan kelompok. Seiring berjalannya waktu kami pun mulai dihadapi dengan masalah, yaitu tentang proposal yang kami buat ternyata sering ditolak oleh PPM sehingga kami pun sulit untuk mencari dana lewat sponsor. Sudah H-7 Lebaran kami belum saja mendapatkan sponsor karena proposal kami masih belum disetujui oleh PPM. Ini merupakan masalah buat kami karena kami belum saja mendapatkan dana tambahan dari sponsor. Maka dari itu untungya kami mengadakan iuran setiap pertemuan untuk menambah dana walupun tidak seberapa. *Alhamdulillah* walaupun kami tidak mendapatkan dana dari sponsor, kami siap lahir batin untuk mengabdikan di desa yang sudah ditentukan dengan kekompakan dan solidaritas yang dijunjung tinggi oleh kami.

Sebelum kegiatan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 kami pun mulai survei lokasi tempat untuk pertama kalinya. Waktu itu kami hanya berenam saja, di antaranya saya, Reza, Gifari, Dian, Wiwit dan Putri. Teman teman yang lainnya kala itu ada halangan hadir dan kami pun berenam tetap langsung survei menuju Desa Sukasari, Rumpin. Saat kami memasuki daerah di sana, saya pun kaget karena seperti ada yang sedang syuting film *Transformer*. Banyak sekali truk besar di setiap jalur ini dan jalan ini pun penuh dengan debu yang sangat tebal seperti di gurun pasir, ternyata khayalan saya itu hanya ilusi belaka. Inilah daerah Rumpin yang akan kami tinggali selama sebulan itu. Ini tentu sangat seru sekali untuk kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Rumpin ini, karena pasti banyak cerita dan sensasi yang dapat dirasakan. Setelah kami berjuang untuk melewati badai pasir dan menghadang *transformer* yang bertebaran di sepanjang jalur Rumpin ini, akhirnya kami pun tiba di Desa Sukasari. Kami pun langsung mendatangi kantor desa itu untuk mencari info, dan *Alhamdulillah* di sana kami bertemu dengan salah satu aparat desa yang sedang bertugas di kantor desa itu. Kami pun langsung segera berkenalan dan membuka obrolan tentang tujuan kami kemari.

Setelah kami mendapatkan info tentang desa ini kami pun langsung bergegas untuk melihat lihat perkampungan yang ada di desa ini untuk menghilangkan rasa penasaran tentang segala apa yang ada di Desa Sukasari ini, dan setelah puas melihat semuanya kami langsung segera bergegas untuk pulang ke rumah masing-masing. Selang seminggu kemudian kami pun bergegas untuk survei kedua kalinya karena masih banyak info-info yang belum kami dapatkan di sana. *Yapppp*, karena waktu

yang semakin dekat kami rasa sudah cukup untuk survei dan mencari info info tentang Desa Sukasari itu walaupun kami hanya survei tempat sebanyak 3 kali saja.

*Horeeee*, akhirnya tanggal 25 Juli 2016 tiba. Hari inilah kami mulai berangkat untuk melakukan kegiatan KKN ini. Tapi sebelumnya seluruh mahasiswa yang akan KKN ini melakukan acara pelepasan di lapangan SC UIN yang dipimpin oleh PPM UIN Jakarta. Acara cukup meriah karena ada pelepasan balon sebagai tanda bahwa kegiatan KKN ini dimulai. Tak luput kami juga berfoto-foto untuk dokumentasi. Setelah acara selesai kami pun langsung bergegas menyiapkan barang-barang yang akan dibawa ke lokasi. Kami pergi ke lokasi menyewa mobil karena untuk membawa barang-barang yang berat. Para wanita kelompok kami ikut naik mobil dan semua laki-lakinya mengendarai motor pribadi saja. Waktu itu *apes* sekali saya karena gara-gara ketiduran di kosan, saya pun ditinggal pergi oleh mobil, jadi saya pun membawa koper saya yang besar itu menggunakan motor dan itu sangat *ribet* sekali membawanya ☹. Kami sebagai laki-lakinya yang berlima segera bergegas menggunakan motor untuk segera berangkat menuju lokasi.

*Alhamdulillah* perjalanan lancar dan kamipun tiba di rumah yang akan kami singgahi selama sebulan ini. Kami pun segera membereskan barang barang kami masing-masing. Kami bersyukur sekali mendapatkan tempat tinggal yang nyaman sekali karena di sini fasilitas hampir semuanya ada seperti mesin cuci, TV, kompor gas, PS 2, dan yang lainnya. Tentu dengan fasilitas yang ada di rumah ini membuat kami nyaman berada di sini selama satu bulan ini. Akhirnya tibalah saatnya di mana saya harus mulai mandiri dalam segala hal. Menjalankan program kerja yang sudah direncanakan dan tentunya mengabdikan kepada masyarakat.

Hari pertama ini kami mulai mencoba beradaptasi dengan tempat dan sekitarnya, dengan bersih bersih rumah dan membereskan barang barang kami dan tidak luput pula kami mulai bersilaturahmi dengan warga terdekat dahulu untuk berkenalan lebih awal. *Oh iya*, sebelumnya saya perkenalkan dulu sang pemilik rumah yang telah mempersilahkan kami untuk singgah di sini, yaitu Bapak Udin dan istri. Mereka mempersilahkan kami singgah di rumahnya selama sebulan ini, akan tetapi kami tidak tinggal satu kelompok saja, melainkan sang anak dari Bapak Udin ini ikut tinggal bersama kami yaitu Teh Pipit dan sang suami yang di mana mereka baru saja menikah dan tentunya tinggal bersama kami di rumah Bapak

Udin ini. Tidak hanya Teh Pipit dan Kang Ujang, kami juga sekelompok dititipkan seorang anak yang baru kelas 1 SMP untuk mengajarkan ilmu mata pelajaran yang diberikan di sekolahnya. Dia namanya Taji. Selama di sana, Taji sudah saya anggap sebagai sahabat kecil saya karena banyak sekali cerita dan kenangan bersamanya kala itu. Ada pula satu orang sahabat kecil saya lagi yaitu namanya Dani. Dia seorang teman Taji yang satu sekolahan. Mereka berdua, Taji dan Dani ini sudah saya anggap sebagai sahabat kecil di sana tentunya pula.

Hari demi hari kami lewatkan bersama di sana, dimulai dengan rutinitas pagi hari yang wajib kami lakukan yaitu “operasi khusus”. Kami setiap hari bersama sama sering membeli nasi uduk yang ada di dekat rumah kami, selain rasanya yang enak, harganya juga sangat terjangkau bagi kami. Dengan harga lima ribu rupiah, kami sudah bisa menikmati hidangan nasi uduk ini dengan nikmat dan tentu rasa syukur yang begitu dalam karena sudah jarang sekali di kota ada makanan yang murah meriah ini. Operasi khusus ini selalu dipimpin oleh teman kami yaitu Gifari, karena dialah yang paling semangat dalam urusan ini. Dimulai dari Subuh Gifari yang giat sekali membangunkan kami untuk *Shalat* subuh dan bangun pagi. Dengan ciri khasnya membangunkan tidur yaitu dengan cara dia tadarus setelah *Shalat* Subuh, yang otomatis kami semua mendengar lantunan ayat suci al-Qur’an itu terbangun semua. Itu membuat kami mau tidak mau bangun karena memang ada dorongan batin juga untuk segera bangun subuh. *Alhamdulillah*, kami semua bangun pagi setiap hari dan siap untuk memulai hari demi hari dengan penuh semangat. Akan tetapi hari demi hari sudah berlalu, ada satu momen di mana saya berinisiatif untuk mengunci Gifari saat tidur malam hari. Saya dan teman teman merencanakan hal itu karena kami ingin sekali kali tidur pulas yang lama hahahaha, karena jika Gifari dikunci maka dia tidak bisa keluar dan tidak bisa membangunkan kami. Walaupun sedikit jahat akan tetapi itu menjadi suatu kejadian yang tidak akan kami lupakan, karena di sisi lain Gifari tidak marah melainkan kejadian itu menjadi bahan obrolan dan bahan tertawa untuk kami. Di sini rasa kekeluargaan pun mulai kami rasakan saat itu.

Di sini kami melaksanakan segala sesuatu dengan mandiri, setiap hari kami bergiliran pergi ke pasar untuk belanja bahan-bahan makanan. Saya sangat bersemangat sekali dalam hal ini, karena saya bisa mengetahui bahan-bahan makanan dan harga harga yang ada di pasar. Selain itu pula saya bisa belajar bahwa saya harus bisa *manage* uang dengan baik jika

saya sudah berkeluarga kelak nanti. Selain itu juga yang lebih seru saat pergi belanja, yaitu saat di perjalanan saya seperti sedang bertarung melawan *transformer* atau truk karena banyak sekali truk di daerah ini karena pula daerah ini ada tambang batu dan pasir. Dengan keadaan jalanan yang rusak, rawan ban bocor, penuh dengan debu saat cuaca panas dan jalanan berubah menjadi lautan cokelat jika cuaca hujan membuat perjalanan itu semakin seru dan menjadikan sesuatu itu menjadi hal yang tidak *bakal* saya lupakan, karena pasti ada suatu keadian di perjalanan itu yang menjadi gelak tawa.

Hari demi hari kami lewati bersama, suka duka kami hadapi bersama. Di situlah rasa kekeluargaan kami mulai terasa, ditambah dengan berbaur dengan masyarakat sekitar membuat kami semakin nyaman saja berada di desa ini. Ada suatu ketika kami dihadapi dengan suatu permasalahan yang tidak disengaja karena itu memang kitanya yang *miss communication*. Akan tetapi kami menyikapi permasalahan dengan kepala dingin, karena kami memang sedang dihadapi masalah yang membuat pikiran kami buyar, akan tetapi sedikit demi sedikit dengan berenung dan berpikir secara dingin, masalah itu akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itulah saya merasa bahwa jika masalah diselesaikan dengan kepala dingin dan saling mengerti satu sama lain, *insha* Allah masalah itu akan bisa diselesaikan.

Selama sebulan ini saya sangat mendapatkan banyak pengalaman. Dimulai dengan belajar mandiri, saling mengerti dan menghormati satu sama lain, bisa berbaur dengan masyarakat dan lain sebagainya. Maka dari itu kegiatan KKN ini memang sangat bermanfaat sekali bagi kehidupan saya pribadi. Selain itu pula kegiatan KKN ini mengajarkan saya juga untuk menjadi seorang pribadi yang dewasa dalam segala hal dan saya juga siap menghadapi hidup yang lebih baik untuk ke depannya.

### **Desa yang Penuh dengan Kejutan**

Saat mendengar nama desa ini saya sudah sangat penasaran bagaimana kondisi desa dan seperti apa warga di desa itu. Ternyata setelah kami berada di sana, dan melihat semua tempat dan kondisi desa tersebut, itu tantangan sekali bagi kami karena kehidupan kondisi di sana berbeda sekali dengan kehidupan kami. Akan tetapi itu yang membuat saya semakin semangat, karena saya yakin dengan kondisi ini saya akan mendapatkan banyak hal dan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Beradaptasi dengan masyarakat sekitar dengan cara mengunjungi *tongkrongan* setiap warganya itu membuat kami semakin mudah dekat dengan masyarakat. Selain mengunjungi tempat warga sekitar, kami juga sering mengajak warga sekitar untuk bermain bola bersama, karena biasanya dengan cara seperti inilah suatu kelompok bisa disatukan dengan kelompok lainnya. Di desa ini pula kami sangat menghargai tradisi yang masih mereka lakukan, bahkan kami pula menyempatkan melakukan tradisi tradisi yang dilakukan di sana, selagi itu masih positif bagi kami, kami pun tidak akan segan untuk mengikuti tradisi yang ada di desa ini.

### **Jika Aku Menjadi Warga Sukasari, Aku Semangat Memajukan Desa**

Mungkin dengan kondisi desa yang seperti itu dan jikalau saya berada di sana dan menjadi bagian dari mereka, saya akan mempertahankan budaya dan tradisi desa dan membangun desa. Di mulai dengan cara membangun semangat jiwa para warga untuk menjadi warga yang kompak dalam hal positif, karena dengan kekompakan, semua warga akan semangat dalam membangun desa yang lebih baik ke depannya.

Salah satu menciptakan kekompakan itu dimulai dengan membuat Karang Taruna, karena dengan adanya Karang Taruna ini bisa lebih mudah menyatukan semua warga untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh warga. Dalam setiap kegiatan yang diadakan Karang Taruna itu pasti timbul rasa saling menghargai dan menjunjung solidaritas yang tinggi, karena Karang Taruna ini nama besar sekali bagi desa ini, dan warga pasti menginginkan nama desa ini dikenal baik oleh seluruh orang.

Selain itu pula untuk dapat memajukan desa, warga juga harus kompak dengan aparat desa, karena jika tidak itu akan membuat sulit untuk membangun desa ini, karena kekompakan antara pimpinan desa dan warga desa itu sangat penting sekali untuk membangun desa. Banyak sekali desa desa lain di luar sana yang antara pejabat desa dan warganya tidak akur. Dikarenakan biasanya pejabat desa itu memandang rendah terhadap warga-warganya, dan menimbulkan kerakusan untuk memakan hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh warga. Maka dari itu, jika ingin membangun desa untuk menjadi lebih baik ke depannya, utamakanlah kekompakan antar seluruh warga dan saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

## KISAH TENTANG SAYA DAN MEREKA

Oleh : Putri Sindangsari Kinasih

### Pertemuan

Nama saya Putri Sindangsari Kinasih, biasa dipanggil Putri. Saya mahasiswa semester 6 Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Saya akan menceritakan sedikit dari pengalaman saya menjalankan KKN. Dimulai ketika pertama kali saya mendengar bahwa UIN mengeluarkan peraturan baru terkait program KKN, di mana anggotanya akan dipilih secara acak oleh PPM. Saya kira itu hanya isu belaka dan akan diterapkannya saat adik kelas saya. Namun saat ternyata pernyataan tersebut sudah dibenarkan, saya dan teman-teman saya merasa khawatir. Memang saat itu saya masih kekurangan anggota untuk membentuk kelompok KKN. Tetapi yang membuat pada saat itu merasa cemas adalah karena adanya pikiran bagaimana sifat dari teman-teman saya nantinya sedangkan saya tidak mengenal mereka dan harus tinggal bersama dalam satu rumah selama sebulan. Mungkin karena saat itu kami berada di semester atas, yang pasti rasanya berbeda dengan kelompok OPAK. Kebetulan saat saya akan mengisi *form* untuk pendaftaran KKN, saya sedang bersama beberapa kakak kelas. Dan mereka memberi pendapat tentang sistem KKN yang baru. Sebagian dari mereka setuju-setuju saja dengan aturan tersebut, menurut mereka 'lebih baik begitu, karena walaupun sudah saling kenal belum tentu nantinya akan benar-benar bekerja sama'.

Hari di mana pengumuman kelompok KKN dan anggotanya tiba. Kelompok beserta nama-nama anggota KKN disebar. Semua teman-teman saya yang berada di kelas mulai ribut, seperti yang lain saya pun mencari nama teman-teman kelompok saya. Saya berada di kelompok KKN 125, anggotanya berjumlah 11 orang, 7 di antaranya laki-laki sisanya perempuan. Tidak ada di antara mereka yang satu kenal, dan salah satu laki-lakinya berada di satu fakultas yang sama dengan saya namanya Reza, dari Jurusan Sistem Informasi. Saya sedikit penasaran, apa saya pernah lihat ini orang, karena kebetulan teman dekat saya ada yang mengenalnya, dan saya berteman dengan beberapa anak dari jurusan yang sama. Beberapa hari kemudian PPM mengadakan pertemuan seluruh mahasiswa yang akan mengikuti program KKN di Auditorium Harnas. Saat itu saya telat datang,

jadi saya duduk di sembarang tempat, walaupun seharusnya sudah diatur agar semua mahasiswa duduk bersama dalam satu kelompok. Beberapa saat kemudian PPM meminta mahasiswa untuk berkumpul melingkar dengan anggotanya masing-masing, berkenalan dan memilih siapa koordinator dan ketua. Saya pun bergegas menghampiri kelompok saya, dan berkumpul dengan kelompok saya. Pada saat itulah pertama kalinya saya melihat anggota saya. Kami pun bergiliran memperkenalkan nama dan jurusan masing-masing. Ada Dian, Aji, Deni, Farobi, Fazlur, Wiwit, Deti, Gifari dan Reza yang belum pernah saya lihat sebelumnya.

Canggung adalah kesan pertama yang pantas menggambarkan keadaan saat itu, berbeda dengan kelompok lain yang mulai ramai. Hanya beberapa kali ada perbincangan seperti satu orang dari anggota kami yang tidak ada lalu kami diam kembali. Saya pun juga bukan orang yang banyak bicara dengan orang jadi saya juga hanya diam. Gifari, Deti dan Dian yang banyak memulai pembicaraan. Kami berdiskusi memilih siapa yang bersedia menjadi koordinator dan ketua kelompok karena pihak PPM meminta nama dari tiap kelompok. Setelah aksi tunjuk-tunjukan terpilih lah koordinator Dian, Ketua Reza, Sekretaris Wiwit dan Bendahara Deti. Setelah itu kami bubar, tetapi sebelumnya bertukar nomor telepon untuk membentuk grup. Beberapa hari kemudian setelah grup di *Whatsapp* terbentuk kami menyepakati adanya rapat satu kali seminggu.

Rapat pertama diadakan di Fakultas Adab, satu anggota kami yang terakhir hadir di hari itu. Namanya Munawar, kesan pertama saya ke dia orangnya agak aneh. Namun itu yang membuat kami terhibur. Beberapa minggu setelahnya, PPM memberi pengumuman dosen pembimbing. Kami mendapat informasi siapa dosen pembimbing kami. Beliau adalah Bapak Jufri Halim, salah satu dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hari-hari setelah pertemuan pertama kelompok, rapat mulai berjalan. Kami membicarakan terkait proposal, survei tempat, program kerja, dana yang dibutuhkan dan banyak lagi. Dari pertemuan rapat itu saya pun mulai sedikit mengenal mereka.

Hari Sabtu kami mengadakan survei pertama kali. Tempat KKN kami berada di Desa Sukasari, Kecamatan Rumpin, Kota Bogor. Saat pertama kali saya mendengar bahwa kelompok kami berada di Rumpin, saya sudah sedikit ada gambaran, karena kebetulan saat semester I, dosen saya pernah mengadakan *field trip* ke daerah Rumpin. Rumpin yang saya datangi saat *field trip*, tempatnya panas dan berdebu serta jalanan yang rusak karena



dekat dengan tambang pasir. Namun saya berharap di tempat kami KKN nanti akan berbeda. Kami pun berangkat berenam, saya, Gifari, Wiwit, Reza, Dian dan Fazlur. Sisanya bergiliran di survei berikutnya karena keterbatasan kendaraan dan waktu. Kami berangkat lewat Muncul dan seperti dugaan saya (namun sebenarnya lebih parah) jalannya benar-benar rusak dan banyak sekali truk-truk besar yang melintas serta debu yang tebal sampai-sampai baju kami berwarna coklat. Kurang lebih satu jam kami sampai di Balai Desa Sukasari. Kami bertemu dengan *staff* di kantor desa dan memperkenalkan diri serta bertanya-tanya terkait desa. Setelah itu kami mengelilingi desa sambil melihat keadaan desanya sebagai bahan untuk program kerja kami saat KKN.

Kami juga mengadakan rapat bersama dosen pembimbing kami. Beliau mengarahkan kami dan memberi masukan terkait program kerja selama KKN dan proposal. Beliau juga membantu kami dengan memberi saran terkait tempat untuk pengajuan proposal. Ada di mana kendala-kendala kami mulai bermunculan. Mulai dari program kerja selama KKN yang belum disetujui sampai proposal yang belum pasti. Bersama-sama kami mulai selesaikan satu persatu permasalahan. Mendiskusikan rencana kegiatan yang memungkinkan dan memperbaiki proposal. Tetapi karena waktu yang terbatas menjelang lebaran dan teman-teman yang akan pulang kampung, proposal kami tidak berjalan satupun. Namun kami yakin hal itu tidak akan mengganggu proses kami selama menjalani KKN.

Dua minggu berlalu. Kami bertemu kembali setelah liburan untuk membahas persiapan KKN. Survei terakhir diadakan beberapa hari sebelum KKN. Kami ke Desa Sukasari untuk membayar dan memastikan kontrakan tempat kami akan tinggal nanti serta survei ke sekolah. Saat kami sampai di rumah kontrakan, kami cukup terkejut karena ibu yang mempunyai rumah mengatakan kalau anak perempuannya menikah dan tinggal di rumah tersebut. Sesaat kami bingung, karena waktu kami yang sudah dekat dengan KKN dan keterbatasan rumah penduduk. Di sisi lain kami tidak ingin mengganggu anak beliau yang masih pengantin baru. Ibu kontrakan menyarankan untuk tinggal di rumah yang satunya dan meminta maaf karena sebelumnya saat terakhir survei rumah tersebut masih kosong. Kami pun berdiskusi singkat dan memutuskan setuju untuk tinggal di rumah tersebut.

## Tentang Saya dan KKN AMERIKA

Senin 25 Juli 2016. Upacara pelepasan KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah oleh rektor bersama dosen lainnya berlangsung pagi hari. Dilanjutkan dengan keberangkat kelompok kami menuju Desa Sukasari. Esoknya kami tiga kelompok yang berada di Desa Sukasari melakukan pembukaan dihadiri *staff* kantor desa beserta tokoh masyarakat setempat. Hari itu kami resmi mengemban amanah dengan mengabdikan diri kepada desa. Kami biasanya memulai pagi hari dengan sarapan nasi uduk atau seadanya. Saya sendiri terkadang hanya minum energen. Lalu dilanjutkan dengan piket bersih-bersih yang sudah dijadwalkan tiap harinya, pergi ke pasar membeli bahan makanan dan memasak. Satu hari setelah pembukaan dosen pembimbing kami Bapak Jufri Halim datang berkunjung. Beliau menanyakan keadaan kami serta apa saja yang sudah kami lakukan selama tiga hari belakang. Beliau juga bertanya terkait penduduk desa dan keadaan desa di sekitar tempat tinggal kami.

Program kerja selama KKN mulai kami laksanakan satu-persatu. Program pertama judulnya 'Sarapan Sehat'. Sasarannya adalah anak-anak dari SD 04 Sukasari. Tujuannya tidak lain untuk menyampaikan pada anak-anak pentingnya sarapan bagi tubuh dan otak sebelum kegiatan belajar dimulai. Kedatangan kami di sekolah sangat disambut baik. Terutama anak-anak. Setelah saya melaksanakan sarapan sehat, dengan senang hati saya bermain dengan anak-anak dari kelas 4, yang kebetulan merupakan kelas yang saya masuki ketika membagikan sarapan sehat. Saya yang memang suka bermain dengan anak-anak merasa senang dengan antusias mereka untuk lebih dekat dengan kami. Mereka meminta saya bermain tebak-tebakan tentang pelajaran sampai bernyanyi bersama.

Pada hari yang sama sepulangnya dari SD 04, rumah kami kedatangan anak-anak dari SD itu. Siang itu ketika saya sedang beristirahat mereka memanggil dari luar rumah. Saya tidak mengira kalau mereka akan datang, karena cuaca hari itu cukup terik. Mereka datang dengan niat untuk bermain dengan saya dan teman-teman, karena bingung ingin bermain apa di cuaca yang panas, saya dan beberapa teman yang menyambut mereka pun merekomendasikan untuk menonton film. Kami memutar film kartun yang cukup terkenal dan menarik untuk mereka. Namun ternyata mereka merasa bosan dan meminta untuk mengganti film. Mereka melontarkan sebuah judul yang ternyata itu merupakan judul dari sinetron yang ada di

televisi. Saya yang memang sangat jarang menonton tv di rumah memang tidak terlalu mengerti. Tetapi yang saya tahu sinetron sekarang ini kebanyakan memuat konten yang tidak cukup layak untuk ditonton anak-anak seusia mereka. Akhirnya, karena mereka tidak berselera menonton film kami mengobrol dan bertanya-tanya seputar keluarga dan tempat tinggal. Tidak lupa kami meminta mereka untuk datang ke rumah agar tidak hanya bermain, tetapi juga belajar. Esoknya ketika mereka kembali datang saya dan teman-teman yang mengajar mereka beberapa mata pelajaran, yang mana saya merupakan pengajar untuk mata pelajaran Matematika. Pada hari itu secara resmi merupakan hari pertama program kerja KKN AMERIKA berjalan yaitu “Bimbingan Belajar”.

Biasanya saya menghabiskan waktu senggang kebanyakan dengan menonton film bersama teman-teman lainnya. Kebetulan hampir semua dari anggota kelompok membawa laptop masing-masing sehingga kami bisa berukar film dan menonton bersama. Kalau sore hari setelah saya mengajar, biasanya saya, Wiwit dan Dian bermain karet sambil berolahraga di lapangan sekolah SD 01 yang bersebrangan dengan rumah kami. Saya juga biasa dengan teman lainnya membeli jajan di rumah Umi (sebutan untuk ibu pemilik kontrakan kami) atau duduk-duduk di Warung Teteh sebelah rumah. Sembari jajan dan bercerita mengenai penduduk desa juga untuk menambah tali silaturahmi. Terkadang kalau sedang bosan kami jalan-jalan untuk melepas jenuh, dan tidak ketinggalan bercengkrama dan bercerita dengan teman-teman untuk lebih mendekatkan diri.

Sebelumnya saya sudah memperkenalkan nama teman-teman kelompok saya. Tapi saya akan sedikit banyak mengenalkan dan ‘memperjelas’ teman-teman saya. Dimulai dari yang perempuan, teman sekamar saya kalau tidur selama KKN yaitu, Deti. Teman yang saya yang ini lebih suka menghabiskan waktunya di kamar. Tapi kalau ketawa cukup keras dan paling sering mengeluarkan ide-ide ketika rapat. Bendahara di kelompok saya ini yang sangat rajin mengerjakan tugasnya dan dia adalah orang yang hobi ke pasar, juga teman perempuan satu-satunya yang bisa mengendarai motor. Teman perempuan lain yang kedua bernama Wiwit. Posisinya sebagai sekretaris di kelompok. Di masa awal-awal rapat saya kira teman saya ini cukup pendiam. Namun setelah saya mengenal lebih jauh ternyata perkiraan tersebut salah. Agak cerewet memang dan kalau sudah tertawa geli suara tertawanya membuat saya mengernyitkan dahi. Heran. Teman yang paling sering *nongkrong* di Warung Teteh, dan teman

yang paling sering menjadi *partner* pengajar di bimbel. Teman perempuan saya yang terakhir namanya Dian. Perempuan cantik ini kadang suka menggerutu dan cemberut, tapi orangnya suka senang sendiri dan teman yang asyik untuk diajak cerita.

Selanjutnya yang teman-teman saya yang laki-laki. Pertama ada Reza, ketua kelompok. Satu fakultas tapi baru pertama bertemu di KKN ini, paling tinggi. Teman yang suasana hatinya cepat berubah dan juga suka *iseng*. Selanjutnya ada Fazlur atau panggilanannya 'Aa'. Teman paling baik yang suka *meneraktir*. Teman yang menurut saya lebih dewasa dibandingkan teman laki-laki yang lain. Teman yang sering membantu saya dan teman-teman perempuan memasak di dapur. Kemudian ada Munawar. Teman yang suka bertingkah aneh, teman yang suka bikin lawakan dan bikin ketawa dan bisa memasak. Keempat ada Gifari. Teman yang paling alim dan merupakan *alarm* waktu *Shalat* Subuh dengan bacaan al-Qur'an-nya. Kalau berbicara terkadang menggunakan bahasa yang 'berat' dan sulit saya mengerti. Kemudian ada Deni. Rutinitasnya bermain *game* di *HP* seharian. Suka malas mandi, tapi kalau disuruh mengerjakan sesuatu selalu dikerjakan. Selanjutnya ada Farobi. Teman yang satu ini *pinter*. Kuliahnya *double degree* dan pintar membuat desain. Terakhir ada Aji. Tugasnya menjadi dokumenter di kelompok. Teman yang paling pendiam di antara teman laki-laki yang lain.

Sehabis Maghrib saya dan teman-teman kelompok selalu mengadakan rapat harian rutin. Dalam rapat itu kami membahas seputar rencana kegiatan esok hari, persiapan yang sudah sejauh mana serta evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sudah di jalani. Dari rapat tersebut kami juga mengeluarkan "*uneg-uneg*" dan pemikiran-pemikiran kami tentang sesuatu yang sebaiknya tidak/dilakukan oleh masing-masing individu dalam kelompok. Tidak lupa selingan-selingan humor dan candaan untuk mencairkan suasana. Dari hal-hal itulah saya mulai mengenal lebih jauh dan saling memahami pribadi teman-teman kelompok saya.

Tidak banyak perselisihan di kelompok kami. Biasanya masalahnya seputar kebiasaan individu atau kurangnya kepekaan masing-masing dalam mengerjakan sesuatu. Namun saya dan teman-teman selalu mencari jalan keluar serta solusi terbaiknya.

## Tentang Saya dan Desa Sukasari

Rumah yang saya tinggali berada di RW 01 Desa Sukasari. Tidak terlalu jauh dari jalan utama yang menghubungkan setiap desa di Kecamatan Rumpin. Berdekatan dengan kantor desa dan bersebrangan dengan Sekolah Dasar (SD). Masyarakat di desa ini sangat ramah. Seperti kebanyakan desa-desa lain yang saya pernah kunjungi, mereka menyambut kami dengan baik. Seperti saat kami melakukan kegiatan di desa untuk program kerja kami. Salah satunya persiapan lomba 17 Agustus. Mereka membantu kami mempersiapkan serta ikut berpartisipasi dalam perlombaan tersebut.

Selain itu, saya juga melihat sesuatu yang cukup memprihatinkan, karena desa yang saya tinggali masyarakatnya berpendapatan menengah ke bawah jadi masih banyak kurangnya dari segi pendidikan. Dari pengalaman saya sebagai pengajar bimbel, saya melihat bahwa sekolah tidak menyediakan buku paket untuk masing-masing siswa. Akibatnya saya merasa mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari mereka cukup jauh tertinggal dengan yang seharusnya mereka dapatkan terlebih dengan kurikulum dari pemerintah yang sekarang. Di samping itu saya juga melihat anak-anak yang dengan bebasnya mengendarai motor sedangkan umur mereka terlalu dini. Mungkin karena faktor jalan yang rusak parah oleh truk-truk yang lewat 24 jam tiap harinya dan tidak ada kendaraan umum yang menjangkau tiap daerah sehingga hal itu menjadi hal yang wajar.

Tetapi yang membuat saya heran adalah karena tingkah laku mereka yang suka memutar gas motor kencang dan membuat polusi suara yang mengganggu masyarakat sekitar. Hal lain yang memprihatinkan bagi saya adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di sembarang tempat. Ketika saya bertanya kemana sampah-sampah yang sudah banyak di buang, dan jawabannya mayoritas masyarakat membakar sampah-sampah yang menumpuk. Namun nyatanya banyak sekali tumpukan sampah di pinggir jalan dan tempat umum yang terabaikan. Saya berharap banyak semoga keadaan seperti itu bisa teratasi dan tidak adanya permasalahan tentang perputaran aliran dana yang disalah gunakan oleh pemimpin atau orang-orang yang seharusnya bertanggung jawab, seperti isu-isu yang beredar sebelumnya.

## Terima Kasih Sukasari

Masyarakat Desa Sukasari memberikan saya pengalaman dan pembelajaran yang penting dalam hidup saya. Dari awal saya menapaki desa hingga titik akhir berbagai pengalaman berkesan yang saya alami tidak akan terlupakan.

Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk masyarakat di Desa Sukasari yang telah menerima saya dan teman-teman dalam menjalankan KKN selama satu bulan, karena tanpa bantuan dari warga Desa Sukasari kami mungkin tidak bisa berbuat apa-apa. Saya juga belum bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat setempat namun saya pribadi dan teman-teman berusaha memberikan yang terbaik buat masyarakat di Desa Sukasari, terima kasih kepada Kepala Desa Sukasari, staf-staf di Kantor Desa, tokoh agama dan masyarakat setempat, karena dengan bantuan, bimbingan serta kebaikan beliau semua saya dan teman-teman dapat melaksanakan KKN dengan lancar, serta anak-anak dari SD 01 dan 04 Sukasari yang sudah saya anggap seperti adik, karena mereka saya merasa cepat beradaptasi dengan desa dan karena senyuman serta tingkah mereka semuanya menjadi lebih berwarna.

Terakhir, untuk teman-teman KKN AMERIKA. Sebulan bukan waktu yang singkat. Namun dalam waktu sebulan saya dapat melaksanakan KKN ini dengan lancar atas bantuan kalian. Mohon maaf untuk kekurangan dan kesalahan saya. Maaf karena belum bisa memberikan yang terbaik untuk kelompok ini. Walaupun kelompok ini masih terdapat kekurangan namun hal itu tidak mengurangi rasa terima kasih saya. Terima kasih untuk pertemanan ini dan kenangan yang dibuat bersama-sama. Tidak lupa terima kasih kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena Engkau-lah saya mempunyai sepenggal cerita hidup yang tidak akan terlupa.

## SEPENGGAL CERITA

Oleh : Deni Priantama

*Assalamualaikum Wr.Wb*

### **Mengapa KKN?**

Nama saya Deni Priantama dari Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saya semester 5. KKN ini sebenarnya sudah saya tunggu-tunggu dari semester 1 saya di UIN, mendengar cerita dari senior-senior saya tentang KKN, mereka semua bercerita sangat positif tentang KKN. Pada saat itu, saya merasa sangat ingin melakukan KKN. Sebelum pengumuman KKN berlangsung, saya dan teman-teman saya sibuk mencari-cari kelompok KKN kami. Seiring berjalannya waktu, lengkaplah kelompok kami. Betapa mengejutkannya saya setelah melihat pengumuman dari PPM mengenai KKN tahun ini. Ternyata kelompok itu dipilih oleh PPM dan akhirnya saya berada di kelompok 125 yang beranggotakan 11 orang, 7 laki-laki dan 4 wanita, ada Deti, Reza, Wiwit, Dian, Putri, Fazlur, Fachrizal, Munawar, Deni, Givari, dan Robby. Di kelompok ini saya hanya mengenal Deti Maylina yaitu teman saya 1 jurusan, bahkan 1 kelas, dan sisanya saya tidak kenal sama sekali. Bertemulah kami semua akhirnya pada pembekalan KKN waktu itu. Terlihat sekali suasana yang canggung di antara kami, sangat tidak heran melihat kondisi seperti ini. Saya melihat sekitar dan semua kelompok pun sama, walau ada beberapa yang langsung dapat menyesuaikan diri dengan yang lain. Setelah berdiam sesaat, kami mulai membuka pembicaraan ringan, dan akhirnya menentukan ketua kelompok kami. Pada sesi ini tidak ada yang mau mengajukan diri sebagai ketua kelompok, dan akhirnya kami menunjuk Reza dari FST. Dia bersedia untuk menjadi kelompok KKN kami, dan terbentuklah kelompok KKN 125 ini.

### **AMERIKA**

Seiring berjalannya waktu suasana canggung di antara kami pun mulai luntur, sudah hampir 10 kali kami mengadakan rapat untuk persiapan hari KKN kami selama sebulan. Setelah beberapa minggu setelah pembekalan akhirnya pengumuman dosen pembimbing keluar, dan dosen pembimbing kami yaitu Pak Jufri Halim. Beliau merupakan dosen di

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Beliau merupakan sosok yang berpengalaman dan kami menerima semua saran dari beliau. Pada bulan ramadhan kami mengadakan buka puasa bersama dengan tujuan yang pertama yaitu rapat mingguan. Tidak itu juga, kami jadi lebih dekat lagi satu sama lain, karena kami tidak hanya buka puasa bersama, kami juga melakukan *Shalat* berjamaah bersama, dan *Shalat* Tarawih bersama. Dari minggu ini kami semua semakin dekat satu sama lain, kami saling bercanda dengan ejekan-ejekan yang ada.

Hari demi hari telah kami lalui, kami membuat proposal bersama dengan tujuan mendapatkan dana tambahan dari pihak lain, akan tetapi proposal yang kami buat selalu ditolak oleh PPM, dan kami pun tidak mendapatkan sponsor satu pun. Ini juga sebenarnya kelalaian kami juga karena pada bulan ramadhan kami lagi sibuk-sibuknya belajar UAS, dan setelah UAS selesai yaitu seminggu sebelum lebaran banyak teman kelompok kami yang sudah mudik, pergi keluar kota, dan lain-lain karena revisi proposal kami belum selesai, dan belum disetujui oleh PPM. Hal ini merupakan salah satu kendala pada kelompok kami, tidak patah semangat, kami bersama-sama memecahkan masalah tersebut, dengan saling bertukar pikiran, dan saling percaya akan satu sama lain akhirnya masalah itu terpecahkan dengan sangat baik.

Sebelum kami tinggal di sana selama satu bulan, kami mengadakan survei yang bertujuan untuk, mendapatkan data-data desa kami seperti sumber daya manusia, warga, pekerjaan, dan lain-lainnya. Survei pertama kami langsung ketempat kantor desa, dan mencari cari informasi mengenai desa tersebut. Pada survei selanjutnya, kami mencari tempat tinggal untuk kami satu bulan tinggal di sana. Tidak mudah mencari tempat tinggal di sana, karena tidak ada tempat yang kosong untuk kami dapat tinggal selama satu bulan di sana. Pada saat survei terakhir, *Alhamdulillah* ternyata ada warga yang mengizinkan rumahnya ditinggali oleh kami. Betapa senangnya kami pada saat itu, walau harus tinggal bersama warga tersebut, sudah cukup bagi kami. Tidak hanya mencari tempat tinggal saja, kami juga mencocokkan program apa yang dapat dilaksanakan di sana. Dari semua program yang sudah kami buat, kami revisi kembali, karena melihat kondisi rumah warga yang berjauhan satu sama lain, merupakan masalah dari program-program yang telah kami buat yang membutuhkan banyak warga.

Seiring berjalannya waktu tak terasa sudah tanggal 25 Juli. Dimulailah acara yang sudah kami tunggu-tunggu yaitu KKN. Awalnya



saya merasa berat untuk meninggalkan ibu saya dan adik saya saja di rumah, karena saya adalah laki-laki paling tua di keluarga saya. Akan tetapi semangat yang diberikan orang tua saya kepada saya membuat saya menjaadi lebih ringan dan membuat saya dapat KKN dengan tanpa beban.

## Sukasari

Hari pertama saya di di lokasi KKN membuat saya langsung saat itu juga rindu sama rumah, sangat kangen. Apa saja yang biasanya disiapkan sekarang semua saya harus kerjakan sendiri. Mencuci, menyetrika, segalanya harus saya urus sendiri. Di sini saya belajar untuk mandiri. Memang awalnya sangat tidak nyaman, bukan tidak nyaman dengan kelompok atau tempatnya tetapi saya merasa tidak nyaman kalau jauh dari rumah, itulah yang saya rasakan di hari pertama. Akan tetapi saya sadar saya harus mandiri, dan akhirnya saya memantapkan diri saya kalau saya bsia untuk mandiri dan saya tidak akan menyusahkan teman-teman saya. Selain kemandirian yang saya dapatkan, saya juga belajar memahami karakteristik yang berbeda-beda pada teman kelompok saya. Dengan berbagai macam jurusan, cara berpikir yang ada di kelompok saya, saya harus mengerti dan memahami antara satu dengan yang lain. Dengan begitu segala macam permasalahan kita dapat pecahkan bersama.

KKN yaitu singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang terpikirkan oleh saya dari kata-kata ini adalah ketika kehadiran kita bermakna buat warga dan dapat bermanfaat buat mereka untuk seterusnya. Kami di sini sangat berusaha untuk berkontribusi di masyarakat dalam segala kegiatan yang kita buat. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan, seperti cara berkomunikasi dengan warga itu bagaimana, kebiasaan warga itu seperti apa, adat istiadat warga tersebut bagaimana, apa mata pencaharian mereka, dan kami sampai melakukan kegiatan bersama mereka.

Lokasi KKN kami berada di Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Bogor. Lokasi yang lumayan dekat dari kampus tetapi jalanan menuju ke sana sangat mengecewakan. *Agak* kurang layak disebut jalanan *sih*, jalanan yang harus dilalui menuju Desa Sukasari masih sangat memprihatinkan. Bebatuan yang tajam di mana-mana, membuat rawan ban bocor, tidak hanya kondisi jalanannya saja, penghuni jalan tersebut juga sangat menyeramkan *loh*, seperti truk-truk besar membawa muatan batu pasir dan lain lain juga melewati jalan yang sama. Jadi kalau mau ke sini sangat hati-

hati. Jarak yang jauh dari Desa Sukasari ke pasar sebenarnya tidak begitu jauh, akan tetapi jalanan menuju kesana yang tidak memungkinkan untuk cepat tidak menjadi masalah buat kami. Di lokasi KKN kami tidak begitu jauh dari SD. Di sini ada 3 SD yang berada di wilayah kami, tetapi lokasi kami mengajar ada di RW 02, sedangkan lokasi tinggal kami ada di RW 01, dan jika kami ingin pergi mengajar, harus menempuh perjalanan yang lumayan juga. Sebenarnya tidak begitu jauh juga, untuk sampai ke lokasi mengajar kami harus melewati perkebunan, pepohonan bambu.

Di desa ini tidak ada kendaraan umum, seperti angkot, bahkan ojek saja juga tidak ada, akses ke sini hanya menggunakan kendaraan pribadi saja, atau *nebeng* dengan truk yang sedang melintas juga jadi alternatif yang bagus. Setiap hari anak-anak perempuan kelompok kami memasak untuk makan siang dan malam untuk kami. Nah, sebenarnya saya lebih suka makanan di sini dari pada di rumah saya, ini yang membuat saya betah di sini. Kalau orang-orang itu perbaikan gizi di rumah, kalau saya perbaikan gizi di sini. Mereka hanya masak untuk siang dan malam saja, kalau sarapan paginya, biasanya kami membeli nasi uduk yang dekat dengan lokasi kami, walau lauknya hanya gorengan dan bihun saja. Jika makan bersama-sama sungguh sangat nikmat, kami setiap hari merasakan kebersamaan walau hanya dengan makan bersama seperti ini.

Biasanya setelah sarapan nasi uduk, kami semua melanjutkan aktivitasnya masing-masing hingga jam makan siang yang tak tentu kapannya, karena selalu berubah-ubah tergantung kegiatan kami. Setiap jam 3 sore anak-anak rutin datang ke rumah untuk belajar dan mengerjakan PR. Saya sangat salut kepada mereka, saya pikir rumah mereka itu dekat dari sini, ternyata rumah mereka itu jauh-jauh loh. Tidak sekali atau dua kali mereka membawakan kami buah-buahan. Mereka sering membawa kelapa, *rujukan* dan masih banyak lagi. Mereka belajar dari jam 3 sampai jam 5 saja, tetapi tidak mengurangi keseruan kami bersama adik-adik yang sangat semangat belajar ini. Agar tidak jenuh belajar terus, kami biasanya mengajak mereka bermain di sini. Kalau perempuan biasanya bermain lompat tali di depan rumah, dan yang laki-laki bermain sepak bola di lapangan dekat rumah, tidak akan pernah saya melupakan keceriaan bersama mereka.

Tidak terasa adzan Maghrib pun sudah terdengar, kami menghentikan semua aktivitas kami dan bersiap untuk *Shalat* berjamaah. Nah biasanya, kalau malam Jum'at kita setelah *Shalat* Maghrib berjamaah

kita melakukan Yasinan di rumah, dan ini rutin kami laksanakan setiap minggu. Setelah itu kami makan malam bersama yang dilanjut dengan rapat setiap harinya tentang evaluasi hari ini, dan acara-acara yang akan dilakukan hari esok. Malam hari di sini sangat sepi, karena memang rumah warganya berjauhan satu sama lain membuat saya menjadi takut sebenarnya, akan tetapi suasana ramai di dalam rumahlah yang membuat saya menjadi nyaman dan merasa aman di sini. Sangat beda sekali dengan suasana di rumah saya, yang sampai jam 11 malam masih ramai di dekat rumah. Ketika rapat kami selalu bercanda, ketawa-ketawa tidak jelas bukan berarti kami tidak serius dengan rapat yang sedang kami jalani. Justru kami bercanda seperti ini karena memang kami sudah begitu dekat, sehingga memang tidak ada yang terganggu, dan kami bisa lebih mengerti pemikiran orang lain dengan mudah, dan dari sinilah kami dapat menghasilkan hasil rapat yang bagus.

Setelah rapat selesai kami tidak langsung tidur, masih banyak kegiatan yang wajib kami kerjakan setiap malam. Bukan program kerja atau acara *loh*, melainkan bermain kartu. Biasanya kami bermain kartu *gagle* dan kartu *remi*, tentu saja tanpa uang. Malam malam yang seperti ini yang akan kami rindukan selalu. KKN kami tidak sepenuhnya senang senang seperti tadi, ada juga yang membuat kami panik, seperti kompor gas yang rusak. Jadi rumah yang kami tinggali sekarang ini sebenarnya memiliki fasilitas yang sangat lengkap, dan di sini ada kompor gas. Itu sekarang rusak sebelah, entah kenapa pokoknya *ngga* bisa nyala yang sebelah itu. Akhirnya teman saya tanya-tanya ke pasar apakah bisa di diperbaiki atau tidak, dan ternyata kata orang tersebut tidak bisa. Akhirnya kami membahas tentang hal ini pada saat rapat, dan akhirnya kami sepakat untuk mengganti kompor gas tersebut, dan akan diberikan pada saat KKN ingin berakhir saja, agar pemilik rumah saat kami pulang merasakan kompor gas barunya.

Demi kenyamanan bersama kami memutuskan untuk membuat jadwal piket, dan orang yang piket itu harus membersihkan rumah, biasanya berdua setiap harinya, ada 1 hari yaitu hari Sabtu ada teman saya yang bernama Gifari dia kebagian piket hari Sabtu sendirian. Tetapi karena saya baik, jadi saya bantu dia untuk piket pada hari itu. Jadi saya seminggu 2 kali piket. *Itung-itung* amal, *hehe*. Lagi pula Ghiffari itu yang selalu menemani saya belanja nasi uduk untuk sarapan. Kebetulan selain Sabtu bersama Gifari, saya piket juga hari Kamis bersama Deti. Hari itu kami rasa lebih berat dari pada hari biasanya walau Sabtu juga saya piket tetapi saya

akui hari Kamis lebih *capek*, karena Sabtu biasanya kami tidak ada kegiatan, sedangkan hari Kamis kegiatan kami *full* dari pagi sampai sore, dan masih bertanggung jawab bersih-bersih rumah. Tetapi namanya juga tanggung jawab, dan sudah kesepakatan bersama dan untuk kenyamanan bersama juga ya mau tidak mau saya harus melakukan kewajiban tersebut. Hal-hal yang seperti ini juga yang akan saya rindukan pasti, karena cuma di sini saya seperti ini, pergi ke pasar, *nyapu*, *ngepel*, buang sampah, dan masih banyak lagi kegiatan piketnya pasti akan saya *kangenin*.

Hari kemerdekaan Indonesia sudah sangat dekat, kami setiap hari sibuk membahas tentang 17 Agustus-an di sini. Tidak hanya kami saja peserta rapat kali ini, tetapi ada aparat desa dan beberapa warga yang ikut serta dalam rapat ini. Kami bahas yaitu perlombaan apa saja yang akan diadakan, bahan-bahan yang dibutuhkan, lokasi acara tersebut, dan tidak lupa hadiahnya tentunya. Dengan berbagai pertimbangan dan survei sana sini kami memutuskan untuk mengadakan perlombaan di antaranya balap karung, balap kelereng, engrang, joget balon, memasukan benang, tarik tambang, memasukan air, koin di tepung, ambil karet gelang, dan perlombaan utamanya yaitu panjat pinang. Hari yang ditunggu-tunggu pun datang. Warga sudah berkumpul dari pagi. Mereka sangat antusias untuk menonton dan mengikuti lomba yang kami sediakan, walau pada hari itu kami lelah, tetapi melihat kegembiraan di wajah mereka, membuat semua rasa itu hilang. Terbayar sudah semuanya. Setelah acara selesai kami diundang oleh warga untuk *ngeliwet* di salah satu rumah warga, dan kami bersama sama makan bersama setelah lelah seharian ini.

Tidak terasa sudah sebentar lagi KKN kami selesai dan kami akan segera kembali ke rumah, tetapi sebelum kita semua pulang, kami berpamitan terlebih dahulu kepada adik-adik yang suka mengikuti bimbel di rumah, dan adik-adik di sekolah yang kami ajar di SD. Sungguh sangat sedih mengingat kami sudah tidak mengajar lagi, sudah tidak menemani hari-hari mereka lagi. Mereka pun merasakan hal yang sama, terlihat banyak sekali adik-adik yang menahan air matanya jatuh, sungguh menambah rasa sedih saya saat ini. Mereka menanyakan kapan kembali lagi ke sini, itulah yang mereka ucapkan berulang-ulang.

## Harapan Saya untuk Sukasari

Harapan saya pada selama KKN di Desa Sukasari Rumpin adalah walaupun ilmu yang kami berikan tidak seberapa, semoga setiap kegiatan yang kami selenggarakan, setiap ilmu yang kami berikan kepada anak-anak, tidak sia-sia untuk mereka, dan menjadikan Desa Sukasari menjadi lebih maju lagi. Tidak hanya mengandalkan menjadi pekerja, tetapi membuat lapangan pekerjaan itu sendiri.

Hal yang dapat saya ambil setelah satu bulan mengikuti KKN ini sebenarnya sangat banyak sekali. Hal yang pertama ada percaya diri. Saya sebenarnya orang yang sangat tidak percaya diri jika di luar apalagi di tempat yang sangat ramai. Saya benar-benar tidak suka, tetapi di sini saya belajar bagaimana pentingnya bersosialisasi, dan dari sini saya sadar, sudah berapa banyak kesempatan yang saya lewatkan karena tidak percaya diri ini. Sekarang saya menjadi lebih percaya diri lagi. Tidak hanya itu, di sini saya juga belajar mandiri. Sebelum saya KKN, saya sangat tidak mandiri. Apa saja saya selalu disiapkan, seperti makanan, pakaian, bahkan baju saja kadang saya minta tolong Mbak saya untuk menyiapkannya. Tetapi dari sini saya sadar, saya tidak bisa begini terus. Kalau suatu saat Mbak saya sudah tidak ada saya jadi tidak bisa apa-apa, dan akhirnya saya bisa menjadi mandiri di sini walau *skill* mencuci dan menggosok saya belum benar tetapi sudah bisa sedikit. Saya belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bagaimana mengatur waktu yang baik, menyelesaikan masalah dengan musyawarah dan masih banyak lagi yang saya pelajari dari KKN ini. Saya mendapatkan teman baru, sahabat baru, pribadi yang lebih baik. Setiap kejadian apapun di sana sangat berkesan buat saya dan menjadi pelajaran yang sangat berharga.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua orang yang membantu mensukseskan KKN kami. Acara ini tidak akan sukses jika tidak di kerjakan dengan bersama, sama terima kasih teman-teman kelompok KKN 125. Jika tidak ada kalian, mungkin saya tidak bisa merasakan kebahagiaan KKN seperti ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing kami Bapak Jufri yang telah memberikan arahan kepada kami. Tidak lupa warga Desa Sukasari, PPM UIN JKT, dan semua yang membantu terima kasih banyak sekali lagi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

## SEBUAH PANCARAN CAHAYA DI DESA SUKASARI

Oleh : Aji Fachrizal

### Mengapa Harus KKN?

Pada semester 6 ini setiap mahasiswa di kampus kami diharuskan untuk mengikuti salah satu syarat kelulusan yang dibuat oleh UIN kepada beberapa fakultas yang ada di UIN yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal yang pertama kali saya pikirkan setelah mendengar kata 'KKN' adalah bagaimana cara saya mengabdikan dan menyalurkan ilmu saya sesuai dengan yang dipelajari di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris kepada masyarakat adalah dengan cara mengajarkan Bahasa Inggris kepada sasaran saya di desa nanti ketika KKN. Tentu saja saya awalnya tidak setuju dengan hal tersebut karena latar belakang saya bukan di bidang pendidikan Bahasa Inggris. Setiap tahunnya universitas ini memang selalu mengadakan KKN yang di tujukan kepada suatu daerah tertentu. Tetapi tahun ini berbeda dengan tahun-tahun yang sebelumnya. Pada tahun sebelumnya peserta KKN diharuskan memilih anggota kelompoknya masing-masing tetapi tahun ini sistem tersebut tidak berlaku karena PPM yang merupakan panitia pelaksana membuat sistem baru yaitu dengan memilihkan anggota KKN secara acak. Mendengar hal tersebut awalnya kami para mahasiswa tidak setuju karena sudah banyak mahasiswa yang sudah membentuk kelompoknya masing-masing termasuk saya pada waktu itu yang sudah membentuk kelompok KKN yang akhirnya terpisah.

### Keluarga Baru, Kelompok 125

Hari pembekalan yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Setelah saya melihat daftar nama dan kelompok KKN, akhirnya saya mengetahui kelompok mana yang menjadi kelompok KKN saya, yaitu kelompok 125. Ketika melihat nama-nama yang terdaftar ke dalam kelompok 125 saya tidak mengenali sama sekali orang yang terdaftar di kelompok ini. Saya sedikit senang ketika terlihat nama Dian Lestari yang merupakan teman satu jurusan bahkan satu kelas karena akhirnya ada orang yang saya kenal di dalam satu kelompok tersebut. Kelompok kami berjumlah 11 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Kemudian saya menuju tempat duduk yang telah disediakan perbaris berdasarkan nomor kelompok. Semua anggota hanya terdiam sampai dosen selesai memberikan

pembekalan, karena belum ada sama sekali yang saling mengenal, sampai akhirnya setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi untuk membentuk pengurus kelompok. Kami pun hanya terdiam sampai salah satu dari kami mengusulkan untuk perkenalan nama dan jurusan. Kemudian terjadi perdebatan panjang saat pemilihan ketua yang akhirnya terpilih Muhammad Reza dari Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Sistem Informasi sebagai ketua kelompok.

Sebelumnya saya mau memperkenalkan nama-nama anggota kelompok kami, kelompok KKN 125 yang terdiri dari Reza sebagai ketua kelompok, Deti Maylina dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Bendahara dan Wiwit dari Fakultas Syariah dan Hukum sebagai Sekretaris, Dian Lestari sebagai Koordinator, Putri Kinasih dari Jurusan Matematika, Muhammad Fazlur, Muhammad Munawar, Deni Priantama, Gifari Juniantama, Farobi, dan saya sendiri Aji Fachrizal sebagai dokumentasi kelompok. Selesai acara pembekalan, kami segera menentukan jadwal rapat pertama. Pada saat pertemuan rapat pertama kami hanya berbicara seperlunya saja dan rapat masih berjalan sangat kaku, tetapi setelah rapat kesekian kalinya kami pun merasa semakin dekat dan akrab. Setelah rapat berkali-kali kami belum juga diberitahukan oleh panitia pelaksana siapa yang akan menjadi dosen pembimbing kami nanti pada saat KKN sehingga rapat yang telah dilakukan berkali-kali masih harus butuh diluruskan kembali oleh dosen pembimbing.

Saat tiba di mana pengumuman pembagian nama dosen pembimbing KKN, di kelompok 125 terdapat nama Jufri Halim sebagai dosen pembimbing kami. Beliau merupakan dosen dari Fakultas Dakwah yang merupakan sosok yang sangat berpengalaman sehingga arahan dan masukan beliau selalu menjelaskan mengenai apa yang beliau telah lakukan dari pengalaman sebelumnya. Tiba pada saat rapat ke-6 kalinya yang berlangsung pada saat Bulan Suci Ramadhan, kami mengadakan rapat sekaligus mengadakan buka puasa bersama. Hal-hal tersebutlah yang membuat kami menjadi semakin akrab sehingga muncul ledekan-ledekan dan lelucon yang dibuat untuk saling bercanda. Kami membuat proposal yang akan diberikan kepada PPM, tetapi selalu ditolak dan dikembalikan untuk direvisi yang berakibat kelompok KKN kami tidak mendapat sponsor yang merupakan pendukung program KKN kami di sana.

Hingga waktu sudah hampir dekat dengan Hari Raya Idul Fitri dan ada beberapa teman yang sudah bersiap untuk pulang ke kampung

halaman masing-masing. Pada saat itu belum ada proposal yang kami sebarakan karena proposal tersebut belum disetujui oleh pihak panitia pelaksana. Hal tersebut merupakan masalah terbesar bagi kelompok kami. Dengan tidak adanya sponsor apapun yang akan mendukung berjalannya KKN kami nanti di desa tujuan, kami pun mencari solusi dan jalan keluar untuk menutupi kekurangan tersebut. Setelah berbincang-bincang dan bertukar pikiran bersama kami pun mengadakan iuran untuk menutupi kekurangan biaya program kerja yang akan dijalankan di sana dan yang akan digunakan untuk biaya hidup kami di sana. *Alhamdulillah*, masalah tersebut dapat kami selesaikan.

Saat itu setiap kelompok sudah dibagi-bagi wilayahnya untuk menjalankan salah satu syarat kelulusan (KKN). Kebetulan kelompok kami mendapatkan tempat KKN di daerah Rumpin khususnya di Desa Sukasari. Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tersebut, tentu saja kita harus melakukan survei ke daerah tersebut agar kami dapat mengetahui persis bagaimana kondisi daerah tersebut, khususnya bagaimana kondisi desa tersebut, bagaimana sumber daya manusianya, apa saja mata pencaharian warga di daerah tersebut, bagaimana kondisi anak-anak usia dini di desa tersebut, sehingga kita mengetahui apa saja yang akan menjadi program kerja kami yang akan dilaksanakan di sana. Setelah mendapat informasi tentang warga dan wilayah di desa tersebut, kami dan kelompok 126 & 127 membagi wilayah mana saja yang akan dilaksanakan KKN. Desa Sukasari terdapat tiga kelompok yang akan melaksanakan KKN, yang telah dibagikan PPM sebelumnya. Desa tersebut terdapat dari banyak RW, maka setiap kelompok mendapatkan wilayah dua RW untuk dilaksanakan KKN di wilayah tersebut, dan kelompok kami mendapat wilayah di RW 01 dan RW 02.

Pada survei berikutnya kami hanya mensurvei lokasi di RW 01 dan 02 untuk mengetahui Sekolah Dasar (SD) yang akan dilaksanakan program mengajar untuk kelompok kami. SD 01 dan SD 04 Sukasari akhirnya menjadi tujuan kami untuk melaksanakan program mengajar. Setelah itu kami mencari rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama di sana. Pada awalnya kami berencana untuk tinggal di RW 02, karena di wilayah tersebut letak rumah penduduknya agak padat sehingga kita lebih akrab dengan penduduk. Tetapi sayang sekali di RW tersebut tidak ada rumah yang kosong yang bisa kami tinggali. Akhirnya kami dapat sebuah rumah di RW 01 yang dimiliki Pak Udin yang bersedia kami tinggali selama



satu bulan penuh. Lokasi rumah tersebut cukup strategis karena berdekatan dengan kantor desa dan tepat di samping SD 01 tempat kami mengajar nanti. Tetapi yang sangat disayangkan rumah yang kami tinggali tersebut tidak padat dengan rumah-rumah warga, lokasi rumah warga di tempat tersebut agak berjauh-jauhan sehingga tidak ramai lalu-lalang warga. Hal tersebut membuat kami cukup kesulitan untuk membuat program dan membagikan undangan acara ke warga-warga karena lokasinya berjauhan.

### **Satu Bulan di Sukasari**

Setelah liburan Hari Raya Idul Fitri berlalu, sudah hampir sebulan kami sekelompok tidak bertemu untuk membahas KKN akhirnya kami bertemu kembali untuk membahas KKN yang sudah semakin dekat. Tibalah tanggal yang paling ditunggu-tunggu, tanggal 25 Juli 2016 di mana akan dilaksanakan pelepasan KKN di Lapangan Parkir *Student Center* yang dibuka oleh Rektor UIN. Awalnya hal tersebut agak berat karena harus meninggalkan keramaian kota dan fasilitas-fasilitas yang ada di kota yang sudah biasa digunakan sehari-hari. Tetapi kebiasaan tersebut harus ditinggalkan demi melakukan pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada hari itu, kami berangkat menuju lokasi. Setelah 2 jam perjalanan, apa yang telah dilakukan selama survei lokasi kemarin semakin terasa berat. Dalam perjalanan menuju lokasi melalui jalanan yang sangat rusak, debu-debu berterbangan, truk-truk yang berisi bebatuan dan pasir mengelilingi yang membuat saya menggerutu selama perjalanan, terasa ada penyesalan saat dalam perjalanan menuju Rumpin. Akhirnya kami pun sampai di rumah tempat kami tinggal, dan kami langsung membereskan barang bawaan yang kami bawa dan kemudian beristirahat.

Pada hari kedua kami mulai berbaur kepada warga sambil memperkenalkan KKN kami bahwa kami akan melaksanakan KKN dan mulai rapat 3 kelompok untuk membahas acara pembukaan yang akan dilaksanakan besoknya. Di saat seperti ini saya menjadi merasakan apa yang masyarakat di sini rasakan, mulai dari tidak merasakan internet, jarang menonton TV, dan yang tidak ada di kota lainnya. Saya juga menjadi lebih mandiri, yang biasanya baju dicucikan di rumah menjadi mencuci sendiri, yang tadinya mau makan dimasaki, harus masak sendiri di sini.

Sungguh terasa berat awalnya di sini, namun lama kelamaan saya menjadi terbiasa. Bersama teman-teman sekelompok yang berjumlah 11 orang, yang terdiri dari bermacam-macam sifat dan cara berpikir yang berbeda kami tinggal satu bulan. Saya mulai beradaptasi kembali dengan lingkungan teman-teman yang menjadi satu perjuangan selama satu bulan.

Acara pembukaan pun dimulai pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2016, seluruh kelompok berkumpul di kantor desa. Seluruh aparat dan perwakilan Desa Sukasari pun menghadiri acara pembukaan tersebut yang seadanya namun kami mahasiswa berusaha membuat acara tersebut agar terlihat meriah. Saya bertugas mendokumentasikan acara tersebut, melihat dari layar kamera hp saya wajah-wajah aparat desa yang terlihat bahagia menandakan acara pembukaan KKN di Desa Sukasari ini sukses.

Keseharian kami yang harus setiap hari pulang pergi ke pasar yang jaraknya lumayan jauh ditambah dengan kondisi jalan yang sangat ekstrim. Jalanannya yang berbatu membuat ban motor cepat rusak harus dilalui setiap hari karena di tempat kami tinggal tidak ada kulkas untuk menyetok makanan. Setiap hari kami harus menggunakan motor dan berpakaian lengkap untuk ke pasar seperti memakai jaket, celana panjang, masker, dan helm guna untuk terhindar dari debu. Motor saya menjadi korban untuk dipakai ke pasar setiap hari, dan mengalami bocor ban sebanyak 4 kali selama satu bulan. Kondisi jalanan tersebut dapat dibayangkan dengan membaca cerita tentang motor saya tersebut. Untuk sarapan untungya kami dapat membeli nasi uduk setiap hari di dekat rumah. Dengan harga 5 ribu rupiah sudah dapat mengenyangkan perut dan memberikan tenaga untuk kegiatan sehari-hari kami selama menjalankan program KKN. Dengan sarapan bersama tersebut semakin membuat kebersamaan kami terlihat.

Salah satu program KKN kami yaitu mengajar di SD 04 Sukasari. Letaknya lumayan jauh dari tempat kami tinggal, jadi kami harus naik motor untuk menuju ke sekolah tersebut. Setiap hari Senin dan Selasa. saya, Dian, Fazlur, dan Munawar mengajar. Saya dan Dian mengajar Bahasa Inggris sedangkan Fazlur dan Munawar mengajar Agama Islam di SD 04. Kami pun membuat jadwal piket harian untuk bersih-bersih rumah dan belanja bahan-bahan makanan yang untuk dimasak di pasar. Setiap hari kegiatan kami dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 untuk istirahat dan makan, kemudian dilanjut lagi pukul 3 sore setiap harinya untuk mengajar les anak-anak sekitar Sukasari.

Sebelumnya kami sudah memberitahu ke orang tua anak-anak tersebut bahwa kami mengadakan mengajar les di tempat kami tinggal, lokasi kami tinggal dengan rumah anak-anak tersebut agak jauh, namun semangat dan antusias mereka untuk belajar tidak menyurutkan niat mereka untuk datang ke tempat kami tinggal. Kadang-kadang mereka yang datang untuk belajar membawakan kami sesuatu untuk kami seperti buah-buahan, kelapa, dan sebagainya. Diberikan buah tangan seperti itu membuat kami menjadi lebih semangat untuk memberikan ilmu yang telah kami pelajari, yang pada awalnya kami sangat bermalas-malasan untuk menjalankan program mengajar bahkan untuk KKN, dan sekarang melihat kondisi anak-anak yang sangat antusias membuat kami menjadi lebih semangat untuk mengajar.

Keseruan kami bersama anak-anak tidak berakhir hanya dengan kegiatan belajar mengajar saja. Selesai belajar, kami juga bermain bersama. Tidak hanya itu saja, setiap kali kami keluar rumah melewati rumah warga, kami selalu disapa dengan senyum warga yang hangat. Tentu saja mengubah pandangan kita yang tadinya beranggapan warga di sini tidak memperdulikan mahasiswa UIN yang sedang melaksanakan KKN, membuat kami merasa diperdulikan dan dihargai. Hal tersebut tentu saja sangat membuat kami menjadi betah tinggal di Desa Sukasari ini. Kami juga melaksanakan kegiatan rutin setiap sore bersama remaja desa ini, yaitu dengan bermain sepak bola bersama guna mempererat hubungan kami mahasiswa dengan remaja sekitar. Selesai bermain bola, kami juga bertukar pikiran dan juga memberikan pengalaman yang telah kami dapat selama berkuliah 3 tahun di UIN. Setelah itu juga kami mengadakan *Shalat* Maghrib berjamaah dan mengaji setiap malam Jum'at.

Dilanjutkan dengan makan malam bersama, kadang-kadang juga kami *ngeliwet* bersama warga agar semakin akrab dengan masyarakat. Tidak lupa dengan evaluasi dan rapat harian sebelum tidur. Setiap rapat kami juga tidak terlalu membahas secara serius untuk program kita selama satu bulan ke depan, setiap rapat pasti selalu diselingi dengan candaan dan *sharing* tentang kegiatan yang telah dilakukan selama seharian penuh.

Memasuki bulan Agustus di mana kami harus menyiapkan program utama kita selama KKN yaitu pelaksanaan 17 Agustus-an yang akan diadakan lomba untuk memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke-71. Menjelang 17 Agustus kami berembuk dengan warga sekitar tentang bagaimana mengadakan acara perlombaan yang terjadi rutin setiap tahun

dilaksanakan di desa ini. Setelah rapat kami mengetahui apa saja yang akan dilakukan untuk memperingati Hari Ulang Tahun Indonesia yang setiap tahun dimeriahkan ini. Kami pun membuat gapura di dekat kantor desa yang didirikan di depan gang tempat kami tinggal. Gapura tersebut dihiasi dengan lampu warna-warni yang membuat malam di gang depan rumah kami yang sebelumnya gelap menjadi terang dan ramai. Membuat gapura tersebut pun kami tidak melakukannya sendirian, kami dibantu dengan para warga, ketika membuat gapura kami juga bercanda-canda dengan warga.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, yaitu Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-71. Kami mengadakan beberapa perlombaan yang terdiri dari lomba balap karung, lomba balap kelereng, enggrang, joget balon, tarik tambang, dan panjat pinang. Perlombaan tersebut ditujukan untuk anak-anak walaupun ada yang diikuti orang dewasa untuk menambah keseruan acara tersebut. Tawa dan kegembiraan hari ini seakan membayar kelelahan yang kami rasakan selama beberapa minggu yang telah kami lewati. Acara 17 Agustus ini pun ditutup dengan makan bersama warga di rumah Pak RT.

### **Perpisahan di Sukasari**

Tidak terasa sudah tiga hari menjelang kami selesai melaksanakan tugas di desa ini, karena hari ini merupakan hari terakhir kami mengajar di SD 04 Sukasari, kami berpamitan kepada seluruh warga sekolah. Suasana di sekolah tersebut seolah menjadi sendu. Setelah satu bulan mengajar di sekolah tersebut, akhirnya kami berpisah dengan murid-murid di sekolah tersebut. Seakan tidak ingin kami tinggalkan, murid-murid di desa tersebut menangis di hadapan kami. Bahkan ada yang bertanya kepada kami kapan kami akan kembali lagi untuk mengajar di sana. Saya yang awalnya mengeluh untuk tinggal di sini menjadi tidak ingin meninggalkan desa ini karena terasa sangat berat untuk meninggalkan adik-adik yang telah diajarkan. Semoga nanti ilmu yang kami ajarkan di sana menjadi bermanfaat untuk para adik-adik di sana. Kelompok kami pun memberikan cinderamata untuk Sekolah Dasar 04 Sukasari sebagai tanda perpisahan dari Kelompok KKN 125. Tak menyangka dalam waktu kurang dari satu bulan ini mereka sudah menerima saya dengan baik dan tidak ingin untuk ditinggalkan. Bahkan ketika selesai berpamitan siang harinya beberapa adik-adik tersebut menghampiri rumah kita dan tetap menahan kepergian saya dan mereka sangat berharap agar saya bisa kembali lagi.

Kami melaksanakan upacara penutupan di kantor Desa Sukasari. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh aparaturnya Desa Sukasari. Selesai acara tersebut kami beres-beres rumah yang kami tinggali dan bersiap-siap untuk pulang. Kami pun berpamitan kepada seluruh warga dan setiap warga selalu bertanya “Kapan kalian balik lagi?” yang membuat kami dengan berat hati harus meninggalkan mereka. Tidak terasa selama satu bulan akan dapat membuat ikatan yang kuat kepada masyarakat dan anak-anak di desa tersebut.

Pesan :

Harapan saya kepada seluruh Masyarakat Rumpin, khususnya Desa Sukasari adalah semoga semua hal baik yang kami para Mahasiswa UIN Jakarta berikan menjadi berguna dan bermanfaat dalam masyarakat. Pelajaran dan pengalaman yang seluruh masyarakat desa berikan untuk kami sangat berharga. Jangan mengambil semua keburukan dan kekurangan yang kami buat tolong dimaafkan dan dilupakan, karena kami mahasiswa tidak luput dari kesalahan.

Pesan untuk Kelompok KKN 125 :

Terima kasih untuk kegiatan KKN selama sebulan ini, terima kasih atas kerja sama serta tanggung jawab yang sudah diberikan selama kegiatan KKN berlangsung. Semoga semua yang kita telah berikan akan bermanfaat untuk warga Desa Sukasari, semoga pertemanan kita akan terjalin sampai kapanpun, dan cerita selama KKN ini bisa kita ceritakan kelak nanti ketika kita mempunyai anak dan cucu kita.

## TAK SEPERTI YANG KUBAYANGKAN

Oleh : Dian Lestari

### Dengan Berat Hati, Dibubarkan

Saya merupakan seorang yang senang keramaian, saya sangat menunggu-nunggu kesempatan saya untuk ber-KKN. Bahkan sejak saya masih berstatus maba alias mahasiswa baru, saya sudah memikirkan anggota kelompok KKN saya saat itu. Kebetulan saya mempunyai beberapa kenalan dari fakultas-fakultas berbeda, karena banyak teman SMA yang juga berkuliah di UIN. Tidak hanya itu, saya juga mendapat kenalan dari tempat saya di kosan. Sampai akhirnya musim KKN tiba dan saat awal semester 6 sudah banyak beredar berita seputar kebijakan KKN tahun 2016. Saya dan teman saya sudah memperkirakan berapa jumlah dan siapa saja yang akan menjadi anggota kelompok KKN kami. Mencari untuk mempertimbangkan setiap calon anggota demi kesempurnaan kelompok KKN kita nantinya. Pada suatu hari, kami selaku calon peserta KKN mendapat sebuah informasi bahwa KKN 2016 akan dilaksanakan dengan kebijakan terbaru dari pihak PPM. Kebijakan tersebut yaitu adalah kami, setiap peserta KKN wajib melakukan KKN dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh PPM.

Kenyataan ini sangat pahit kami terima, rencana kami berguguran, puluhan kelompok yang sudah cocok akhirnya hancur berkeping-keping. Saya kebijakan ini tidak adil, akan jadi apa kelompok saya nantinya? Mengenal anggota kelompok saya sendiri saja tidak, bagaimana saya bisa tinggal bersama mereka selama waktu 1 bulan? Dengan perasaan hati yang gundah, saya menyangkal informasi tersebut hanyalah *hoax* atau isu semata. Tetapi, informasi mengenai kebijakan PPM pun menyebar dan telah terbukti benar, pada akhirnya dengan berat hati saya dan teman-teman membubarkan kelompok yang telah kami bentuk. Informasi tersebut berhasil menuai kericuhan sebagian besar mahasiswa yang tidak setuju dengan kebijakan baru PPM, banyak mahasiswa yang meminta petisi kepada sesama para calon peserta KKN untuk melawan kebijakan baru. Tetapi usaha tersebut tidak terdengar kabar kelanjutannya, hingga tibalah detik-detik mendekati hari besar dan hari yang saya tunggu-tunggu.

Hari Pembekalan KKN bersama PPM dan dihadiri seluruh peserta KKN 2016 yang terlaksana di Auditorium Prof. DR. Harun Nasution, UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta pada 15 April. Sebelum hari besar itu tiba, mulai tersebar daftar kelompok serta nama para peserta KKN. Dengan melihat daftar nama peserta pada kelompok saya, hanya satu nama yang saya kenal. Hari pembekalan tiba, kami semua hadir di tempat yang disediakan. Saya berkenalan dengan teman-teman yang akan menjadi rekan kerja saya nantinya selama sebulan. Perkenalan berjalan cukup baik dan saya mulai mengira-ngira seperti apa kegiatan KKN kelompok kami nantinya. Pada saat itu juga kami memilih seorang anggota kami menjadi ketua kelompok, setelah itu kami merangkai susunan kepanitiaan kelompok kami, KKN 125.

Seiring berjalannya waktu, saya merasa kelompok kami tidak ada progress dan terlalu kaku. Dengan keadaan kelompok yang begitu, saya kembali merasakan kegelisahan mengenai kegiatan KKN saya nantinya. Saya memikirkan apa rasanya hidup bersama orang yang tidak saya kenal sekalipun selama satu bulan penuh. Masalah ini merupakan hal yang paling saya pikirkan, karena dengan ketidakeratan hubungan kami satu sama lain akan menjadi kendala besar. Saya yakin akan banyak terjadinya perbedaan suara dalam kelompok, perselisihan, rasa egois yang menguasai diri, dan lain-lain. Hingga pada suatu hari diadakanlah rapat untuk menyambung rasa dan mengakrabkan diri, lalu kami menyusun proposal dan membuat logo kelompok.

### **Ternyata, Eh Ternyata**

Pelepasan KKN dilaksanakan pada 25 Juli. Acara ini merupakan awal dari perjalanan saya untuk melakukan kegiatan KKN selama satu bulan bersama dengan teman-teman yang baru saja saya kenal. Rasa haru memenuhi hari itu, saya merasa tidak siap untuk berangkat ke lokasi KKN yang telah ditentukan oleh pihak PPM. Untung saja, ada beberapa teman yang saya kenal dari kelompok lain yang lokasi desanya sama dengan kelompok saya. Walaupun rumah kontrakan kami nantinya tidak berdekatan, setidaknya berhasil untuk sedikit melipur lara di hati. Setelah acara selesai, kami bergegas untuk meluncur ke lokasi. Kami bersebelas tinggal di kediaman Bapak Samsudin, di Desa Sukasari Kecamatan Rumpin. Hari pertama kami gunakan untuk bersantai dulu, karena kami perlu merapikan peralatan dan juga menyusun jadwal untuk sebulan kedepan. Saat itu kami menyusun jadwal piket dari Hari Senin sampai Jum'at. Kami juga membuat jadwal makanan yang akan kami masak setiap harinya untuk memudahkan teman kami yang belanja ke pasar. Lalu kesepakatan dari

ketiga kelompok yang berada di Desa Sukasari yakni bahwa Pembukaan KKN 2016 di Desa Sukasari akan berlangsung pada hari: Rabu, 27 Juli 2016 dan bertempat di Kantor Desa Sukasari.

Hari-hari kami lewati dengan berbagai kegiatan untuk mempercepat waktu, dengan tujuan agar saya bisa dengan cepat menyelesaikan tugas saya sebagai mahasiswa. Setelah seminggu, saya mulai merasakan kedekatan dan ketertarikan kepada teman-teman baru saya di sini. Saya merasa setiap kegiatan yang telah kami lakukan, membuat kami semakin dekat dan membuat pertemanan kami begitu erat hingga terasa seperti keluarga. Biasanya saya makan di rumah, mandi di rumah, beristirahat di rumah. Walaupun saya pernah tinggal di kosan dan sebuah asrama, kali ini sungguh berbeda. Sensasi yang saya dapatkan sungguh menyenangkan dan memberi pengalaman tersendiri. Kali ini saya mendapat kesempatan untuk memasak makanan sendiri, bahkan saya diberi tugas untuk memasak makanan seluruh anggota KKN saya. Seringkali kami bercengkrama seputar hal perkuliahan bersama di waktu kosong, kami sama-sama menggali kepribadian setiap anggota. Semakin hari saya semakin hanyut dalam keadaan di Desa Sukasari. Semua rasa keraguan yang telah saya pikirkan selama ini hilang, lenyap entah kemana. Hingga pada suatu saat saya merasakan bahwa merekalah keluarga kecil saya, mereka mengerti semua kekurangan dan kelebihan saya. Bagaimana kebiasaan buruk yang saya lakukan di rumah, otomatis saya lakukan di tempat tinggal kami selama KKN. Ternyata mereka memahaminya, dan ternyata memahami dan memaklumi kebiasaan orang lain yang berbeda dengan diri sendiri tidaklah hal yang sulit. Bahkan setelah KKN selesai, saya menganggapnya sebagai hal yang menyenangkan. Ada banyak kebiasaan mereka yang tidak biasa saya rasakan. Beberapa anak yang terbiasa tidak makan malam, tidak suka ikan, tidak suka sayur, tidak suka pedas, tidak suka mandi, dan bahkan pemalas. Saya hanya bisa memaklumi dan memang sadar bahwa tidak semua orang memiliki latar belakang yang sama, dan saya rasa jika saja saya tetap bersama kelompok saya yang terdahulu pasti akan tetap ada jenis pendekatan yang seperti ini, karena kebiasaan aneh seperti ini hanya kita lalui setelah kami hidup bersama di bawah atap yang sama selama satu bulan.

Kegembiraan saya bersama sepuluh sahabat baru ini pun tidak berjalan mulus, ada beberapa hambatan dalam beberapa kegiatan. Hal ini bukanlah hal yang fatal, tetapi cukup menuai cekcok. Ada perbedaan



pendapat di saat anggota perempuan yang tepatnya berjumlah empat orang, ingin izin pulang. Kami ingin pulang dan bersantai di rumah untuk sekedar menemui orang tua kami, tapi nyatanya pihak laki-laki tidak memberikan izin. Dengan alasan yang tidak jelas, mereka bersikeras untuk tidak mengizinkan kami untuk berlibur. Padahal, kami berempat meminta hak kami untuk pulang karena bertepatan dengan hari Sabtu, yang kebetulan juga tidak ada kegiatan pada esok harinya. Lalu kami berempat merasa geram dan mengunci diri di dalam kamar kami. Akhirnya salah satu dari pihak mereka mengetuk pintu kamar kami dan mengajak untuk berdamai. Setelah kami kembali membicarakan permasalahannya, mereka akhirnya mengerti keadaan kami yang sangat rindu dengan keluarga di rumah. Esok harinya kami berempat pulang dengan hati yang berbahagia karena akan menemui keluarga di rumah. Senin pagi saya kembali ke Desa Sukasari, tanpa rasa dendam atau perasaan manja, saya memaafkan semua kejadian sebelumnya. Kami semua melupakan kejadian yang sepele tadi, lalu bersama-sama menganggap hal tersebut hanyalah kesalahpahaman belaka. Ketika menjelang siang, 4 perempuan yang ada kembali melakukan kegiatan seperti biasanya yaitu memasak. Keadaan kembali ramai dengan kesibukan yang kami lakukan. Kemudian tanpa bermalas-malasan kami langsung bergegas kembali melakukan tugas dan menjalani hari-hari yang menyenangkan di Desa Sukasari.

### **Jangan Takut Bu, Ayo Ikut**

Sukasari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukasari memiliki luas wilayah sekitar 855 hektar yang terbagi dalam empat dusun, 8 Rukun Warga dan 38 Rukun Tetangga. Desa ini memanfaatkan lebih dari separuh wilayah desa untuk dijadikan area perkebunan. Akan tetapi, amat disayangkan mayoritas warga bekerja sebagai buruh. Sesaat sampai di lokasi, saya sama sekali tidak menyangka akan seperti yang saya lihat. Saya mengira bahwa Desa Sukasari adalah desa yang sepi, sejuk dan asri. Tetapi nyatanya Sukasari adalah desa yang gersang, panas, berdebu, dan ramai oleh mobil angkutan bahan bangunan yang sangat besar mengerikan, juga kondisi jalan raya yang sangat buruk dan rawan kecelakaan. Di pinggiran jalan menuju lokasi, terdapat banyak sekali bahan bangunan seperti bebatuan, pasir dan tanah yang diambil langsung dari pegunungan di dekat

sini. Tak heran lagi, ternyata dari situlah asal mula debu yang beterbangan di udara sekitar Kecamatan Rumpin dan sekitarnya.

Kami mengutamakan kegiatan KKN kami kepada anak-anak Desa Sukasari, kami berusaha mempererat kedekatan kami dengan anak desa setempat. Program Sarapan Sehat yang kami laksanakan di beberapa SD setempat berhasil membuat siswa-siswi tertarik akan kegiatan kami mendatang. Saya selaku pengajar bimbel Bahasa Inggris selama KKN merasakan semangat anak yang membara untuk ikut program bimbel yang kami buat. Setiap hari mereka mendatangi kediaman kami untuk belajar berbagai macam pelajaran yang kami kuasai. Terkadang kami bersama-sama mengelilingi desa untuk memetik buah-buahan yang ada di pinggir jalan. Sering pula mereka membawakan kami buah-buahan ketika berangkat bimbel. Kedekatan kami tidak hanya seperti guru dan murid, tetapi lebih dari itu. Rasa lelah pun tidak pernah kami rasakan, mereka terlalu bersemangat untuk merasakan rasa lelah. Saya tidak bisa lagi mengungkapkan bagaimana perasaan saya karena kami semua saling menyayangi satu sama lain, dan rasa itu ada tidak hanya saat proses belajar mengajar.

Selama kami melakukan berbagai kegiatan di desa, banyak sekali kegiatan yang melibatkan ibu-ibu Desa Sukasari. Kami juga menghadirkan beberapa acara yang secara khusus dilaksanakan untuk mengisi waktu luang ibu-ibu setempat. Di antaranya yaitu, penyuluhan kewirausahaan dan penyuluhan mengenai bagaimana seorang ibu mendidik anaknya dengan benar. Kedua penyuluhan tersebut kami targetkan secara khusus untuk ibu-ibu. Dalam merangkul ibu-ibu setempat bukanlah usaha yang mudah, karena saya sendiri merasakannya sendiri. Pada suatu hari, kelompok saya sedang bersiap-siap untuk melaksanakan penyuluhan kewirausahaan yang akan diisi oleh seorang usahawan muda. Sebelumnya, kami selaku pembentuk acara sudah melakukan sosialisasi kepada warga setempat khususnya ibu-ibu bahwa pada hari Sabtu 30 Juli akan diadakan penyuluhan di Kantor Desa. Tetapi sewaktu acara akan dimulai, kami kebingungan karena hanya beberapa orang saja yang hadir. Oleh karena itu saya dan teman-teman pergi untuk mengajak kembali peserta untuk hadir. Saya mengitari RW 01 Desa Sukasari, lalu saya menjumpai beberapa ibu-ibu sedang duduk santai. Saya menghampiri mereka dan menyapa, tidak banyak basa-basi saya langsung mengajak mereka ke tempat acara berlangsung. Namun, mereka tidak bersemangat dengan ajakan saya. Lalu

saya jelaskan saja seperti apa acaranya dan saya beritahu jika nanti akan mendapat *snack* untuk camilan. Beberapa orang mulai tergoda, beberapa lainnya mengatakan banyak alasan. Mereka ingin menjaga rumah, mereka ingin memasak, bahkan ada yang berkata jujur bahwa mereka malas ikut penyuluhan. Padahal sudah jelas bahwa penyuluhan kali ini merupakan penyuluhan untuk membantu ibu-ibu yang hanya menganggur setelah pekerjaan rumahnya beres dan mulai membuka usaha sendiri. Tampaknya hal ini kurang menarik minat warga.

Saya berpindah tempat lagi untuk mencari peserta agar hadir ke Kantor Desa. Saya mengunjungi sebuah rumah, terlihat ada seorang ibu sedang mengobrol dengan seorang bapak di teras rumah mereka. Ketika saya menyapa mereka, sang ibu tiba-tiba langsung masuk ke rumahnya. Entah kenapa, apakah ada yang menakutkan dari diri saya? Sehingga ibu itu ketakutan dan bersembunyi untuk berlindung. Kemudian, saat saya berhasil mengumpulkan beberapa ibu-ibu, saya kembali ke Kantor Desa untuk memulai acara. Acara berlangsung dengan sorak sorai, ternyata mereka menikmati acara yang kami suguhkan, terima kasih untuk pengisi acara karena telah membangunkan semangat para ibu-ibu yang ketakutan melihat saya. Menurut pandangan saya, warga Desa Sukasari tidak terbuka dalam menerima pendatang atau dalam hal pembaruan. Dalam artian, mereka tidak siap dengan kemajuan dan perubahan, karena saya merasakan sendiri bahwa mereka masih malu-malu untuk bertatap muka dengan orang asing, seorang mahasiswa yang dengan sopan meminta mereka untuk hadir dalam sebuah seminar yang bertujuan memajukan desa mereka. Bukan berarti warga Desa Sukasari tidak ramah, sama sekali tidak. Tidak hanya ramah tamah dan juga sopan santun, tetapi mereka pekerja keras, rajin, menjaga tradisi, dan merupakan warga yang taat aturan. Banyak sekali hal yang terjadi selama satu bulan, kebersamaan kami dengan warga mengajarkan kami sesuatu dan memberi pengalaman untuk menjalani hidup di tengah-tengah masyarakat nantinya ketika berkeluarga.

Pada penyuluhan kedua, mengenai cara ibu mendidik anak menuai kontroversi. Saya katakan menuai kontroversi yaitu karena, ibu-ibu sangat bersemangat untuk hadir. Sedikit demi sedikit mereka berdatangan. Ada pula yang datang berbondong-bondong. Kami hanya bisa menyapanya dengan senyum gembira dan mengucapkan syukur karena sosialisasi kami yang kedua kalinya sukses dan menuai hasil membanggakan. Penyuluhan kedua ini diisi oleh dosen pembimbing kami yaitu Bapak Jufri, yang bertema

“Peran Ibu dalam Mengantarkan Generasi Emas Indonesia”. Saya pribadi sangat bersyukur karena keramaian di Kantor Desa saat itu, jika saja hari itu kami kekurangan peserta seminar lagi. Mungkin saya dan teman-teman akan menjadi bahan omelan Bapak Jufri. Saya sangat takut sekali dianggap gagal merangkul warga setempat, karena kenyataannya saya dan teman-teman tidak gagal. Hanya saja kami menghadapi kesulitan dalam menghadapi ibu-ibu desa setempat. Hal ini akhirnya bisa kami buktikan dengan memeriahkan acara yang berlangsung pada hari Rabu, 10 Agustus di Kantor Desa yang berada di tengah-tengah pemukiman warga Sukasari.

### Jika Aku Menjadi Warga Sukasari

Pengalaman kami selama satu bulan itu bukanlah pengalaman mengabdikan karena semata memenuhi persyaratan sebagai Mahasiswa UIN, tetapi pengalaman pribadi menjadi seorang warga Desa Sukasari. Begitu banyak rasa yang timbul di hati akan desa ini, dari rasa penasaran hingga rasa tak ingin pulang. Perjalanan saya di desa ini begitu mengagumkan dan penuh arti, terlalu banyak hal yang perlu dibagi dan dibanggakan kepada junior saya, karena KKN tidak seperti yang kalian bayangkan. KKN adalah tempat di mana kita melihat hal yang tidak biasa kita lihat. Merasakan hal yang tidak biasa kita rasakan. Mencintai keluarga yang bukan merupakan keluarga sendiri. Kesenangan yang timbul dalam kebersamaan kami di desa ini menorehkan ribuan cerita tak terlupakan. Kesederhanaan warga Desa Sukasari sukses membuat saya bersimpati dan lalu bersemangat memberdayakan potensi desa yang ada. Berbagai cara kami lakukan agar membentuk masyarakat yang rukun dan rela mengabdikan untuk desa mereka sendiri. Kami mulai membiasakan mereka untuk melakukan gotong royong setiap hari Jum’at. Hal ini kami sebut “Jum’at Bersih”, kami melakukan bersama dengan warga setempat membersihkan perabot desa untuk menjaga lingkungan agar terawat dan tetap asri.

Saya melihat *mushalla* setempat selalu sepi dan tidak ada adzan berkumandang setiap waktu *Shalat*. Padahal kondisi *mushalla* tersebut baik-baik saja, bahkan masih sangat bagus untuk digunakan. Lalu kami berinisiatif untuk bergantian adzan disetiap waktu *Shalat* tiba. Dengan niatan untuk mengajak warga *Shalat* ke rumah Allah yang disediakan di tengah-tengah pemukiman. Kami berharap hal ini menjadi kebiasaan warga dan menjadi contoh yang baik.

Di tengah kemajuan zaman, bangsa Indonesia masih diselimuti cita-cita ingin menjadi bangsa yang maju dan besar di mata dunia. Lemahnya kualitas pendidikan yang dihadapi bangsa ini tentunya menjadi kendala pokok untuk mewujudkan cita-citanya menjadi bangsa yang maju, unggul dan berpengaruh di mata dunia. Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut segala potensi Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus digali, dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, dinamis, kreatif, progresif dan intelektual. Salah satu cara mahasiswa untuk mewujudkannya yaitu harus ikut serta membantu pemerintah untuk membentuk SDM di Indonesia yang berpotensi sebagai generasi emas. Sebagai seorang mahasiswi di bidang Bahasa Inggris, saya merasa saya berkewajiban untuk membagikan ilmu kepada mereka yang kurang mengetahuinya. Saya mengajarkan Bahasa Inggris dalam program bimbel yang dilaksanakan di kediaman kami selama KKN berlangsung. Dengan sedikit lebih banyak tahu dari mereka, saya merasa ingin mengamalkannya dan membantu mereka untuk lebih tertarik dengan bahasa asing, karena menurut saya bahasa asing saat ini sangatlah dibutuhkan.

## SERIBU KISAH CINTA DI DESA SUKASARI

Oleh : Muhammad Munawar

### Mimpi yang Sempurna dalam KKN

Saat mendengar kata KKN saya membayangkan akan mendapatkan teman atau keluarga baru yang akan dikenang dan menyenangkan dan akan diingat dalam perjalanan. Saat mendengar kata KKN saya sangat mengharapkan dan menanti ingin saya secepatnya mengikuti kegiatan itu yang diadakan oleh kampus, karena KKN menurut saya adalah penting banget karena esensi menjadi mahasiswa salah satunya adalah pengabdian terhadap masyarakat dan KKN adalah satu bukti nyata pengabdian yang diadakan oleh kampus, dan saya juga sebelumnya pernah mengadakan acara seperti KKN dan itu sangat mengasikan dalam perjalanan hidup saya, oleh karena itu saya telah membayangkan bagaimana KKN itu, dan saya dapat informasi bahwasannya KKN di kampus itu akan diadakan pada saat kita semester VII dan harus memenuhi SKS juga oleh karena itu saya semangat dalam menjalani kuliah *apalagi* waktu semester VI, karena pada waktu itu telah mendekati dan akan segera menghadapi kegiatan KKN. Informasi yang setelah saya dapat bahwa kegiatan KKN akan diadakan setelah liburan semester VI. KKN menurut saya itu kegiatan yang sangat bagus yang perlu terus ditingkatkan oleh pihak kampus karena bagus untuk mendidik kepekaan mahasiswa dalam menghadapi masyarakat.

Mendengar kata KKN saya juga membayangkan hidup karena kita akan hidup bersama selama sebulan penuh dan berjuang menjalankan tugas yang diberi oleh pihak kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat desa setempat dan KKN juga akan menjadi nilai *plus* di mata masyarakat desa, karena masyarakat desa juga ada yang pernah didatangi oleh anak KKN. Oleh karena itu saya sangat ingin cepat menjalani kegiatan KKN tersebut, dan selalu teringat di dalam mimpi saya .

Adapun kendala saya adalah dalam menghadiri kegiatan KKN ini saya harus siap dalam mengorbankan waktu, materi, dan pikiran. Pertama, waktu saya harus mengorbankan aktivitas saya bekerja dan meluangkan waktu liburan saya untuk KKN. Kedua, materi saya juga harus bisa mengeluarkan uang untuk patungan KKN dan ini memutar pikiran saya, karena saat itu saya telah tidak dimodali oleh orang tua saya harus kerja keras mengumpulkan uang untuk patungan KKN. Ketiga saya harus

memutar otak dan pikiran saya karena sebelum menjalani kegiatan KKN itu, saya dan kawan-kawan kelompok KKN saya selalu mengadakan rapat tiap minggu untuk membahas program-program yang akan di adakan di tempat KKN tersebut. Namun itu semua saya jalani dengan penuh semangat dan tersenyum sebagaimana mimpi saya yang selalu sempurna.

### Wahai Sahabat di Desa Sukasari

Kelompok KKN saya berbagai dari beberapa daerah ada yang dari Sumatera, Jawa, Sunda, dan Betawi. Saya sendiri kebetulan dari suku Sunda, yang kebetulan tempat yang saya KKN yaitu Tanah Sunda. Secara umum saya memandang kelompok KKN saya sangat kompak dan bisa saling menutupi kekurangan teman-temannya, walaupun dari segi individu banyak persepsi dan pemikiran yang berbeda dalam persepsi saya. Kebetulan teman KKN saya semuanya baru menjalani kegiatan KKN ini, berbeda dengan saya yang sudah mengalami kegiatan seperti KKN, oleh karena itu saya mengajarkan kepada teman-teman saya bagaimana kita bersikap terhadap masyarakat, dan masuk kedalam kehidupannya tapi selama sebulan itu teman-teman mencoba menerapkan apa yang diajarkan oleh saya karena setiap hari kita bersentuhan dengan masyarakat. Tetapi selama sebulan teman-teman itu asyik walaupun tidak semua karena setiap rapat sebelum KKN banyak juga teman-teman yang berhalangan hadir karena kesibukannya masing-masing dan selama di sana tidak jauh beda ada salah satu dari temen saya yang setiap minggu pulang ke rumah, tapi sebelumnya dia meminta izin kepada ketua dan pamit kepada teman-teman sehingga kekompakan kita semakin terjaga dan setiap malam kita mengadakan kumpulan dan *ngobrol*, *curhat* dan bercanda bersama teman-teman sehingga secara tidak langsung saya bisa mengetahui watak dan kehidupannya, dan sangat menarik teman-teman itu.

Adapun kendala yang saya hadapi setiap ada acara di pagi hari itu sangat memakan hati karena teman-teman saya ada yang susah untuk bangun pagi sehingga acara kita sering *ngaret* tetapi acara itu berjalan dengan baik karena teman juga ada yang meng-*handle* dia, di sini saya juga belajar bagaimana menghadapi orang yang seperti itu. Contohnya orang yang seperti itu yang diajak begadang, selama sebulan kita bisa tertawa bersama pusing bersama, sedih bersama, dan makan bersama dengan teman-teman seperjuangan di KKN itu. Ini membuat saya tidak bisa melupakan teman yang seperti itu dan teman yang seperti itu akan selalu

dikenang dalam hidup saya, karena saya bisa ketemu dengan orang-orang seperti itu.

Selama sebulan itu banyak perbedaan pendapat dalam hal apapun. Contoh dalam acara dalam memasak, dalam tontonan dan itu sangat menarik menurut saya karena tidak akan manis kalau misalkan banyak persamaan itu yang membuat saya selalu mengenang teman-teman kelompok KKN saya, dan menurut saya perbedaan itu sangat wajar ada di dalam teman selama sebulan kita hidup bersama banyak konflik yang ada tapi itu selalu diselesaikan dengan musyawarah dan diskusi, sehingga menjadi kisah yang sangat indah dan menarik untuk di unkit kembali. Di antaranya saat saya memasak ada teman saya yang menyarankan bahwa jangan pake bumbu itu karena di daerah saya tidak memakai bumbu itu tetapi saya tetap memakai bumbu itu, makanannya pun sangat enak, dan teman-teman sangat ketagihan. Alhasil saya pun jadi sering memasak dan mengalahkan masakan perempuan dari teman saya, dan itu membuat saya senang walaupun setiap lapar teman-teman menyuruh saya untuk memasak tetapi saya melakukan itu dengan suka hati karena saya kasihan melihat teman saya yang kelaparan.

Selain itu juga ada kisah menarik dan salah satu pengalaman saya yang saya tidak bisa lupakan saat bersama teman saya selama di sana. Ada teman saya yang *gampang* tidur atau *pelor* (*nempel molor*). Waktu itu saya menjahili dia saat tidur, tetapi dia tetap tidur dan ini membuat saya tertawa terbahak-bahak dan ini menyenangkan menurut saya, *hehe*. Di saat saya menyuruh *Shalat* kepada dia, dia pun bangun dan pergi ke kamar mandi saya *tungguin* dia karena niat saya mau berjamaah, *eh* dianya *malah* tidur di kamar mandi, dan hal ini sangat mengejutkan saya dan saya tidak bisa berbuat apa-apa dan hanya bisa ketawa di dalam hati yang terdalam, *haha*, dan ini salah satu teman yang sangat *kocak* di antara teman-teman kelompok KKN saya. Adapun pembelajaran yang saya dapat dalam teman-teman KKN saya bisa mengetahui keahlian mereka masing-masing, di antaranya ada teman yang jago di Bidang Bahasa Inggris, di Bidang Ekonomi, di Bidang Komputer, itu bisa saya manfaatkan untuk belajar kepada mereka di saat waktu luang dan sedikit demi sedikit saya dapat pembelajaran yang lebih dari bidang-bidang itu dan selama sebulan juga saya dapat belajar dalam menghadapi berbagai watak yang keras, dan pendiam ini bisa saya terapkan di dalam kehidupan sehari-hari setelah KKN dan itu adalah nilai lebih bagi saya. Salah satu cerita dalam



menghadapi orang yang berwatak keras ada salah satu teman wanita saya yang asli Betawi itu, wataknya keras. Contoh saat saya meminta bantuan untuk mencuci baju tetapi permohonan saya itu di tolak mentah-mentah, dan pada saat itu saya berpikir besoknya saya *siapin* dia sarapan pagi yaitu nasi uduk dan saya menawari dia kebetulan dia itu sedang lapar dan akhirnya nasi uduk yang saya belikan itu dimakan dan akhirnya dia mengucapkan terima kasih, dan dia pun sangat senang saat itu dia selalu baik sama saya.

Pada saat saya mencuci dan secara tidak saya suruh dia pun menawarkan bantuan untuk mencuci baju saya, ini adalah salah satu cara bagaimana kita menghadapi orang yang keras kepala solusinya kita harus berbuat baik dulu sama dia. Itu salah satu triknya menghadapi orang yang keras kepala yang saya dapat di saat KKN berlangsung, dan menghadapi orang yang pendiam saya sering mengajak bercanda dia. Waktu itu ada salah satu teman wanita kelompok KKN saya yang jarang bicara, pada saat itu dia sedang meminum susu di siang hari waktu itu, saya *deketin* dan ajak bercanda sehingga dia pun tertawa dan sampai-sampai susunya tumpah ke bawah *saking* lucunya, dan semenjak itu dia sering mengajak saya bercanda dan terbuka kepada saya. Inilah salah satu trik lagi bagaimana kita harus menghadapi orang yang pendiam kita harus mengajak duluan bicara yang sangat merespon pertanyaan saya, dan menurut saya caranya adalah bercanda, dan ada juga yang harus diingat bahwa bercandanya jangan tentang fisik itu bisa membuat dia sakit hati dan marah ini penting *banget* karena orang yang pendiam sekalinya marah itu galak sekali, inilah pelajaran yang saya dapat juga dari KKN saya di sana selama sebulan dan ini juga bisa diterapkan di masyarakat luar.

Selain itu ada pengalaman saya juga terutama dengan teman-teman laki-laki setiap sore hari, kita sering olahraga yaitu bermain sepak bola dengan anak muda warga sekitar yang tempat lapangannya tidak jauh dari kontrakan rumah kita, yaitu depan SDN Sukasari 02 dan setiap kita bermain bola banyak keseruan yang sangat menarik dan membuat saya tertawa yaitu saat teman saya yang kurang bisa bermain sepak bola. Dia waktu menendang bola saat itu bolanya tidak kena dan dia malah jatuh dan kebetulan dia jatuh di tempat yang becek. Ini yang membuat saya tertawa terbahak-bahak karena melihat ekspresi dia juga yang tersenyum dan merasa kesakitan dan malu juga karena bajunya kotor semua. Setelah kejadian itu teman saya langsung berhenti bermain sepak bolanya dan

meminta izin kepada kita untuk pergi, dan waktu itu pun kebetulan waktu sudah mau Maghrib. Lalu kita sudah bermainnya dan saya pun langsung mengajak teman saya yang jatuh itu untuk mandi di masjid karena kebetulan waktu itu kamar mandi sedang ramai karena teman-teman wanita sedang mengantri juga mau mandi. Setelah kita mandi di masjid, kebetulan itu malam Jum'at saya langsung memberi tahukan kepada semua teman-teman KKN agar sehabis *Shalat* Maghrib kita akan mengadakan yasinan bareng di rumah kontrakan kita dan ini rutin setiap malam Jum'at.

Kita selalu mengadakan yasinan dan kebetulan yang memimpin tahlil dan yasinan itu adalah saya. Antusias teman-teman pun sangat bagus dan banyak yang mengikuti pengajian itu walaupun ada sebagian yang tidak mengikuti terutama teman-teman wanita karena faktor dia sedang haid dan setelah yasinan kita minum teh manis dan memakan makanan ringan dan *ngobrol-ngobrol* bersama. Inilah salah satu kenangan yang manis yang tidak akan bisa saya lupakan. Saya akan selalu ingat momen ini, karena saya yakin teman-teman pun tidak akan bisa melupakannya, karena setiap saya membaca *do'a* saya memberikan *do'a* kepada orang tuanya masing-masing terutama yang telah meninggal dunia.

Kisah dan pengalaman lain dengan sahabat KKN waktu itu ada kompetisi sepak bola antar kampung (*tarkam*). Waktu itu saya dan teman-teman *laki-laki* menonton pertandingan final sepak bola *tarkam* di RW sebelah dan ini adalah hiburan buat saya dan teman-teman KKN saya terutama anak *laki-laki*. Pada perjalanan saya waktu mau melihat pertandingan itu saya dan teman saya yaitu Gifari berangkat duluan. Setelah di pertengahan jalan, saya melihat ada jalan yang ditutup dikarenakan lagi ada pengecoran jalan. Saya dan Gifari kebingungan masa harus balik arah lagi soalnya kita sudah *nanggung*, sudah mau sampai ketempat lokasi pertandingan saya dan Gifari punya inisiatif untuk menerobos saja walaupun jalannya masih ditutup dikarenakan cornya belum kering. *Pas* mau masuk jalan yang sedang dicor, saya dan Gifari langsung belok ke kanan dan kebetulan sebelah kanan ada sawah dan jalan sepetak ya sudah kata saya "*lanjutkan saja tak apa, jalan sawah juga*". Waktu itu saya naik motor dan melanjutkan perjalanan naik motor di jalan sawah dan akhirnya motor pun tidak bisa jalan karena jalannya pun kecil ditambah tanahnya pun masih basah dan akhirnya motornya *terpater* di tengah-tengah sawah. Saya dan Gifari merasa kebingungan dan dalam hati pada tertawa

kenapa bisa seperti ini, *hehe*. Akhirnya, motor di dorong dan kaki saya pada kotor karena terkena tanah sawah yang basah sampai ketempat jalan yang bagus lagi, membuat saya dan Gifari pada keringat karena jalur untuk mendorong motor itu jalannya tidak rata ditambah tanahnya masih *lembek* kisah inilah yang saya juga tidak akan bisa dilupakan karena perjuangan saya dan Gifari untuk menonton pertandingan sepak bola ini membutuhkan pengorbanan dan perjuangan.

### Dilema Besar di Desa Sukasari

Saat mendengar Desa Sukasari, saya langsung spontan teringat jalanan, karena jalan di desa ini sangatlah jelek dan banyak mobil-mobil besar yang membawa pasir, batu, karena setiap hari jalan di desa ini dipenuhi oleh truk-truk besar dan jalannya pun sangat jelek di waktu musim hujan jalanan ini sangatlah *beccek*, dan di waktu musim panas jalannya pun sangat *ngebul* dan berdebu sehingga banyak warga Desa Sukasari yang tidak membuat rumah di pinggir jalan karena kondisi jalannya pun begitu. Mereka banyak bermukim di dalam gang-gang yang berjauhan dengan jalan tersebut malahan jalanan di gang-gang lebih bagus dibanding jalanan umum itu. Kondisi lingkungan di Desa Sukasari, sangatlah luas dan berjauhan terutama antar RW. Adapun kondisi masyarakatnya sangatlah baik-baik dan ramah setiap saya mengelilingi desa itu banyak warga yang tersenyum dan menyambut baik kedatangan kami, dan setiap ketemu warga, saya mengucapkan permisi dan warga menjawabnya dengan Bahasa Sunda. Inilah yang membuat saya selalu *betah* di Desa Sukasari karena warganya sopan-sopan, dan setiap ada warga yang sedang makan selalu *nawarin* agar kita ikut makan dengan warga. Inilah yang persepsi saya kepada warganya sangat positif terutama pada sifatnya yang selalu ramah itu identitas masyarakat kampung terutama di tataran Tanah Sunda.

Adapun kesan baik yang saya dapatkan dari KKN saya Desa Sukasari yang pertama, dari sikap warganya yang ramah tamah bila ketemu orang dan selalu menyapa. Inilah salah satu yang bisa saya ambil dan diterapkan oleh saya ketika saya hidup di kota lagi karena rata-rata masyarakat kota itu masing-masing dan tidak peduli bahkan dengan tetangganya pun tidak kenal. Adapun yang kedua pembelajaran yang saya dapat dari KKN Desa Sukasari saya dapat bahwa hidup ini harus menerima apa adanya dalam

kondisi hidup kita selalu menerima apa yang diberi oleh Tuhan dan rata-rata anak-anaknya rutin mengaji setiap *ba'da* Maghrib dan mengajarkan mengaji di masing-masing tempat di rumah maupun di *Mushalla* atau di masjid. Inilah salah satu contoh yang sangat positif bila diterapkan kepada anak-anak kota.

### **Jika Saya Menjadi Pemuda Sukasari**

Bila saya menjadi bagian dari warga Desa Sukasari, yang pertama saya akan melakukan sebuah terobosan terutama pada di bidang pendidikan karena tingkat pendidikan di desa itu sangat rendah, anak-anaknya rata-rata lulusan SD dan SMP. Solusi saya untuk memecahkan masalah ini saya akan memberi motivasi khusus kepada anak-anak di desa itu untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi lagi, dan memberi pengajaran atau bimbil bagi para siswa yang mau lulus sekolah, dan tidak lupa kepada orang tuanya pun saya akan berdiskusi mengenai pentingnya pendidikan karena bisa mengangkat derajat orang tua bila anaknya kelak sukses dan menjadi mahasiswa. Kedua, di bidang agama. Bila saya menjadi warga desa itu saya akan ikut mengajar anak-anak mengaji dan membantu para ustadz setempat karena kekurangan pengajar dan mengajarkan *shalawat-shalawat* kepada anak-anak karena para ustadz di sana hanya mengajarkan Iqra dan al-Qur'an saja, lain dengan pesantren. Ketiga, bila saya menjadi bagian dari warga setempat, saya akan membantu usaha rumahan terutama pada ibu-ibunya. Saya akan membantu menjualkan barang dari hasil kerja rumahnya ke pasar langsung tidak melalui calo karena harga dari calo itu sangatlah rendah dan menurut saya ini adalah satu meningkatkan pendapatan para pengerajin rumahan di Desa Sukasari, dan yang terakhir bila saya berada di sana saya akan membantu aparaturnya setempat untuk audiensi bersama Camat dan pemerintahan kabupaten untuk memperbaiki jalanan-jalanan yang sudah rusak di Desa Sukasari agar segera ditangani.

### **PANTUN**

*Pagi-pagi melihat matahari*

*Malam-malam melihat bulan*

*Bila saya mendengar Desa Sukasari Banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan*

## PULANGLAH, KARENA MEREKA MENUNGGUMU

Oleh : Farobi

### Seberapa Hororkah KKN Itu ?

Pengabdian merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mana setiap mahasiswa nantinya diharapkan dapat melakukan pengabdian secara total kepada masyarakat. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengeluarkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kali ini diikuti oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan 6 semester sebelumnya atau minimal 110 SKS.

*Alhamdulillah*, saya dapat mengikuti kegiatan KKN pada tahun 2016 dan pastinya tidak harus menunggu beberapa tahun lagi untuk mengikuti kegiatan ini. Banyak sekali testimoni yang diberitahukan kepada saya bahwa KKN itu *Bersenang-Senang, Membosankan, Pengabdian Masyarakat, Panggung atas kemampuan kita*, bahkan ada yang menyebutkan bahwa dalam kegiatan KKN ajang untuk mencari pasangan hidup. Entah itu berasal dari teman 1 kelompok ataupun masyarakat sekitar dan tidak menutup kemungkinan anak dari kepala desa yang di tempat nanti. Pada awalnya saya mengira di tempatkan di daerah yang sulit untuk mendapatkan air bersih dan juga listrik, sudah terbenak bayang-bayang bahwa seluruh peralatan elektronik yang saya bawa akan susah untuk digunakan nanti dan pastinya komunikasi keluar daerah tersebut akan sangat terganggu. Belum lagi respon masyarakat sekitar tempat kami KKN nanti, pasti ada yang menerima dan juga ada yang menolak kedatangan kami di lingkungannya. Sulit sekali dibayangkan bagaimana cara menghadapi masyarakat yang tidak terbuka kepada orang baru dan masih banyak pikiran negatif tentang kondisi tempat yang akan di tempat nanti ketika kegiatan KKN berlangsung.

### Kutemukan Keluargaku di Kerajaan Pasir

Beberapa bulan sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN, pihak PPM membagi 11 orang dari berbagai jenis fakultas untuk bergabung dalam satu kelompok untuk menjalankan kegiatan ini, pada awalnya saya merasa kesal karena saya sudah tergabung dengan sebuah kelompok yang mana saya sudah mengenal dekat sebelumnya dan pastinya kita tidak harus menggunakan waktu kegiatan KKN untuk saling mengenal. Namun

begitulah kebijakannya pasti kita harus mengikutinya dengan *legowo*. Saya dipertemukan dengan ke 10 orang lainnya ketika kegiatan pembekalan di Auditorium Harun Nasution, benar juga dugaan saya bahwa tidak ada 1 orang pun yang saya kenal sebelumnya. Setelah semua selesai dengan perkenalannya masing-masing yang berisi tentang nama, asal fakultas, asal jurusan dilanjutkan dengan pemilihan ketua kelompok. Ketika itu terjadi perdebatan antar anggota kelompok yang hampir semuanya tidak saling kenal karena menolak ketika namanya diangkat untuk menjadi calon ketua kelompok dan pada akhirnya dengan penuh kepasrahan Reza yang berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) menerima amanat yang cukup berat untuk memimpin kesebelasan yang oleh PPM diberi urutan sebagai kelompok 125.

Beberapa hari setelah dipersatukannya kami oleh pihak PPM kami mengadakan rapat perdana yang mana ketika itu setiap orang masih merasa sungkan untuk mengeluarkan pendapatnya secara totalitas, yaa mungkin karena belum terjalinnya ikatan emosional di antara kita tim kesebelasan 125, mungkin seiring berjalannya waktu pasti kita dapat beradaptasi dengan baik. Lebih dari 5 kali kami mengadakan rapat dalam kurun waktu yang sangat singkat karena terbentur dengan kegiatan rutin tahunan keagamaan dan untuk mempersiapkannya kita pasti pulang ke kampung halaman. Setelah mengadakan rapat yang tidak sedikit itu barulah nama dosen pembimbing kami dimunculkan oleh pihak PPM yaitu Pak Jufri Halim. Ia memberi masukan yang cukup mudah untuk dicerna tanpa menghilangkan tujuan dari apa yang dimaksud. Setelah menerima masukan dari dosen pembimbing, kami menyatukan masukan yang diberikan oleh pembimbing dengan program kerja yang telah kami rancang dengan rapi dan itu sangat menguras isi pikiran kami karena harus mempertimbangkan program apa saja yang harus dilanjutkan dan ditinggalkan.

Sebelum kami menentukan program kerja untuk KKN ini, kami telah beberapa kali meninjau lokasi agar kami mengetahui kondisi desa yang akan kami tempati nantinya, mulai dari populasi penduduk, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan mayoritas masyarakat dan lain sebagainya supaya program kerja yang kita rencanakan tepat sasaran. Hampir 14 RT dalam wilayah RW 01 dan 02 kami jelajahi dalam beberapa kali survei agar mengetahui kondisi masyarakat sekitar sekaligus mencari rumah yang akan kita tempati nanti. Pada akhirnya kami mendapatkan tempat yang cukup untuk kami tinggal bersebelas walaupun, kondisi sekitar sangat sepi

karena jarak antar rumah di RT ini tidak terlalu berdekatan ditambah para pemudanya sebagian besar mengadu nasib di ibu kota. Hal tersebut yang menjadi kesulitan bagi kita jika mengadakan kegiatan dengan target peserta yang lumayan banyak dan di situlah menurut saya sebuah tantangan yang cukup bagus sebagai media pembelajaran bagi kita para mahasiswa peserta KKN.

Tepat pada tanggal 25 Juli 2016 kami beserta ribuan mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN dilepas secara resmi oleh pihak kampus dengan menerbangkan balon gas ke udara sebagai simbol pelepasannya, dan pada hari itu pula kita langsung menuju lokasi di mana selama 30 hari lamanya kami akan tinggal bersama layaknya sebuah keluarga yang berbagi keceriaan dan kesedihan secara bersama. Memang tak perlu banyak waktu bagi saya untuk beradaptasi dengan tempat tinggal baru, mungkin karena saya sudah terbiasa berpindah-pindah kosan *kali ya. Hehehe*. Hal yang menjadi kesulitan bagi saya adalah ketika mencoba memahami berbagai macam jenis karakteristik anggota lain, karena tidak menutup kemungkinan orang yang sangat ceria akan berubah menjadi seekor singa yang buas ketika kita salah memahami karakteristik orang tersebut.

Kutapakkan kaki ini di daerah yang penuh lumpur dan debu di sekitar jalan rayanya yang menurut saya hampir tidak terjangkau oleh *Google Maps* yaitu Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor bersama kesepuluh teman sekelompok saya yaitu Fazlur (Dakwah), Munawar (Ushuludiin), Reza (Saintek), Gifari (Fisip), Deni (Ekonomi), Aji (Adab), Dian (Adab), Wiwit (Syariah Hukum), Deti (Ekonomi) dan Putri (Saintek). Mereka adalah orang yang baru saya kenal ketika dikumpulkannya anggota kelompok ini. Butuh perjuangan yang tidak sedikit untuk mencapai tempat ini karena kondisi jalanan yang sangat memprihatinkan ditambah pasukan Truk pembawa pasir yang tak henti-hentinya melewati daerah ini dan pada akhirnya kami sampai di desa yang akan kami tinggali selama sebulan ini.

Sore itu kami langsung menuju tempat tinggal yang sudah kami sepakati sebelumnya, *Alhamdulillah* tempat yang kami tinggali itu cukup mewah untuk ukuran tempat tinggal di sekitar Desa Sukasari. Hampir seluruh peralatan rumah sudah tersedia di sana mulai dari peralatan masak, mencuci, alas tidur, bahkan banyak sekali kipas angin yang membuat kami tidak merasa panas walaupun rumah tersebut diisi 13 orang (11 anggota KKN dan 2 dari keluarga pemilik rumah). Setibanya di rumah itu saya

bersama kesepuluh teman lainnya langsung membereskan barang-barang bawaan pribadi dan membagi jadwal kerja rodi untuk merapikan rumah selama sebulan, yang pastinya kami bergiliran, karena pada saat itulah sifat kemandirian kami akan tanggung jawab kebersihan rumah diuji. Mungkin itu hal biasa bagi yang sudah terbiasa melakukannya sendiri dan akan menjadi sebuah tantangan yang cukup menarik bagi yang tidak terbiasa melakukannya sendiri.

Pada keesokan harinya suara merdu seseorang yang sedang mengaji membangunkanku dari mati suri dan ketika kulihat jam ternyata waktu Subuh telah tiba. Hal yang sangat tidak biasa menurutku dibangunkan langsung oleh suara orang sedang mengaji karena biasanya di kos tempat saya tinggal biasa terbangun oleh bunyi *alarm* yang sudah disesuaikan. Pada hari pertama saya menatap pagi di desa ini saya merasakan betapa sejujnya daerah ini yang bebas dari polusi debu jalanan. Akan tetapi hal tersebut dapat saya rasakan hanya sampai jam 6 pagi setelah itu udara kembali seperti semula yang terselimuti tebalnya debu jalanan yang sampai di depan pekarangan rumah. Pada hari itu saya dan yang lainnya mencoba untuk bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar karena dengan bersilaturahmi masyarakat sekitar mengetahui kami sedang melaksanakan pengabdian di Desa Sukasari ini. *Alhamdulillah* para warga menerima kami tinggal di desanya. Pada hari itupun saya dipertemukan dengan seorang anak SMP yang sudah bisa membiayai sekolahnya sendiri dari hasil bekerja di bengkel motor, sebut saja namanya Dani, karena faktor ekonomi yang mengharuskan ia merasakan dunia kerja padahal teman seusianya masih senang bermain dan bersekolah tanpa memikirkan biaya karena telah di subsidi oleh orang tuanya masing-masing.

Hari demi hari kita lewati bersama dan kekompakan kami pun mulai terbangun seiring dengan berjalannya waktu. Mulai dari terlaksananya berbagai kegiatan seperti seminar kewirausahaan, sarapan sehat, dan lain sebagainya yang menjadi saksi bisu kekompakan kami sebagai satu kesatuan yang utuh yaitu kelompok 125. Lain dari pada kegiatan yang sudah terencana sebelumnya dalam proposal kegiatan saya merasa kemandirian dan sifat tanggung jawab pada diri saya bertambah drastis karena setiap hari kami dibagi dalam beberapa tim yang tugasnya antara lain bersih-bersih dan berbelanja ke pasar untuk keperluan kegiatan dan keperluan hidup kita sehari. Dari situlah saya mengetahui bagaimana repotnya seorang yang berbelanja ke pasar dan hal tersebut membuat saya



mengetahui berbagai jenis racikan sayuran agar menjadi sebuah hidangan yang lezat dan juga mengetahui berapa harga dari tiap-tiap kebutuhan pokok yang jadi konsumsi kami tiap hari.

Pada suatu hari kekompakan kami yang dengan susah payah dibangun dalam waktu yang tidak sedikit itu ternyata diberi cobaan yang cukup besar karena *miss communication* antar anggota yang satu dengan yang lainnya dan hampir menyebabkan perpecahan dalam kelompok, dan dengan sigap kita langsung mengadakan musyawarah agar terlihat muncul dari mana akar permasalahan tersebut dan *Alhamdulillah* masalah tersebut diselesaikan dengan cara kekeluargaan. Dari situ saya belajar bahwa sebesar apapun masalah yang terjadi akan reda jika kita sama-sama duduk dalam sebuah forum yang sama dan mengungkapkan segala problematika yang sedang dihadapi dan saling memberi masukan satu sama lain tentunya. Semangat kekompakan kami yang telah diperbarui karena kejadian itulah kami curahkan sepenuhnya pada kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan mengadakan beberapa lomba di salah satu RW di Desa Sukasari yang pastinya kami bersinergi dengan para pemuda sekitar yang pastinya sibuk sebagai kuli pasir. *Alhamdulillah* kegiatan besar kami terlaksana dengan sangat istimewa menurut saya, dan respon masyarakat akan kegiatan tersebut sangat bagus.

Secara pribadi saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada UIN Jakarta selaku penyelenggara kegiatan KKN ini dan teman-teman satu perjuangan di kelompok 125, karenanya saya belajar bagaimana menjalin sebuah keluarga yang harmonis yang tidak saling keras kepala ketika terjadi sebuah konflik, belajar untuk bagaimana memahami kebutuhan masyarakat Desa Sukasari dan bagaimana menjadi seorang pribadi yang dapat bertanggung jawab akan segala tugas dan amanat yang diberikan.

### **Satu Desa Beribu Kejutan**

Ketika pertama kali saya menginjakkan kaki di desa ini saya berpikir bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Sukasari ini hanya sebagai kuli pasir yang mana hanya mengandalkan kekuatan ototnya saja dan saya rasa cukup sayang sekali jika kemampuan mereka hanya sampai di situ, ternyata persepsi awal saya tentang kondisi masyarakat tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan. Banyak masyarakat yang mempunyai kemampuan lebih dan memilih untuk merantau agar kemampuan tersebut tidak sia-sia, padahal jika masyarakat yang memiliki rasa cinta terhadap daerahnya tidak

akan meninggalkan rumahnya akan tetapi bergotong royong untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki desa yang ada.

Kecamatan Rumpin khususnya Desa Sukasari memiliki lumbung pasir yang sangat melimpah bahkan terdapat beberapa lokasi khusus yang dijadikan tambang pasir oleh para kaum elit yang hanya mementingkan kebutuhan pribadinya saja. Jika potensi besar ini dikelola oleh masyarakat sekitar saya rasa desa ini akan cukup makmur dalam segi ekonomi, bayangkan saja sampai sekarang daerah ini menjadi penyuplai pasir untuk pembangunan daerah Ibukota Jakarta dan kota-kota tetangga lainnya. Berapa ratus milyar kekayaan daerah ini dijajah oleh kaum elit dan masyarakat sekitar hanya mendapat sebagian kecil. Beda halnya jika peluang yang dulu ada dikelola oleh pemerintah yang bersinergi dengan masyarakat sekitar. Mungkin sudah sejahtera masyarakat Rumpin ini khususnya Desa Sukasari. Selain itu potensi dibidang usaha juga cukup besar salah satunya dengan membuat budidaya ikan. Hal tersebut dapat saya lihat ketika banyaknya bekas galian pasir yang dipenuhi genangan air yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Ketika saya bersilaturahmi rumah masyarakat, mereka terkendala oleh modal untuk memulai semua itu dan harusnya pemerintah turun untuk membantu persoalan itu.

Kondisi masyarakat di desa ini saya rasa cukup terbuka kepada para pendatang yang ingin hidup di Desa Sukasari ini. Ketika saya bersama teman-teman lainnya menginjakkan kaki di daerah ini tidak ada yang menolak kedatangan kami. Akan tetapi ada batasan-batasan yang harus kami sesuaikan agar tetap terjalinnya hubungan harmonis antara masyarakat dengan kami para peserta KKN UIN Jakarta yaitu tidak terlalu memasuki dalam zona keagamaan secara mendalam. Ada beberapa Rukun Tetangga (RT) yang menolak untuk memakai *speaker* (pengeras suara) dalam setiap kegiatannya bahkan untuk mengumandangkan adzan pun hanya di dalam masjid dan tidak boleh menggunakan pengeras suara, entah apa alasan mereka kami tetap menghormati dan tidak mencampuri masalah itu.

Berbagai cara saya lakukan agar dapat berbaur dengan masyarakat sekitar, mulai dari menghampiri mereka satu persatu ditempat *tongkrongan*-nya, mengajak mereka berolahraga sepak bola di lapangan belakang kantor desa hingga beberapa kali mengikuti kegiatan sehari-harinya tergantung dengan masyarakat yang saya ikuti. Selain itu kami menjunjung tinggi tradisi-tradisi yang ada maupun yang berkembang di sekitaran masyarakat

Desa Sukasari, bahkan kami pun ikut andil dalam setiap kegiatan yang sudah menjadi tradisi warga sekitar selagi kegiatan tersebut bernilai positif bagi kami.

Pembelajaran yang saya dapatkan ketika mengetahui hal ini yaitu saya harus memanfaatkan setiap potensi yang saya miliki atau daerah tempat kelahiran. Bagaimanapun cara jangan sampai potensi tersebut dimanfaatkan oleh pendatang yang tidak memiliki rasa membangun daerah tersebut, selain itu saya belajar banyak bahwa haruslah dilestarikan kebudayaan-kebudayaan lokal agar anak cucu kita di masa mendatang ikut merasakan betapa banyak budaya-budaya lokal yang kita miliki dan juga kita harus saling menghargai sesama manusia agar terciptanya kerukunan antar masyarakat tanpa melihat status kekayaannya dan agamanya. Saya yakin jika kita dapat saling menghargai privasi orang lain maka keharmonisanlah yang akan kita petik di kemudian hari.

### **Jika Saya Berada dalam Sukasari**

Dengan kondisi desa yang sudah saya paparkan sebelumnya, jika saya berada di antara mereka para masyarakat Desa Sukasari saya akan mencoba untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang nantinya akan menjadi penyangga perekonomian Desa Sukasari tersebut, tapi sebelumnya saya akan mencoba untuk menyatukan para pemuda agar mempunyai tujuan yang sama yaitu membangun kembali desa, karena saya berkeyakinan jika para pemuda sudah menyatukan tujuan mereka maka akan terciptalah semangat yang sangat besar untuk memajukan Desa Sukasari ini bagaimanapun caranya, ditambah para aparatur desa sebagai representatif Negara ikut berkecimpung dalam hal memajukan Desa Sukasari.


Banyak sekali contoh ketidak akuran antara aparatur desa dengan masyarakat sekitar yang menyebabkan tidak adanya rasa saling percaya, akan sangat sulit sekali untuk memunculkan potensi baru atau mengembangkan potensi yang ada ketika hal itu terjadi dan semoga saja aparatur Desa Sukasari sangat dekat dengan masyarakat sekitar.

Ketika berlangsungnya kegiatan KKN kami juga telah mencanangkan program untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, seperti merangsang minat masyarakat agar berlomba-lomba untuk membuat dan/atau mengembangkan usaha yang telah dimilikinya supaya pemasarannya tidak hanya terbatas di daerah Sukasari saja akan tetapi dapat masuk ke pasar nasional bahkan internasional. Bukan dengan

pergi meninggalkan desa untuk mengembangkan individu akan tetapi dengan tetap di desa dan membangun kekuatan agar desa tempat kelahiran kita ini terkenal akan kemakmuran rakyatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husna, Nurul. 'Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.' *Jurnal Al Bayan* vol. 20, 29 (2014): 45-57.
- Kato, Lina. *Pengertian dan Peran Pekerja Sosial dalam Intervensi Sosial* diakses pada 12 Oktober 2016 dari: [artikel on-line]; tersedia di <http://www.ilmupsikologi.com/2015/10/pengertian-dan-peran-pekerja-sosial-dalam-intervensi-sosial.html/>.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM*. Ciptat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Nugraha, Eva., & Hamzen, Farid. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Peta "Kabupaten Bogor" diakses pada 14 April 2017 dari: <http://www.google.co.id/maps/place/Sukasari,Bogor/>
- Peta "Sukasari, Rumpin, Bogor" diakses pada 14 April 2017 dari: <http://www.google.co.id/maps/place/Sukasari,Bogor/>
- Patton, Adri. "Asset Based Community Development: Strategi Pembangunan di Era Otonomi Daerah". *Media Masyarakat Kebudayaan dan Politik* Vol.18, No. 1 (2005), 81: 91 diakses pada 21 April 2017 dari: <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/07-Adri%20patton-2005.pdf>.
- Sukasari, Rumpin, Bogor* diakses pada 20 Oktober 2016 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sukasari, Rumpin, Bogor](https://id.wikipedia.org/wiki/Sukasari,_Rumpin,_Bogor)
- Tim PPM UIN Jakarta. *Seminar Pembekalan KKN PPM UIN Jakarta 2016*. Dokumen tidak dipublikasikan. Disampaikan oleh Djaka Badranaya, ME di Auditorium Harun Nasution UIN Jakarta pada 15 April 2016.

A decorative border with intricate floral and scrollwork patterns, framing the central text.

Tidak perlu kesal dengan  
orang yang membencimu tanpa  
sebab, lihatlah Tuhanmu yang  
mencintai tanpa syarat

-Deni Priantama-

## BIOGRAFI SINGKAT

### Dosen Pembimbing KKN AMERIKA

**Muhammad Jufri Halim**, dilahirkan di Desa Pasarejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Sampai saat ini ia sebagai Dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) Jakarta, dan sebagai dosen di STIE DR. Moechtar Talib. Dia juga rutin membimbing dan mendampingi mahasiswa di lapangan seperti kegiatan Safari Dakwah oleh HJ BPI, Praktikum Profesi Mikro dan Makro di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, dan juga sebagai pembimbing spiritual di Panti Lansia dan Panti Anak Jalanan di Dinas Sosial DKI, memberikan materi di berbagai tempat seperti di Pemda DKI, lingkungan mahasiswa, dan majelis *ta'lim*-majelis *ta'lim* bapak/ibu di lingkungan Bintaro Jaya dan Jakarta.

### Anggota KKN AMERIKA



**Muhammad Reza Hamzah**, berusia 21 tahun anak ke-1 dari 3 bersaudara ini merupakan mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Riwayat pendidikan TK Tunas Harapan Dumai, SD 03 YKPP, Ponpes Khairul Ummah Rengat, Riau, SMKN 2 DUMAI. Pengalaman berorganisasi di Pondok Pesantren yaitu pernah menjabat sebagai ketua olahraga dan kesenian, dan ketika beranjak ke tingkat SMK di tempatkan di Divisi Ketua Jurusan bagian *Safety* dan Manajemen Kelayakan.



Deti Maylina, berusia 21 tahun anak ke-3 dari 3 bersaudari ini merupakan mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berasal dari Daerah Tuan Rumah yaitu Jakarta. Riwayat Pendidikan TK Husni Thamrin, SDN 07 Grogol Selatan, SMPN 66 Jakarta, SMAN 24 Jakarta. Pengalaman Berorganisasi SMP yaitu Gerakan Pramuka yang telah dicapai sampai tingkat Nasional dan mendapat gelar “Pramuka Garuda” ketika SMA lolos seleksi dan terpilih menjadi Paskibraka tingkat Walikota Jakarta Pusat.



Wiwit, berusia 22 tahun anak ke-5 dari 7 bersaudara ini merupakan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berasal dari Bekasi Jawa Barat. Riwayat pendidikan SDN 03 Pagi Marunda Baru, MTsN 15 Jakarta Utara, SMAN 73 Jakarta Utara. Pengalaman berorganisasi ketika MTsN menjadi pengurus mading sekolah, anggota Osis dan Paskibraka, ketika SMA menjadi salah satu anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah dan menjabat sebagai Ketua Humas.





**Muhammad Munawar**, berusia 22 tahun. Anak ke-9 dari 10 bersaudara. Ia adalah mahasiswa Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berasal dari Karawang, Jawa Barat. Riwayat pendidikan, SDN Kertalaharja 2, MTs Darul Hudda Pedes Karawang, MAK Keterampilan Tangerang. Pengalaman organisasi saat MTS yaitu OSIS menjabat sebagai Ketua Bidang Pendidikan, Pramuka, dan Paskibraka ketika MAK Wakil Ketua OSIS dan Rohis.



**Muhammad Fazlurrahman**, berusia 20 tahun anak ke 2 dari 4 bersaudara, yang merupakan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berasal dari Kabupaten Bogor. Riwayat Pendidikan, TK Al-Falah, SDN Srogol 02, SMPN 1 Cigombong, SMAN 1 Cigombong. Pengalaman berorganisasi di bidang ekstrakurikuler Rohis dan *Class Music* saat saya SMA..



Aji Fachrizal, merupakan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tinggal bersama kedua orang tua dan adik laki-laki & perempuan di bilangan Tomang, Grogol, Jakarta Barat. Riwayat Pendidikan TK Kusuma Jaya, SD Negeri Tomang 01 Pagi, SMP Negeri 89 Jakarta, SMA Negeri 23 Jakarta.



Putri Sindangsari Kinasih, mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika. Berusia 20 tahun. Bertempat tinggal di Depok. Menempuh pendidikan MTs dan MA di Raudlatul Ulum, Pati. Sewaktu Mts dan MA pernah menjadi anggota ECC (English Conversation Club). Pengalaman oraganisasi mahasiswa pernah menjadi anggota Paduan Suara PSM dan HMJ Matematika di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



**Deni Priantama**, berusia 21 tahun anak pertama dari 3 bersaudara ini merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berasal dari Daerah Tuan Rumah yaitu Jakarta. Pada awal sekolah, ia bersekolah di TK Islam Al-Falaah, dilanjutkan di SD Islam Al-Falaah, SMPN 06 Tangerang Selatan, dan SMAN 09 Tangerang Selatan. Pada awalnya, Deni menempuh pendidikan di CCIT FTUI yang merupakan program kerja sama antara UI dengan UIN selama 2 tahun.



**Dian Lestari**, 21 tahun. Mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dari Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Jakarta. Merupakan anak pertama yang memiliki dua adik laki-laki. Salah satu alumni dari angkatan ke-34 SMP Islamic Village dan ke-30 dari SMA Islamic Village Tangerang, Banten. Sejak lahir bertempat tinggal di Parungpanjang, Bogor. Terbiasa dengan jarak sekolah atau kampus yang jauh karena pepatah mengatakan “Kejarlah Ilmu Sampai ke Negeri Cina”.

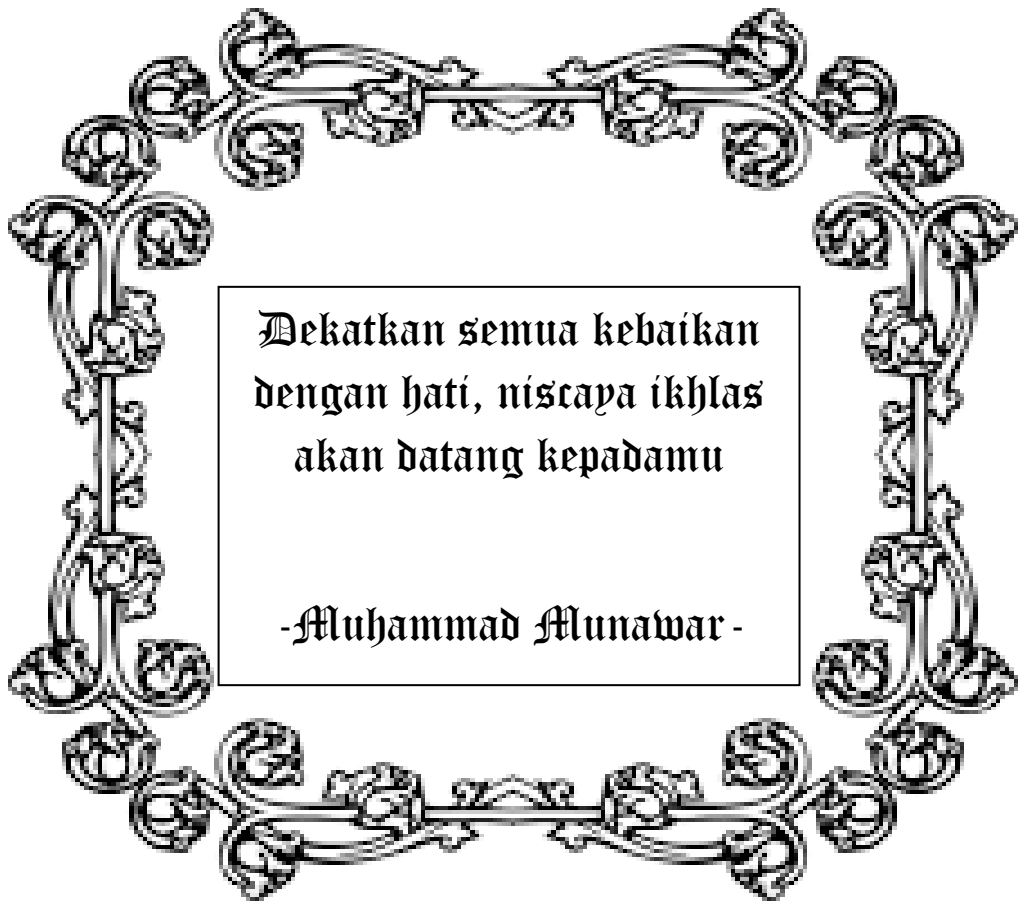


Farobi, seorang anak laki-laki hasil produksi tahun 95-an anak pertama dari ke 5 bersaudara ini merupakan mahasiswa aktif di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan konsen di bidang hukum keluarga. Ia berasal dari tanah jawara Banten lebih tepatnya di Kota Cilegon. Riwayat pendidikan dimulai dari TK Kurnia (Lampung), SDN Delingseng (Cilegon), MTs dan SMA Assa'adah (Serang). Banyak sekali berbagi jenis organisasi yang telah ia singgahi mulai dari organisasi intra dan ekstra kampus.



Ahmad Gifari Juniatma, Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Pemuda dengan sapaan akrab Gifar, telah cukup menimba pengalaman di forum-forum organisasi yang membuatnya cukup cakap dalam kemampuan untuk komunikasi publik ataupun *public speaking*. Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai modal komunikasi dengan warga beserta elemen lain dalam kegiatan KKN. Beberapa tahun bergumul di Kawah Candradimuka Pondok Pesantren telah mewarnai corak keislaman yang juga dapat dimanfaatkan untuk beberapa kegiatan dengan kaitannya dengan unsur keagamaan.

# LAMPIRAN



Dekatkan semua kebaikan  
dengan hati, niscaya ikhlas  
akan datang kepadamu

-Muhammad Munawar -

**LAMPIRAN I**  
**TABEL KEGIATAN INDIVIDU**

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN INDIVIDU KKN-PpMM 2016  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-LP2M UIN SYARIF  
HIDAYATULLAH JAKARTA

NAMA	:Aji Fachrizal	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 11130260000127	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA**

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. Setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN sekitar pukul 11.30 WIB yang berada di Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Bogor. Saat tiba di lokasi tempat KKN pukul saya dan kelompok bertemu dengan pemilik rumah yaitu Bapak Udin kemudian segera bergegas untuk bersih-bersih rumah dan merapikan barang-barang bawaan kelompok. .	
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Saya dan beberapa perwakilan kelompok bersama dengan perwakilan kelompok 126 dan 127 mengadakan rapat untuk melaksanakan pembukaan KKN 2016.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Hari ini kami melakukan pembukaan di Kantor Desa. Selain itu acara pembukaan ini juga dihadiri oleh seluruh anggota kelompok 126 dan 127. Yang menghadiri acara pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor Desa Sukasari dihadiri oleh dosen pembimbing kelompok 126 dan 127, staf Desa Sukasari, BABINSA, tokoh masyarakat, dan seluruh anggota 3 kelompok KKN UIN.	

4	<p>Hari Kamis 28 Juli 2016. Sekitar pukul 10 dospem kami hadir di rumah yang kami tempati kemudian seluruh anggota kelompok mengadakan rapat dan mengevaluasi kegiatan apa saja yang telah kami lakukan. Selain itu dospem kami juga memberi sedikit tugas untuk kita menembus ke tiap lapisan masyarakat. Sekitar jam 7, saya dan beberapa kelompok laki-laki datang ke rumah salah seorang Guru SD Sukasari 04 (Pak Yunus) yang merupakan guru Agama di SD 04 Rumpin, kedatangan kami ke rumah Pak Yunus bertujuan untuk meminta izin untuk melakukan acara Sarapan Sehat di SD 04 Sukasari pada hari Jum'at sekaligus bersilaturahmi dan mengetahui bagaimana aktivitas warga sukasari pada malam hari.</p>	<p>Dengan program "Kunjungan Ke rumah Warga" ini kami mengharapkan agar dapat menjalin Silaturahmi dengan warga dan lebih akrab lagi dengan semua warga yang ada di RW 01 dan 02.</p>
5	<p>Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu "SARAPAN SEHAT" di SD 04 Sukasari Rumpin. Kemudian, kami meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan mengajar setiap minggu. Kebetulan sekali karena murid-murid di sekolah tersebut membutuhkan pelajaran Bahasa Inggris yang di sana kurang memadai, saya dan Dian yang berkuliah di Bidang Bahasa Inggris memutuskan untuk mengajar Bahasa Inggris ke kelas 4, 5, 6 setiap hari Selasa.</p>	<p>Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid membiasakan diri untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, karena bagaimanapun sarapan sangat membantu siswa dalam belajar dan untuk menambah konsentrasi dalam belajar.</p>
6	<p>Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 WIB saya dan semua laki-laki membersihkan kantor desa sementara perempuan menyiapkan konsumsi untuk program "Kewirausahaan" pukul 10. Acara dimulai dengan pembicara seorang wirausahawan muda asal Rangkas Bitung yang bernama Andhika dan beberapa ibu rumah tangga menghadiri kantor desa untuk mengikuti acara ini. Jam 3 siang anak-anak datang untuk belajar dan saya mengajar Bahasa Inggris, anak-anak yang saya ajarkan adalah kelas 4 dan pemahaman bahasa Inggris yang agak memprihatinkan, saya mengajari mereka mulai dari sangat dasar dengan memberikan kosakata dalam bahasa Inggris. Sore harinya sekitar jam setengah 5 saya dan anggota</p>	<p>Program "Kewirausahaan" ini kami mengaharapkan ibu ibu rumah tangga Desa Sukasari ini dapat leih cermat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usahawalaupun minim modal yang mereka miliki. Dapat menghasilkan nilai jual sebagai tambahan</p>



	laki-laki menuju ke lapangan untuk bermain sepak bola dengan remaja desa.	penghasilan untuk keluarga. Tujuan saya mengajar perkalian agar mereka dapat dengan mudah dan cepat dalam menghitung.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 seluruh kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin, yang diikuti oleh seluruh Murid Guru Staf dan Kepala Sekolah. Setelah upacara selesai ketua kelompok kami meminta jadwal mata pelajaran yang dibutuhkan oleh SD setempat. Setelah sampai di rumah pukul 12, kami menentukan siapa saja yang mengajar di sekolah dan mengevaluasi apa yang didapatkan. Sekitar pukul 3 anak-anak kembali datang ke rumah untuk bimbingan belajar.	
2	Hari Selasa 2 Agustus 2016. Pukul 7 pagi saya dan Dian kembali ke SD 04 Sukasari sesuai kesepakatan dengan sekolah kemarin untuk mengajar bahasa Inggris ke kelas 4, 5 dan 6. Pukul 15:00 saya menjalankan rutinitas mengajar bimbel bahasa Inggris bersama yang lainnya. Pada sore hari saya dan anak laki-laki kembali bermain sepak bola bersama remaja desa guna mempererat silaturahmi dengan remaja desa tersebut.	Kegiatan mengajar Bahasa Inggris tersebut bertujuan untuk memberi kesadaran kepada anak-anak di desa bahwa Bahasa Inggris itu penting untuk dikuasai meskipun mereka tinggal di pedesaan.
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya mencoba masuk ke kalangan masyarakat khususnya pemuda-pemuda sembari perkenalan ke warga bahwa di desa mereka kami sedang mengadakan KKN. Kami pun mendapatkan pelajaran dari orang desa yang <i>notaben</i> desanya terbelakang, mereka masih	Kami dapat mengenal warga dengan baik
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016, pukul 15:00 WIB saya mengajar bimbel bahasa Inggris. Setelah mengajar saya kemudian dengan anggota KKN laki-laki lainnya bermain sepak bola dengan	Pendekatan ke pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda

	remaja desa lainnya.	setempat
5	Hari Jum'at, 5 Agustus pukul 07.30, saya bersama anggota mengadakan sarapan sehat untuk kedua kalinya di sekolah yang berbeda, pendekatan kami bukan sekadar membagikan makanan, sekaligus mengambil alih jam ajar para guru sementara sekaligus mengajak anak-anak agar mengikuti tambahan belajar di rumah tinggal KKN 125. Akhirnya pada saat bimbel di rumah pun murid yang kami ajarkan pun bertambah banyak oleh murid sekolah yang pagi tadi kami berikan sarapan sehat.	Tujuannya adalah agar lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberikan ibu/bapak guru serta menjaga kesehatan tubuh.
6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016 Pukul 08.00 saya bersama kelompok 125 mendatangi SD 04 Sukasari untuk beberapa kegiatan, salah satu kegiatan yang saya lakukan adalah memberikan kamus bergambar yang akan ditempel dalam setiap kelas yang guna untuk mnambah kosakata Bahasa Inggris untuk murid-murid SD 04 Sukasari, Kami juga memberikan sarapan untuk kelas 2 yang minggu sebelumnya belum dilakukan. 15:00 saya menjalankan rutinitas bimbingan belajar Matematika untuk kelas 3. Sore harinya saya olahraga bersama teman-teman. Malam hari pukul 20:30 saya dan teman-teman rapat evaluasi.	Kami juga menjadi lebih tahu tentang karakteristik anak-anak di desa sukasari setelah mengobrol dengan para guru di SD 04
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016,	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Pukul 07:30. Saya dan seluruh anggota kelompok 125 mengikuti kegiatan upacara di SD 04 Sukasari sekaligus memantau hasil mengajar latihan upacara kemarin hari sabtu yang diajarkan oleh teman saya Deti. Sore harinya saya menjalankan rutinitas seperti biasanya mengajar bimbel dilanjutkan dengan bermain bola bersama pemuda setempat. Malam harinya saya dan teman-teman rapat bersama aparatur desa mengenai 17-an.	Target untuk hari ini terlaksana, yaitu membedakan antara petugas upacara dengan peserta upacara.
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pada pukul 15:00 dikarenakan bimbel di tempat kami tinggal tidak berjalan dengan kondusif, akhirnya kita memutuskan untuk mengajar bimbel	

	menggunakan ruang kelas SD 01 yang tepat sekali di depan rumah kami tinggal.	
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Saya beserta kawan kawan menyebarkan undangan untuk mempersiapkan agenda hari kamis, yaitu sosialisasi anak. Sore harinya saya melakukan rutinitas seperti biasa yaitu bermain sepak bola dengan para pemuda setempat.	
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pada pagi hari menyiapkan ruangan untuk acara penyuluhan untuk ibu-ibu dengan tema "Peran Ibu Dalam Mengantarkan Generasi Emas Indonesia". Acara dimulai sekitar jam 10 pagi menjelang siang. Sekitar 40 lebih ibu-ibu berdatangan ke balai desa untuk mengikuti acara tersebut. Acara tersebut diisi oleh Pak Jufri Halim sebagai pemateri yang juga dosen pembimbing.	
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Pagi hari kami bersama semua anggota kelompok pergi ke masjid untuk kerja bakti membersihkan masjid.	
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Pukul 10 saya dan beberapa perwakilan kelompok pergi ke tempat kelompok 127 untuk berkordinasi masalah acara penutupan KKN di Desa Sukasari.	
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Pukul 9 kami bersama warga bergotong-royong membuat gapura untuk memperingati HUT-RI ke-71 yang akan ditempatkan di depan gang RT 07/01	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 15 Agustus. Siang hari, mengajar anak-anak SD belajar bahasa inggris. Setelah mengajar, saya pergi ke rumah RT 03 RW 02.. Pertemuan malam hari diawali dengan syukuran menyambut hari kemerdekaan di kediaman ketua RT 03/02. Selepas itu membahas berbagai hal mengenai penyelenggaraan peringatan hari kemerdekaan yang diselenggarakan dalam bentuk berbagai macam perlombaan.	Saya beserta kelompok memberikan materi
2	Hari Selasa, 16 Agustus. Pagi hari nya saya kembali saya mengajar di SD 04 mengajar Bahasa	Dari registrasi, anak-anak yang mendaftar

	<p>inggris. Sepulang mengajar kami langsung menuju lapangan yang akan digunakan untuk acara perlombaan 17 Agustus, kami mengadakan kerja bakti untuk membersihkan lapangan tersebut dan mempersiapkan semuanya. Untuk teman-teman yang perempuan bertugas membungkus hadiah-hadiah yang akan diberikan esok hari. Setelah isya kami pun kembali ke rumah ketua RT 03/02 untuk mengadakan rapat terakhir menjelang acara 17 Agustus yang diakhiri dengan 'ngeliweut' bersama dengan para warga guna mempererat hubungan dengan warga.</p>	<p>lomba sangat banyak dan kelompok mendapat hasil untuk perlombaan HUT RI</p>
3	<p>Hari Rabu 17 Agustus 2016. Selamat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71. Hari ini mulai pukul 06.00 saya bersama teman teman mempersiapkan segala acara dan perlombaan hari ini dalam memperingati HUT RI ke-71.</p>	<p>Warga sangat antusias dalam memperingati Kemerdekaan Negara kita bersama, yaitu Indonesia.</p>
4	<p>Hari Kamis 18 Agustus 2016. Dalam memeriahkan hari HUT RI ke-71 kita tidak berhenti dalam satu hari kemarin. Pukul 08.00 kami memperbaiki gawang sepak bola yang ada di lapangan yang akan digunakan untuk lomba sepak bola yang diikuti oleh bapak bapak warga sukasari menggunakan daster para ibu-ibu. Pukul 19.00 kita mengadakan makan malam bersama dengan warga sukasari. Sangat hangat malam ini bersama warga meskipun hujan turun begitu deras.</p>	<p>Lomba tersebut bertujuan menyatukan kembali para warga, khususnya para bapak-bapak dengan mengadakan sepak bola menggunakan daster yang juga diikuti oleh para mahasiswa.</p>
5	<p>Hari Jum'at 19 Agustus 2016. Pagi hari kami kembali ke masjid untuk membersihkan masjid Pada pukul 15.00 kami kembali mengajar bimbel, dikarenakan hari ini kami terakhir untuk mengajar bimbel, maka kami bernyanyi dan membagikan <i>snack</i> kepada mereka sebagai tanda perpisahan.</p>	<p>Kegiatan bersih-bersih masjid setiap hari Jum'at diharapkan menjadi kegiatan rutin yang akan dijalankan terus-menerus oleh warga.</p>
6	<p>Hari Sabtu 20 Agustus 2016. Tak terasa sudah h-5 kita akan berakhir melewati KKN. Hari ini pun kami sekelompok mengadakan liburan. Hari ini saya bersama teman teman 125 mengunjungi <i>Waterboom</i> Pulo Saiji yang ada di Cisauk.</p>	
7	<p>Hari Minggu 21 Agustus 2016.</p>	<p>Istirahat</p>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 22 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama teman teman mengadakan program kerja kita yang terakhir yaitu : Rangking 1 di SD 04 Sukasari. Pukul 15.00 saya bersama teman teman kkn 126 dan 127 mengadakan rapat untuk acara penutupan kita nanti.	Tujuan dari acara ini adalah mengetahui sejauh mana pengetahuan adik adik SD 04 Sukasari.
2	Hari Selasa 23 Agustus 2016. Pada hari ini kelompok saya, kelompok kkn 126 & 127 memulai acara penutupan KKN tahun ini. Selanjutnya, kita mengadakan makan bersama oleh warga dan aparatur desa dan seluruh anggota KKN UIN Desa Sukasari	
4	Hari Rabu 24 Agustus 2016. Pukul 11.00 saya bersama teman teman 125 membersihkan dan merapikan rumah yang kita tempati selama kkn ini. Memberikan cinderamata kepada Pak Udin selaku pemilik rumah yang kita tinggali selama satu bulan. Pada siang hari nya kami pun keliling ke setiap rumah warga untuk berpamitan.	
5	Hari Kamis 25 Agustus 2016 pukul 10.00 kita pulang kembali ke rumah masing masing	

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Aji Fachrizal)

NAMA	: Deni Priantama	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1114081000149	DESA / KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Bogor. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 15.00. Lalu kami merapihkan	

	barang-barang dan membersihkan rumah. Setelah isihoma pukul 19.00 saya bersama kelompok 125 membicarakan acara untuk esok hari.	
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Beberapa perwakilan dari kelompok kami kelompok 125 dan 127 mengadakan rapat dadakan di posko kelompok KKN 126, untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor Desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 juli 2016.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Hari ini adalah pembukaan KKN di Desa Sukasari bersama kelompok 126 dan 127 yang bertempat di Balai Desa Sukasari.	
4	Hari Kamis 28 Juli 2016. Pada pagi hari saya dan teman kelompok saya Gifari menjemput dosen pembibing kami yaitu Bapak Jufri. Sesampainya kami di tempat lokasi KKN kami bersama dosen pembibing kami, beliau memberikan kami pencerahan tentanag apa yang harus kami lakukan kedepan nya, dan menanyakan apa saja yang sudah kami lakukan semenjak kami tinggal di sini. Akhirnya kami semua bermain bola di lapangan utama Desa Sukasari yang berlokasi di belakang SDN Sukasari 01.	
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu "SARAPAN SEHAT" di SD 04 Sukasari Rumpin.	Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, dikarenakan sarapan memiliki manfaat baik untuk lebih konsentrasi dalam belajar di sekolah.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pada pagi hari saya Munawar dan Reza pergi ke Stasiun Cisauk untuk menjemput Pemateri Kewirausahaan kami, yaitu Bapak Andika. Setelah semua berada di balai desa dan waktu sudah tepat jam 10.00 WIB yang menandakan dimulainya acara.	Program "Kewirausahaan" ini kami mengaharapkan ibu ibu rumah tangga desa sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang

		menghasilkn nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016. Waktu istirahat tetapi tetap mengadakan rapat	

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 1 Agustus 2016. Pada pagi hari kami sekelompok bersama-sama mengikuti Upacara bendera di SDN 04.	
2	Hari Selasa 2 Agustus 2016. Saya memulai hari ini dengan berbelanja di pasar bersama teman saya Deti di Pasar Cicangkal. Dan pada siang hari nya saya dan teman-teman saya blusukan ke rumah-rumah warga dan mendengar cerita-cerita mereka.	
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Hari ini saya bersama teman saya pergi berkeliling desa dan menemukan hal yang menarik, yaitu ada warga yang sedang membuat tusuk sate.	
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016. Hari ini adalah jadwal di mana saya piket bersama teman saya Deti. Waktu berulang seperti biasanya, mengajar PR adik adik dan malamnya rapat kelompok.	
5	Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Hari ini kami pergi berangkat ke SD 02 untuk acara Sarapan Sehat. Malam hari nya kami rapat untuk persiapan Hari Kemerdekaan Indonesia	Anak-anak SD 02 Sukasari sangat bahagia dan menerima kedatangan kita, mereka kita ajak untuk sarapan bersama sebelum mengikitu pelajaran.
6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016. Hari ini sebenarnya bukan jadwal saya piket, akan tetapi teman saya Gifari kebagian sendiri di hari sabtu, jadi saya membantu dia untuk beres-beres sebentar, lalu saya pergi ke SD 04 untuk melakukan kegiatan di sana, seperti latihan upacara bendera dan lainnya.	
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016. Hari ini mempersiapkan rapat untuk 17-an. Saya bersama teman teman menyebarkan undangan	

	untuk aparat, seluruh ketua RT yang ada di RW 07 dan beberapa anggota pengurus desa	
--	-------------------------------------------------------------------------------------	--

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA**

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Hari ini adalah mengikuti upacara bendera pada hari senin di SDN 04 Sukasari. Dan pada malam hari mengadakan rapat untuk persiapan memperingati hari Kemerdekaan RI. Pada rapat kali ini saya dan teman-teman I25 membaur kepada masyarakat dan berkontribusi bekerjasama dalam mencapai satu tujuan dan saling mengajukan pendapat.	Target untuk hari ini terlaksana, yaitu membedakan antara petugas upacara dengan peserta upacara..
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Hari ini kami bertugas menyebarkan undangan untuk acara khusus ibu rumah tangga.	
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Hari ini kami rapat bersama RT di mana kami tinggal, mengenai penerangan jalan yang sudah seharusnya lebih diperhatikan. Pada malam hari kami merundingkan untuk alat dan bahan yang dibutuhkan dalam program ini.	
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Hari ini adalah acara "penyuluhan untuk ibu dalam mempersiapkan generasi emas di Indonesia" yang di bawakan oleh bapak dosen pembimbing kami.	
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Hari ini adalah jadwal salah satu program kami yang lain, yaitu Jum'at bersih dan kami memilih Masjid Al Al-Muklis. Sore hari nya kami berjalan menuju sawah, dan menanam ubi di sana.	
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Hari ini kami semua mendiskusikan tentang acara 17-an yang akan berlangsung sebentar lagi, Malam hari nya kami melanjutkan rapat tentang 17-an.	
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016	Istirahat

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT**

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 15 Agustus 2016. Hari ini kami sekelompok memulai untuk mencari dana 17-an dengan cara mendatangi rumah warga satu persatu dan meminta sumbangan sukarela. Pada malam hari nya kami melakukan rapat kembali.	
2	Hari Selasa 16 Agustus 2016. Acara 17-an sudah	<i>Alhamdulillah</i>



	tinggal esok, kami sekelompok bersama-sama mempersiapkan acara tersebut. Pada malam harinya kami rapat mengenai rundown untuk kegiatan besok.	penilaian warga terhadap kita sangat baik. Mereka berharap dapat ada yang melakukan kontribusi di desa ini setiap bulannya.
3	Hari Rabu 17 Agustus 2016. Hari ini pun tiba. Pada pukul 10 pagi warga sudah mulai ramai berkumpul di sana, dan kami pun memulai acara kami. perlombaan pun berjalan lancar. Pada malam harinya kami semua pergi kembali ke rumah Pak Iyoh, karena kami di undang untuk <i>ngeliweut</i> di sana, dan ahir nya puun kami makan bersama di sana.	Warga sangat antusias dalam memperingati Kemerdekaan Negara kita bersama, yaitu Indonesia..
4	Hari Kamis 18 Agustus 2016. Dalam memeriahkan HUT RI ke 71 kita tidak berhenti dalam satu hari kemarin. Kami masih ada satu acara lagi yaitu perlombaan untuk bapak-bapak RW 1 dan 2 Desa Sukasari, bukan pertandingan sepak bola biasa, tetapi para peserta diwajibkan memakai daster dan juga kerudung untuk dapat mengikuti perlomabaan tersebut. Acara ditutup dengan memberikan hadiah kepada kedua tim. Pada malam hari nya kami makan malam bersama dengan warga Desa Sukasari.	Lomba ini untuk menjalin sebuah silaturahmi yang begitu penting antara warga dengan warga dan warga dengan mahasiswa.
5	Hari Jum'at 19 Agustus 2016. Hari ini adalah jadwalnya Jum'at bersih. Tidak hanya itu, kami juga memberikan peralatan bersih-bersih kepada masjid tersebut, dengan harapan dapat digunakan seterusnya untuk membersihkan masjid tersebut. Siang hari nya ada perpisahan bimbel, karena hari ini adalah hari terahir kami mengajar bimbel. Kami bermain dan bernyanyi bersama adik-adik bimbel semua, dan juga memberikan snack agar sebagai raasa saying kami kepada adik-adik tersebut.	Jum'at bersih ini akan dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at meskipun nanti kita sudah tidak di sini tapi menurut warga program ini sangat baik dan akan tetap dilanjutkan.
6	Hari Sabtu 20 Agustus 2016. Hari kkn kami semakin dekat dengan akhir. Dengan semua kelelahan di minggu kemarin kami memutuskan untuk memanjakan diri kami, yaitu dengan pergi ke Waterboom Polo Saiji yang berada di Cisauk.	
7	Hari Minggu 21 Agustus 2016. Hari ini kita libur	Istirahat.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Senin 22 Agustus 2016. Hari ini kami bersama, mengadakan program kerja terahir yaitu Ranking 1 di SD 04 Sukasari. Kami bersiap siap pergi ke SD 04 dan mempersiapkan tempat untuk acara kami, setelah anak-anak pulang sekolah, kami memulai acara tersebut. Kami menyeleksi anak kelas 4-6 dengan pertanyaan-pertanyaan yang umum. Setelah semua terseleksi kami mengumpulkan semua nya kedalam 1 kelas. Acara ini berakhir sengit, karena ada 2 orang yang masih bertahan dengan berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan kami. Dan akhirnya selesai juga acara, dan ditutup oleh pembagian hadiah untuk juara 1 2 dan 3. Pada malam hari kami mengadakan evaluasi kinerja kami pada 1 bulan ini, dan mengeluarkan semua keluhan kami selama KKN ini.</p>	<p>Tujuan dari acara ini adalah mengetahui sejauh mana pengetahuan adik-adik SD 04 Sukasari.</p>
2	<p>Hari Selasa 23 Agustus 2016. Hari ini pun tiba, hari penutupan KKN kami di Desa Sukasari. Bersama kelompok 126 dan 127 kami membereskan kantor desa yang bertepatan sebagai lokasi acara kami. Acara berjalan lancar, banyak warga yang datang, dan dosen pembimbing kami pun hadir pada acara haaari ini. Betapa berat hati ini mengingat sebentar lagi kami akan pergi dari desa ini. Acara ditutup dengan makan-makan bersama di kantor desa.</p>	
3	<p>Hari Rabu 24 Agustus 2016. Hari ini, kami semua membersihkan tempat tinggal kami di sini. Setelah rapih dan bersih semua, kami berpamitan kepada warga-warga sekitar, dan terahir kami memberikan kompor gas kepada pemilik rumah yang kami tinggali sebagai permintaan maaf kami karena telah merusak kompor gas mereka, dan juga sebagai kenang-kenangan dari kami.</p>	
4	<p>Hari Kamis 25 Agustus 2016. Pukul 10.00 kita pulang kembali ke rumah masing masing</p>	

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Deni Priantama)

NAMA	: Deti Maylina	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1114081000152	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Bogor. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 15.00. Lalu kami merapihkan barang dan membersihkan rumah. Pukul 19.00 saya bersama kelompok 125 membicarakan acara untuk esok hari	
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Beberapa perwakilan dari kelompok saya, kelompok 126 dan 127 mengadakan rapat, untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor Desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Juli 2016.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Pukul 07.00 pagi saya pergi ke pasar untuk membeli sayuran sementara teman kelompok saya membersihkan dan merapikan kantor Desa Sukasari untuk persiapan pembukaan dan teman-teman kelompok 126 dan kelompok 127 menghadiri acara pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor Desa Sukasari yang dihadiri oleh dosen pembimbing kelompok 126 dan 127, staf Desa Sukasari, BABINSA, tokoh masyarakat, dan seluruh anggota 3 kelompok KKN UIN.	
4	Hari Kamis 28 Juli 2016. Pagi hari saya bersama Wiwit pergi ke pasar untuk belanja sayuran kemudian menjalankan program "Kunjungan Ke rumah Warga".	Dengan program "Kunjungan Ke rumah Warga" ini kami mengharapkan agar dapat menjalin Silaturahmi dengan warga. Selain itu kami dapat mengetahui apa

		yang menjadi kebiasaan atau persoalan yang sedang di alaminya.
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu "SARAPAN SEHAT" di SD 04 Sukasari Rumpin.	Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, dikarenakan sarapan memiliki manfaat baik untuk lebih konsentrasi dalam belajar di sekolah
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 membersihkan kantor Desa Sukasari karena hari ini adalah jadwal untuk program "Kewirausahaan" pukul 10.00 acara dimulai dengan pembicara seorang wirausahawan muda asal Parung Panjang dan 20 ibu rumah tangga menghadiri kantor desa untuk mengikuti acara ini. Pukul 14.00 rutinitas bimbingan belajar kembali terlaksana. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi serta rencana acara untuk hari berikutnya.	Program "Kewirausahaan" ini kami mengaharapkan ibu ibu rumah tangga desa sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkn nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016. Waktu istirahat tetapi rapat untuk hari esok tetap berjalan.	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pukul 12.00 saya mengadakan rapat dan evaluasi. Dengan	

	melihat kondisi upacara hari ini, kami menetapkan waktu yaitu setiap hari sabtu pulang sekolah untuk latihan upacara.	
2	Hari Selasa 2 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di SD 04 Sukasari Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Saya ditugaskan untuk membantu dalam mempersiapkan untuk acara persami gabungan sekecamatan Rumpin. Pukul 14.30 adik adik kembali meramaikan rumah kita untuk belajar. Pada pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi	Hasil pada hari ini adalah saya dapat memberikan solusi pada masalah persiapan untuk acara persami sekolah. yaitu ketika sekolah tidak mempunyai tenda dan saya menyarankan untuk menggunakan terpal besar dengan menggunakan bambu dan pasak.
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya mencoba masuk ke perkumpulan ibu ibu yang sedang menunggu anaknya sekolah.. Pukul 14.30 adik adik rutinitas mendatangi rumah kita tapi hari ini yang membedakan adik ini membawakan kita beberapa kelapa yang baru di petik dari pohonnya.. Dan malamnya rutinitas biasanya yaitu rapat harian dan membicarakan untuk program selanjutnya.	Hari ini saya mendapatkan informasi lagi kebiasaan warga di sini adalah ketika anak lelaki mereka sudah dikatakan cukup umur mayoritas langsung kerja dan mengisi waktu mencari nafkah, sedangkan untuk anak perempuan langsung menikah dengan tujuan meringkankan biaya kehidupan keluarga
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016. Hari ini adalah jadwal di mana saya piket. Ketika saya sedang belanja saya berbincang kepada tetangga rumah dalam membicarakan BPJS. Waktu berulang seperti biasanya, mengajar PR adik adik dan malamnya rapat kelompok.	
5	Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 mendatangi SD 02 Sukasari untuk melakukan kembali kegiatan "Sarapan Sehat".	Anak-anak SD 02 Sukasari sangat bahagia dan

	Dan saya bersama teman saya Aji Fazrul untuk mengisi kelas 4. Pukul 19.00 setelah salat isya dan makan malam kita mengadakan rapat untuk acara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.	menerima kedatangan kita, mereka kita ajak untuk sarapan bersama sebelum mengikitu pelajaran.
6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama kelompok 125 mendatangi SD 04 Sukasari untuk beberapa kegiatan, ada yang mengajarkan komputer, latihan upacara dan membicarakan kegiatan untuk 17-an. Saya bertugas untuk melatih upacara khususnya pengibar bendera. Pukul 14.30 kembali kerutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah.	Saat latihan pengibaran bendera banyak yang mereka belum tahu, sehingga setelah latihan hari ini formasi dan jalan tegak lebih rapi dalam sebelumnya.
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016. Hari ini hari mempersiapkan rapat untuk 17-an. Saya bersama teman teman menyebarkan undangan untuk aparat, seluruh ketua RT yang ada di rw7 dan beberapa anggota pengurus desa	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Waktu berjalan dan kegiatan pun tetap berjalan seperti biasanya. Hari ini adalah mengikuti upacara bendara pada hari senin di SDN 04 Sukasari. Dan pada malam hari mengadakan rapat untuk persiapan memperingati hari Kemerdekaan RI.	Target untuk hari ini terlaksana, yaitu membedakan antara petugas upacara dengan peserta upacara..
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Hari ini tugas utama kita adalah menyebarkan undangan untuk acara khusus ibu rumah tangga.	Dari pertanyaan ibu ibu tersebut maka dapat disimpulkan mayoritas warga di sini akan meluangkan waktunya untuk sebuah acara yang menguntungkan.
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Waktu rutinitas berjalan seperti biasanya, tapi hari ini rapat bersama ketua rt untuk membicarakan proker berikutnya yaitu "penerangan jalan". Malamnya saya bersama teman teman membicarakan alat dan bahan yang di	

	butuhkan dalam proker kali ini.	
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama teman teman membersihkan kantor desa untuk mempersiapkan acara yang akan dilaksanakan hari ini. Acara hari ini adalah acara : “penyuluhan untuk ibu dalam mempersiapkan generasi emas di Indonesia” setelah itu kembali kerutinitas mengajar bersama adik adik.	Ibu ibu sangat antusias dalam acara ini. Harapannya adalah ibu dapat menjadi faktor penentu terbaik untuk anak agar dapat siap dalam menghadapi generasi emas di Indonesia.
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya bersama teman teman KKN 125 dan warga setempat menjalankan proker yang telah kita rencanakan yaitu “Jum'at bersih” tempat kita kali ini adalah Masjid Al-Muklis yang kediamannya dekat dengan rumah kita. Hari ini mengajar adik adik seperti biasa. Tapi pada pukul 16.30 saya bersama teman teman mendatangi sebuah persawahan untuk sama sama melakukan penanaman batang ubi dan singkong.	Warga sangat antusias membantu dan bergotong royong untuk bekerjasama dalam membersihkan Masjid.
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya dan Wiwit pergi ke pasar untuk membeli hadiah 17-an. Pukul 14.30 adik-adik mendatangi rumah kita untuk belajar dan hari ini adik adik membawakan kelapa untuk saya dan teman teman 125. Pukul 20.00 kita mengadakan rapat untuk melaporkan keuangan dan saling memberikan kontribusi saran untuk lomba 17-an nanti.	
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Hari ini kita libur.	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 15 Agustus 2016. Hari ini dimulai pukul 10.00 saya bersama teman teman knn 125 memulai untuk mencari dana dengan cara mendatangi rumah warga dan meminta kontribusi sumbangan secara sukarela. Pukul 20.15 saya bersama teman teman 125 mengadakan rapat panitian 17-an bersama warga sekitar.	
2	Hari Selasa 16 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya bersama teman teman 125 dan warga saling bergotong royong mempersiapkan acara untuk	<i>Alhamdulillah</i> penilaian warga terhadap kita

	besok mulai dari membangun gapura, membungkus hadiah, dan segala perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan esok hari.	sangat baik. Dengan adanya program program yang dibuat di desa ini. Membuat partisipasi dan silaturahmi antar warga terjalin kembali.
3	Hari Rabu 17 Agustus 2016. Selamat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71. Jayalah Indonesiaku Jayalah Negeriku. Hari ini mulai pukul 06.00 saya bersama teman teman mempersiapkan segala acara dan perlombaan hari ini dalam memperingati HUT RI ke-71.	Warga sangat antusias dalam memperingati Kemerdekaan Negara kita bersama, yaitu Indonesia.
4	Hari Kamis 18 Agustus 2016. Dalam memeriahkan hari HUT RI ke-71 kita tidak berhenti dalam satu hari kemarin. Pukul 10.00 kita bersiap mempersiapkan lomba yang telah lama tidak diadakan di sini yaitu : lomba sepak bola yang diikuti oleh bapak bapak warga sukasari. Sungguh ramai dan ceria hari ini. Setelah menentukan pemenangnya, hari ini pukul 19.00 kita mengadakan makan malam bersama dengan warga sukasari.	Lomba ini untuk menjalin sebuah silaturahmi yang begitu penting antara warga dengan warga dan warga dengan mahasiswa. Dan <i>Alhamdulillah</i> acara hari ini berjalan dengan lancar.
5	Hari Jum'at 19 Agustus 2016. Pukul 09.00 rutinitas Jum'at bersih tetap terlaksana. Saya bersama teman teman kkn 125 dan warga berkumpul di musholah untuk melakukan Jum'at bersih. Pukul 15.00 kita mengadakan perpisahan bersama adik adik bimbel. Karena hari ini adalah hari terakhir mengajar. Dengan menyanyi bersama, bermain dan terakhir kita memberikan snack untuk adik adik sebagai rasa sayang kita. Dan adik adik ini banyak yang nangis karena tidak mau kita meninggalkannya.	Jum'at bersih ini akan dilaksanakan rutin setiap hari Jum'at meskipun nanti kita sudah tidak di sini tapi menurut warga program ini sangat baik dan akan tetap dilanjutkan.
6	Hari Sabtu 20 Agustus 2016. Tak terasa sudah h-5 kita akan berakhir melewati kkn. Hari ini saya bersama teman teman 125 mengunjungi <i>Waterboom Polo Saiji</i> yang ada di cisauk.	
7	Hari Minggu 21 Agustus 2016. Hari ini kita libur	Istirahat



IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 22 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama teman teman mengadakan program kerja kita yang terakhir yaitu : Rangkaing 1. Di SD 04 Sukasari. Pukul 15.00 saya bersama teman teman KKN 126 dan 127 mengadakan rapat untuk acara penutupan kita nanti. Dan pukul 20.00 kita mengadakan evaluasi dan memberikan keluh kesah selama satu bulan ini	Tujuan dari acara ini adalah mengetahui sejauh mana pengetahuan adik adik SD 04 Sukasari.
2	Hari Selasa 23 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama tema- teman 125 membersihkan kantor desa untuk persiapan acara penutupan KKN tahun ini. Dan pukul 10.00 bersama kelompok KKN 126 & 127 memulai acara penutupan kkn tahun ini. Pukul 12.00 kita mengadakan makan bersama oleh warga dan aparatur desa dan seluruh anggota KKN UIN Desa Sukasari	
3	Hari Rabu 24 Agustus 2016. Pukul 11.00 saya bersama teman teman 125 membersihkan dan merapikan rumah yang kita tempati selama KKN ini, dilanjutkan dengan mengunjungi rumah warga untuk berpamitan.	
4	Hari Kamis 25 Agustus 2016. Pukul 10.00 kita pulang kembali ke rumah masing masing	

Sukasari, Juli - Agustus 2016  
(Deti Maylina)

NAMA	: Dian Lestari	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113026000103	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa peserta KKN 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara Pelepasan KKN 2016. Setelah itu, kami bersama-sama menunggu mobil sewaan. Ketika mobil datang, kami langsung seksama merapikan barang bawaan dalam mobil dan bergegas untuk segera berangkat menuju lokasi kelompok KKN 125 yaitu Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Kami tiba (15.00) di kediaman Bapak Samsudin, beliaulah yang menyewakan rumahnya kepada kami selama KKN berlangsung. Hari senin diakhiri dengan rapat untuk persiapan acara selanjutnya, seperti 1. Membuat jadwal piket; 2. Membuat jadwal menu makanan; 3. Persiapan acara pembukaan di kantor Desa Sukasari yang dihadiri oleh aparat desa setempat dan dua kelompok KKN lainnya (126 & 127).	Kegiatan setelah tiba di lokasi, kami berkeliling desa untuk berkenalan dan bersosialisasi langsung dengan warga setempat.. Rapat harian dilakukan pada malam hari merupakan sebuah <i>briefing</i> atau persiapan untuk kegiatan esok harinya.
2.	Selasa 26 Juli 2016. Ketiga kelompok KKN yang mengabdikan di Desa Sukasari (125, 126 dan 127) mengadakan rapat untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor Desa Sukasari bersama aparat desa setempat dan akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2016. Pada malam harinya, kami kelompok 125 melakukan rapat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan kami keesokan harinya: Program sarapan sehat, Program penyuluhan Kewirausahaan, Program BimBel	Rapat bersama dua kelompok lainnya diadakan untuk persiapan & membagi <i>job desk</i> untuk setiap peserta dalam mempersiapkan acara pembukaan.
3.	Hari Rabu, 27 Juli 2016. Hari itu, yaitu Acara Pembukaan KKN 2016. Kami kelompok 125 mendapat tugas untuk membersihkan kantor desa juga membereskan peralatan yang dibutuhkan acara. Acara pembukaan KKN 2016 di Kantor Desa Sukasari dihadiri oleh dosen pembimbing dari kelompok 126 dan 127, staff Desa Sukasari,	Acara Pembukaan KKN UIN 2016 di kantor desa Sukasari dilangsungkan dengan tujuan yang murni bahwasanya

	<p>BABINSA, tokoh masyarakat, dan seluruh anggota dari 3 kelompok KKN UIN. Malam harinya, kami melakukan rapat seperti biasanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat evaluasi acara pembukaan KKN 2016;</li> <li>2. Pembagian tugas untuk program kewirausahaan yang meliputi: penyebar undangan; pembeli snack;</li> <li>3. <i>Reshuffle</i> jadwal piket.</li> </ol>	<p>mahasiswa/i dapat secara resmi diterima oleh masyarakat dan perangkat desa di Sukasari.</p>
4.	<p>Hari Kamis 28 Juli 2016. Pukul 07.30 saya bersama Putri mendapat tugas membersihkan rumah sembari menunggu 2 orang yang pergi ke pasar untuk membeli sayuran. Pukul 10.00 Pak Jufri tiba dan beliau menyampaikan wejangannya sebagai dosen pembimbing kepada kami selaku peserta KKN. Pada pukul 1 siang, saya dan ketiga teman saya pergi berkeliling dan jajan ke warung terdekat. Menjalankan program “Berkeliling Desa”. Malam harinya kami melakukan rapat rutin yang meliputi:</p>	<p>Rapat bersama dosen pembimbing bertujuan untuk meluruskan strategi kami dalam menembus lapisan masyarakat di desa Sukasari. Dengan program “Berkeliling Desa” ini kami harap agar menjaga tali silaturahmi dengan warga agar kehadiran kami dapat diterima oleh warga setempat.</p>
5.	<p>Hari Jum’at, 29 Juli. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 bergegas pergi ke SDN 04 Sukasari untuk melaksanakan program kerja kami yaitu “SARAPAN SEHAT”. Kamipun mempromosikan program kami lainnya, yaitu BimBel. Tak diduga, pukul 1 siang kurang lebih 10 anak dari SDN 04 Sukasari berkunjung ke rumah kontrakan kami dan mengajak kami untuk mulai belajar. Malam harinya, seperti biasa kami melakukan rapat harian.</p>	<p>Memberikan satu kotak susu dan sebungkus roti untuk 150 siswa/i SDN SUKASARI 04, kami harap ini mengajarkan mereka tentang seberapa pentingnya sarapan pagi untuk kesehatan dan konsentrasi siswa di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.</p>
6.	<p>Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 kami bergegas membersihkan kantor Desa Sukasari karena hari ini adalah jadwal untuk program “Kewirausahaan”. Pukul 10.00 acara dimulai, dengan pembicara</p>	<p>Program “Kewirausahaan” kami jadikan sebuah program</p>

	<p>seorang usahawan muda asal Parung Panjang. Pukul 14.00 program kerja bimbingan belajar kembali terlaksana. Pada malam harinya, rapat rutin yang membahas tentang evaluasi program kerja harian (tiap hari).</p>	<p>karena kami menghharapkan para ibu rumah tangga di Desa Sukasari untuk dapat memanfaatkan waktu luang mereka dengan membuat sebuah usaha yang menghasilkan nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga.</p>
7.	Hari Minggu 31 Juli 2016	<b>Istirahat</b>

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Senin 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, untuk menghadiri upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin. Pukul 12.00 kami mengadakan rapat dan evaluasi. Pukul 14.00 anak-anak sudah berdatangan ke tempat kami tinggal, mereka sangat bersemangat untuk belajar. Malam harinya, kami mengadakan rapat rutin &amp; evaluasi harian.</p>	<p>Kami bertanggung jawab atas kegiatan SDN 04 Sukasari selama sebulan, kami mengikuti upacara bendera dan ikut serta menghormati pahlawan bangsa.</p>
2.	<p>Hari Selasa 2 Agustus 2016. Pukul 07.10 saya bersama Aji bergegas untuk pergi ke SDN 04 karena kami bertanggung jawab atas proses belajar mengajar Bahasa Inggris pada saat kami KKN. Pukul 14.00 kami memulai belajar bersama (program bimbel). Malam kami kembali diakhiri dengan rapat dan evaluasi harian.</p>	<p>Kembali mengamalkan pengetahuan dan ilmu yang kami dapat, kami merasa bersyukur bahwa tidak semua orang dapat seberuntung kami dengan rizki yang memadahi untuk berkuliah setinggi ini, bersyukur dengan mengamalkannya kepada anak-anak yan membutuhkan</p>

		di sini.
3.	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Pukul 09.00 kami menjalankan program “Berkeliling Desa Sesampainya dirumah kami malah disambut dengan siswa-siswi bimbel kami. Hari ini dijadwalkan untuk mengaji bersama Fazlurrahman dan Munawar.	Program berkeliling desa saat itu yaitu selain dilakukan untuk menemukan informasi-informasi berharga untuk memenuhi permasalahan yang perlu kita bantu pecahkan.
4.	Hari Kamis 4 Agustus 2016. Pada jam 2 siang, kami mengajar bimbel seperti hari biasanya. Pukul 16.30, kami anggota KKN 125 mencoba masuk lagi ke kehidupan anak muda setempat melalui olahraga yaitu sepak bola. Pada Ba'da Maghrib dilanjutkan dengan yasinan dan dilanjutkan dengan <i>Shalat isya berjama'ah</i> .	Mempererat tali hubungan dengan para pemuda.
5.	Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 mendatangi SDN 01 Sukasari untuk melakukan kegiatan “Sarapan Sehat” yang dibagi tugas masing masing perkelas 2 orang. Saya dengan Gifari memasuki kelas 5. Saya dan Gifari mempromosikan program bimbel kita. Pukul 2 siang, kami terbangun oleh suara anak murid kami yang terus menerus. Ternyata semangat anak SDN 01 tidak kalah dengan SDN 04. Lalu murid dari program bimbel kamipun membludak. Pukul 19.00 kita mengadakan rapat untuk acara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.	Selain bertujuan untuk memberikan sarapan yang berguna untuk kesehatan anak-anak sekolah dasar, kami pun mengharapkan terbentangnya tali silaturahmi yang erat antara anggota KKN 125 dengan pihak SDN Sukasari 01 yang sama kami lakukan dengan terlebih dahulu di SDN Sukasari 04.
6.	Hari Sabtu 6 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama anggota kelompok 125 lainnya mendatangi SDN 04 Sukasari untuk melakukan beberapa kegiatan. Saya kebetulan bertugas untuk memberikan hadiah dari kami para mahasiswa/I untuk SDN 04 yakni sebuah alat-alat atau aksesoris petugas upacara dan beberapa tempelan dinding	Berbagai macamnya kegiatan yang kami lakukan bertujuan untuk kembali mengamalkan ilmu

	untuk mempercantik ruangan belajar mengajar di sekolah. Pukul 14.10 kembali program harian biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah. Setelah bimbel, kami para wanita menonton para lelaki bermain bola di lapangan bola yang terletak di belakang gedung sekolah SDN 01.	yang kami miliki, dan membantu kelengkapan alat-alat sekolah agar lebih memadai dan dapat membantu
7.	Hari Minggu 7 Agustus 2016. Hari ini hari adalah hari untuk mempersiapkan pertemuan rapat mengenai acara yang akan diadakan pada saat 17-an. Saya bersama teman teman menyebarkan undangan untuk aparat desa setempat, seluruh ketua RT yang ada dalam 7 RW dan beberapa anggota pengurus desa lainnya.	Penyebaran undangan dilakukan agar pihak terkait mengetahui mengenai apa, kapan, dan di mana rapat tersebut dilangsungkan.

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Kegiatan hari ini adalah mengikuti upacara bendera pada hari Senin di SDN 04 Sukasari. Pada malam hari sebelumnya, kami menghadiri rapat untuk persiapan memperingati Hari Kemerdekaan RI.	Target kami terlaksana, karena aksesoris upacara yang kami berikan untuk petugas telah rapi digunakan oleh mereka para petugas upacara.
2.	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pagi hari, saya bersama Aji, Munawar dan Fazlurrahman berangkat ke SDN 04 untuk mengajar Bahasa Inggris dan PAI. Hari itu saya mengajarkan bagaimana cara membaca jam menggunakan Bahasa Inggris. Sore harinya dilanjutkan dengan bimbel. Malam hari kami mulai memikirkan mengenai hadiah apa saja yang dibutuhkan untuk lomba 17-an. Rapat ini juga diisi dengan pembahasan pembagian tugas esok hari siapakah yang bertugas membagikan undangan ke ibu-ibu Desa Sukasari.	Kembali mengamalkan pengetahuan dan ilmu yang kami miliki.
3.	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Pada hari ini kami berbagi tugas menyebar undangan dalam acara penyuluhan yang akan di selenggarakan di kantor desa. Penyuluhan kali ini bertemakan: <b>Penyuluhan "Peran Ibu dalam Mengantarkan Generasi Emas Indonesia"</b> . Penyuluhan akan dinarasumberi oleh	Penyebaran undangan dilakukan untuk menarik masa agar berdatangan ke kantor desa dan

	dosen pembimbing kelompok KKN 125 yaitu Bpk. Jufri Halim. Pada sore hari mengajar bimbel seperti biasanya. Pada malam harinya evaluasi dan rapat teknis untuk acara yang dilaksanakan keesokan harinya.	menghadiri acara kami yang menarik untuk membantu ibu dalam mendidik bibit bangsa di jalan yang tepat dan tidak salah.
4.	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Kami memulai acara penyuluhan pada pukul 10:00 WIB. Jam 2 siang kami kembali melaksanakan program bimbel. Jam 7 malam kami melakukan rapat & evaluasi harian.	Bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kualitas SDM (dengan cara mendidik anak dengan benar)
5.	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Agenda kami hari ini yaitu kerja bakti membersihkan Masjid setempat, yang kebetulan terletak dekat dengan kontrakan kami. Kami dibantu dengan bapak RT setempat dan beberapa warga. Setelah itu, anggota lelaki bergegas untuk <i>Shalat</i> Jum'at. Anggota perempuan bergegas untuk memasak makan siang. Sore hari dilanjutkan dengan program harian, bimbingan belajar.	Bertujuan untuk membangun gotong-royong antar warga dan mahasiswa/I dalam membersihkan piranti desa. Juga membangkitkan jiwa bersih pada setiap warga dan selalu memperhatikan lingkungan agar selalu terjaga.
6.	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Hari ini kembali mengajarkan anak-anak SDN 04 untuk latihan upacara. Evaluasi selama 3 minggu kami lakukan besar-besaran. Dengan menyebutkan apa kegagalan dan keberhasilan yang kami lalui selama 21 hari di Desa Sukasari.	Evaluasi dilakukan untuk menyadarkan kegagalan dan mengingat hal itu agar tidak terulang kembali.
7.	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Hari kemerdekaan Indonesia, kami berinisiatif untuk membangun gapura di depan jalan masuk ke desa yang berhiaskan ucapan HUT RI.	Hal ini bertujuan untuk memperingati jasa-jasa para leluhur yang rela menjadi seorang pahlawan bangsa, membela Negara tanpa takut mati hingga kami

	semua dapat hidup dan menikmati kekayaan negeri.
--	--------------------------------------------------

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Pukul 7.20 saya dan teman-teman pergi menghadiri upacara bendera di SDN 04. Jam 10 pagi, saya dan teman-teman wanita pergi memasak di dapur. Dilanjutkan dengan pembukusan hadiah lomba dan pendaftaran peserta lomba. Sore harinya, kami kembali ke rutinitas biasanya yaitu program bimbel.	Upacara kami ikut sertakan menjadi kewajiban kami untuk memantau perkembangan petugas upacara karena kami telah membantu untuk melatihnya, ternyata hasilnya cukup memuaskan.
2.	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Saya, Aji, Fazlur dan Munawar kembali mendatangi SDN 04 untuk mengajar Bahasa Inggris dan PAI. Sedangkan anggota lainnya pergi ke lapangan yang akan digunakan untuk lomba 17an besok. Mereka bergotong-royong membantu warga sekitar membereskan lapangan untuk perlombaan. Malam tiba, sehabis <i>Shalat</i> isya kamipun pergi ke tempat Bpk Iyok untuk melangsungkan rapat besar untuk menyambut hari esok.	Hari ini kami kembali mengamalkan ilmu di sekolah. Beberapa anggota lain membersihkan lapangan bertujuan untuk mempersiapkan lomba esok harinya.
3.	Hari Rabu, 17 Agustus 2016. Kami bergegas untuk menghadiri upacara 17 Agustus di SDN 04. Setelah itu, kami langsung mendatangi tempat lomba. Perlombaan dimulai pukul 10.00 dan diawali dengan lomba balap karung. Setelah beberapa lomba berlangsung, antusias lomba, lalu pulang karena magrib sudah tiba. Sepulangnya kami dikontrakan, kami langsung bersih-bersih dan segera kembali ketempat lomba tadi. Untuk pergi mensyukuri kegiatan hari ini yang berjalan lancar. Di sana kami makan bersama di rumah Bpk Iyok.	Sebagai warga Negara Indonesia, kami melaksanakan upacara bendera bersama SDN 04 di sekolah. Lomba kami lakukan untuk memeriahkan, alat-alat dicat berwarna merah putih bertujuan untuk memberi tema kebangsaan.
4.	Hari Kamis, 18 Agustus 2016. Hari ini kami menyusun strategi untuk lomba rangking 1. Tak lupa kamipun meminta izin kepada sekolah SDN 01	Lomba rangking 1 kami adakan dengan tujuan



	untuk melaksanakan lomba setelah mereka pulang sekolah pada hari Sabtu, 20 Agustus. Kami kembali mengajar bimbel. Lalu malam hari kami kembali membicarakan teknis acara lomba besok.	untuk memberi semangat mereka untuk lebih giat lagi belajar karena kami memberi hadiah yang cukup menggiurkan..
5.	Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Hari ini kami melaksanakan program Jum'at Bersih. Kami bergotong-royong untuk membersihkan lingkungan desa, mengumpulkan sampah, mencabut rumput dan membersihkan masjid. Pada sore hari kami melakukan hari akhir bimbel. Maka kami buat hari itu sedikit lebih meriah dari hari bimbel biasanya. Kami memberi mereka sebungkus makanan yang berisikan snack warung dan minuman kemasan. Seusai acara perpisahan selesai, kami langsung mendatangi lapangan didepan SDN 02 Sukasari yang di mana lomba sepak bola dilangsungkan.	Jum'at bersih kami lakukan untuk membiasakan warga dengan hidup bergotong-royong dan menjaga lingkungan desa agar tetap asri enak dipandang. Lomba sepak bola menggunakan daster dilakukan untuk melanjutkan euphoria 17 Agustus dengan semangat kebangsaan.
6.	Hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Hari ini, pada pukul 10.00 kami mendatangi SDN 01 untuk melangsungkan program Rangking 1. Kami berpisah menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok mendatangi satu kelas. Malam harinya kami melakukan rapat evaluasi.	Kami lakukan rangking 1 hari ini karena agar tidak mengganggu proses belajar mengajar ibu dan bapak guru di sekolah. Kami mencampurkan 2 kelas karena untuk mengadu siapa yang lebih pintar.
7.	Hari Minggu, 21 Agustus 2016.	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 22 Agustus 2016. Hari ini adalah hari terakhir kami untuk berkunjung ke SDN 04 untuk perpisahan. Sebelumnya kami juga mengikuti upacara bendera di SDN 04, lalu setelahnya kami perpisahan dengan kepala sekolah, guru guru dan	Perpisahan kami lakukan untuk menjadi tanda simbolis kami sebagai peserta

	<p>para siswa-siswinya. Hari ini kami akhiri dengan rasa haru, anak-anak berteriak agar kami tidak pulang. Hari ini kami akhiri dengan melakukan makan bersama warga terdekat dan terakrab dengan kami. Malam harinya kami melakukan rapat bersama, kami membicarakan teknis acara hari esok. Karena besok merupakan acara penutupan KKN Sukasari.</p>	<p>KKN yang telah mengisi acara di Sekolah. Sebuah pelakat kami berikan dengan niat menjadi cinderamata kami yang mungkin mengingatkan mereka bahwa kami pernah ikut berpartisipasi.</p>
2.	<p>Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Hari ini adalah hari di mana kami melakukan acara penutupan KKN Sukasari. Acara ini dihadiri oleh dosen pembimbing kami, dan 2 kelompok KKN lainnya yang berada di Desa Sukasari. Acara dimulai pada pukul 09.00 yang dimoderatori oleh kawan dari kelompok kami. Lalu kemudian setelah itu kami beristirahat di kediaman kami di sana. Sore hari kami melakukan program berkeliling desa karena kami ingin berpamitan dan sekalian jalan-jalan.</p>	<p>Penutupan KKN Sukasari juga merupakan acara simbolis. Diikuti para warga agar mereka mengetahui acara KKN telah usai, pemberian pelakat untuk Kantor Desa juga bertujuan untuk sebagai cinderamata.</p>
3.	<p>Hari Rabu, 24 Agustus 2016. Hari ini hanya dipenuhi dengan program berkeliling desa. Kami pergi mengelilingi RW 2. Tak luput kami juga pergi berpamitan kepada salah satu orang berpengaruh di desa ini yaitu Pak Kiyai Mamat yang sudah mengajarkan kami berbagai ilmu dan berbagai hal tentang desa sukasari ini.</p>	<p>Dengan niat untuk berpamitan, bertujuan untuk mengucapkan rasa terima kasih kami karena telah diterima di sini..</p>
4.	<p>Hari Kamis, 25 Agustus 2016. Hari ini adalah hari terakhir kami di sini. Karena tempat tinggal kami berada persis di belakang SDN 01, banyak anak-anak yang mengintip dan berjejer didepan rumah kami untuk menantikan kepergian kami. Akhirnya kami putuskan untuk pergi dan bersiap-siap pulang. Kami merelakan anak-anak yang terus meminta kami untuk tidak pulang. Akhirnya kami berangkat pulang dengan kaca mobil terbuka dan berdadah kepada mereka yang menonton kami pulang..</p>	<p>Tujuan kami hari ini hanya untuk beres-beres kontrakan dan pulang ke Jakarta.</p>

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Dian Lestari)

NAMA	: M. Fazlurrahman	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113051000012	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Sebelum berangkat menuju desa yang dituju, pukul 8 pagi seluruh Mahasiswa UIN berkumpul di lapangan Student Center untuk melaksanakan acara pembukaan sampai siang hari. Setelah itu kami bersiap siap untuk menuju desa yang akan dikunjungi. Kami sampai desa sekitar pukul 3 sore, dan langsung beres beres terlebih dahulu dan istirahat. Setelah itu malam harinya kami rapat untuk membicarakan acara pembukaan KKN.	Acara pembukaan ini dilakukan dengan Pelepasan balon di lapangan SC yang merupakan acara simbolis untuk melepas para mahasiswa untuk mengabdikan / KKN di desa yang telah ditentukan oleh PPM.
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Sebelum pergi bersilaturahmi dengan warga sekitar, saya dan teman teman bersih bersih rumah terlebih dahulu lalu pergi ke salah satu warung untuk bersilaturahmi sambil berkenalan dengan warga sekitar. Setelah itu saya bersama teman teman dan kelompok 127 mengadakan rapat untuk pembukaan KKN acara di tempat kediaman kelompok 126.	Bersilaturahmi ke rumah warga untuk simbolis perkenalan terlebih dahulu dan Rapat bersama dua kelompok lainnya diadakan untuk mempersiapkan acara pembukaan.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Pagi hari saya dan teman teman mulai bersih bersih rumah. Lalu kemudian kami membersihkan kantor desa sebelum acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh kelompok 125, 126 dan 127 pada pukul 9 pagi. Acara pembukaan KKN dihadiri pula oleh pejabat desa, tokoh masyarakat dan BABINSA. Acara pembukaan ini juga sekaligus menjalin silaturahmi dengan semua yang hadir di acara ini.	Pembukaan ini bertujuan untuk kami semua anggota KKN agar bisa mengenal lebih dalam tentang Desa Sukasari ini dan terutama dengan para warga sekitar

4	<p>Hari Kamis 28 Juli 2016. Pagi hari saya dan teman teman seperti biasa membersihkan rumah dulu karena memang jadwal piket belum terbentuk. Setelah selesai membersihkan rumah kami memasak untuk makan siang bersama dosen pembimbing karena kebetulan beliau akan mengunjungi kami. Sore harinya saya dan teman teman laki laki bermain bola bersama anak muda di sekitar desa untuk berolahraga dan menjalin silaturahmi pula, lalu malam harinya kami rapat evaluasi.</p>	<p>Kedatangan dosen pembimbing ke tempat kediaman kami untuk membantu menyusun strategi yang akan dilakukan dengan bertujuan untuk lebih melancarkan program program yang akan kami laksanakan.</p>
5	<p>Hari Jum'at 29 Juli 2016. Sebelum pergi ke SD Sukasari 04, seperti biasa kami bersih bersih rumah terlebih dahulu. Setelah itu kami semua langsung meluncur ke sekolah SD untuk menjalankan program pertama kami yaitu "Sarapan Sehat" Di sana kami memberikan sarapan sehat seperti Roti dan Susu cokelat kepada siswa-siswi sebanyak 150 anak. Lalu kami mengundang siswa untuk bimbel di kediaman kami yang dimulai dari pukul 13.00 WIB. Dan sore harinya saya dan teman saya pergi ke pasar untuk belanja makan malam, dan sambil mampir bersilaturahmi ke tempat kelompok lain yang berada di satu daerah Rumpin.</p>	<p>Program "SARAPAN SEHAT" ini bertujuan untuk anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi yang sehat sebelum berangkat sekolah, dikarenakan sarapan memiliki manfaat baik untuk lebih konsentrasi dalam belajar di sekolah.</p>
6	<p>Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pagi hari saya dan kawan kawan memebersihkan kantor desa untuk program "Kewirausahaan" karena acara akan dimulai pada pukul 10:00 . untuk acara ini kami mengundang pembicara dan pesertanya yaitu para ibu ibu warga sekitar. Pukul 15:00 saya dan teman saya langsung mengajar bimbel pelajaran PAI di kediaman kami, setelah selesai bimbel saya dan teman teman seperti biasa bermain bola dilapangan terdekat bersama pemuda sekitar. Dan malam harinya kami semua evaluasi dan rapat untuk acara berikutnya.</p>	<p>Program "Kewirausahaan" ini kami mengaharapkan ibu ibu rumah tangga Desa Sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilakn nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga.</p>
7	<p>Minggu 31 Juli 2016.</p>	<p>Istirahat</p>

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Senin 1 Agustus 2016. Tepat pukul 08:00 WIB saya dan teman teman hadir dalam upacara bendera di SDN Sukasari 04, upacara dihadiri juga oleh guru guru dan kepala sekolah setempat. Di sini upacara tidak begitu efektif, sebab di sini siswa-siswi SDN Sukasari 04 dalam melaksanakan menjadi petugas upacara itu tidak ada yang melatihnya. Makadari itu saya dan teman teman berinisiatif untuk mengajarkan bagaimana menjadi petugas upacara</p>	<p>Kami di sini menjadikan SDN Sukasari 04 sebagai target program pembelajaran kami, karena masih minimnya pembelajaran dan segala hal.</p>
2	<p>Hari Selasa, 2 Agustus 2016. Agenda dihari ini setiap biasa dipagi hari kami bersih bersih rumah dan dilanjut belanja ke pasar yang diwakilkan teman teman, siang harinya saya dan teman pergi ke rumah warga untuk silaturahmi seperti biasa sambil mengetahui lebih dalam tentang desa ini. Dilanjutkan sore harinya saya mengajar ngaji di tempat kediaman kami. Dan setelahnya baru kami bermain bola dilapangan dengan warga sekitar</p>	<p>Pergi bersilaturahmi ini sangat penting karena kita bisa menggali informasi lebih dalam tentang desa ini</p>
3	<p>Hari Rabu 3 Agustus 2016. Agenda hari ini saya dan teman teman menjadwalkan untuk blusukan atau silaturahmi ke warga yang ada di RW 1 dan RW 2.</p>	<p>Kegiatan yang kami namakan <i>blusukan</i> ini bertujuan untuk bersilaturahmi dengan warga sekaligus mengetahui lebih dalam tentang desa ini.</p>
4	<p>Hari Kamis 4 Agustus 2016. Kegiatan hari ini kami khususkan untuk mengenal lebih dekat anak sekolah SMA atau SMK, karena kami ingin berbagi cerita dan <i>sharing</i> tentang dunia perkuliahan. Lalu setelah magrib kami seperti biasa mengadakan pengajian yasinan.</p>	<p>Pendekatan dengan warga sekitar yang masih duduk di bangku sekolah ini untuk mengetahui psikologis mereka yang pada dasarnya ketika tamat SMA /SMK mereka langsung ingin bekerja.</p>
5	<p>Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Hari ini kami melaksanakan kegiatan sarapan sehat untuk sekolah yang berbeda yaitu di SDN Sukasari 01,</p>	<p>Acara Sarapan Sehat ini sama dengan yang</p>

	kami berpencah ke beberapa kelas dan saya kebagian di kelas 3. Tidak lupa pula saya dan teman teman mengajak siswa-siswi ini untuk belajar tambahan di tempat kediaman kami.	sebelumnya dilakukan di SDN Sukasari 04 dan mempunyai tujuan yang sama pula dari yang sebelumnya.
6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016. Saya dan kawan kawan pergi ke SDN sukasari 04 untuk melatih upacara bendera, dan kebetulan pula saya melatih paduan suaranya. Selain itu juga saya dan kawan kawan menempel poster pendidikan di setiap kelas yang ada untuk menambah wawasan para siswa-siswi. Lalu setelah pulang dari SDN sukasari 04 saya dan rekan mengajar bimbel di kediaman kami seperti biasanya. Dan malam harinya kami mulai menyusun perencanaan untuk 17 Agustusan nanti.	Melatih siswa-siswi untuk menjadi petugas upacara yang baik dan benar itu sangat penting, karena dimulai dari sinilah kita menghormati jasa para pahlawan.
7	Hari Minggu, 7 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 8 Agustus 2016. Kami semua menghadiri upacara bendera di SDN Sukasari 04, dan di sini saya melihat petugas upacara sudah mulai ada perkembangan namun memang harus di tingkatkan lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka dari itu kami merencanakan untuk pekan depannya latihan upacara harus lebih dimaksimalkan lagi. Sore harinya seperti biasa saya dan kawan mengajar bimbel di kediaman kami.	Menghadiri upacara pada hari ini sangat penting, bukan hanya ingin melihat perkembangan siswa dalam menjadi petugas upacara yang benar, akan tetapi juga harus menghormati jasa pahlawan dengan mengadakan upacara bendera ini.
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pada hari ini saya dan beberapa kawan mulai mengajar di SDN Sukasari 04, dan saya ditugaskan untuk mengajar pelajaran PAI oleh guru SDN Sukasari 04. Dan sore harinya dilanjut mengajar siswa bimbel di kediaman kami seperti biasa, dan saya mengajarkan murid mata pelajaran Matematika.	Program hari ini membantu ibu/bapak guru di sekolah, diharapkan agar murid dapat lebih menangkap ilmu yang di berikan dengan cara yang berbeda dengan biasanya.

3	<p>Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Hari ini kami membagi tugas untuk menyebar undangan acara penyuluhan yang akan diselenggarakan di kantor desa. Saya dan kawan saya ditugaskan menyebar undangan ke seluruh RW 1, setelah menyebar undangan kami istirahat dan sorenya mengajar bimbel seperti biasanya. Dilanjutkan lagi kami laki lakinya bermain sepak bola bersama warga pemuda. Dilanjutkan malam hari evaluasi dan rapat teknis untuk acara besoknya yaitu penyuluhan anak.</p>	<p>Kami menyebar undangan ke seluruh RT di RW 1 dan 2 ini punya tujuan yang lain , selain menyebar undangan saja , di sini kami bertujuan untuk besilaturahmi dengan semua warga. Untuk acara Penyuluhan yang akan diselenggarakan di kantor desa.</p>
4	<p>Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Kami mulai acara penyuluhan pada pukul 10:00 WIB. Setelah acara selesai kami beristirahat dan memulai sore kembali dengan mengajar bimbel para siswa SD. Lalu malam harinya kami evaluasi untuk hari itu dan esok harinya.</p>	<p>Penyuluhan ini bertujuan untuk bagaimana peran seorang ibu dalam mendidik anak agar memiliki potensi besar untuk menjadi anak yang baik</p>
5	<p>Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Kami mengagendakan hari ini untuk membersihkan mesjid yang ada di dekat kediaman kami, dan di bantu pula oleh ketua RT setempat. Kami membersihkan mesjid dengan segenap kemampuan kami dan semata mata ingin mendapatkan pahala dari Allah SWT.. Lalu siangnya kami istirahat dan dilanjut sore hari mengajar bimbel seperti biasa dan bermin bola bersama warga sekitar.</p>	<p>Membersihkan mesjid ini bertujuan untuk agar mesjid terlihat lebih bersih dan nyaman ketika sedang beribadah , karena mesjid ini juga jarang sekali dibersihkan karena tidak ada penjaga / marbot mesjid yang ditugaskan di sini.</p>
6	<p>Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Hari sabtu ini seperti biasa kami mengajarkan siswa-siswi SDN Sukasari 04 untuk menjadi petugas upacara. Setelah selesai saya dan teman teman mengadakan evaluasi untuk aktivitas kami sampai saat itu. Sore harinya kami para laki laki melakukan blusukan atau silaturahmi ke tempat warga sekitar untuk menjadi lebih dekat lagi seperti yang kami inginkan. Malam harinya kami rapat seperti biasa untuk membicarakan gotong royong untuk menyambut 17 Agustus</p>	<p>Melatih upacara siswa-siswi SDN Sukasari 04 ini harus dilakukan kembali agar ada kemajuannya dalam menjadi petugas upacara yang baik</p>

	bersama warga.	
7	Hari Minggu 14 Agustus 2016. Untuk hari ini full seharian kami dengan warga bergotong royong untuk membuat gapura 17 Agustus, selain itu juga kami memasang bendera dan lain sebagainya bersama warga.	Bergotong royong dengan warga untuk menyambut hari kemerdekaan RI ini juga salah satu program kami yang akan dilaksanakan bersama

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 15 Agustus 2016. Hari ini kami pagi hari menghadiri upacara bendera di SDN Sukasari 04 , sekaligus kami ingin melihat perkembangan mereka menjadi tugas upacara. Siang harinya kami mempersiapkan kado untuk hadiah lomba 17 agustusan. Malam harinya mengadakan selamatan atau tahlilan di kediaman aparatur desa sebelum acara 17 Agustus besoknya. Setelah acara tahlilan selesai kami pulang ke kediaman kami untuk rapat seperti biasa untuk mempersiapkan acara 17 Agustus.	Acara tahlilan itu bertujuan untuk mengenang jasa para pahlawan sekaligus untuk berdoa agar acara penyambutan hari kemerdekaan RI lancar tanpa ada hambatan, disisi lain acara ini ajang silaturahmi dengan warga sekitar.
2	Hari Selasa 16 Agustus 2016. Untuk hari ini dikarenakan H-1 sebelum 17 Agustus, kami semuanya pergi ke tempat lapangan yang akan digunakan untuk acara perlombaan besoknya, tapi sebelum itu saya dan kawan saya ke SDN Sukasari 04 dahulu untuk melaksanakan proses belajar mengajar, baru setelahnya kami bergotong royong dengan warga sekitar, anak-anak, pemuda, ibu ibu dan bapak bapak juga hadir dalam acara gotong royong ini. Sore harinya seperti biasa saya dan kawan saya mengajar bimbil di kediaman kami. Dan kebetulan hari ini saya khusus mengajarkan mengaji untuk para siswa-siswi SD. Kemudian malam hari kita rapat sambil mempersiapkan segala hal untuk besoknya acara 17 Agustus.	Persiapan untuk menyambut hari kemerdekaan ini kami lakukan untuk kelancaran acara besoknya, di sini antusias warga untuk gotong royong sangat luar biasa.
3	Hari Rabu 17 Agustus 2016. Hari ini kami dengan penuh semangat merayakan hari jadi Indonesia, sebelum acara dimulai kami melakukan	Sebelum merayakan HUT RI yang ke-71, kami melaksanakan



	<p>pembukaan. Pembukaan dipimpin oleh aparat desa setempat. Setelah itu langsung acara perlombaan dimulai. Acara ini selesai kurang lebih sebelum adzan maghrib, dan kami pun pulang ke tempat kediaman kami untuk istirahat terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan makan bersama. Setelah acara makan makan itu kami segera bergegas pulang ke kediaman kami untuk rapat kelompok mengenai acara yang akan kami buat selanjutnya.</p>	<p>upacara terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengenang jasa pahlawan. Baru setelah itu acara perlombaan untuk lebih memeriahkan acara 17 Agustusan ini.</p>
4	<p>Hari Kamis 18 Agustus 2016. Untuk hari ini kegiatan kami tidak begitu banyak, kami mengagendakan bersih bersih rumah saja, dan mempersiapkan kado untuk hadiah salah satu program kita yaitu acara rangking 1. Siang harinya saya dan kawan kawan membuat gawang untuk 17 Agustusan yang akan dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2016. Dilanjut sore harinya mengajar bimbel seperti biasa di rumah kediaman. Dan dilanjut kami membicarakan teknis buat acara lusa yaitu rangking 1 yang ada dilaksanakan di SDN Sukasari 01.</p>	<p>Mempersiapkan untuk acara penutupan 17 Agustusan , karena butuh persiapan matang untuk perlombaan sepak bola ini sekaligus mempersiapkan hadiahnya.</p>
5	<p>Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Hari ini kami mengagendakan Jum'at bersih di daerah sekitar rumah kediaman kami hingga sebelum <i>Shalat</i> Jum'at tiba. Siangnya kami melaksanakan acara penutupan atau perpisahan dengan murid bimbel kami yang diselenggarakan di SDN Sukasari 01. Sebelum itu kami juga melaksanakan belajar mengajar dulu sebelum perpisahan. Selain itu juga kami memberi snack untuk para siswa dan mengadakan kuis yang berhadiah untuk siswa-siswi. Setelah acara perpisahan selesai kami langsung ke lapangan untuk para laki lakinya karena akan melaksanakan perlombaan 17 agustusan yaitu main sepak bola. Barulah setelah semua selesai kami malamnya rapat evaluasi seperti biasa dan dilanjutkan istirahat.</p>	<p>Acara perpisahan untuk siswa yang bimbel di kediaman kami ini penting sekali karena di sinilah kami semua meluangkan kesan dan pesan bagi semua murid kami.</p>
6	<p>Hari Sabtu 20 Agustus 2016. Pagi hari kami memulai aktivitas dengan mengadakan acara yang telah kami rencanakan jauh jauh hari yaitu acara perlombaan Rangking 1 yang diselenggarakan di SDN Sukasari 01. Lomba ini diikuti kelas 5 dan 6 SD saja. Setelah acara selesai saya dan teman teman refreshing Semuanya diberikan kebebasan untuk</p>	<p>Acara rangking 1 ini tentu bertujuan untuk menguji kecerdasan siswa-siswi yang kami ajarkan selama ini di tempat bimbel</p>

	istirahat atau lain lain.	kami, selain itu juga sekaligus perpisahan terakhir kalinya untuk siswa SDN Sukasari I.
7	Hari Minggu, 21 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 22 Agustus 2016. Hari ini adalah hari terakhir kami untuk berkunjung ke SDN sukasari 04 sekaligus perpisahan dengan mereka. Sebelumnya kami juga mengikuti upacara bendera di SDN Sukasari 04 itu Setelahnya itu kami perpisahan dengan kepala sekolah, guru guru dan para siswa-siswinya. Tidak lupa juga kami makan makan atau <i>ngeliweut</i> malam harinya bersama beberapa warga sekitar kediaman rumah kami.	Perpisahan dengan SDN Sukasari 04 ini dilakukan karena ingin berterimakasih kepada seluruh guru dan siswa karena sudah memberikan waktu untuk mempersilahkan kami berbagi dan mencari ilmu di sini.
2	Hari Selasa 23 Agustus 2016. Hari ini adalah hari penutupan KKN yang diselenggarakan oleh 3 kelompok di daerah desa sukasari. Acara perpisahan ini juga di selenggarakan di Kantor Desa Sukasari. Acara dimulai pada pukul 09:00 WIB. Tidak lupa juga acara perpisahan ini di hadiri oleh para dosen pembimbing di setiap kelompok, dan kebetulan semuanya hadir di acara perpisahan ini. Dan sore harinya kami pergi ke beberapa rumah warga di RW 1 untuk pamitan pulang karena tanggal 25 kami akan segera pulang dari desa sukasari ini.	Acara penutupan ini merupakan acara simbolis bahwa KKN sudah selesai, tidak luput juga kami memberikan cinderamata untuk kantor desa sebagai kenang kenangan dari kami.
3	Hari Rabu, 24 agustus 2016. Untuk agenda hari ini berhubung program kegiatan sudah selesai semuanya, kami semua pergi ke beberapa rumah warga RW 2 untuk pamitan pulang dan berterimakasih untuk penerimaan dan bimbingannya di Desa Sukasari ini.	Berpamitan dengan warga itu penting sekali karena kami sebagai tamu pendatang baru berterima kasih kepada warga yang sudah menerima kami dengan baik dan berbagi pengalaman yang luar biasa dan tidak bisa dilupakan.

4	Hari Kamis 25 Agustus 2016. Hari ini adalah hari terakhir kami di sini karena hari ini kami akan pulang ke rumah masing masing, akan tetapi sebelum pulang kami berpamitan kepada pemilik rumah yang kami tempati selama di sini. Dan kami berpamitan untuk terakhir kalinya ke aparat desa sukasari ini karena kebetulan tempat kami dekat sekali dengan kantor desanya. Setelah berpamitan ke semuanya, tepat siang harinya kami pulang ke rumah masing masing menggunakan kendaraan yang sudah di siapkan sebelumnya.	Berpamitan kepada pemilik rumah yang kami tempati selama KKN di sana dan berterimakasih sudah disambut dengan baik dan diterima dengan baik pula.
---	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(M. Fazlurrahman)

NAMA	: Ahmad Gifari Juniatama	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113113000104	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang rata-rata menginjak semester 7 berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk mengikuti acara pelepasan KKN 2016. Selepas pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 15.00. Lalu kami merapihkan barang-barang dan membersihkan rumah. Pukul 19.00 bersama kelompok 125 membicarakan acara untuk esok hari.	Berkumpul untuk mengikuti kegiatan pembukaan KKN
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Beberapa perwakilan dari kelompok 125, 126 dan 127 mengadakan rapat untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di Kantor Desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Juli 2016. Sore harinya, saya mengambil surat undangan untuk kemudian disebar dari tempat tinggal kelompok 127 yang terletak di RW 03, daerah Pasir Jeruk. Malam hari distribusi surat dimulai, penyebaran surat pun	Persiapan pembukaan KKN bertujuan untuk memastikan berjalan lancarnya acara pembukaan.

	sekalian dijadikan sebagai momentum perkenalan diri kepada masyarakat khususnya para ketua RT.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Pagi hari saya meluncur ke tempat kelompok 126 untuk menjemput banner untuk acara pembukaan yang akan dihelat pada pukul 10 pagi, Pukul 9 pagi teman-teman dari kelompok 125 telah siap-siap menyambut tamu undangan yang hadir di acara pembukaan KKN. Selepas Maghrib, saya berdiskusi dengan tokoh masyarakat setempat, Pak Haji Mamat.	Pembukaan ini dilaksanakan sebagai sat kegiatan formil yang mesti dilakukan, sekaligus memperkenalkan diri pada elemen desa.
4	Hari Kamis 28 Juli 2016. Hari ketiga, saya mendapat tanggung jawab untuk menjemput dosen pembimbing di dekat Kampus ITI, Muncul. Pukul 13.00 menjalankan program “Kunjungan Ke rumah Warga”. Untuk malam hari warga berkumpul di rumah tetangga untuk menonton bersama.	Dengan program “Kunjungan Ke rumah Warga” ini kami mengharapakan agar dapat menjalin Silaturahmi dengan warga..
5	Hari Jum’at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu “SARAPAN SEHAT” di SD 04 Sukasari Rumpin. Pukul 13.00, 10 anak SD 04 Sukasari yang kita datangi tadi berkunjung ke rumah untuk belajar dan mengenal kita lebih dekat. Pada sore hari, kunjungan ke rumah warga dilanjutkan seperti hari sebelumnya. Pada kunjungan sore itu diskusi berisi tentang sejarah sukasari, keadaan sosio-kultural Desa Sukasari secara umum, dan juga sempat sedikit membahas hal-hal mistik yang hidup di masyarakat.	Dengan program “SARAPAN SEHAT” ini kami harapkan anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Selain itu untuk menjalin silaturahmi antara Mahasiswa dan warga sekolah SD 04 Sukasari, Rumpin
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 membersihkan kantor desa Sukasari karena hari ini adalah jadwal untuk program “Kewirausahaan” yang akan dimulai pada pukul 10.00. Pada acara tersebut acara dimulai dengan pembicara seorang wirausahawan muda asal Cilacap yang telah cukup lama menetap di Rangkasbitung, Mas Andika namanya. Pukul 14.00 rutinitas bimbingan belajar kembali terlaksana. Hari ini anak-anak membawa buku dan terlihat sangat semangat belajar. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi serta rencana acara untuk hari berikutnya.	Program “Kewirausahaan” ini kami mengharapakan ibu ibu rumah tangga Desa Sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkan nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga.

7	Hari Minggu 31 Juli 2016.	Istirahat
---	---------------------------	-----------

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pukul 12.00 saya mengadakan rapat dan evaluasi. Dengan melihat kondisi upacara hari ini, kami menetapkan waktu yaitu setiap hari sabtu pulang sekolah untuk latihan upacara.	
2	Hari Selasa, 2 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di SDN 04 Sukasari, Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini saya ditugaskan untuk membantu mengajarkan pelajaran IPS kelas 6 SD. Setelah Dzuhur, berangkat ke MA Mathlaul Anwar untuk survei, karena dalam perencanaan akan ada program yang dijalankan di sana, diskusi berjalan santai. Pukul 20.00 rapat rutin dan evaluasi	Program hari ini membantu ibu/bapak guru di sekolah, diharapkan agar murid dapat lebih menangkap ilmu yang di berikan dengan cara yang berbeda dengan biasanya.
3	Hari Rabu, 3 agustus 2016. Pukul 09.00 saya membaaur dengan kalangan pemuda-pemuda sambil melakukan perkenalan ke warga, bahwa di desa mereka kami sedang mengadakan KKN.	Artikulasi di sini yang kami maksud adalah hamper mirip seperti belusukan tapi yang membedakan hanyalah dana saja, kalau belusukan sifatnya materialistik dan sebaliknya hanya bisa memberikan apa yang kami dapatkan dari kampus
4	Hari Kamis, 4 Agustus 2016. Pukul 16.30, kami anggota KKN 125 mencoba masuk lagi ke kehidupan anak muda setempat melalui olahraga yaitu sepak bola. Setelah Maghrib, kami "yasinan" sebagai kegiatan rutin setiap malam Jum'at kami selama kegiatan KKN ini berlangsung.	Pendekatan ke pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda setempat.
5	Hari Jum'at, 5 Agustus 2016. Pukul 07.30, saya bersama anggota mengadakan sarapan sehat untuk kedua kalinya di sekolah yang berbeda. selain itu, kami mengambil alih jam ajar para	Hampir sama dengan sarapan sehat sebelumnya, yang membedakan hanya

	guru sementara sekaligus mengajak anak-anak agar mengikuti tambahan belajar di basecamp KKN 125. Sore hari, saya mengajar anak-anak mengaji.	lokasi sekolahnya saja, dan target kami adalah anak-anak generasi penerus bangsa
6	Hari Sabtu, 6 Agustus 2016. Pukul 07.00 agenda yang kami kerjakan ialah bersih bersih sekaligus evaluasi mingguan untuk menyusun untuk perencanaan selanjutnya. lebih berfokus kepada warga yang pada hari sabtu free, agar bisa berbagi cerita, sekaligus <i>prepare</i> untuk acara 17-an. pada siangannya kami berkumpul bersama warga.	Kami kondisikan buat evaluasi seminggu beraktivitas
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Selepas upacara, ada yang mengajar dan ada yang bertugas membagikan surat undangan untuk rapat membahas peringatan hari kemerdekaan pada malam harinya. Saya sendiri bertugas untuk membagikan undangan.	
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di Sd 04 Sukasari Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini saya ditugaskan untuk membantu mengajarkan pelajaran Matematika kelas 4Sd. Pukul 15.00 saya kembali kepada rutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah. Pukul 20.00 rapat dan evaluasi	Program hari ini membantu ibu/bapak guru di sekolah, diharapkan agar murid dapat lebih menangkap ilmu yang di berikan dengan cara yang berbeda dengan biasanya.
3	Hari Rabu, 10 agustus 2016. Pukul 09.00 saya beserta kawan kawan menyebarkan undangan untuk mempersiapkan agenda yang akan kami selenggarakan pada hari kamis, yaitu sosialisasi anak.	Dari sosialisasi di sini saya merasa mendapatkan peran lebih untuk membantu masyarakat dalam menjaga pola mendidik anak, dan target utama kami adalah ibu ibu, karena hampir di semua tempat peran ayah itu hanya mencari nafkah,

		dan transparansi mereka untuk mendidik kurang terlihat
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pada pagi hari menyiapkan ruangan untuk acara penyuluhan untuk ibu-ibu dengan tema "Peran Ibu Dalam Mengantarkan Generasi Emas Indonesia". Acara dimulai sekitar jam 10 pagi menjelang siang. Pak Jufri Halim sebagai pemateri yang juga dosen pembimbing kami berhasil mencairkan suasana. Secara umum penyuluhan berlangsung dengan lancar dan penuh antusiasme dari para peserta. Sore itu kami memiliki jadwal rapat dengan warga membahas persiapan perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Rapat berlangsung sampai pukul 5 sore lebih. Rapat sore itu akan dilanjutkan pada minggu malam.	Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada warga Desa Sukasari, terkhusus kalangan ibu-ibu tentang cara yang baik dalam mendidik anak.
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Pagi hari kami ke masjid untuk membersihkan masjid yang sebelumnya memang perlu untuk segera dibersihkan. Kegiatan tersebut baru berakhir jam 11.30 siang.	Ini bertujuan sebagai bentuk peduli terhadap rumah ibadah. Selain itu juga mempererat interaksi dengan warga.
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Siang hari pergi ke tempat kelompok 127 untuk berkordinasi masalah upacara penutupan KKN di desa Sukasari. Setelah pembicaraan tersebut didapatlah sebuah kesepakatan tentang waktu upacara penutupan.	Membahas hal-hal yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penutupan KKN
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Minggu pagi kami bersama warga mempersiapkan pembuatan gapura yang akan ditempatkan di depan gang masuk RT 07/01.	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Pagi kegiatan cukup renggang, hal itu berlangsung sampai siang hari. Siang hari, mengajar anak-anak SD belajar bahasa inggris. Materi pada pertemuan kali ini adalah mempelajari operasi matematika dalam bahasa inggris seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian. Setelah mengajar, saya pergi ke rumah RT 03 RW 02 untuk pertemuan malam hari diawali dengan syukuran menyambut hari	Mengajar merupakan salah satu ikhtiar untuk mencerdaskan lingkungan, sedangkan persiapan acara dalam bentuk rapat merupakan keperluan demi lancarnya acara pada tanggal 17

	kemerdekaan di kediaman ketua RT 03/02. Setelah itu membahas berbagai hal mengenai penyelenggaraan peringatan hari kemerdekaan yang diselenggarakan dalam bentuk berbagai macam perlombaan.	Agustus
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Masing masing dari kami bergerak sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati pada malam hari sebelum hari ini, saya pribadi bertugas langsung ke lapangan untuk mempersiapkan tempat serta kelengkapan penyelenggaraan perayaan hari kemerdekaan esok hari. Ketika sampai, saya langsung berbaur dengan warga yang sudah lebih dulu ada di lapangan. Saya ambil bagian memotong rumput liar yang berduri. Setelah itu persiapan dilanjutkan sampai sore hari. Malam harinya, kami ke kediaman ketua RT 03/02.	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mempersiapkan acara yang kami konsepkan untuk mengisi kemerdekaan. Yang dikemas dalam bentuk acara sederhana namun meriah
3	Hari Rabu, 17 Agustus 2016. Saya sejak pagi telah bersiap untuk meluncur ke lapangan tempat diadakannya perlombaan memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia. Kurang lebih pukul 9 pagi perlombaan sudah dimulai. Acara itu secara keseluruhan kami akhiri sebelum Maghrib tiba.	Adanya acara ini dimaksudkan untuk memeriahkan hari kemerdekaan dan mengingatkan kembali rasa persatuan dalam konteks kebangsaan yang dibungkus dalam lomba nan bermakna.
4	Hari Kamis 18 Agustus 2016. Pukul 16.30, pada hari lanjutan sehabis 17 Agustus saya dan teman teman menggelar lomba sepak bola yang cukup unik, yakni dengan menggunakan daster. Selanjutnya adalah mengonsep acara yang akan datang.	Acara ini sebagai kelanjutan dari acara menyambut hari kemerdekaan dengan tujuan yang sama.
5	Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Rutinitas Jum'at bersih tetap terlaksana. Bersama teman teman kkn 125 dan warga berkumpul di musholah untuk melakukan Jum'at bersih. Sebelum <i>Shalat</i> Jum'at, saya pergi ke SDN 01 Sukasari untuk membicarakan salah satu program terakhir kami yang diadakan di sekolah tersebut. diskusi dengan kepala sekolah untuk pembahasan program berjalan santai dan program kami pun mendapat dukungan moril untuk menjalankan program tersebut. Pada hari ini juga ada "ngeliweut" bersama warga.	Kegiatan rutin memiliki tujuan yang sama seperti telah dipaparkan sebelumnya. Khusus "ngeliweut" bertujuan untuk menambah kuat hubungan emosional antara mahasiswa dengan warga Sukasari.



6	Hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Hari ini kami cukup renggang dari kegiatan, maka waktu tersebut salah satunya dimanfaatkan sebagai waktu evaluasi.	
7	Hari Minggu, 21 Agustus 2016. Hari ini saya melakukan kunjungan ke beberapa tempat KKN teman kelompok lain. Dari kunjungan ini saya dapat melihat bagaimana program mereka berjalan. Sore hari saya bersama beberapa rekan melihat pertandingan sepak bola yang dihelat oleh rekan KKN dari kelompok lain di satu desa yang sama.	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 22 Agustus 2016. Pagi hari kami bersiap untuk menjalankan program terakhir di SDN 01 Sukasari, program tersebut kami beri nama "Ranking 1". Namun sebelumnya, terlebih dahulu kami berpamitan dengan warga SDN Sukasari 04. Mereka sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti acara ini. Saya sendiri dalam acara tersebut memandu jalannya acara. Sore harinya, bersama teman teman kkn 126 dan 127 mengadakan rapat untuk acara penutupan kita nanti. Kami menutup hari dengan melakukan evaluasi kegiatan KKN selama sebulan penuh.	Tujuan dari acara ini adalah mengetahui sejauh mana pengetahuan adik adik SD 04 Sukasari.
2	Hari Selasa 23 Agustus 2016. Pukul 08.00 bersama teman teman 125 membersihkan kantor desa untuk persiapan acara penutupan KKN tahun ini, selepas itu saya mengunjungi rumah beberapa tamu undangan yang sebelumnya belum sempat kami undang. Pukul 10.00 bersama kelompok KKN 126 & 127 memulai acara penutupan KKN tahun ini. Pada acara penutupan ini saya ditugasi secara mendadak untuk mewakili teman-teman mahasiswa menyampaikan pesan kesan sebulan selama KKN. Pukul 12.00 kita mengadakan makan bersama dengan warga dan aparatur desa dan seluruh anggota kkn UIN Syarif Hidayatullah di Desa Sukasari	Penutupan ditujukan untuk menutup rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan lamanya.
3	Hari Rabu 24 Agustus 2016. Hari ini kami membersihkan rumah tempat tinggal yang menjadi tempat kami di Desa Sukasari. Pukul 15.00 saya bersama teman kelompok KKN 125 mengunjungi	Mengucap salam perpisahan menjadi satu kewajiban secara psikologis

	rumah warga untuk berpamitan. Terdapat suasana yang saya rasa tidak dapat dijelaskan pada waktu perpisahan.	dan moril karena memang pada saat kedatangan kami juga mengucapkan salam.
4	Hari Kamis 25 Agustus 2016. Pada pagi menjelang siang kurang lebih jam 10 saya rasa, kami sekelompok mulai beranjak permukiman Desa Sukasari yang telah sebulan lebih kami tinggali.	

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Ahmad Gifari Juniata)

NAMA	: Muhammad Munawar	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113034000220	DESA/ KEL.	: Sukasari /Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Bogor. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 15.00 Lalu kami merapihkan barang-barang dan membersihkan rumah. Pukul 19.00 saya bersama kelompok 125 membicarakan acara untuk esok hari dan waktu itu saya bertemu dengan orang yang mempunyai rumah yang di kontrakkan dan saya mengucapkan terimakasih telah menjadi keluarga baru di rumahnya .	Pelepasan balon di lapangan SC merupakan acara simbolis untuk melepas para mahasiswa/i untuk mengabdikan di desa yang telah ditentukan oleh PPM.
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Kita langsung membagi tugas untuk mengunjungi rumah warga dan beberapa perwakilan dari kelompok kami kelompok 125 dan 127 mengadakan rapat dadakan untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di Kantor Desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2016.	Bersilaturahmi ke rumah warga untuk perkenalan terlebih dahulu dan Rapat bersama dua kelompok lainnya diadakan untuk

		persiapan & membagi <i>job desk</i> untuk setiap peserta mempersiapkan acara pembukaan.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Saat nya menyiapkan tempat untuk acara pembukaan KKN di Desa Sukasari bersama kelompok 126 dan 127 yang bertempat di Balai Desa Sukasari, setelah semua siap, semua tamu undangan telah hadir dan acara berjalan dengan lancar tanpa ada masalah sedikit pun.	Pembukaan ini bertujuan untuk kami semua anggota KKN agar bisa mengenal lebih dalam tentang Desa Sukasari dan mengucapkan terimakasih banyak kepada warga Sukasari dan aparaturnya Desa telah menerima kita semua di sini
4	Kamis 28 Juli 2016. Pagi hari saya ke Pasar Cicangkal membeli bahan-bahan makan siang dan saya langsung memasak dan sebagian teman membersihkan rumah dulu karena memang jadwal piket belum terbentuk. Setelah selesai membersihkan rumah saya langsung mempersiapkan makanan untuk makan siang bersama dosen pembimbing karena kebetulan beliau akan mengunjungi kami. Sore harinya saya dan teman teman laki laki bermain bola bersama anak muda dan sekolah di sekitar desa untuk berolahraga dan menjalin silaturahmi pula, lalu malam harinya kami rapat evaluasi.	Kedatangan dosen pembimbing untuk memberikan arahan dan membantu menyusun strategi yang bertujuan untuk lebih melancarkan program program yang akan kami laksanakan agar berjalan lancar dan memberikan manfaat terhadap warganya
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu "SARAPAN SEHAT" di SDN 04 Sukasari Rumpin. Dengan memberikan Roti dan Susu Coklat. Sebanyak 150 anak dari kelas 1 sampai kelas 6 dan perkenalan dan tanya jawab bersama anak-anak tersebut . Pukul 13.00 10 anak SDN 04 Sukasari yang kita datangkan tadi berkunjung ke rumah untuk belajar dan mengenal kita lebih.	Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, dikarenakan sarapan memiliki manfaat baik untuk lebih konsentrasi dalam belajar di sekolah. Dan untuk menjalin silaturahmi antara Mahasiswa dan warga

		sekolah SDN 04 Sukasari.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pada pagi hari saya Deni dan Reza pergi ke Stasiun Cisauk untuk menjemput pemateri Kewirausahaan kami, yaitu bapak Andika. Setelah semua berada di balai desa dan waktu sudah tepat jam 10.00 WIB yang menandakan dimulainya acara. Acara tersebut berisi pesan yang sangat mendalam bagi para peserta, dan juga pada panitia.	Program “Kewirausahaan” ini kami mengharapkan ibu ibu rumah tangga Desa Sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkan nilai jual sebagai tambahan minimal membuat mereka lebih mandiri.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016. Saya mengunjungi tokoh masyarakat Desa Sukasari yaitu Bah Haji Mamat dan ngobrol-ngobrol banyak dengan beliau tentang agama dan sejarah Desa tersebut	Untuk mengetahui sejarah dan kultural dari warga tersebut dan peribadatan masyarakat tersebut karena saya dengar ada yang aspek juga di salah satu RT tersebut

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 1 Agustus 2016. Pada pagi hari kami sekelompok bersama-sama mengikuti Upacara bendera di SDN 04. pertama saya datang kesana, cukup mengejutkan dengan upacara yang mereka lakukan, tidak rapihnya upacara, dan petugas nya juga yang masih belum mengerti tugas masing-masing. Akhirnya kami memutuskan untuk mengajarkan mereka latihan upacara pada setiap hari sabtu setelah mereka pulang sekolah dan sering sering dengan para dewan guru	Kami di sini menjadikan SDN Sukasari 04 sebagai target program pembelajaran kami, karena masih minimnya pembelajaran dan segala hal, maka dari itu kami berfokuskan mengadakan proses belajar mengajar di sekolah dan di <i>basecamp</i> kami untuk bimbel.
2	Hari Selasa, 2 Agustus 2016. Agenda dihari ini setiap biasa dipagi hari kami bersih-bersih rumah dan dilanjut belanja ke pasar yang diwakilkan teman teman, siang harinya saya dan	Pergi bersilaturahmi ini sangat penting karena kita bisa menggali informasi

	teman pergi ke rumah warga untuk silaturahmi. Dilanjutkan sore harinya saya mengajar ngaji di tempat kediaman kami. Setelahnya baru kami bermain bola di lapangan dengan warga sekitar	lebih dalam tentang desa ini terutama dengan aparaturnya.
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Agenda hari ini saya dan teman-teman menjadwalkan untuk <i>blusukan</i> atau silaturahmi ke warga yang ada di RW 1 dan RW 2.	Di sini yang kami maksud adalah hampir mirip seperti <i>blusukan</i> . Cuma yang membedakan hanyalah dana saja, kalau <i>blusukan</i> sifatnya materialistik dan sebaliknya dengan <i>blusukan</i> versi mahasiswa, hanya bisa memberikan apa yang kami dapatkan dari kampus dan pengalaman saya.
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016. Pukul 16.30, kami anggota KKN 125 mencoba masuk lagi ke kehidupan anak muda setempat melalui olahraga yaitu sepak bola. Setelah itu kita mandi dan <i>Shalat</i> magrib berjamaah di masjid. Ba'da Maghrib dilanjutkan dengan yasinan dan dilanjutkan dengan <i>Shalat</i> berjamaah Isya	Pendekatan ke pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda setempat, yasinan ini rutin setiap malam jum'at agar kita selalu mendo'akan kepada orang tua dan guru-guru kita yang telah tiada dan mudah-mudahan Allah SWT memberi kebarokahan dalam hidup kita.
5	Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 mendatangi SDN 02 Sukasari untuk melakukan kembali kegiatan "Sarapan Sehat" yang bertepatan di depan rumah kontrakan kita teknisnya seperti biasa dibagi tugas masing-masing perkelas 2 orang. Dan saya bersama teman saya untuk mengisi kelas 3. Pukul 19.00 setelah <i>Shalat</i> Isya dan makan malam kita mengadakan rapat untuk acara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71.	Anak-anak SD 02 Sukasari sangat bahagia dan menerima kedatangan kita. Tujuannya adalah agar lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberikan ibu/bapak guru serta menjaga kesehatan tubuh agar

		kuat dan memberi semangat dalam belajar lagi, dan bersilaturahmi terhadap dewan guru
6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama kelompok 125 mendatangi SDN 04 Sukasari untuk beberapa kegiatan, ada yang mengajarkan komputer, latihan upacara dan membicarakan kegiatan untuk 17-an. Saya bertugas untuk melatih upacara khususnya pengibar bendera. Pukul 14.30 kembali kerutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah (les), kebetulan itu saya mengajar ngaji dan shalawatan.	Saat latihan pengibaran bendera banyak yang mereka belum tahu, sehingga setelah latihan hari ini formasi dan jalan tegak lebih rapi dalam sebelumnya. Dalam mengajar ngaji saya selalu memberi mereka masukan tentang agama
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016. Hari ini kegiatan belajar mengajar sedang libur. Tapi hari ini hari mempersiapkan rapat untuk 17-an. Saya bersama teman teman menyebarkan undangan untuk aparat, seluruh ketua RT yang ada di RW 1 dan RW 2 dan beberapa anggota pengurus desa	Untuk memaksimalkan acara 17-an agar semua kompak dan ikut serta dalam perlombaan-perlombaan yang akan di adakan kita

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Waktu berjalan dan kegiatanpun tetap berjalan seperti biasanya. Tapi yang membedakan hari ini adalah mengikuti upacara bendera pada hari senin di SDN 04 Sukasari. Pada malam hari mengadakan rapat bersama perwakilan RT-RT di RW 1 dan 2 untuk persiapan memperingati Hari Kemerdekaan RI. Pada rapat kali ini saya dan teman temen 125 membaaur kepada masyarakat dan berkontribusi bekerjasama dalam mencapai satu tujuan dan saling mengajukan pendapat.	Target untuk hari ini terlaksana, yaitu membedakan antara petugas upacara dengan peserta upacara. Petugas upacara menggunakan atribut upacara seperti selempang, topi dan sarung tangan yang kita berikan sangat terlihat lebih rapih dari sebelumnya ,dan tujuan dari rapat ini agar setiap warga ikut serta dalam peranyaan HUT RI
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pada hari ini saya dan beberapa kawan mulai mengajar di SDN	Program hari ini membantu ibu/bapak

	Sukasari 04, dan kebetulan saya ditugaskan untuk mengajar pelajaran Agama juga oleh guru SDN Sukasari 04. Dan sore harinya dilanjut mengajar siswa bimbel di kediaman kami dengan melanjutkan pelajaran yang telah diberikan	guru di sekolah, dengan cara yang berbeda dengan biasanya dan memulai pembelajaran dengan membaca shalawat.
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Hari ini kami membagi tugas untuk menyebar undangan acara penyuluhan yang akan diselenggarakan di kantor desa. Setelah menyebar undangan kami istirahat dan sorenya seperti biasa mengajar bimbel Agama. Dilanjutkan lagi kami laki lakinya bermain sepak bola bersama warga pemuda. Dilanjutkan malam hari bermain dan belajar ngaji bersama anak yang punya kontrakan yaitu Taji setelah itu langsung evaluasi dan rapat teknis untuk acara penyuluhan anak dan mendengar curhatan dari teman-teman selama kurang lebih dua puluh hari.	Dari sosialisasi di sini saya merasa mendapatkan peran lebih untuk membantu masyarakat dalam menjaga pola mendidik anak, dan target utama kami adalah ibu ibu.
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Kami mulai acara penyuluhan pada pukul 10:00 WIB. Setelah acara selesai kami beristirahat dan memulai sore kembali dengan mengajar bimbel para siswa SD. Setelah itu seperti biasa kita yasinan bareng dan evaluasi untuk hari itu dan esok harinya.	Pendekatan dan penyuluhan kepada pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda setempat yang selama ini terus terkomintasi dalam bekomentasi dalam hal materi itu bekerja jarang yang ingin melanjutkan sekolah
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Kami mengagendakan hari ini untuk membersihkan mesjid yang ada di dekat kediaman kami, dan di bantu pula oleh ketua RT setempat. Lalu siangnya kami istirahat dan dilanjut sore hari mengajar bimbel seperti biasa dan bermin bola bersama warga sekitar.	Masjid adalah tempat yang paling suci untuk beribadah, karena itu kita sebagai umat islam harus terus menjaga kenyamanan dan kebersihan masjid.
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Hari Sabtu ini seperti biasa kami mengajarkan siswa-siswi SDN Sukasari 04 untuk menjadi petugas upacara, dan saya melatih bagian tim paduan suaranya. Setelah selesai saya dan teman teman mengadakan evaluasi untuk aktivitas kami sampai saat itu. Sore harinya kami para laki laki	Melatih upacara siswa-siswi SDN Sukasari 04 ini harus dilakukan kembali agar ada kemajuannya dalam menjadi petugas upacara yang baik

	seperti biasa melakukan blusukan atau silaturahmi ke tempat warga sekitar. Dan malam harinya kami rapat seperti biasa untuk membicarakan gotong royong untuk menyambut 17 agustusan bersama warga.	
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Untuk hari ini <i>full</i> seharian kami dengan warga bergotong royong untuk membuat gapura 17 Agustus di gang rumah kontrakan kami dan mempersiapkan semuanya.	Bergotong royong dengan warga untuk menyambut hari kemerdekaan RI ini wajib sekali karena ini juga salah satu program kami yang akan dilaksanakan bersama.

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 15 Agustus 2016. Hari ini kami pagi hari menghadiri upacara bendera di SDN Sukasari 04, sekaligus kami ingin melihat perkembangan mereka menjadi tugas upacara. Siang harinya kami mempersiapkan kado untuk hadiah lomba 17 Agustusan. Dan dilanjutkan malam harinya mengadakan selamatan atau tahlilan di kediaman Pak Iyoh dan ini rutin selalu berjalan tiap tahun. Setelah acara tahlilan selesai kami pulang ke kediaman kami untuk rapat seperti biasa untuk mempersiapkan acara 17 Agustusan.	Acara tahlilan itu bertujuan untuk mengenang jasa para pahlawan sekaligus untuk berdoa agar acara penyambutan hari kemerdekaan RI lancar tanpa ada hambatan, disisi lain acara ini juga sekaligus ajang silaturahmi dengan warga sekitar.
2	Hari Selasa 16 Agustus 2016. Untuk hari ini dikarenakan H-1 sebelum 17 agustusan, kami semuanya pergi ke tempat lapangan yang akan digunakan untuk acara perlombaan besoknya, tapi sebelum itu saya dan kawan saya ke SDN Sukasari 04 dahulu untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Setelahnya, kami bergotong royong dengan warga sekitar, anak-anak, pemuda, ibu ibu dan bapak bapak juga hadir dalam acara gotong royong ini. Sore harinya seperti biasa saya dan kawan saya mengajar bimbel di kediaman kami. Dan kebetulan hari ini saya khusus mengajarkan mengaji untuk para siswa-siswi SD. Kemudian malam hari kita rapat sambil mempersiapkan segala hal untuk besoknya acara 17 Agustusan.	Persiapan untuk menyambut hari kemerdekaan ini kami lakukan untuk kelancaran acara besoknya, dan memaksimalkannya. di sini antusias warga untuk gotong royong sangat luar biasa terutama anak-anak kecilnya.
3	Hari Rabu 17 Agustus 2016. Hari ini kami dengan	Sebelum merayakan



	<p>penyuh semangat merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Pembukaan dipimpin oleh aparat desa setempat. Setelah itu langsung acara perlombaan dimulai. Acara ini selesai kurang lebih sebelum adzan Maghrib, dan kami pun pulang ke tempat kediaman kami untuk istirahat terlebih dahulu, karena malamnya akan dilanjutkan dengan acara makan makan dengan aparat desa di rumah kediaman salah satu aparat desanya. Setelah acara makan makan itu kami segera bergegas pulang ke kediaman kami untuk rapat kelompok mengenai acara yang akan kami buat selanjutnya.</p>	<p>HUT RI yang ke-71, kami melaksanakan upacara terlebih dahulu. Baru setelah itu acara perlombaan di mulai untuk lebih memeriahkan acara 17 Agustusan ini agar anak-anak selalu mengenang bagaimana para pahlawan itu memperjuangkan kemenangan</p>
4	<p>Hari Kamis 18 Agustus 2016. Hari ini kegiatan kami bersih bersih rumah saja, dan mempersiapkan kado untuk hadiah salah satu program kita yaitu acara rangking 1. Siang harinya saya dan kawan kawan membuat gawang untuk perlombaan sepak bola bapak-bapak memakai daster dan kita juga ikut serta dalam perlombaan tersebut yang akan dilaksanakan tanggal 19 agustus 2016. Dilanjut sore harinya mengajar bimbel seperti biasa di rumah kediaman, dan seperti biasa yasinan bareng, dilanjut kami membicarakan teknis buat acara lusa yaitu rangking 1 yang ada dilaksanakan di SDN Sukasari 01.</p>	<p>Mempersiapkan untuk acara penutupan 17 agustusan, karena butuh persiapan matang untuk perlombaan sepak bola ini sekaligus mempersiapkan dan memberi keceriaannya bagi bapak-bapak dan warga</p>
5	<p>Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Hari ini kami mengagendakan Jum'at bersih di daerah sekitar rumah kediaman kami hingga sebelum <i>Shalat</i> Jum'at tiba. Lalu siangnya kami melaksanakan acara penutupan atau perpisahan dengan murid bimbel kami yang diselenggarakan di SDN. Sebelum itu kami juga melaksanakan belajar mengajar dulu sebelum perpisahan,. Lalu setelah belajar kami segenap mahasiswa kelompok KKN 125 hadir dalam acara perpisahan ini. Selain itu juga kami memberi snack untuk para siswa dan mengadakan kuis yang berhadiah untuk siswa-siswi. Setelah selesai kami langsung ke lapangan untuk para laki lakinya karena akan melaksanakan perlombaan 17 agustusan yaitu main sepak bola, sebagai perlombaan penutup. Setelah semua selesai kami malamnya rapat evaluasi seperti biasa dan dilanjutkan istirahat.</p>	<p>Acara perpisahan untuk siswa yang bimbel di kediaman kami ini penting sekali karena di sinilh kami semua meluangkan kesan dan pesan bagi semua murid kami. Selain itu juga acara ini merupakan kebanggaan kami juga karena bisa berbagi ilmu dengan para siswa/i yang kami sayangi ini.</p>

6	Hari Sabtu 20 Agustus 2016. Pagi hari kami mengadakan acara perlombaan Rangking 1 yang diselenggarakan di SDN Sukasari 01. Kami memulai perlombaan kuis ini yang diikuti oleh kelas 5 dan 6 SD saja. Kami berbagi menjadi 2 kelompok dan kemudian akan diambil 10 besar dari masing masing kelas dan akan di uji kembali semuanya. Setelah acara selesai saya dan teman teman <i>refreshing</i> ke suatu tempat yang cukup indah yang berada di sekitar kediaman kami. Semuanya diberikan kebebasan untuk istirahat atau lain lain.	Acara rangking 1 ini tentu bertujuan untuk menguji kecerdasan siswa-siswi yang kami ajarkan selama ini di tempat bimbel kami, selain itu juga sekaligus perpisahan terakhir kalinya untuk siswa SDN Sukasari 1. Perlombaan ini menjadikan motivasi bagi siswa tersebut agar lebih giat lagi belajarnya
7	Hari Minggu, 21 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 22 Agustus 2016. Hari ini adalah hari terakhir kami untuk berkunjung ke SDN 04 Sukasari sekaligus perpisahan dengan mereka. Kami juga mengikuti upacara bendera di SDN Sukasari 04 itu, lalu setelahnya kami perpisahan dengan kepala sekolah, guru guru dan para siswa-siswinya. Dan tidak lupa juga kami makan makan atau <i>ngeliweut</i> malam harinya bersama beberapa warga sekitar kediaman rumah kami.	Perpisahan dengan SDN Sukasari 04 ini dilakukan karena ingin berterimakasih kepada seluruh guru dan siswa karena sudah memberikan waktu untuk mempersilahkan kami berbagi dan mencari ilmu di sini.
3	Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Hari ini adalah hari penutupan KKN yang diselenggarakan oleh 3 kelompok di daerah Desa Sukasari. Acara perpisahan ini juga diselenggarakan di Kantor Desa Sukasari. Acara dimulai pada pukul 09:00 WIB yang dimoderatori oleh kawan dari kelompok kami. Acara perpisahan ini dihadiri oleh para dosen pembimbing disetiap kelompok, dan kebetulan semuanya hadir di acara perpisahan ini. Setelah acara selesai kami dan kawan kawan kelompok lain bersih bersih dahulu sebelum pulang ke base camp masing masing. Kemudian setelah itu kami beristirahat di kediaman kami di sana. Sore harinya	Acara penutupan ini merupakan acara simbolis bahwa KKN sudah selesai, tidak luput juga kami memberikan cinderamata untuk kantor desa sebagai kenang kenangan dari kami. Dan diakhiri makan makan bersama

	kami pergi ke beberapa rumah warga di RW 1 untuk pamitan pulang karena tanggal 25 kami akan segera pulang dari Desa Sukasari ini.	untuk melengkapi acara penutupan ini.
3	Hari Rabu, 24 Agustus 2016. Hari ini berhubung program kegiatan sudah selesai semuanya, kami semua pergi ke beberapa rumah warga RW 2 untuk pamitan pulang dan berterimakasih untuk penerimaan dan bimbingannya di Desa Sukasari ini. Kami berpamitan kepada salah satu orang berpengaruh di desa ini yaitu Pak Kyai Mamat yang sudah mengajarkan kami berbagai ilmu dan berbagai hal tentang Desa Sukasari ini.	Berpamitan dengan warga karena kami sebagai tamu pendatang baru berterimakasih kepada warga yang sudah menerima kami dengan baik dan berbagi pengalaman yang luar biasa.
4	Hari Kamis 25 Agustus 2016. Hari ini adalah hari terakhir kami di sini karena hari ini kami akan pulang ke rumah masing masing. Sebelum pulang kami berpamitan kepada pemilik rumah yang kami tempati selama di sini. Setelah berpamitan ke semuanya, tepat siang harinya kami pulang ke rumah masing masing menggunakan kendaraan yang sudah di siapkan sebelumnya.	Berpamitan kepada pemilik rumah yang kita tempati selama KKN di sana dan berterimakasih sudah disambut dengan baik dan diterima dengan baik pula.

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Muhammad Munawar)

NAMA	: Putri Sindangsari Kinasih	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113094000019	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Acara dimulai dengan pelepasan peserta KKN yang dipimpin rektor UIN di Lapangan Parkir SC. Pukul 11.00 kelompok kami melakukan persiapan menuju rumah yang kami sewa di Desa Sukasari. Sekitar pukul 11.45 kami berangkat, empat orang dari kami berada di mobil dan sisanya menggunakan motor. Setelah kurang lebih satu setengah jam, akhirnya kami sampai di tujuan namun karena jarak waktu keberangkatan, mobil kami lebih dulu sampai. Kami langsung menurunkan tas dan membereskan barang2 lainnya. Kami sempat beristirahat setelah selesai membereskan keperluan kami. Sore hari setelah membersihkan badan dan makan kami menonton film dan bercengkrama	Pelepasan di lapangan SC merupakan acara simbolis untuk melepas para mahasiswa/i untuk mengabdikan di desa yang telah ditentukan oleh PPM.
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Beberapa perwakilan dari kelompok 126 dan 127 mengadakan rapat dadakan untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di Kantor Desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 juli 2016.	Rapat bersama dua kelompok lainnya diadakan untuk persiapan & membagi <i>job desk</i> untuk setiap peserta dalam mempersiapkan acara pembukaan.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Pukul 08.00 pagi saya dan teman-teman pergi ke Kantor Desa Sukasari untuk mempersiapkan acara pembukaan KKN. Pukul 09.00 teman-teman kelompok 126 dan kelompok 127 menghadiri acara pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor Desa Sukasari. Saya dan Dian bertugas sebagai konsumsi dalam acara tersebut.	Membuka dan mengesahkan mahasiswa peserta KKN dalam berugas mengabdikan kepada masyarakat serta membangun silaturahmi kepada warga.

4	<p>Hari Kamis 28 Juli 2016. Pukul 07.00 saya dan Dian bersama –sama yang lain membersihkan rumah. Pukul 10.00 dosen pembimbing kami Bapak Jufri Halim mengunjungi rumah kontrakan kami untuk pertama kalinya. Beliau menanyakan terkait pembukaan KKN di Desa Sukasari dan program kerja kami yang akan dilaksanakan. Pukul 20.00 saya dan teman-teman rapat terkait persiapan sarapan sehat di SD 04 Sukasari.</p>	<p>Dengan program “Kunjungan Ke rumah Warga” ini kami mengharapkan agar dapat menjalin silaturahmi dengan warga. Kami dapat mengetahui apa yang menjadi kebiasaan atau persoalan yang sedang di alaminya..</p>
5	<p>Hari Jum’at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya dan teman-teman anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu “Sarapan Sehat” di SD 04 Sukasari Rumpin. Kami melanjutkan dengan perkenalan satu – satu lalu kami melanjutkan dengan mengajarkan mereka perkenalan dengan menggunakan Bahasa Inggris bersama teman kami Aji. Pukul 13.00 beberapa anak SD 04 Sukasari berkunjung ke rumah untuk bermain. Pukul 20.10 saya dan teman-teman rapat harian.</p>	<p>Dengan program “SARAPAN SEHAT” ini diharapkan anak-anak terbiasa untuk sarapan sebelum aktivitas belajar dimulai untuk meningkatkan kemampuan otak dan kesehatan tubuh</p>
6	<p>Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 saya dan teman-teman membersihkan Kantor Desa Sukasari terkait program “Kewirausahaan” pukul 10.00. Pembicara kami merupakan seorang wirausahawan muda asal Parung Panjang. Acara ini berlangsung selama kurang lebih 90 menit dan berlangsung dengan lancar. Pukul 14.00 saya mengajar Matematika tentang perkalian. Dan diakhir pertemuan hari ini kami memutuskan agar pertemuan selanjutnya setelah bimbingan belajar usai. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi serta rencana acara untuk hari berikutnya.</p>	<p>Program “Kewirausahaan” ini kami mengharapkan ibu rumah tangga desa Sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkan nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga. Mayoritas warga RW 01 ini suami yang bekerja ibu rumah tangga hanya mengurus anak dirumah.</p>
7	<p>Hari Minggu 31 Juli 2016. Pagi hari kami bersama-sama kerja bakti membereskan rumah. Dan berdasarkan kesepakatan hari Minggu tidak ada bimbingan belajar jadi saya tidak mengajar.</p>	

## IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 teman-teman bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pukul 10.00 saya dan teman-teman mempersiapkan makan siang. Pukul 12.00 kami mengadakan rapat dan evaluasi. Dengan melihat kondisi upacara hari ini, kami menetapkan waktu yaitu setiap hari Sabtu pulang sekolah untuk latihan upacara.	Upacara diharapkan menjadi suatu penghormatan kepada pahlawan dan negara.
2	Hari Selasa 2 Agustus 2016. Pukul 13.00 setelah kami mempersiapkan makan siang, saya dan Wiwit bersama-sama membuat soal untuk persiapan bimbingan belajar terkait pelajaran Matematika. Pukul 15.00 saya mengajar bimbingan belajar dirumah. Pukul 20.00 kami rapat dan evaluasi terkait program sarapan sehat di SD 01 Sukasari.	Mengamalkan ilmu dan membantu anak-anak dalam hal pendidikan.
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Pagi hari setelah saya memasak saya dan teman-teman lainnya bermain-main ke warga sekitar di RW 01. Kami juga bermaksud untuk bersilaturahmi dan memperkenalkan diri. Setelah itu sore harinya saya bimbingan belajar dan dilanjutkan malamnya rapat harian.	Mengamalkan ilmu dan membantu anak-anak dalam hal pendidikan.
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016, Pukul 16.00 bimbingan belajar dimulai. Saya mengajar anak kelas 6 SD 02 Sukasari. Malamnya dilanjutkan dengan <i>Shalat</i> Maghrib berjamaah dan yasinan. Lalu pukul 19.00 kami rapat terkait Agustusan.	Bersilaturahmi kepada orang tua murid, juga agar lebih dekat dengan anak-anak.
5	Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman-teman KKN 125 mendatangi SD 01 Sukasari untuk melakukan kembali kegiatan "Sarapan Sehat" yang dibagi tugas masing masing perkelas 2 orang. Saya bersama Munawar mengisi kelas 4 dan kelas 1. Pukul 15.30 saya mengajar bimbingan belajar kelas 6 mapel matematika tentang operasi hitung campuran dan faktor prima. Pukul 19.00 setelah salat Isya dan makan malam kita mengadakan rapat untuk acara hari Kemerdekaan Republik Indonesia.	Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini diharapkan anak-anak terbiasa untuk sarapan sebelum aktivitas belajar dimulai untuk meningkatkan kemampuan otak dan kesehatan tubuh.

6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016 Pukul 08.00 saya bersama kelompok 125 mendatangi SD 04 Sukasari untuk beberapa kegiatan. Saya dan Wiwit bertugas untuk memberi sarapan sehat yang belum sempat dilaksanakan untuk murid kelas 2. Di sana kami mengajarkan beberapa salam sebagai penyemangat. Setelah itu karena kami mulai haus dan kantin tutup, beberapa murid mengajak kami untuk membeli minum di luar sekolah. Setelah membeli beberapa minum untuk teman-teman kami kembali ke sd untuk memantau kegiatan pelatihan upacara bendera. Pukul 14.30 saya mengajar bimbingan belajar dirumah. Malamnya dilanjutkan dengan rapat bersama teman-teman.	Saat latihan pengibaran bendera banyak yang mereka belum tahu, sehingga setelah latihan hari ini formasi dan jalan tegak lebih rapi dalam sebelumnya, semoga dengan berjalannya waktu akan tetap berjalan dengan baik dan lebih bagus lagi
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016. Hari ini kegiatan belajar mengajar sedang libur. Kami berih-bersih dan bermain ke sekitar rumah.	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman-teman menghadiri upacara di SD 04 Sukasari. Kemudian sore harinya saya mengajar bimbingan belajar. Setelah itu saya dan teman-teman lainnya berolahraga kemudian malamnya saya dan yang lain rapat harian membahas perlombaan 17 an.	Target untuk hari ini terlaksana, yaitu membedakan antara petugas upacara dengan peserta upacara. Petugas upacara menggunakan atribut upacara seperti selempang, topi dan sarung tangan yang kita berikan sangat terlihat lebih rapih dari sebelumnya.
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pagi hari saya memasak dan sorenya saya mengajar bimbingan belajar. Hari ini bimbingan belajar diadakan di kelas SD 01 Sukasari dikarenakan banyaknya murid dan kurang kondusif bila dilakukan dirumah. Saya mengajar kelas 5 SD pelajaran matematika. Malamnya kami rapat harian	Mengamalkan ilmu dan membantu anak-anak dalam hal pendidikan.

3	<p>Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Pukul 10.30 saya, Dian dan Fazlur mempersiapkan makan siang kemudian pukul 15.30 saya bimbingan belajar mapel Matematika di kelas. Pukul 16.00 setelah saya selesai mengajar saya diminta mengajar SMP pelajaran matematika terkait PR mereka di sekolah. Malamnya saya dan teman-teman rapat harian mengenai acara penyuluhan yang akan diadakan besok.</p>	<p>Mengamalkan ilmu dan membantu anak-anak dalam hal pendidikan.</p>
4	<p>Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman-teman melaukan persiapan untuk acara penyuluhan dengan narasumber Bapak Jufri Halim. Sore harinya saya mengajar bimbingan belajar. Malamnya saya dan teman-teman mengadakan rapat untuk membahas proker kami membersihkan masjid.</p>	<p>Membantu ibu untuk mendidik anak dengan benar dan berdasarkan ajaran islam.</p>
5	<p>Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Pukul 08.00 kami melaksanakan program Jum'at bersih dengan membersihkan masjid bersama-sama. Hari itu teman saya mengunjungi saya. Kami bercerita pengalam KKN kami yang sudah berlangsung. Siangnya saya memasak kemudian sore hari saya mengajar bimbingan belajar. Selesai mengajar saya bermain karet bersama teman perempuan yang lain. Malamnya kami rapat harian.</p>	<p>Membuat tempat beribadah menjadi nyaman.</p>
6	<p>Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Pagi hari sekitar pukul 10.00 saya dan Reza menyempatkan untuk berkunjung ke tempat teman kami di Desa Tamansari. Lalu sepulangnya saya dan teman-teman menyiapkan makan siang. Dilanjutkan dengan malamnya saya membungkus beberapa hadiah untuk lomba 17-an dan rapat harian.</p>	
7	<p>Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Pukul 08.30 kami membantu warga untuk persiapan HUT RI. Kami membantu dalam pembuatan gapura. Saya dan Dian membantu untuk membuat tulisan HUT Kemerdekaan RI yang akan ditempelkan di gapura. Selesai saya dan teman lainnya membantu memasang bendera plastik di sekolah. Malam harinya saya dan teman-teman rapat harian.</p>	<p>Sebagai salah satu kegiatan untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI</p>



IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Senin 15 Agustus 2016. Pukul 06.30 saya dan Wiwit piket kemudian kami membeli bahan makanan di pasar, dilanjutkan dengan memasak. Setelah itu kami mempersiapkan hadiah untuk setiap lomba yang akan diadakan saat 17 an. Sore harinya saya bimbingan belajar. Sehabis maghrib saya dan teman-teman rapat mengenai persiapan 17 an yang rencananya akan diadakan di RW 02. Kami rapat bersama penduduk desa dan beberapa ketua RT yang berada di RW 02. Sebelum memulai rapat kami mengadakan tahlilan untuk pahlawan-pahlawan yang sudah gugur. Dilanjutkan dengan mendiskusikan perlombaan saat acara 17 an. Selesai rapat bersama warga kami berkumpul rapat lagi untuk melanjutkan pembahasan terkait pembuatan <i>form</i> peserta lomba dan susunan acara.</p>	<p>Mendoakan para pahlawan yang telah gugur atas jasa-jasa mereka bagi penduduk Indonesia dan bagi negara itu sendiri.</p>
2	<p>Hari Selasa 16 Agustus 2016. Pagi hari sekitar pukul 08.00 saya bersama teman-teman membersihkan lokasi perlombaan. Saya mencangkul tumbuhan liar yang tajam, yang nantinya akan mengganggu proses perlombaan, kemudian Lalu saya dan Wiwit bertugaskan untuk mendata peserta lomba yang sarannya merupakan anak SD hingga SMP Setelah itu saya dan lainnya membatu memasang hadiah untuk perlombaan panjat pinang. Sore harinya saya bimbingan belajar bersama teman lainnya. Sehabis maghrib kami kembali ke kediaman Pak Iyok untuk membahas 17 an yang akan diadakan esok hari. Lalu pulangny kami melanjutkan dengan rapat harian.</p>	<p>Membantu mempersiapkan lokasi perlombaan 17 Agustus dan mencari peserta lomba.</p>
3	<p>Hari Rabu 17 Agustus 2016. Pagi hari pukul 06.00 saya dan teman – teman mengikuti upacara peringatan 17 an yang berlokasi Kecamatan Rumpin. Setelah upacara berakhir kami kembali ke Sukasari untuk mempersiapkan perlombaan. Perlombaan dimulai dengan lomba balap karung, kemudian</p>	<p>Memperingati dan memeriahkan HUT Kemerdekaan RI yang ke-71.</p>

4	<p>Hari Kamis 18 Agustus 2016. Setelah saya memasak untuk makan siang, saya membantu menyiapkan snack dan hadiah untuk diberikan ke anak-anak saat perpisahan bimbingan belajar. Sore harinya saya bimbingan belajar. Setelah itu saya dan teman-teman mempersiapkan lomba sepak bola namun dibatalkan karena cuaca yang mendung. Malam harinya kami mengadakan rapat.</p>	
5	<p>Hari Jum'at 19 Agustus 2016. Pada hari ini di sore hari, saya bimbingan belajar. Hari ini adalah hari terakhir bimbingan belajar. Setelah pelajaran usai, kami menggabungkan anak-anak menjadi satu kelas. Lalu kami mengadakan kuis tentang pelajaran yang sudah kami ajarkan. Kami mengakhiri dengan pembagian snack dan pesan serta permintaan maaf kami kepada anak-anak selama mengajar. Setelah bimbingan belajar selesai saya dan teman-teman menuju lapangan untuk menyaksikan pertandingan sepak bola memakai daster yang merupakan bagian dari lomba 17 an. Malam harinya saya dan teman-teman mengadakan rapat mengenai teknis acara dan soal-soal yang akan diberikan untuk lomba 'Rangking I'.</p>	<p>Perpisahan dan permintaan maaf kepada anak-anak. Juga sebagai hiburan terakhir.</p>
6	<p>Hari Sabtu 20 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman – teman melakukan persiapan untuk proker kami 'Rangking I'. Pesertanya adalah murid-murid kelas 5 dan 6 SD 01 Sukasari. Sore harinya saya dan beberapa teman menyempatkan untuk pergi jalan-jalan ke bukit. Malamnya kami mengadakan rapat untuk membahas acara hari senin yaitu pemberian plakat dan berpamitan di SD 04 Sukasari.</p>	<p>Mengasah kemampuan anak-anak dan mengetes kemampuan mereka.</p>
7	<p>Hari Minggu 21 Agustus 2016.</p>	<p>Istirahat</p>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 22 Agustus 2016. Hari ini kami semua pergi menuju SD 04 Sukasari untuk mengikuti upacara bendera dan memberikan plakat kepada sekolah sekaligus berpamitan kepada guru-guru. Malamnya kami rapat untuk membahas acara penutupan.	Plakat sebagai kenang-kenangan sebagai ucapan berterimakasih atas kesempatan yang diberikan dan sudah disambut dengan baik serta permohonan maaf selama melakukan kegiatan.
2	Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Hari ini kami melaksanakan penutupan di kantor desa. Acara hari ini dihaadiri oleh mahasiswa peserta KKN 125,126 dan 127, para staf kantor desa, tokoh masyarakat, Babinsa, dan beberapa perwakilan Ketua RT. Setelah selesai saya dan teman-teman beres-beres.	Sebagai penutup dan mengakhiri tugas KKN.
3	Hari Rabu 24 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman-teman lainnya membersihkan rumah dan berkunjung ke RW 02 untuk berpamitan. Malamnya kami mempersiapkan untuk kepulangan kami.	Berpamitan serta mengucapkan rasa terima kasih kami karena telah diterima dengan baik di sini.
4	Hari Kamis 25 Agustus 2016. Hari ini merupakan hari terakhir kami melaksanakan KKN. Kami semua berpamitan ke warga sekitar dan bapak ibu pemilik rumah. Setelah itu kami kembali ke rumah masing-masing.	Berpamitan dan pulang ke rumah masing-masing

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Putri Sindangsari Kinasih)

NAMA	: Muhammad Reza Hamzah	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113093000136	DESA/ KEL.	: Sukasari /Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. Setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Bogor. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 15.00, lalu kami merapihkan barang-barang dan membersihkan rumah. Pukul 19.00 saya bersama kelompok 125 membicarakan acara untuk esok hari	
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Beberapa perwakilan dari kelompok 126 dan 127 mengadakan rapat dadakan untuk persiapan pembukaan KKN UIN Jakarta di Kantor Desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 juli 2016.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Pukul 07.00 pagi saya pergi ke pasar untuk membeli sayuran sementara teman kelompok saya membersihkan dan merapikan Kantor Desa Sukasari untuk persiapan pembukaan bersama teman-teman kelompok 126 dan kelompok 127.	
4	Hari Kamis 28 Juli 2016. Pukul 07.30 saya bersama Wiwit pergi ke pasar untuk belanja sayuran. 09.00 masak untuk makan siang dan pukul 13.00 menjalankan program “Kunjungan Ke rumah Warga”.	Dengan program “Kunjungan Ke rumah Warga” ini kami mengharapkan agar dapat menjalin Silaturahmi dengan warga. Selain itu kami dapat mengetahui apa yang menjadi kebiasaan atau persoalan yang sedang di alaminya.

5	Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu "SARAPAN SEHAT" di SD 04 Sukasari Rumpin. Dengan memberikan roti dan susu coklat. Sebanyak 150 anak dari kelas 1 sampai kelas 6 dan kita di sambut dengan baik oleh mereka. Pukul 13.00 10 anak SD 04 Sukasari yang kita datangkan tadi berkunjung ke rumah untuk belajar dan mengenal kita lebih dekat. Saya sangat apresiasikan semangat dan kemauan mereka untuk belajar dan menerima kami (kkn kelompok 125) di sini.	Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, dikarenakan sarapan memiliki manfaat baik untuk lebih konsentrasi dalam belajar di sekolah.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 membersihkan Kantor Desa Sukasari karna hari ini adalah jadwal untuk program "Kewirausahaan". Pukul 10.00 acara dimulai dengan pembicara seorang wirausahawan muda asal Parung Panjang dan 20 ibu rumah tangga menghadiri kantor desa untuk mengikuti acara ini. Pukul 14.00 rutinitas bimbingan belajar kembali terlaksana. Hari ini anak-anak bawa buku dan semangat belajar. Dengan tujuan : "menyukai pelajaran Matematika dan Pengajarnya" hehehe Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi serta rencana acara untuk hari berikutnya.	Program "Kewirausahaan" ini kami mengaharapkan ibu ibu rumah tangga desa sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkn nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016.	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pada upacara hari ini berjalan kurang rapi dan perlu adanya latihan lebih lanjut. Pukul 12.00 saya mengadakan rapat dan evaluasi. Dengan melihat kondisi upacara hari ini, kami menetapkan waktu yaitu setiap hari Sabtu pulang sekolah untuk latihan upacara.	

2	Hari Selasa, 2 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di SD 04 Sukasari Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini saya ditugaskan untuk membantu mengajarkan pelajaran Matematika kelas 4. Pukul 15.00 saya kembali kepada rutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi	Program hari ini membantu ibu/bapak guru di sekolah, diharapkan agar murid dapat lebih menangkap ilmu yang di berikan dengan cara yang berbeda dengan biasanya.
3	Hari Rabu, 3 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya mencoba masuk ke kalangan pemuda pemuda sembari perkenalan ke warga. bahwa sanya di desa mereka kami sedang mengadakan KKN, dan di situlah kami mulai mengenali mereka. Kami pun mendapatkan pelajaran dari orang desa yang notaben desanya terbelakang, mereka masih mampu mencari rezeki di tempat yang minim lapangan kerja dan memanfaatkan kebun seadanya	Maksud kami adalah hamper mirip seperti belusukan tapi yang membedakan hanyalah dana saja, kalau blusukan sifatnya materialistik dan sebaliknya dengan belusukan versi mahasiswa, hanya bisa memberikan apa yang kami dapatkan dari kampus
4	Hari Kamis, 4 Agustus 2016. Pukul 16.30, kami anggota KKN 125 mencoba masuk lagi ke kehidupan anak muda setempat melalui olahraga yaitu sepak bola, <i>Alhamdulillah</i> dari situ saya dan teman teman bisa berbagi cerita tentang dunia kuliah yang kami jalani 3 tahun terakhir, agar tidak memperdayai pemikiran tentang dunia kuliah yang horror, pada ba'da Maghrib dilanjutkan dengan yasinan dan tak lupa pula dilanjutkan dengan <i>Shalat berjama'ah</i>	Pendekatan ke pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda setempat.
5	Hari Jum'at, 5 Agustus 2016. Pukul 07.30, saya bersama anggota mengadakan Sarapan Sehat untuk kedua kalinya di sekolah yang berbeda, pendekatan kami bukan sekedar membagikan makanan, sekaligus mengambil alih jam ajar para guru sementara sekaligus mengajak anak-anak agar mengikuti tambahan belajar di basecamp KKN 125, agar antusiasme anak-anak membaik.	Hampir sama dengan sarapan sehat sebelumnya, yang mebedakan hanya lokasi sekolahnya saja, dan target kami adalah anak-anak generasi penerus bagsa
6	Hari Sabtu, 6 Agustus. Pukul 07.00 agenda yang	Kami kondisikan

	kami kerjakan ialah bersih bersih sekaligus evaluasi mingguan untuk menyusun untuk perencanaan selanjutnya, lebih berfokus kepada warga yang pada hari Sabtu <i>free</i> , agar bisa berbagi cerita, sekaligus prepare untuk acara 17an. Pada siangannya kami berkumpul bersama warga. Pada sore hari kami bermain bola dengan warga setempat, agar tali kekeluargaan makin erat.	buat evaluasi seminggu beraktivitas
7	Hari Minggu, 7 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pukul 12.00 saya mengadakan rapat dan evaluasi. Dengan melihat kondisi upacara hari ini, kami menetapkan waktu yaitu setiap hari sabtu pulang sekolah untuk latihan upacara.	
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di SD 04 Sukasari Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini saya ditugaskan untuk membantu mengajarkan pelajaran Matematika kelas 4. Pukul 15.00 saya kembali kepada rutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi	Program hari ini selain untuk membantu ibu/bapak guru di sekolah, agar murid dapat lebih menangkap ilmu yang di berikan dengan cara yang berbeda dengan biasanya. Dengan memakai metode teman dengan teman
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya beserta kawan kawan menyebarkan undangan untuk mempersiapkan agenda yang akan kami selenggarakan pada hari Kamis, yaitu sosialisasi anak.	Dari sosialisasi di sini saya merasa mendapatkan peran lebih untuk membantu masyarakat dalam menjaga pola mendidik anak, dan target utama kami adalah ibu ibu.
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pada hari ini kami menyelenggarakan sosialisasi anak, yang deskripsinya hampir sama dengan dihari sebelumnya, hanya saja hari ini adalah	Pendekatan ke pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda

	pelaksanaannya	setempat,
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 07.30. Saya beserta kawan kawan ikut serta dalam membantu masjid untuk menjadikan masjid tersebut nyaman dan bersih, Kami ikut senang dalam melakukan semua hal yang berbau positif di desa ini, dan di dukung oleh warga warga setempat. Di Desa Sukasari hanya perlu orang orang yang berfikir kritis dan maju untuk mencari problem problem di desa yang kurang peka sama masa depan	Masjid adalah tempat yang paling suci untuk beribadah, karena itu kita sebagai umat islam harus terus menjaga kenyamanan dan kebersihan masjid, kalau masjid bersih maka yang beribadah pun akan khusyuk
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Saya dan teman teman melakukan evaluasi untuk seminggu aktivitas kami yang kami lakukan di hari kemarin	Evaluasi minggu anggota KKN 125
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pada upacara hari ini berjalan kurang rapi dan perlu adanya latihan lebih lanjut. Pukul 12.00 saya mengadakan rapat dan evaluasi	
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Pukul 07.30 Saya bersama teman melakukan persiapan buat 17 Agustus, kami mengundang warga untuk berpartisipasi melakukan penggalangan dana, pembersihan tempat, kelayakan lokasi, dan mencari perangkat yang di butuhkan untuk 17 Agustusan.	
3	Hari Rabu, 17 Agustus 2016. Pukul 07.30, pagi hari pada tanggal 17 saya mengikuti rapat upacara dengan semua kepala desa seluruh rumpin yang di pimpin oleh Pak Camat Rumpin. Setelah upacara saya langsung bergegas pulang untuk melanjutkan acara yang telah terkonsep dari jauh jauh hari.	17 Agustus sama seperti apa yang dilakukan di semua tempat
4	Hari Kamis, 18 Agustus 2016. Pukul 16.30, pada hari lanjutan sehabis 17 Agustusan saya dan teman teman menggelar lomba sepak bola dengan seragam daster ibu ibu. Dari sana ada tantangan khusus yang di hidungkan. Saya sendiri bertindak sebagai wasit untuk melangsungkan	Semua acara telah selesai dan kami beres beres tempat



	pertandingan. Setelah itu saya dan teman teman bergegas untuk mengkonsep acara selanjutnya	
5	Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Pukul 07.30, pada hari ini saya tidak melakukan kegiatan yang bersifat lomba. Saya dan teman teman bersama warga melakukan makan bersama atau yang dinamakan dengan <i>ngeliweut</i> . Pada hari ini juga saya melakukan acara ranking satu sekaligus perpisahan dengan anak-anak didik di Desa Sukasari.	Maksud dari <i>ngeliweut</i> di sini untuk mempererat tali silaturahmi bersama warga
6	Hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Pukul 07.00 hari ini saya full dengan evaluasi dan mengkonsep acara untuk penutupan yang akan di hadirkan oleh 3 kelompok sekaligus para dosen dan petinggi petinggi desa	Kami kondisikan buat evaluasi seminggu beraktivitas
7	Hari Minggu, 21 Agustus 2016	Istirahat

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 22 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok I25 datang ke SD 04 Sukasari, Ini menjadi upacara terakhir kami di SD ini di tutup dengan perpisahan yang mengharukan dari guru dan anak-anak SD 04.	
2	Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Pukul 07.30, hari penutupan pun telah tiba dan para undangan pun ikut hadir pada hari itulah jasa kami terbayar sebagai mahasiswa KKN.	Penutupan pun telah tiba dan kami pun berpamitan dengan warga sekitar
3	Hari Rabu, 24 Agustus 2016. Pukul 09.00 saya beserta kawan kawan melakukan perbaikan tempat dan segala macam apa saja yang kami pakai berhubungan dengan tempat, tidak lupa untuk pamitan kepada para warga untuk mengucapkan beribu terima kasih yang sebesar besarnya tidak kurang rasa hormat kami terhadap semua warga yang mau menerima kurang dan segala kesalahan yang kami perbuat perkataan maupun perbuatan,	Dari sosialisasi di sini saya merasa mendapatkan peran lebih untuk membantu masyarakat dalam menjaga pola mendidik anak.
4	Hari Kamis, 25 Agustus 2016 <i>When I see you again.</i>	Semoga apa yang di semogakan tidak menjadi semoga lagi

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Muhammad Reza Hamzah)

NAMA	: Wiwit	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113046000011	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	<p>Hari Senin 25 Juli 2016. Semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir Student Center (SC) pada pukul 08.00 pagi untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. Setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN sekitar pukul 11.30 WIB yang berada di Desa Sukasari Kecamatan Rumpin, Bogor. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 15.00 WIB. Setelah bertemu dengan pemilik rumah dan sedikit bercengkrama dengan pemilik rumah yaitu bapak Udin kemudian saya dan teman-teman kelompok merapihkan barang-barang dan membersihkan rumah. Setelah <i>ishoma</i> pukul 19.00 saya bersama kelompok 125 rapat untuk acara besok.</p>	<p>Pelepasan balon di lapangan SC merupakan acara simbolis untuk melepas para mahasiswa/i untuk mengabdikan di desa yang telah ditentukan oleh PPM. Dalam acara tersebut juga disampaikan beberapa sambutan yang berisi petuah-petuah untuk menyemangati peserta KKN 2016 dalam melaksanakan kegiatan selama sebulan. Kegiatan setelah tiba di lokasi, kami berkeliling kampung untuk berkenalan dan bersosialisasi langsung dengan warga setempat. Memperkenalkan apa saja yang akan kami adakan di desa, demi menjalin kerjasama yang baik selama kegiatan KKN berlangsung.</p>
2	<p>Hari Selasa 26 Juli 2016. Beberapa perwakilan dari kelompok 126 dan 127 mengadakan rapat dadakan di posko kelompok KKN 126, untuk persiapan</p>	

	pembukaan KKN UIN Jakarta di kantor desa Sukasari yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2016.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Pukul 07.00 pagi saya pergi ke pasar bersama Deti untuk membeli sayuran sementara teman kelompok saya membersihkan dan merapikan Kantor Desa Sukasari untuk persiapan pembukaan yang selain itu acara pembukaan ini juga dihadiri oleh seluruh anggota kelompok 126 dan 127.	Membuka dan mengesahkan mahasiswa peserta KKN dalam bertugas mengabdikan kepada masyarakat serta membangun silaturahmi kepada warga
4	Hari Kamis 28 Juli 2016. Pukul 07.30 saya bersama Deti pergi ke pasar untuk belanja sayuran dan membeli makanan untuk acara hari jum'at yaitu sarapan sehat. Pukul 10:00 Dosen Pembimbing kami hadir di rumah yang kami tempati, kemudian kami langsung mengadakan rapat dan mengevaluasi kegiatan apa saja yang telah kami lakukan. Selain itu Dosen Pembimbing kami juga memberi sedikit tugas untuk kita, yaitu menembus ke tiap lapisan masyarakat. Pukul 13.00 saya menjalankan program "Bermain Ke rumah Warga".	Dengan program "Kunjungan Ke rumah Warga" ini kami mengharapkan agar dapat menjalin Silaturahmi dengan warga dan lebih akrab lagi dengan semua warga yang ada di RW01 dan 02. Banyak pelajaran hidup yang mengharuskan kita melihat ke bawah dan selalu bersyukur dengan kehidupan kita.
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pukul 08.00 saya bersama seluruh anggota KKN kelompok 125 menjalankan program pertama yaitu "SARAPAN SEHAT" di SD 04 Sukasari Rumpin. Pukul 13.00 10 anak SD 04 Sukasari yang kita datangkan tadi berkunjung ke rumah untuk bermain. Malam harinya saya dan teman-teman rapat untuk acara besok yaitu "kewirausahaan"	Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid membiasakan diri untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah. Selain itu untuk menjalin silaturahmi antara Mahasiswa dan murid dan petinggi sekolah SD 04 Sukasari,

6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Pukul 08.00 WIB saya dan teman-teman wanita membersihkan rumah, sedangkan laki-laki membersihkan kantor desa untuk persiapan program “Kewirausahaan”. Pukul 10.00 acara dimulai dengan pembicara seorang wirausahawan muda asal Rangkas Bitung yang bernama Andhika. Sesampainya dirumah acara telah selesai dengan lancar. Pukul 15.00 anak-anak datang untuk belajar dan saya mengajar Matematika untuk kelas 5. Materi yang saya ajarkan adalah menghafal perkalian karena pengetahuan mereka masih sangat minim. sore hari sekitar 17.00 wib saya dan 2 teman saya main karet di SD 01 Sukasari.	Program “Kewirausahaan” ini kami mengharapkan ibu ibu rumah tangga Desa Sukasari ini dapat lebih cermat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usahawalaupun minim modal yang mereka miliki.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016.	Istirahat.

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. Pada upacara hari ini para petugas upacara masih jauh dari kata rapih dan tertib karena hampir seluruh petugas upacara tertawa dan salah dalam tata upacara. Pukul 12 WIB setelah sampai dirumah, kami langsung melakukan evaluasi dan menentukan siapa saja yang mengajar di sekolah dan mengevaluasi upacara pagi ini dan mengambil keputusan untuk mengajar upacara setiap hari sabtu. Pukul 15.00 WIB saya menjalankan rutinitas mengajar bimbel di rumah. Pukul 17.00 WIB saya diajak oleh Reza berkunjung ke 126 dan 127.	Bersilaturahmi kepada pihak sekolah dan memulai mengetahui apa yang dibutuhkan oleh sekolah di sana. Serta mengenal murid-murid
2	Hari Selasa 2 Agustus 2016. Pukul 09: 00 saya dan teman yang lain melaksanakan rutinitas memasak. setelah selesai memasak, pukul 13:00 saya dan putri menulis soal Matematika untuk kelas 5 untuk persiapan mengajar bimbel. Pukul 15:00 saya menjalankan rutinitas mengajar bimbel Matematika.	Untuk mengamalkan ilmu yang telah saya pelajari
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016. Pukul pukul 09.00 saya mencoba masuk ke kalangan pemuda pemuda sembari perkenalan ke warga warga bahwa sana di desa mereka kami sedang mengadakan KKN. Kami pun mendapatkan pelajaran dari orang desa yang notaben desanya terbelakang, mereka masih	Lebih mengetahui struktur desa Sukasari

	mampu mencari rezeki di tempat yang minim lapangan kerja dan memanfaatkan kebun seadanya	
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016. Pukul 15:00 WIB saya mengajar bimbel Matematika.	Tujuan mengajar untuk mengamalkan ilmu yang sudah saya dapat.
5	Hari Jum'at 5 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 mendatangi SD 01 Sukasari untuk melakukan kembali kegiatan "Sarapan Sehat" yang dibagi tugas masing masing perkelas 2 orang. saya bersama teman saya Aji Fazrul untuk mengisi kelas 3. Setelah kelas 3 selesai saya melanjutkan acara di kelas 6. Pukul 15:00 saya menjalankan rutinitas mengajar tetapi hari ini berbeda karena hamper semua anak belajar mengaji. Sore hari saya isi dengan olahraga bersam. Pukul 19.30 setelah salat ihsya dan makan malam kita mengadakan rapat untuk acara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.	Anak-anak SD 01 Sukasari sangat bahagia dan menerima kedatangan kita, mereka kita ajak untuk sarapan bersama sebelum mengikitu pelajaran. Tujuannya adalah agar lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberika ibu/bapak guru serta menjaga kesehatan tubuh.
6	Hari Sabtu 6 Agustus 2016. Pukul 08.00 saya bersama kelompok 125 mendatangi SD 04 Sukasari untuk beberapa kegiatan. Saya dan putri bertugas masuk ke kelas 2 untuk memberikan sarapan sehat. Pukul 15:00 saya menjalankan rutinitas bimbingan belajar matematika untuk kelas 3. Sore harinya saya olahraga bersama teman-teman. Malam hari pukul 20:30 saya dan teman-teman rapat evaluasi apasaja yang harus diperbaiki.	
7	Hari Minggu 7 Agustus 2016. Hari ini kegiatan belajar mengajar sedang libur. Saya dan seluruh anggota kelompok mengadakan kerja bakti disekitar rumah kami.	Agar lingkungan rumah kami selalu bersih

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016 pukul 08:00 saya dan teman-teman menghadiri upacara di SD 04 Sukasari. Setelah pulang dari sekolah saya dan teman-teman memasak untuk makan siang kami. Sore harinya saya menjalankan rutinitas seperti biasanya mengajar bimbel dilanjutkan dengan	Target untuk hari ini terlaksana, yaitu membedakan antara petugas upacara dengan peserta upacara.

	olahraga. malam harinya saya dan teman-teman rapat bersama aparat desa mengenai 17-an,	
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pagi hari saya membersihkan rumah setelah itu saya dan teman-teman memasak untuk makan siang kami. Pada pukul 15:00 mereka datang saya mengubah tempat belajar kami di sekolah SD 01 tepatnya ruang kelas 4. Saya dan Putri membagi 2 kelompok belajar untuk kelas 3 dan kelas 5.	Mengamalkan ilmu yang telah saya pelajari.
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Pagi hari saya dan Putri ke kantor desa untuk meminta tanda tangan ke Kantor Kepala Desa terkait absensi dan rapat kelompok. Setelah itu saya dan teman saya menyebar undangan untuk acara penyuluhan anak. Setelah itu dilanjutkan dengan mengajar bimbel. Selanjutnya adalah olahraga bersama. Malam hari tepatnya pukul 19:11 membicarakan tentang acara esok hari.	Agar program penyuluhan yang kita buat dapat memenuhi target, Memperbanyak lagi jadwal bimbel yang kami berikan agar semua siswa dapat belajar semua mata pelajaran
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman yang lain membersihkan Kantor Kepala Desa untuk acara penyuluhan yang bertemakan “Peran Ibu Dalam Mengantarkan Generasi Emas Indonesia “ yang akan di isi oleh dosen pembimbing kami yaitu Bapak Jufri Halim. Acara dimulai pukul 09:00. Program hari ini yang menjadi penanggung jawab adalah saya. Acara selesai pukul 11:00. Sore harinya saya menjalankan rutinitas saya yaitu mengajar Matematika untuk anak kelas 3. Setelah selesai mengajar saya dan teman yang lain pergi ke danau yang ada di RT 03. Malam hari saya dan anggota kelompok 125 rapat membicarakan program besok yaitu “ Pembersihan Mesjid”	Program penyuluhan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada ibu-ibu cara mendidik anak yang baik dan benar.
5	Hari Jum’at, 12 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman saya pergi ke pasar untuk membeli sedikit hadiah untuk lomba 17 Agustus, sedangkan anggota yang lain membersihkan Mesjid. Siang harinya saya menyiapkan soal-soal latihan untuk anak-anak belajar sore hari. Sore hari saya dan teman yang lain mengajar bimbel setelah pulang bimbel saya dan semua anak perempuan olahraga dan laki-lakinya bermain bola. Malam harinya saya an anggota 125 rapat membicarakan tentang lomba-lomba untuk 17-an karena program 17-an adalah program terbesar kelompok kami maka kami membutuhkan	Tujuan dari bersih-bersih Mesid adalah agar tempat Ibadah yang setiap Maghrib kami pakai lebih bersih dan nyaman. Agar pada saat mengajar saya tidak bingung materi apa yang harus saya ajarkan

	waktu lama untuk acara ini.	
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Hari ini dimulai dari sore hari. Saya dan teman yang lain olahraga. Malam harinya saya dan yang lain mengadakan evaluasi dan membungkus sedikit kado untuk acara 17an.	Agar semua anggota 125 sehat
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Saya dan anggota lainnya membantu memasang gapura 17 Agustus. Setelah sampai dirumah saya dan teman lainnya melanjutkan memasang lampu di gapura sekaligus memasang bendera ditali yang telah saya beli.	Untuk meramaikan dan memperindah tempat lingkungan yang saya tempati, selain itu kami dapat menjalin silaturahmi yang lebih erat oleh warga sekitar

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Saya dan teman saya bertugas piket hari ini. Pukul 08:00 saya dan teman saya pergi ke pasar untuk membeli menu makanan hari ini. Pukul 14:00 saya melanjutkan aktivitas seperti biasanya yaitu membuat soal-soal untuk belajar hari ini. Pukul 15:00 anak-anak mulai berdatangan dan saya memulai pembelajaran matematika seperti biasanya. Pukul 19:00 saya dan anggota yang lain pergi ke rumah salah satu aparaturnya desa. Setelah sampai di sana ternyata sudah banyak warga yang menunggu kedatangan kami karena ternyata setiap tahunnya menjelang HUT RI para warga berkumpul untuk mengadakan tahlilan bersama yang bertujuan untuk mendoakan para pahlawan yang telah gugur yang dipimpin oleh bapak uztad setempat. Setelah selesai kami melanjutkan dengan rapat bersama membicarakan lomba-lomba dan peralatan yang dibutuhkan. Sesampainya dirumah, kami melanjutkan rapat membicarakan teknis untuk agenda besok yaitu membersihkan lokasi lomba dan memasang hadiah untuk lomba panjat pinang	Mengenang dan mendoakan arwah para pejuang yang telah gugur di medan perang selain itu juga kami dapat lebih deka dan kompak dalam acara lomba yang akan kami adakan
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Hari ini saya dan 4 teman lainnya mendapat tugas membersihkan lapangan. Pukul 08:00 saya berangkat ke lokasi samapai di sana sudah banyak warga yang mulai membersihkan lapangan. Saya dan teman yang lain	

	<p>langsung ikut membantu membersihkan. Sekitar pukul 14:00 saya dan teman yang lain pulang untuk istirahat. Pukul 15:00 saya melanjutkan aktivitas mengajar bimbel. Malam harinya saya dan yang lain pergi rapat dengan warga untuk menyelesaikan peralatan untuk acara 17an.</p>	
3	<p>Hari Rabu 17 Agustus 2016. Perlombaan dimulai pada pukul 10:00. Setelah selesai semua lomba kami langsung memberikan hadiah untuk para pemenang. Setelah semua hadiah telah diberikan kami dan semua peserta lomba menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Acara selesai sebelum adzan maghrib, setelah selesai kami langsung pulang ke tempat kami tinggal. 19:30 saya, anggota lain, dan warga berkumpul untuk mengadakan syukuran makan bersama. Setelah pulang kami langsung rapat untuk acara selanjutnya</p>	<p>Acar lomba memperingati Hut RI KE71 bertujuan untuk meningkatkan sikap patriotism dan memeriahkan ulang tahun kemerdekaan RI</p>
4	<p>Hari Kamis,18 Agustus 2016. Pukul 09:00 saya dan teman yang lain memasak untuk makan siang,setelah selesai memasak sekitar pukul 11:00 saya dan anggota yang lain membungkus snack menggunakan plastik kado untuk acara besok yaitu perpisahan bimbel belajar. Setelah selesai saya dan yang lain menyiapkan soal untuk perpisahan bimbel belajar. Karena kami sudah menyiapkan hadiah untuk acara perpisahan bimbel. Pukul 15:00 seperti biasa saya mengajar bimbel dan saya memberitahu ke anak-anak bahwa besok kita mengadakan perpisahan bimbel. Setelah selesai bimbel saya dan anggota lainnya pergi jalan-jalan sore ke danau. Pukul 20:00 saya dan anggota lainnya mengadakan rapat membicarakan untuk acara esok hari, yaitu perpisahan dan lomba sepak bola untuk bapak-bapak menggunakan daster.</p>	
5	<p>Hari Jum'at,19 Agustus 2016. Pukul 08:30 saya dan teman yang lain memasak seperti biasa. Pukul 14:30 setelah semua anak-anak berkumpul di sekolah kami memulai acara dengan mengajarkan mereka bernyanyi lagu perpisahan. Kemudian kami mengadakan tanya jawab dan yang dapat menjawab langsung diberikan hadiah. Setelah selesai kami memberikan snack dan semua anak-anak kami ajak berfoto bersama dan berbaris</p>	



	untuk bersalaman dengan kami. Setelah bimbel selesai kami langsung pergi kelokasi acara selanjutnya yaitu sepak bola memakai daster yang diikuti oleh anak muda,bapak-bapak dan anggota laki-laki KKN 125. Pukul 20:10 saya dan anggota lainnya rapat bersama membicarakan acara besok “ RANKING SATU”. Setelah selesai kami langsung menentukan sola-soal dan membungkus kado untuk ranking 1.	
6	Hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Program selanjutnya untuk hari ini adalah Ranking Satu, kami pergi ke sekolah SDN 01 Sukasari yang tepat berada didepan rumah kami. Kami masuk ke kelas 5 dan kelas 6. Kebetulan saya masuk ke kelas 6. Setelah acara selesai kami langsung memberikan hadiah dan berfoto bersama para pemenang sekaligus memberikan snack untuk para peserta lomba. Selanjutnya pada sore hari saya dan teman lainnya jalan-jalan sore ke bukit yang berada tidak terlalu jauh dari tempat kami tinggal, di daerah Rumpin. Pada malam harinya kami rapat membicarakan acara selanjutnya yaitu upacara di SDN 04 Sukasari sekaligus pamit dengan pihak sekolah di SD 04 dan pemberian plakat untuk sekolah SDN 04 Sukasari	untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan yang telah mereka pelajari
7	Hari Minggu,21 Agustus 2016 Kami mengadakan evaluasi mingguan	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin,22 Agustus 2016. Pagi hari pukul 07:00 saya dan anggota KKN 125 pergi ke sekolah SDN 04 Sukasari untuk upacara bendera, setelah upacara selesai kami langsung bertemu dengan semua dewan guru dan kepala sekolah. Untuk membicarakan perihal kami ingin pamit kepada pihak sekolah sekaligus pemberian plakat untuk sekolah SDN 04. Selanjutnya saya dan teman saya melanjutkan dengan menyebarkan undangan ke semua ketua RT yang ada di RW 02 untuk acara penutupan KKN besok. Malam hari saya dan kawan-kawan makan bersama <i>ngeliweut</i> , selanjutnya seperti biasa kami mengadakan rapat untuk acara perpisahan di kantor kepala desa.	Sebagai simbol dan kenang-kenangan bahwa KKN UIN kelompok 125 pernah mengajar di SDN 04 Sukasari.

2	<p>Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Hari ini kami gabungan 3 kelompok 125, 126 dan 127 melaksanakan penutupan di Kantor Kepala Desa. Pada pukul 09:00. Acara ditutup dengan hiburan tarian yang diisi oleh anak-anak. Setelah acara selesai saya dan teman yang lain menyiapkan seluruh hidangan untuk makan seluruh tamu yang telah hadir. Selanjutnya setelah acara selesai dan para tamu sudah pulang kami langsung membereskan semua peralatan makan. Selanjutnya sore hari kami berkunjung ke rumah warga RW 01 untuk berpamitan pulang dan berterimakasih karena telah menerima kami sekaligus memohon maaf apabila kami sering berbuat salah.</p>	
3	<p>Hari Rabu 24 Agustus 2016. Pagi hari kami seluruh anggota 125 bekerja bakti membersihkan rumah kediaman kami. Selanjutnya karena semua kegiatan kami telah selesai agenda yang kami jalankan adalah berkunjung ke rumah warga RW 02 untuk berterimakasih sekaligus memohon maaf apabila banyak kesalahan yang telah kami perbuat. Selanjutnya kami beres-beres barang-barang yang akan kami bawa pulang ke rumah masing-masing.</p>	<p>Dengan niat untuk bermitan, bertujuan untuk mengucapkan rasa terima kasih kami karena telah diterima di sini. Dan melepaskan rasa tidak rela untuk meninggalkan desa</p>
4	<p>Hari Kamis, 25 Agustus 2016. Hari ini merupakan hari terakhir saya dan <i>team</i> 125 KKN di Desa Sukasari. Sebelum pulang kami berpamitan dengan aparat desa dan pemilik rumah yang telah kami tempati. Siang harinya kami pulang ke rumah masing-masing.</p>	<p>Tujuan kami hari ini hanya untuk beres-beres kontrak dan pulang ke Jakarta. Kami bermain sejenak dengan mereka untuk memberi pengertian bahwa kami memang harus pulang untuk menyerahkan laporan juga membuat hasil KKN yang berupa sebuah buku.</p>

Sukasari, Juli - Agustus 2016  
(Wiwit)

NAMA	: Farobi	NAMA DOSEN	: M. Jufri Halim M. Si
NIM	: 1113044000057	DESA/ KEL.	: Sukasari/Rumpin
NO KEL.	: 125	NAMA KEL	: AMERIKA

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin 25 Juli 2016. Dimulai dari kegiatan pembukaan yang dilakukan oleh seluruh peserta KKN UIN 2016 serta pejabat yang berwenang dalam kegiatan KKN UIN 2016 dan turut hadir didalamnya Prof. Dede Rosyada selaku rektor UIN. Sekitar pukul 14.00 kami tiba di kediaman Pak Udin (pemilik rumah yang akan kami tempat ketika kegiatan KKN), dilanjutkan dengan merapihkan barang yang kami bawa dan ditutup dengan Rapat perdana bersama teman sekelompok	
2	Hari Selasa 26 Juli 2016. Saya beserta teman sekelompok isi dengan kegiatan persiapan acara pembukaan KKN di Desa Sukasari, mulai dari izin tempat, menyebarkan undangan kepada tokoh masyarakat setempat hingga pemberitahuan kepada aparat desa agar turut serta hadir dalam pembukaan yang diadakan di balai desa	Ketika menyebarkan undangan kami mendapat informasi umum tentang kondisi desa sukasari lebih tepatnya di RT 07
3	Hari Rabu 27 Juli 2016. Kegiatan pembukaan KKN UIN Jakarta di Kantor Desa Sukasari yang pada akhirnya dihadiri oleh dosen pembimbing kelompok 126 dan 127, staf desa sukasari, BABINSA, tokoh masyarakat, dan seluruh anggota 3 kelompok KKN UIN.	Mengenalkan kepada lapisan masyarakat bahwa di desa sukasari ini terdapat mahasiswa yang sedang melaksanakan program KKN
4	Hari Kamis 28 Juli 2016. Saya fokuskan untuk memulai program kerja "Kunjungan Ke rumah Warga" sekaligus memberikan undangan untuk kegiatan kewirausahaan yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu.	Untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat, di samping itu juga mempererat tali silaturahmi dengan warga

		sekitar KKN Sukasari
5	<p>Hari Jum'at 29 Juli 2016. Pelaksanaan Program "SARAPAN SEHAT" di SDN 04 Sukasari Rumpin. <i>Alhamdulillah</i> pada program ini peserta didik di SDN tersebut sangat antusias. Ketika itu saya bersama kedua teman sekelompok membagikan di kelas 4, ketika itulah kami dituntut untuk mencair dengan suasana kelas yg kami anggap baru tapi pada akhirnya kami berhasil membaur dengan seluruh kelas 4 dan mereka pun tidak canggung lagi.</p>	<p>Dengan program "SARAPAN SEHAT" ini kami harapkan anak-anak murid terbiasa untuk sarapan pagi sebelum berangkat sekolah, dikarenakan sarapan memiliki manfaat baik untuk lebih konsentrasi dalam belajar di sekolah. Dan untuk menjalin silaturahmi antara Mahasiswa dan warga sekolah SD 04 Sukasari, Rumpin</p>
6	<p>Hari Sabtu 30 Juli 2016. Saya beserta teman teman pada pagi harinya mempersiapkan tempat untuk kegiatan "Kewirausahaan" yang akan diadakan tepat pukul 10.00. Untuk kegiatan kali ini kami mempersiapkan pemateri yang kami anggap sudah ahli dibidangnya dan maksud dari acara ini adalah untuk merangsang para warga untuk memulai usaha. Siang harinya karena banyaknya siswa yang datang ke tempat kami untuk bimbingan belajar, kami cukup kerepotan karena siswa yang datang bukan hanya untuk belajar 1 mata pelajaran akan tetapi lebih dari 3 mata pelajar dan pada akhirnya kegiatan berjalan dengan lancar</p>	<p>Program "Kewirausahaan" ini kami mengaharapkan ibu ibu rumah tangga desa sukasari ini dapat memanfaatkan waktu luang untuk membuat sebuah usaha yang menghasilkan nilai jual sebagai tambahan penghasilan untuk keluarga. Pada bimbel kali ini saya mengajarkan mata pelajaran matematika</p>

		dengan tema “KPK dan FPB”
7	Hari Minggu 31 Juli 2016	Merefresh pikiran

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 1 Agustus 2016. Kami mengikuti upacara pengibaran bendera di SDN 04 Sukasari, ketika itu keprihatinan kami muncul ketika para petugas upacara masih kurang lancar dalam upacara tersebut. Kami bermaksud untuk melatih mereka dalam pelaksanaan upacara pengibaran bendera merah putih dan kami bersepakat untuk melatih pada setiap hari Sabtu. Selanjutnya kami berkonsultasi dengan pihak kepala sekolah untuk menentukan jadwal dan matapelajar apa saja yang dapat kami ajarkan kepada peserta didik di SDN 04 Sukasari	Silaturahmi dengan pihak sekolah karena program bimbingan akan maksimal ketika anak SD tersebut ikut aktif dalam kegiatan kami
2	Hari Selasa, 2 Agustus 2016. Pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di SD 04 Sukasari Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini saya ditugaskan untuk membantu mengajarkan pelajaran Kesenian kelas 5 SD. Siang harinya saya bersama team KKN 125 mengunjungi salah satu yayasan di RW 07 yang tujuannya adalah untuk melihat kondisi yayasan tersebut. Pukul 15.00 saya kembali kepada rutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah. Setelah itu olahraga sepak bola bersama warga. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi.	
3	Hari Rabu, 3 Agustus 2016. Saya bersama beberapa teman kelompok 125 berkunjung ke salah satu rumah warga yang terletak di RT 04 RW 01 yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekitar RT tersebut	Agar peserta KKN UIN Jakarta merasakan bagaimana sulitnya mencari sesuap nasi seperti program salah satu stasiun televisi “JIKA AKU MENJADI”

4	<p>Hari Kamis, 4 Agustus 2016. Pukul 15.00 , kami anggota KKN 125 mencoba masuk lagi ke kehidupan anak muda setempat melalui olahraga tenis meja yang digelar di sebelah SDN 02 Sukasari, dari kegiatan itulah kami mulai akrab satu sama lain.</p>	<p>Pendekatan ke pemuda itu berfungsi untuk mengetahui psikologis pemuda setempat.</p>
5	<p>Hari Jum'at, 5 Agustus 2016. Pada pukul 07.30, saya bersama anggota lainnya mengadakan sarapan sehat untuk kedua kalinya di sekolah yang berbeda, kali ini program sarapan sehat dilaksanakan di sekolah SDN 01 Sukasari. Antusias anak-anak pun sangat tinggi ketika kami datang ke sekolah dengan membawa menu sarapan susu dan roti, perlu diingat kami di sini tidak hanya untuk membagikan makanan dan mengambil alih jam pelajaran akan tetapi kami juga mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam program bimbingan belajar yang diadakan hampir setiap hari. Kami berkeyakinan bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak semua anak-anak dapat menyerap secara total dan perlunya pendalaman materi untuk anak-anak yang masih belum mengerti, oleh karena itu kami sebagai mahasiswa hadir untuk menutupi kekurangan pelajaran yg belum dimengerti dengan program bimbingan belajar</p>	<p>Hampir sama dengan sarapan sehat sebelumnya, yang membedakan hanya lokasi sekolahnya saja, dan target kami adalah anak-anak SD tersebut</p>
6	<p>Hari Sabtu, 6 Agustus 2016. Agenda yang kami kerjakan ialah bersih bersih sekaligus evaluasi mingguan untuk menyusun untuk perencanaan selanjutnya. Setelah itu kami menyebar kepada masyarakat agar kita dapat mengetahui kondisi sekitar secara mendalam, setelah itu kami dibagi kedalam beberapa tim yang kebetulan tim yang saya tempati mendapatkan tugas untuk melatih kegiatan upacara bendera di SDN 04 Sukasari, <i>Alhamdulillah</i> para siswa sangat antusias atas pelatihan yang kami berikan.</p>	
7	<p>Hari Minggu, 7 Agustus 2016</p>	<p>Istirahat</p>

### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Senin, 8 Agustus 2016. Pada pukul 07.30 saya bersama kelompok 125 datang ke SD 04 Sukasari, Rumpin untuk mengikuti upacara bendera hari Senin. <i>Alhamdulillah</i> pada upacara kali ini para petugas upacara sudah tampak lebih rapih dalam berupacara karena para petugas sudah mendapatkan pengajaran tentang bagaimana cara berupacara yang baik dan benar dari kami para peserta KKN</p>	
2	<p>Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Pada pukul 07.30 saya bersama teman teman sudah sampai di SD 04 Sukasari Rumpin untuk membantu para guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini saya ditugaskan untuk membantu mengajarkan pelajaran Matematika kelas 4 SD. Pukul 15.00 saya kembali kepada rutinitas biasanya yaitu bimbingan belajar dirumah. Pukul 20.00 rapat rutinitas dan evaluasi</p>	<p>Mengajarkan tentang materi perkalian dengan metode turunan dan penyampaian yang sederhana mungkin agar mudah dimengerti</p>
3	<p>Hari Rabu, 10 agustus 2016. Pada pukul 09.00 saya beserta kawan kawan menyebarkan undangan di RW 02 yang berjumlah 7 RT untuk mempersiapkan agenda yang akan kami selenggarakan pada hari Kamis, yaitu sosialisasi anak. karena menurut analisis saya di lapangan 2 minggu terakhir ini, anak-anak di Desa Sukasari mereka berfikir bahwa sehabis pulang sekolah mereka tidak ada aktivitas selain mengaji dan belajar, di situlah peran ibu sebagai orang tua masuk untuk tetap mengkawal anak-anak mereka untuk terus mengasah kemampuan anak di dalam maupun di luar rumah, itulah alasan kami sebagai anggota KKN untuk terus mencari solusi untuk perkembangan desa ke depannya, agar tidak adalagi anak-anak di sudut Indonesia ini merasa kekurangan bimbingan di sekolah maupun di luar sekolah.</p>	<p>Dari sosialisasi di sini saya merasa mendapatkan peran lebih untuk membantu masyarakat dalam menjaga pola mendidik anak, dan target utama kami adalah ibu ibu, karena hampir di semua tempat peran ayah itu hanya mencari nafkah, dan transparansi mereka untuk mendidik kurang terlihat</p>

4	<p>Hari Kamis, 11 Agustus pukul 2016. Pada hari ini kami menyelenggarakan sosialisasi anak. Pemateri pada kegiatan kali ini langsung diberikan oleh dosen pembimbing KKN kami yaitu Bpk. Jufri Halim. Acara dimulai dengan memberikan games yang cukup menarik perhatian ibu ibu peserta kegiatan dan pemateri dalam gamesnya mengajarkan bahwa kejujuran itu adalah suatu hal yang penting.</p>	
5	<p>Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Pukul 07.30, saya beserta kawan kawan ikut serta dalam kegiatan membersihkan masjid untuk menjadikan masjid tersebut nyaman dan bersih, karena di desa sukasari tidak memiliki remaja masjid dikarenakan RT 6 dan RT 7 di RW 1 termasuk masyarakatnya kurang mau mumpuni untuk melakukan hal tersebut, di karenakan kesibukan masing masing,</p>	<p>Masjid adalah tempat yang paling suci untuk beribadah, karena itu kita sebagai umat islam harus terus menjaga kenyamanan dan kebersihan masjid, kalau masjid bersih maka yang beribadah pun akan khusyuk</p>
6	<p>Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Setelah selesai dari tugas bersih – bersih rumah kami dibagi dalam beberapa tim, ada yang bertugas untuk pendekatan dengan masyarakat dan ada juga yang bertugas untuk melatih upacara di SDN 04 Sukasari. Ketika itu tim yang saya duduki berkesempatan untuk melatih lagi para murid dalam hal upacara bendera yang akan dilaksanakan pada hari Senin nanti, pada kali ini</p>	<p>Evaluasi minggu anggota KKN 125</p>
7	<p>Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Pada awalnya kami agendakan untuk istirahat secara total tanpa kegiatan, akan tetapi pak RT mengajak kita untuk kerja bakti untuk mempersiapkan kegiatan HUT RI. Kami diajak untuk membangun gapura yang sangat sederhana dan kami pun merasa prihatin atas rancangan awal gapura oleh karena itu kami mencanangkan ide yang cukup sederhana namun terlihat mewah dengan biaya sedikit.</p>	



### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	<p>Hari Senin, 15 Agustus 2016. Pagi hari nya kami melakukan upacara bendera di sekolahan, setelah pulang dari sekolahan dilanjutkan dengan kegiatan membungkus kado yang akan dijadikan hadiah pada kegiatan HUT RI yang ke 71. Setelah Maghrib kita sekelompok merapatkan barisan untuk memusyawarahkan tentang kegiatan HUT RI yang diawali dengan kegiatan kerohanian dengan masyarakat setempat. Setelah itu diadakannya evaluasi harian.</p>	
2	<p>Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Ketika itu saya tidak ada jadwal mengajar, oleh karena itu saya bersama teman yang lain melakukan kerja bakti untuk mensterilkan lapangan dari hal - hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan contohnya membat habis rumput liar dan memungut pecahan kaca dan lain sebagainya supaya terjadinya kenyamanan ketika perlombaan nanti.</p>	
3	<p>Hari Rabu, 17 Agustus 2016. Kami isi dengan berbagai perlombaan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Perlombaan tersebut kami gelar di salah satu RW dalam kawasan Desa Sukasari tepatnya di RT 01-03 RW 02. Lebih dari 10 lomba kami adakan tanpa memungut biaya registrasi bagi yang ingin mengikuti.</p>	<p>Mengenang perjuangan para pahlawan kemerdekaan republik indonesia tentang susahny melawan penjajah melalui media perlombaan</p>
4	<p>Hari Kamis, 18 Agustus 2016. Saya beserta anggota yang lain mempersiapkan untuk perlombaan bermain bola, ketika itu kami menyiapkan dua pasang gawang yang ditancapkan kedalam tanah di kedua sisi lapangan.</p>	
5	<p>Hari Jum'at, 19 Agustus 2016 kami mengadakan Lomba ranking 1 di SD 01, pertanyaan sudah kami susun semudah mungkin akan tetapi banyak dari mereka yang masih kurang kemampuan menjawabnya dan menjadi PR bagi kami sebagai mahasiswa yang nantinya akan mengabdikan pada masyarakat. Sore harinya diadakan lomba bermain bola dengan seragam kebangsaan para ibu rumah tangga (read : Daster).</p>	

6	Hari Sabtu, 20 agustus 2016. Kami berbaur dengan para siswa di SDN sukasari 1 untuk melaksanakan kegiatan ranking 1, pada kesempatan itu kami dibagi kedalam 2 tim untuk menyelesaikan babak penyisihan. Ketika itu tim kami mendapat tugas untuk menyeleksi siapa saja yang berhak untuk melaju ke partai final dari kelas 5, setelah babak penyisihan pun selesai kami 1 kelompok berkumpul dalam satu kelas untuk melaksanakan babak final yang sangat sengit karena para siswa yang memasuki babak final hampir benar semua dalam menjawab soal yang diberikan. Setelah melalui proses yang cukup panjang dan melelahkan didapatkanlah sang juara 1, 2, dan 3	
7	Hari Minggu, 21 agustus 2016.	

#### IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 22 Agustus 2016. Persiapan penutupan KKN se-Desa Sukasari yang dilakukan oleh 3 kelompok, setelah itu menyebarkan undangan penutupan ke rumah tiap RT di lingkungan RW 01 dan 02	
2	Hari Selasa, 23 Agustus 2016 Penutupan Resmi kegiatan KKN UIN Jakarta di Balai Desa Sukasari	
3	Hari Rabu, 24 agustus 2016. Kami melakukan perpisahan dengan warga sekitar	
4	Hari Kamis, 25 agustus 2016. Kami kembali ke kediaman masing masing dengan diiringi tangisan para warga dan peserta KKN karena tidak ingin pergi meninggalkan tempat KKN	

Sukasari, Juli – Agustus 2016  
(Farobi)

## LAMPIRAN II



LAMPIRAN III  
Foto-Foto Kegiatan



